



2018

KABUPATEN NATUNA DALAM ANGKA

Natuna Regency in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA**
BPS-Statistics of Natuna Regency



2018

KABUPATEN NATUNA DALAM ANGKA

Natuna Regency in Figures

Kabupaten Natuna Dalam Angka

Natuna Regency in Figures

2018

ISSN/International Standard Serial Number: 2355 - 4916

No. Publikasi/Publication Number: 21030.1805

Katalog/Catalog: 1102001.2103

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xliv + 352 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

BPS-Statistics of Natuna Regency

Desain Kover/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

BPS-Statistics of Natuna Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Masjid Agung Natuna/*Natuna Great Mosque*

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Natuna /*BPS-Statistics of Natuna Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

Percetakan Rizky Mandiri/*Rizky Mandiri Printing*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN BUKU
Kabupaten Natuna Dalam Angka
Natuna Regency in Figures
2018

Pengarah/*Director*:

BUSTAMI

Tim Penyusun/*Editor Team*

Penanggung Jawab/*Coordinator*:

Bustami

Naskah/*Manuscript*:

Elfiona N. A. Ketaren

Dio Dwi Saputra

Nita Aprilia

Afifah Sukmawati

Muhammad Rizki

Novianda Br Ginting

Era Miftakhul Jannah

Nana Fitriana

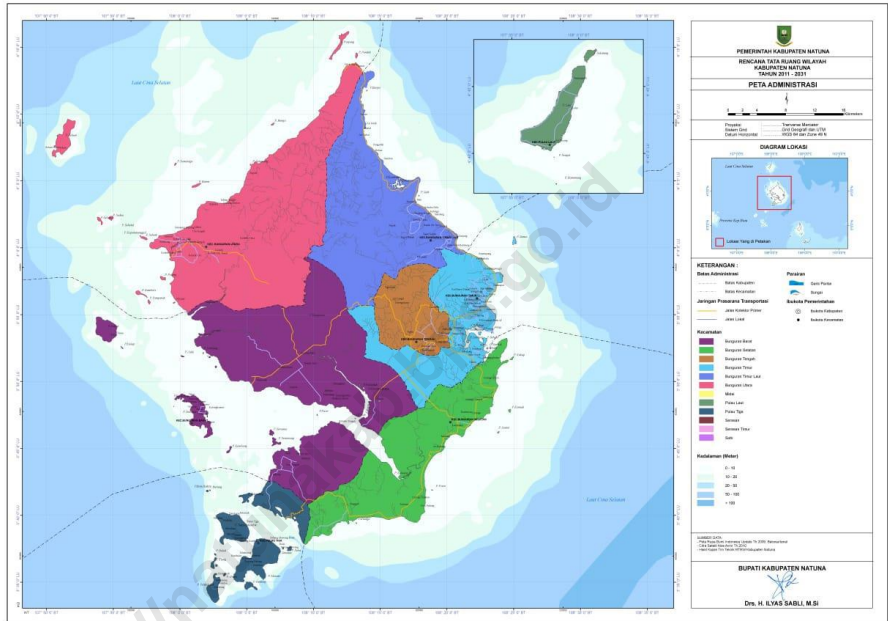
Emilia Annisa

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Muhammad Rizki & Emilia Annisa

PETA WILAYAH KABUPATEN NATUNA

MAP OF NATUNA REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN NATUNA
CHIEF STATISTICIAN OF NATUNA REGENCY



BUSTAMI



KATA PENGANTAR

Publikasi Kabupaten Natuna Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Natuna. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kabupaten Natuna. Publikasi ini dikemas dalam bentuk tabel–tabel sederhana dengan ulasan singkat sebagai pengantar tabel. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data, publikasi Kabupaten Natuna Dalam Angka akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Untuk mempermudah akses terhadap data Kabupaten Natuna Dalam Angka sudah bisa dibaca dan diunduh melalui *website* BPS Kabupaten Natuna (www.natunakab.bps.go.id) tanpa berbayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Ranai, Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Natuna

Drs. Bustami



PREFACE

Natuna Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS of Natuna Regency. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key-socio-demographic and economic characteristics of Natuna Regency. This book packaged with simple tables and graphs with short explanation about each chapter. Technical notes for each statistics are also featured in this publication to provide a better understanding in interpreting the data.

In line with the increasing demand of data users, the contents and the structure of this publication have been continuously improved. This publication and a series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (www.natunakab.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data.

The release of the publication has been made possible due to assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, we would like to express my high appreciation and gratitude. We look forward to feedback and suggestions from users of this publication for future editions.

Ranai, August 2018
Chief Statistician of
Natuna Regency

Drs. Bustami

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Natuna/ <i>Map Of Natuna Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Natuna <i>Chief Statistician Of Natuna Regency</i>	vii
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xli
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	14
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	25
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	29
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>The Regional House Of Representative</i>	30
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	30
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	51
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	61
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	62
4 Sosial/ <i>Social</i>	79
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	90
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	91
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	94
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	95
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	96
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	137

5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	147
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	149
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	150
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	151
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	152
6	Industri, Pertambangan dan Energi <i>Industry, Mining and Energy</i>	187
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	191
6.2	Pertambangan/ <i>Mining</i>	191
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	191
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	211
7.1	Ekspor/ <i>Exports</i>	218
7.2	Perusahaan/ <i>Establishment</i>	219
7.3	Perdagangan/ <i>Trading</i>	219
7.4	Koperasi/ <i>Cooperative</i>	220
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	233
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	237
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	237
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	247
9.1	Angkutan Darat/ <i>Land Transportation</i>	255
9.2	Angkutan Laut/ <i>Sea Transportation</i>	256
9.3	Angkutan Udara/ <i>Air Transportation</i>	257
9.4	Pos dan Telekomunikasi/ <i>Post and Telecommunication</i>	258
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	277
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	283
10.2	Sektor Keuangan/ <i>Financial Sector</i>	283
10.3	Pajak Bumi dan Bangunan/ <i>Land and Building Tax</i>	284
10.4	BULOG/ <i>The Bureau of Logistics</i>	284
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	307
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	317
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal Comparison</i>	339

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE.....	1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	7
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Total Area by District in Natuna Regency, 2017</i>	14
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) By District in Natuna Regency, 2017</i>	15
1.1.3	Jarak Lurus Dari Ibukota Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Natuna (km), 2017 <i>The Straight Distance Between District Capital And Regency Capital in Natuna Regency (Km), 2017.....</i>	16
1.1.4	Nama Gunung dan Tingginya di Atas Permukaan Laut (DPL) di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Name of Mountains and its Height Above Mean Sea Level (AMSL) in Natuna Regency, 2017</i>	17
1.1.5	Banyaknya Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Numbers Of Islands By District in Natuna Regency 2017</i>	18
1.2	IKLIM/CLIMATE.....	19
1.2.1	Rata-rata Suhu Menurut Bulan di Ranai Ibukota Kabupaten Natuna, 2017 <i>Average Temperature by Month in Ranai Capital of Natuna Regency, 2017</i>	20
1.2.2	Kelembaban Udara Menurut Bulan di Ranai Ibukota Kabupaten Natuna, 2017 <i>Humidity By Month in Ranai Capital Of Natuna Regency, 2017</i>	21
1.2.3	Rata-Rata Tekanan Udara Menurut Bulan di Ranai Ibukota Kabupaten Natuna, 2017	

	<i>Average Atmospheric Pressure by Month in Ranai Capital of Natuna Regency, 2017</i>	22
1.2.4	Kecepatan Angin Menurut Bulan di Ranai Ibukota Kabupaten Natuna, 2017 <i>Wind Velocity By Month in Ranai Capital Of Natuna Regency, 2017</i>	23
1.2.5	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Ranai Ibukota Kabupaten Natuna, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Ranai Capital of Natuna Regency, 2017</i>	24
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	25
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	32
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Subdistricts and Villages by District in Natuna Regency 2017</i>	32
2.1.2	Banyaknya Lembaga Ketahanan Masyarakat Kelurahan (LKMK) dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of LKMK and LKMD by District in Natuna Regency 2017</i>	33
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	35
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representative by Political Parties and Sex in Natuna Regency, 2017</i>	36
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Educational and Sex in Natuna Regency, 2017</i>	37

2.2.3	Sidang/Rapat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Jenis di Kabupaten Natuna, 2013-2017 <i>Natuna Regency Parliament Meetings by Kind in Natuna Regency 2013-2017</i>	37
2.2.4	Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD) Menurut Jenis di Kabupaten Natuna, 2012-2017 <i>Natuna Regency Parliament Decisions by Kind in Natuna Regency 2012-2017</i>	38
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	39
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Natuna Regency, 2017</i>	40
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Rank in Natuna Regency, 2017</i>	45
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Natuna Regency, 2017</i>	49
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Natuna Regency 2017</i>	50
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT	51
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	65
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2010, 2016 dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by District in Natuna Regency, 2010, 2016 and 2017</i>	65

3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Population and Sex Ratio by District in Natuna Regency, 2017</i>	66
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Population Distribution and Density by District in Natuna Regency, 2017</i>	67
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Natuna Regency, 2017</i>	68
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	70
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Natuna Regency, 2017</i>	70
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Natuna Regency 2017</i>	71
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Natuna Regency, 2017</i>	72
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Natuna Regency, 2017</i> .	73

3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex in Natuna Regency, 2017</i>	74
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex In Natuna Regency, 2017</i>	75
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Natuna Regency, 2017</i>	76
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Teraftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Natuna Regency, 2017</i>	77
4	SOSIAL/SOCIAL	79
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	98
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Natuna Regency, 2017</i>	98
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Natuna 2017	

	<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Natuna Regency, 2017.....</i>	99
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergartens by District in Natuna Regency, 2017</i>	100
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by District in Natuna Regency, 2017</i>	101
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, And School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by District in Natuna Regency, 2017</i>	102
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by District in Natuna Regency, 2017</i>	103
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by District in Natuna Regency 2017..</i>	104
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Sederajat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools, Vocational High Schools and Equal By District In Natuna Regency, 2017</i>	105
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by District in Natuna Regency, 2017.....</i>	106

4.1.10	Jumlah Mahasiswa, Dosen dan Lulusan Menurut Jurusan Pada STAI Natuna, Tahun Akademik 2016/2017 Dan 2017/2018 <i>Number Students, Lecturers and Graduates by Department in STAI Natuna, Academic Year 2016/ 2017 and 2017/2018.....</i>	107
4.1.11	Jumlah Calon Mahasiswa Mendaftar dan Diterima Menurut Jurusan pada STAI Natuna, Tahun Akademik 2016/2017 dan 2017/2018 <i>Number of Registered and Accepted Candidate Students by Department in STAI Natuna, Academic Year 2016/ 2017 and 2017/2018.....</i>	108
4.2	KESEHATAN/HEALTH	110
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Health Facilities by Districts in Natuna Regency, 2017..</i>	110
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Health Personnel by Districts in Natuna Regency, 2017</i>	111
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Natuna 2017 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Natuna Regency, 2017.....</i>	112
4.2.4	Jumlah Kelahiran, Balita, Kematian Bayi dan Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Birth Attendant, Children Under Five year, and Mortality in Natuna Regency, 2017</i>	113
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by District and Type of Immunization in Natuna Regency, 2017.....</i>	114
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Natuna 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Natuna Regency 2017</i>	116

4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Districts in Natuna Regency, 2017</i>	117
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Natuna, 2013–2017 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Natuna Regency, 2013–2017</i>	118
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Districts in Natuna Regency, 2017</i>	119
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Districts in Natuna Regency, 2017</i>	120
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Districts in Natuna Regency, 2017</i>	121
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Districts in Natuna Regency, 2017</i>	122
4.3	AGAMA/RELIGION	125
4.3.1	Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Natuna, 2017	

	<i>Percentage of Population by District and Religion in Natuna Regency, 2017</i>	125
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Worship Facilities by District in Natuna Regency, 2017.</i>	126
4.3.3	Jumlah Nikah, Thalaq, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Marriages, Separation, Divorces and Reconciliation by District in Natuna Regency, 2017</i>	127
4.3.4	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Mekkah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Hajji Pilgrims Departure to Mecca by Sex and District in Natuna Regency, 2017</i>	128
4.3.5	Jumlah Mustahik, Muzaki dan Zakat Fitrah yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Mustahik, Muzzaki and Distributed Zakat Fitrah by District in Natuna Regency, 2017</i>	129
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	131
4.4.1	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian Material di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Traffic Accident, Victims and Material Loss in Natuna Regency, 2017</i>	131
4.4.2	Jumlah Kejahatan Yang Terjadi Setiap Periode di Wilayah Kerja Polres Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Crimes Reported and Settled Every Period in Natuna Regency, 2017</i>	132
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	135
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Natuna 2011–2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Natuna Regency 2011–2017</i>	135

5	PERTANIAN/AGRICULTURE	137
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	155
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Natuna (hektar), 2017 <i>Area of Wetland by District and Irrigation Method in Natuna Regency (hectare), 2017.....</i>	155
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna (hektar), 2017 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Temporarily Unused Land by District in Natuna Regency (hectare), 2017.....</i>	156
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by District in Natuna Regency (hectare), 2017</i>	157
5.1.4	Potensi Luas Lahan untuk Penanaman Bahan Makanan Menurut Komoditas dan Kecamatan di Kabupaten Natuna (hektar), 2017 <i>Land Area Potential to Plant Food Stuffs by Kind and District in Natuna Regency (hectare), 2017</i>	158
5.1.5	Luas Tanam Bahan Makanan Menurut Komoditas dan Kecamatan di Kabupaten Natuna (hektar), 2017 <i>Planted Area of Food Stuffs by Kind and District in Natuna Regency (hectare), 2017.....</i>	159
5.1.6	Luas Panen Bahan Makanan Menurut Komoditas dan Kecamatan di Kabupaten Natuna (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Food Stuffs by Kind and District in Natuna Regency (hectare), 2017.....</i>	160
5.1.7	Produksi Bahan Makanan Menurut Komoditas dan Kecamatan di Kabupaten Natuna (ton), 2017 <i>Food Crops Production by Kind and District in Natuna Regency (ton), 2017</i>	161
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE.....	163
5.2.1	Luas Tanam Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Natuna (hektar), 2017	

	<i>Planted Area of Vegetables and Fruits by District and Kind of Plant in Natuna Regency (hectare), 2015-2017</i>	163
5.2.2	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Natuna (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Vegetables and Fruits by District and Kind of Plant in Natuna Regency (hectare), 2017</i>	165
5.2.3	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Natuna (ton), 2017 <i>Production of Vegetables and Fruits by District and Kind of Plant in Natuna Regency (ton), 2017</i>	167
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	170
5.3.1	Luas Lahan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (hektar), 2017 <i>Planted Area of Estate Crops by District and Kind of Crop in Natuna Regency (hectare), 2017</i>	170
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (ton), 2017 <i>Production of Estate Crops by District and Kind of Crop in Natuna Regency (ton), 2017</i>	171
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	173
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Livestock Population by District and Kind in Natuna Regency, 2017</i>	173
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Natuna (ekor), 2017 <i>Poultry Population by District and Kind of Poultry in Natuna Regency (tail), 2017</i>	174
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Livestock Slaughtered by District and Kind of Livestock in Natuna Regency, 2017</i>	175

5.4.4	Produksi Daging Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna (kg), 2017 <i>Meat Production by District in Natuna Regency (kg), 2017</i>	176
5.4.5	Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna (kg), 2017 <i>Egg Production by District in Natuna Regency (kg), 2017</i>	177
5.5	PERIKANAN/FISHERY	179
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Natuna, 2016-2017 <i>Number of Capture Fisheries Households by District and Subsector in Natuna Regency, 2016-2017</i>	179
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Natuna (ton), 2016-2017 <i>Production of Capture Fisheries by District and Subsector in Natuna Regency (ton), 2016-2017</i>	180
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2016-2017 <i>Number of Aquaculture Fishery Households by District in Natuna Regency, 2016-2017</i>	181
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Natuna (ton), 2016-2017 <i>Production of Aquaculture Fishery by District and Subsector in Natuna Regency (ton), 2016-2017</i>	182
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Fishing Boats by District and Type of Boat in Natuna Regency, 2017</i>	183
5.5.6	Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Alat di Kabupaten Natuna, 2015-2017 <i>Number of Fishing Gear by District and Type in Natuna Regency, 2015-2017</i>	184

6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	
	<i>INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION</i>	187
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	194
6.1.1	Jumlah Usaha Mikro Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017	
	<i>Number of Micro Industries by District in Natuna Regency, 2017</i> ...	194
6.2	ENERGI/ENERGY	197
6.2.1	Jumlah Produksi Minyak Mentah dan Nilainya di Kabupaten Natuna, 2013-2017	
	<i>Crude Oil Production and its Value in Natuna Regency, 2013-2017</i>	197
6.2.2	Jumlah Produksi Gas Bumi dan Nilainya di Kabupaten Natuna 2013-2017	
	<i>Natural Gas Production and its Value in Natuna Regency, 2013-2017</i>	198
6.2.3	Penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) Depot Natuna (Liter), 2016-2017	
	<i>Fuels Sales of Pertamina in Natuna Deployment Center (Litre), 2016-2017</i>	199
6.2.4	Penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) Depot Natuna Untuk Konsumsi Dalam Negeri (Liter), 2017	
	<i>Fuels Sales of Pertamina in Natuna Deployment Center for Domestic Consumption (Litre), 2017</i>	200
6.2.5	Stok, Penambahan, dan Penjualan BBM Pertamina Depot Natuna (Liter), 2017	
	<i>Fuels Stock, Addition, and Sales of Pertamina in Natuna Deployment Center (Litre), 2017</i>	201
6.3	ENERGI/ENERGY	203
6.3.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Natuna, 2013–2017	
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Natuna Regency, 2013–2017</i>	203

6.3.2	Jumlah Pelanggan Listrik Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2013–2017 <i>Number of Registered Electricity Costumers by District in Natuna Regency, 2013–2017</i>	204
6.3.3	Jumlah Pelanggan Listrik Bisnis Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2015-2017 <i>Number of Registered Electricity Business Customers by District in Natuna Regency, 2015-2017</i>	205
6.3.4	Jumlah Pelanggan Listrik Pemerintah Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2015-2017 <i>Number of Registered Electricity Government Customers by District in Natuna Regency, 2015-2017</i>	206
6.3.5	Jumlah Pelanggan Listrik Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2015-2017 <i>Number of Registered Electricity Social Customers by District in Natuna Regency, 2015-2017</i>	207
6.3.6	Banyaknya Tenaga Kerja, PELanggan, Produksi, dan Distribusi Air Minum di PDAM Tirta Nusa, 2013-2017 <i>Number of Man Power, Customers, Production, and Distribution at PDAM Tirta Nusa, 2013-2017</i>	208
6.3.7	Jumlah Pelanggan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Customers and Distributed Clean Water by Type of Customers in Natuna Regency, 2017</i>	209
7	PERDAGANGAN/TRADE	211
7.1	EKSPOR/EXPORTS	222
7.1	Volume dan Nilai Ekspor di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Volume and Value of Exports in Natuna Regency, 2017</i>	222
7.2	PERUSAHAAN/ESTABLISHMENT	224
7.2	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Natuna, 2013–2017	

	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Natuna Regency, 2013–2017</i>	224
7.3	PERDAGANGAN/TRADING	226
7.3.1	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna 2017 <i>Number of Merchants by District in Natuna Regency, 2017</i>	226
7.3.2	Jumlah Pedagang Menurut Status Tempat Usaha dan Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Merchants by The Status of The Business Place and District in Natuna Regency, 2017</i>	227
7.4	KOPERASI/COOPERATIVE	229
7.4.1	Jumlah Koperasi dan Anggota Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2015-2017 <i>Number of Cooperatives and Members by District in Natuna Regency, 2016-2017</i>	229
7.4.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and District in Natuna Regency, 2017</i>	230
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	233
8.1	HOTEL/HOTEL	240
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2016 - 2017 <i>Number of Hotel Accomodations by District in Natuna Regency, 2016 - 2017</i>	240
8.2	PARIWISATA/TOURISM	242
8.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Rata-rata Lama Tinggal (hari) di Kabupaten Natuna, 2013–2017 <i>Number of International Visitors and Average Length of Stay (days) in Natuna Regency, 2013–2017</i>	242

8.2.2	Jumlah Wisatawan Nusantara dan Rata-rata Lama Tinggal (hari) di Kabupaten Natuna, 2013-2017 <i>Number of Domestic Visitors and Average Length of Stay (days) in Natuna Regency, 2013-2017</i>	243
8.2.3	Jumlah Objek Wisata Menurut Jenisnya dan Kecamatan, 2017 <i>The Number Object of Tourism by Kinds and District, 2017</i>	244
8.2.4	Jumlah Kunjungan ke Objek Wisata Menurut Jenisnya dan Kecamatan, 2017 <i>The Number of Visiting to Object of Tourism by Kinds and District, 2017</i>	245
8.2.5	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Restaurant by District in Natuna Regency, 2017</i>	246
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	247
9.1	ANGKUTAN DARAT/LAND TRANSPORTATION	260
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelola dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Natuna (Km), 2017 <i>Length of Roads by Level of Government Authority and Type of Road Surface in Natuna Regency (Km), 2017</i>	260
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelola dan Kondisi Jalan di Kabupaten Natuna (Km), 2017 <i>Length of Roads by Level of Government Authority and Road Condition in Natuna Regency (Km), 2017</i>	261
9.1.3	Panjang Jalan Nasional Menurut Nama Ruas Jalan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Natuna (km), 2017 <i>Length of State Roads by Roads Name and Roads Condition in Natuna Regency (km), 2017</i>	262
9.1.4	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kecamatan yang Dilalui dan Kondisi Jalan di Kabupaten Natuna (km), 2017 <i>Length of Province Roads by Passed Through District and Roads Condition in Natuna Regency (km), 2017</i>	263

9.1.5	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kecamatan yang Dilalui dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Natuna (km), 2017 <i>Length of Province Roads by Passed Through District and Type of Road Surface in Natuna Regency (km), 2017</i>	264
9.1.6	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan yang Dilalui dan Kondisi Jalan di Kabupaten Natuna (km), 2017 <i>Length of Regency Roads by Roads Name and Roads Condition in Natuna Regency (km), 2017</i>	265
9.1.7	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan yang Dilalui dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Natuna (Km), 2017 <i>Length of Regency Roads by Passed Through District and Type of Road Surface in Natuna Regency (Km), 2017</i>	266
9.1.8	Panjang Jalan Non Status Menurut Kecamatan yang Dilalui dan Kondisi Jalan di Kabupaten Natuna (Km), 2017 <i>Length of No Status Roads by Roads Name and Roads Condition in Natuna Regency (Km), 2017</i>	267
9.1.9	Panjang Jalan Non Status Menurut Kecamatan yang Dilalui dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Natuna (Km), 2017 <i>Length of No Status Roads by Passed Through District and Type of Road Surface in Natuna Regency (Km), 2017</i>	268
9.1.10	Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Telah Diregistrasi Menurut Kepemilikan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Natuna sampai dengan Bulan Desember 2017 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Ownership and Type of Vehicle in Natuna Regency until December 2017</i>	269
9.2	ANGKUTAN LAUT/SEA TRANSPORTATION	271
9.2.1	Banyaknya Bongkar dan Muat Barang Pelabuhan (Ton) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2016-2017 <i>Number of Unloaded and Loaded Cargo by District in Natuna Regency, 2016-2017</i>	271
9.2.2	Banyaknya Penumpang Datang dan Pergi di Pelabuhan (Jiwa) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2016-2017	

	<i>Number of Incoming and Outgoing Passenger at Harbours (Person) by District in Natuna Regency, 2016-2017</i>	272
9.2.3	Banyaknya Kapal, Penumpang dan Barang di Pelabuhan Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Ship, Passenger and Cargo at Harbour by Month in Natuna Regency, 2017</i>	273
9.3	TRANSPORTASI UDARA/AIR TRANSPORTATION	275
9.3.1	Banyaknya Perjalanan Pesawat Komersil dan Penumpang di Bandara Ranai Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Plane's Trip and The Passenger at Ranai Airport by Month in Natuna Regency, 2017</i>	275
9.3.2	Banyaknya Bagasi dan Barang Kargo (Kg) di Bandara Ranai Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Bagage and Cargo (Kg) at Ranai Airport by Month in Natuna Regency, 2017</i>	276
9.4	KOMUNIKASI/ COMMUNICATION	278
9.4.1	Banyaknya Tower Komunikasi (BTS) menurut Layanan (Signal) dan Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Communication Tower (BTS) by Service (Signal) and District in Natuna Regency, 2017</i>	278
9.4.2	Banyaknya Tower KOMunikasi (BTS) menurut Operator dan Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Communication Tower (BTS) by Operator and District in Natuna Regency, 2017</i>	279
9.4.3	Banyaknya Desa yang Mendapat Layanan Telepon Seluler dan Internet Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Village which Receive Cellular Phone and Internet Service by District in Natuna Regency, 2017</i>	280
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	281
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	290

10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Natuna Menurut Jenis Pendapatan (Rupiah), 2017 <i>Actual Revenues of Government of Natuna Regency by Source of Revenues (Rupiahs), 2017</i>	290
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Natuna Menurut Jenis Belanja (Rupiah), 2017 <i>Actual Expenditures of Government of Natuna Regency by Kind of Expenditures (Rupiahs), 2017</i>	292
10.1.3	Alokasi Anggaran Belanja Pembangunan P-APBD Urusan Wajib Menurut Program Kegiatan di Kabupaten Natuna Tahun Anggaran 2017 <i>Allocation of P-APBD Budget by Program in Natuna Regency, 2017</i>	294
10.1.4	Alokasi Realisasi Belanja Pembangunan P-APBD Urusan Wajib Menurut Program Kegiatan di Kabupaten Natuna Tahun Anggaran 2017 <i>Allocation of P-APBD Budget by Program in Natuna Regency, 2017</i>	295
10.1.5	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenis Pajak Daerah di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Realization of Tax Acceptance by Regional Tax Type in Natuna Regency, 2017</i>	296
10.1.6	Realisasi Penerimaan Retribusi Menurut Jenis Retribusi Daerah di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Realization of Retribution Acceptance by Regional Retribution in Natuna Regency, 2017</i>	297
10.2	SEKTOR KEUANGAN/FINANCIAL SECTOR	299
10.2.1	Banyaknya Kantor Bank, Pegadaian dan Pedagang Valuta Asing Menurut Status di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Bank Offices, Pawnshop and Money Changers by Status in Natuna Regency, 2017</i>	299
10.2.2	Realisasi Produk Kredit Cepat Aktif PT. Pegadaian di Kabupaten Natuna Per Bulan, 2017	

	<i>Realization of Quick and Safe Credit of PT. Pegadaian in Natuna Regency by Months, 2017</i>	300
10.2.3	Realisasi Produk Krasida PT. Pegadaian di Kabupaten Natuna Per Bulan, 2017 <i>Realization of Krasida Product of PT. Pegadaian in Natuna Regency by Months, 2017</i>	301
10.2.4	Realisasi Produk Kreasi PT. Pegadaian di Kabupaten Natuna Per Bulan, 2017 <i>Realization of Kreasi Product of PT. Pegadaian in Natuna Regency by Months, 2017</i>	302
10.2.5	Realisasi Produk Amanah PT. Pegadaian di Kabupaten Natuna Per Bulan, 2017 <i>Realization of Amanah Product of PT. Pegadaian in Natuna Regency by Months, 2017</i>	303
10.2.6	Realisasi Produk Mulia PT. Pegadaian di Kabupaten Natuna Per Bulan, 2017 <i>Realization of Mulia Product of PT. Pegadaian in Natuna Regency by Months, 2017</i>	304
10.3	PAJAK BUMI DAN BANGUNAN/LAND AND BUILDING TAX	306
10.3.1	Luas Tanah yang Dikenakan Pungutan PBB (m ²) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Surface Area for Compulsory Land and Building Tax (m²) by District in Natuna Regency, 2017</i>	306
10.3.2	Penerimaan PBB Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna (Rupiah) 2017 <i>Acceptance of Land and Building Tax by District in Natuna Regency (Rupiahs), 2017</i>	307
10.4	BULOG/THE BEREAU OF LOGISTICS	309
10.4.1	Stok Awal, Penerimaan, Persediaan, Penyaluran dan Stok Akhir Beras Bulog (Kg) Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Initial Stock, Received, Supply, Distribution and Final Stock of Bulog's Rice (Kg) by Month in Natuna Regency, 2017</i>	309

10.4.2	Penyaluran/Penjualan Beras Bulog (Kg) Setiap Bulan Menurut Golongan Konsumen di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Distribution of Bulog's Rice (Kg) Each Month by Consumer Group in Natuna Regency, 2017</i>	310
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	311
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Natuna (Rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Natuna Regency (rupiahs), 2017</i>	319
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Natuna (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Natuna Regency (rupiahs), 2017</i>	320
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	321
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (miliar rupiah), 2013–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Natuna Regency (billion rupiahs), 2013–2017</i>	328
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (miliar rupiah), 2013–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Natuna Regency (billion rupiahs), 2013–2017</i>	330
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (persen), 2013–2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Industry in Natuna Regency (percent), 2013–2017</i>	332

12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (Persen), 2013–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Natuna Regency (Percent), 2013–2017</i>	334
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (2010=100), 2013–2017 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Natuna Regency (2010=100), 2013–2017</i>	336
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna, 2013–2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Natuna Regency, 2013–2017</i>	338
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna, 2013–2017 (Ribu Rupiah) Tanpa Migas <i>Regional Gross Domestic Product Per Capita by Bussiness Sector in Natuna Regency, 2013-2017 (Thousand Rupiahs) Without Oil and Gas</i>	340
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON	343
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau , 2013–2017 <i>Population by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (thousand), 2013–2017</i>	349
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2013–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (percent), 2013–2017</i>	350

13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (ribu), 2013–2017 <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (thousand), 2013–2017</i>	351
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (ribu), 2013–2017 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (thousand), 2013–2017</i>	352

<https://natunakab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna (km ²) 2017 <i>Total Area By District in Natuna Regency (square.km), 2017</i>	13
1.2 Penyinaran Matahari dan Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Ranai Ibukota Kabupaten Natuna, 2017 <i>Duration of Sunshine and Rainy Days by Month in Ranai Capital of Natuna Regency, 2017</i>	19
2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Subdistricts and Villages by District in Natuna Regency, 2017</i>	31
2.2 Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Percentage of Members of the Regional House of Representative by Sex in Natuna Regency, 2017</i>	34
2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Natuna Regency, 2017</i>	39
3.1 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Percentage of Population by Sex and Age Group of Natuna Regency, 2017</i>	64
3.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja dan Pengangguran, 2015 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over Working and Unemployment, 2015</i>	69

4.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Natuna Regency, 2017</i>	97
4.2	Persentase Tenaga Kesehatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Percentage of Health Personnel in Natuna Regency, 2017</i>	109
4.3	Jumlah Tempat Peribadatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Worship Facilities in Natuna Regency, 2017</i>	124
4.4	Kondisi Korban Kecelakaan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Condition of Victims of Accidents in Natuna Regency, 2017</i>	130
4.5	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Natuna, 2013-2017 <i>Percentage of Poor People in Natuna Regency, 2013-2017</i>	134
5.1	Produksi Bahan Makanan di Kabupaten Natuna (Ton), 2012-2017 <i>Production of Food Stuff in Natuna Regency (Ton), 2012-2017</i>	154
5.2	Perbandingan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan di Kabupaten Natuna (ton), 2017 <i>Production of Vegetables and Fruits by District and Kind of Plant in Natuna Regency (ton), 2017</i>	162
5.3	Luas Lahan Tanaman Perkebunan di Kabupaten Natuna Tahun 2017 (dalam hektar) <i>Land Area of Plantation Crop in Natuna Regency at 2017 (Hectare) ..</i>	169
5.4	Produksi Daging Ternak di Kabupaten Natuna (kg), 2017 <i>Meat Production in Natuna Regency, 2017</i>	172
5.5	Perbandingan Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna (ton), 2016 – 2017 <i>Comparison of Fish Capture Production by District in Natuna Regency (ton), 2016 – 2017</i>	178
6.1	Jumlah Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Small and Medium Industries in Natuna Regency, 2017 ...</i>	193
6.2	Penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) Depot Natuna (Liter), 2017 <i>Fuels Sales of Pertamina in Natuna Deployment Center (Litre), 2017.</i>	196

6.3	Jumlah Produksi dan Distribusi Air Minum di PDAM Tirta Nusa, 2103-2017 <i>Number of Water Production and Distribution of PDAM Tirta Nusa, 2013–2017.....</i>	202
7.1	Volume dan Nilai Ekspor di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Volume and Value of Exports in Natuna Regency, 2017.....</i>	221
7.2	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Natuna Regency, 2017.....</i>	223
7.3	Jumlah Pedagang di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Number of Merchants in Natuna Regency, 2017</i>	225
7.4	Persentase Jumlah Koperasi Menurut Jenis di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Percentage of Number of Cooperatives by Type in Natuna Regency, 2017.....</i>	228
8.1	Persentase Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Percentage of Number of Hotel Accomodations by District in Natuna Regency, 2017.....</i>	239
8.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Natuna, 2013 – 2017 <i>Number of International and Domestic Visitors in Natuna Regency, 2013 - 2017.....</i>	241
9.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Natuna (km), 2017 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Natuna Regency (km), 2017.....</i>	259
9.2	Banyaknya Penumpang Datang dan Pergi di Pelabuhan Menurut Bulan di Kabupaten Natuna (Jiwa), 2017 <i>Number of Incoming and Outgoing Passenger at Harbours by Month in Natuna Regency (Person), 2017.....</i>	270

9.3	Banyaknya Penumpang Datang dan Pergi di Bandara Ranai per Triwulan di Kabupaten Natuna (Jiwa), 2017 <i>Number of Incoming and Outgoing Passenger at Ranai Airport by Quarter in Natuna Regency (person), 2017</i>	274
9.4	Persentase Banyaknya Tower Komunikasi menurut Kualitas Layanan (Signal) di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Percentage of Communication Tower by Quality Service (Signal) in Natuna Regency, 2017</i>	273
10.1	Persentase Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenis Pajak Daerah di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Percentage of Realization of Tax Acceptance by Regional Tax Type in Natuna Regency 2017</i>	285
10.2	Realisasi Produk Kredit Cepat Aktif PT. Pegadaian di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Realization of Quick and Safe Credit of PT. Pegadaian in Natuna Regency 2017</i>	294
10.3	Persentase Penerimaan PBB Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna (Rupiah), 2017 <i>Percentage of Land and Building Tax Acceptance by District in Natuna Regency 2017 (Milion Rupiahs)</i>	301
10.4	Persentase Penyaluran/Penjualan Beras Bulog (Kg) Setiap Bulan Menurut Golongan Konsumen di Kabupaten Natuna, 2017 <i>Percentage of Bulog's rice Distribution (Kg) Each Month by Consumer Group in Natuna Regency, 2017</i>	304
11.1	Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Natuna, 2017 <i>Percentage of Population by Sex and Age Group of Natuna Regency 2017</i>	314
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (persen), 2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Industry in Natuna Regency (percent), 2017</i>	323

13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017

Population by Regency/City in Kepulauan Riau Province, 2017..... 344

<https://natunakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton/ <i>tonage</i>	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

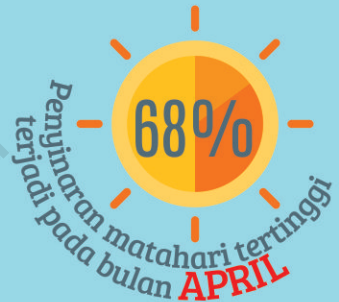
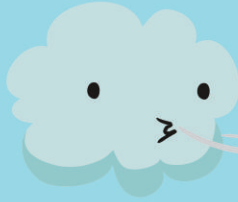
BAB
CHAPTER
01

Kecepatan angin maksimum
Maximum wind velocity

34 KNOT

terjadi pada bulan **November**
Happens in November

dan berhembus ke arah **tenggara**
and blows to South East direction



KECAMATAN SERASAN TIMUR

*Serasan Timur is the farthest subdistrict
adalah kecamatan terjauh
from Capital of Natuna Regency*



**180
KM**



Luas lautan Kabupaten Natuna
Natuna Regency's Ocean Area

262.197,52 KM²

Luas daratan Kabupaten Natuna
Natuna Regency's Land Area

2.000,85 KM²



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Natuna terletak pada titik koordinat $01^{\circ}18'00''$ - $06^{\circ}50'15''$ LU (Lintang Utara) dan $104^{\circ}48'30''$ - $110^{\circ}02'00''$ BT (Bujur Timur). Sedangkan titik koordinat Kantor Bupati Kabupaten Natuna berada pada titik koordinat $3^{\circ}56'28.62''$ LU dan $108^{\circ}22'38.53''$ BT.
2. Secara geografis, batas-batas wilayah Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:
 - Sebelah utara berbatasan dengan Laut Natuna Utara,
 - Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bintan
 - Sebelah barat berbatasan dengan Semenanjung Malaysia,
 - Sebelah timur berbatasan dengan Laut Natuna Utara.
3. Berdasarkan Undang-undang No. 53 Tahun 1999 Kabupaten Natuna dibentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Kepulauan Riau dan terdiri atas enam kecamatan yaitu kecamatan Bunguran Timur, Bunguran Barat, Jemaja, Siantan, Midai dan Serasan, serta satu Kecamatan Pembantu Tebang Ladan.
4. Seiring dengan adanya kewenangan otonomi daerah Kabupaten Natuna,

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Natuna Regency is located at: $01^{\circ}18'00''$ - $06^{\circ}50'15''$ North Latitude and $104^{\circ}48'30''$ - $110^{\circ}02'00''$ East Longitude. Meanwhile, the Regent's Office of Natuna Regency located at: $3^{\circ}56'28.62''$ North Longitude and $108^{\circ}22'38.53''$ East Longitude.*
2. *Geographically, regional boundaries of Natuna Regency are:*
 - *Northside with North Natuna Sea,*
 - *Southside with Bintan Regency,*
 - *Westside with Malaysia Continent,*
 - *Eastside with North Natuna Sea.*
3. *After district division of Kepulauan Riau Regency based on the Law No.53 in 1999, Natuna Regency was formed and consists of six districts; they were Bunguran Timur, Bunguran Barat, Jemaja, Siantan, Midai and Serasan, plus Tebang Ladan as subsidiary district.*
4. *Along with the autonomy decentralization of Natuna*

wilayah kecamatan kemudian dimekarkan sehingga pada tahun 2004 jumlah kecamatan bertambah menjadi 10 kecamatan dengan terbentuknya Kecamatan Palmatak, Subi, Bunguran Utara, dan Pulau Laut.

Regency, district territory then be divided so that in 2004 the amount of district increase to 10 districts with formation of Palmatak, Subi, Bunguran Utara and Pulau Laut district.

5. Pada tahun 2007 wilayah Natuna dimekarkan lagi menjadi 16 kecamatan. Kemudian berdasarkan UU No. 33 Tahun 2008 tanggal 21 Juli 2008, dibentuklah kabupaten baru hasil pemekaran Kabupaten Natuna yaitu Kabupaten Kepulauan Anambas dengan 7 Kecamatan di gugusan pulau Anambas. Sedangkan, Natuna terbagi atas 12 kecamatan yakni dengan dengan penambahan kecamatan Bunguran Selatan, Bunguran Timur Laut dan Serasan Timur.

5. *In 2007 Natuna regency divided again into 16 districts. Based on Law No. 33 in 2008 on July, 21st 2008, it formed new regency as district division of Natuna Regency which named Kepulauan Anambas Regency with 7 districts in its territorial. At the same time, Natuna Regency divided into 12 districts with addition districts are Bunguran Selatan, Bunguran Timur Laut and Serasan Timur.*

6. Kemudian, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Natuna Nomor 14 tahun 2014 tanggal 10 Desember 2014, dibentuklah 3 kecamatan baru di wilayah Kabupaten Natuna. Tiga kecamatan ini adalah Kecamatan Bunguran Batubi, Kecamatan Pulau Tiga Barat dan Kecamatan Suak Midai. Dengan begitu, wilayah Kabupaten Natuna terdiri atas 15 kecamatan pada tahun 2016.

6. *Then, based on Natuna Regency Territory Regulation No. 14 in 2014 on December, 10th 2014, it formed three new district in Natuna Regency. These new districts were Bunguran Batubi district, Pulau Tiga Barat district and Suak Midai district. Thus, Natuna regency consists of 15 districts in 2016.*

7. **Temperatur udara** adalah suhu udara atau ukuran panas dinginnya keadaan udara.

7. **Air temperature** is the the size of hot or cold the air condition is.

8. **Tekanan udara** adalah tenaga yang bekerja untuk menggerakkan massa udara dalam setiap satuan luas tertentu. Satuan tekanan udara dinyatakan dalam milibar (mb).
8. ***Air pressure** is the pressure exerted by the atmosphere at the earth's surface, caused by the weight of the column of air above it. Air pressure is expressed in millibars (mb).*
9. **Kelembapan udara** adalah besarnya kadar uap air yang dikandung oleh udara atau disebut juga tingkat kebasahan udara. Kelembapan udara dinyatakan dalam lembap nisbi.
9. ***Air humidity** is the amount of moisture content contained by air or also called the level of air wetness. Air humidity expressed as a relative humidity (RH).*
10. **Arah angin** adalah arah darimana angin tersebut beriuip dan disebut dengan mata angin atau dengan istilah derajat 0-360' searah jarum jam.
10. ***Wind direction** is the direction from where the wind blows and called points of the compass or in terms of degrees 0-360° clockwise.*
11. **Kecepatan angin** adalah kecepatan udara yang bergerak secara horizontal di atas permukaan tanah. Kecepatan angin dinyatakan dengan satuan meter perdetik, kilometer per jam atau mil per jam (knot).
11. ***Wind velocity** is the speed of air that moves horizontally above the ground. It expressed by units of meter per second, kilometers per hour or miles per hour (knot).*
12. **Lama penyinaran matahari** adalah lamanya matahari bersinar cerah di atas permukaan bumi dalam periode satu hari diukur dalam jam. Lamanya penyinaran matahari ditulis dalam satuan jam sampai nilai persepuluh atau sering juga ditulis dalam persen terhadap panjang hari.
12. ***Duration of sunshine** is the length of the sun shining brightly above the surface of the earth in one day period measured in hours. The duration of solar irradiance is written in units of hours up to the tenth value or often also written in percent against the length of the day.*

13. **Curah hujan** adalah jumlah air hujan yang jatuh di permukaan tanah selama periode tertentu diukur dalam satuan tinggi di atas permukaan horizontal apabila tidak terjadi penghilangan oleh proses penguapan, pengaliran dan peresapan. Satuan yang digunakan adalah milimeter.
14. **Hari hujan** adalah periode selama 24 jam terkumpul curah hujan setinggi 0,5 milimeter atau lebih. Apabila kurang dari ketentuan tersebut, maka hari hujan dianggap nol namun curah hujan tetap diperhitungkan.
13. **Precipitation** is the amount of rainwater that falls on the soil surface for a certain period measured in units high above the horizontal surface in the absence of removal by evaporation, drainage and impregnation. The units used are millimeters.
14. **Rainy day** is a 24-hour period of rainfall collected as high as 0.5 millimeters or more. If it is less than that, then the rainy day is considered zero but rainfall is still taken into account.

ULASAN

DESCRIPTION

1.1 GEOGRAFI

Luas wilayah Kabupaten Natuna adalah 224.684,59 km² dengan luas daratan sebesar 2.000,85 km² dan luas lautan sebesar 222.683,74 km². Ibukota Kabupaten Natuna adalah Kota Ranai.

Data luas wilayah yang tercantum di dalam tabel 1.1.1 merupakan luas wilayah yang masih bersifat indikatif (berdasarkan keputusan pemerintah). Tahun ini pemerintah Kabupaten Natuna sedang melaksanakan pembenahan administrasi kewilayahan.

Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah kecamatan Bunguran Utara, yaitu 404,71 km² atau 20,23 persen dari seluruh wilayah daratan Kabupaten Natuna. Kecamatan ini terdiri atas 8 desa yaitu Kelarik Barat, Kelarik, Kelarik Utara, Kelarik Air Mali, Teluk Buton, Belakang Gunung, Seluan Barat dan Gunung Durian. Ibukota kecamatan Bunguran Utara adalah Desa Kelarik.

Kabupaten Natuna awalnya terdiri atas 12 kecamatan. Kemudian pada 10 Desember 2014 dibentuklah 3 kecamatan baru sehingga total kecamatan di Kabupaten ini menjadi 15. Dari 15 kecamatan tersebut, terdapat 70 desa dan 6 kelurahan. 6 kelurahan ini yaitu Sabang Barat, Sedanau, Ranai, Ranai Darat, Bandarsyah dan Serasan.

1.1 GEOGRAPHY

The total area of Natuna Regency is 224,684.59 km² with the land area of 2,000.85 km² and the sea area of 222,683.74 km². The capital of Natuna Regency is Ranai City.

Data of total area in table 1.1.1 is still indicative (based on government decision). Natuna regency's government are fixing the territorial administration this year.

Districts that have the largest area is the Bunguran Utara District, which is 404.71 km² or 20.23 percent of the entire land area of Natuna Regency. This district consists of 8 villages namely Kelarik Barat, Kelarik, Kelarik Utara, Kelarik Air Mali, Teluk Buton, Belakang Gunung, Seluan Barat and Gunung Durian. The capital of Bunguran Utara district is Kelarik Village.

Formerly, Natuna Regency consists of 12 districts. Then, at December 10th 2014 it formed three new districts so that the amounts of district in this regency become 15. From these districts, there are 70 rural villages and 6 urban villages. These urban villages are Sabang Barat, Sedanau, Ranai, Ranai Darat, Bandarsyah dan

Kabupaten Natuna terdiri dari pulau-pulau. Menurut data yang diperoleh dari pemerintah daerah terdapat 154 pulau di Kabupaten ini, dengan 27 pulau (17,53 persen) yang berpenghuni dan 127 pulau (82,44 persen) tidak berpenghuni. Dari semua kecamatan, Kecamatan Serasan memiliki jumlah pulau terbanyak yang belum berpenghuni yaitu 30 pulau (23,62 persen dari total pulau belum berpenghuni).

Pulau-pulau yang ada dapat dikelompokkan dalam 2 gugusan:

- Gugusan Pulau Natuna, terdiri atas pulau-pulau di Bunguran, Sedanau, Midai, Pulau Laut dan Pulau Tiga.
- Gugusan Pulau Serasan, terdiri atas pulau-pulau di Serasan, Subi Besar dan Subi Kecil

Terdapat 7 pulau terluar di Kabupaten Natuna yaitu Pulau Kepala, Pulau Subi Kecil, Pulau Senoa, Pulau Sekatung, Pulau Sebetul, Pulau Semiun dan Pulau Tokong Boro. Diantara ketujuh pulau tersebut, Pulau Subi Kecil merupakan satu-satunya Pulau yang berpenghuni. Sedangkan pulau lainnya tidak berpenghuni dan digunakan masyarakat sebagai lahan perkebunan tanaman kelapa, karet, cengkeh dan lainnya.

Serasan.

Natuna regency consists of many islands. Based on local government data, there are 154 islands in this regency, which about 27 islands (17.53 percent) were inhabited and the rest (82.44 percent) were empty island. From all district, Serasan district has the highest number of uninhabited islands with 30 islands (23.62 percent of total uninhabited islands).

These islands grouped in 2 bunches:

- *Bunch of Natuna islands; consist of islands in Bunguran, Sedanau, Midai, Pulau Laut and Pulau Tiga.*
- *Bunch of Serasan islands; consist of islands in Serasan, Subi Besar and Subi Kecil.*

There are 7 outer islands in Natuna Regency; they are Kepala island, Subi Kecil island, Senoa island, Sekatung island, Sebetul island, Semiun island and Tokong Boro island. Between them, Subi Kecil island is the only one inhabited. While, other islands uninhabited and being used as coconut, rubber, clove and other plantations.

Berdasarkan kondisi topografinya, wilayah Kabupaten Natuna umumnya merupakan tanah berbukit dan bergunung batu. Namun, dataran rendah dan landai juga banyak ditemukan di pinggir pantai. Hal ini wajar terjadi karena wilayah ini merupakan wilayah kepulauan yang dikelilingi oleh lautan. Oleh karena itu, ketinggian wilayah kecamatan di atas permukaan laut (DPL) berkisar antara 2 sampai dengan 1.035 meter dengan kemiringan antara 2 sampai 5 meter.

Kecamatan dengan ketinggian wilayah yang cukup rendah adalah Subi, hanya mencapai 10 meter di tempat tertinggi. Kemudian diikuti oleh Bunguran Tengah dan Bunguran Barat. Sedangkan kecamatan dengan ketinggian wilayah yang tertinggi adalah Bunguran Timur. Hal ini disebabkan karena terdapat gunung di kecamatan ini dengan tinggi 959 meter di atas rata-rata permukaan laut (DPL).

Jarak lurus dari ibukota kecamatan ke ibukota Kabupaten Natuna cukup jauh dan beragam. Karena ibukota Kabupaten Natuna berada di kecamatan Bunguran Timur, maka tidak terdapat jarak diantara keduanya. Sedangkan kecamatan dengan jarak lurus terjauh ke ibukota Kabupaten Natuna adalah Serasan dan Serasan Timur, mencapai 180 km. Kedua kecamatan ini merupakan kecamatan yang terjauh dari Pulau Bunguran dan cukup dekat

Based on its topography condition, Natuna Regency is generally a hilly and rocky terrain. However, the lowlands and ramps are also found on the beach. This is natural because this region is an archipelago surrounded by oceans. Therefore, the height of the district area above mean sea level (AMSL) ranges from 2 to 1,035 meters with a slope of between 2 to 5 meters.

The district with a fairly low altitude is Subi district, reaching only 10 meters at the highest point. Then followed by Bunguran Tengah and Bunguran Barat. While the district with the highest altitude is Bunguran Timur district. It happened because there is a mountain in this district with a height of 959 meters above mean sea level (AMSL).

The straight distance from the district capital to the capital of Natuna Regency is quite diverse. Since the capital of Natuna Regency is in Bunguran Timur district, there is no distance between them. While the district with the longest straight distance to the capital of Natuna Regency is Serasan and Serasan Timur, reaching 180 km. Both districts are the furthest district from Bunguran Island and quite close to

dengan Provinsi Kalimantan Barat.

West Kalimantan Province.

1.2 IKLIM

Iklim di Kabupaten Natuna sangat dipengaruhi oleh perubahan arah angin. Dalam rentang musim penghujan yang terjadi di Natuna, ada musim yang populer di masyarakat Natuna terutama untuk kalangan nelayan yaitu musim angin utara. Musim ini dinamakan angin utara karena angin datang secara kontinyu dari arah utara melewati wilayah Natuna. Jika musim ini sedang berlangsung, nelayan di Kabupaten Natuna tidak berani turun melaut akibat gelombang, angin dan badai laut sangat berbahaya.

Berdasarkan data Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Natuna memasuki musim angin utara pada bulan November, Desember, Januari dan Februari. Pada tahun 2017, musim angin utara berlangsung pada bulan Januari, Februari dan Desember, namun tidak separah tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat ditunjukkan dari perubahan suhu udara, tekanan udara, dan kecepatan angin yang tidak sampai ke level ekstrem.

Menurut pemantauan yang dilakukan oleh BMKG, suhu udara di Kabupaten Natuna berada pada rentang 24,1^oc sampai dengan 31,6^oc pada tahun 2017. Suhu udara mencapai titik tertinggi di bulan Juni dan Juli dengan suhu

1.2 CLIMATE

The climate in Natuna Regency is strongly influenced by changes in wind direction. In the rainy season that occurred in Natuna, there is a popular season known by Natunas people, especially for the fishermen is the northern wind season. This season is called the north wind because the wind comes continuously from the north through Natuna. If this season is happening, fishermen in Natuna regency can't go to sea because the waves, wind and sea storm is very dangerous.

Based on Meteorology, Climatology and Geophysics Council (MCGC) data, Natuna entered the northernwind season in November, December, January and February. By 2017, the northern wind season takes place in January, February and December, but not as severe as in previous years. This can be shown from changes in air temperature, air pressure, and wind velocity which not reaching the extreme point.

According to monitoring conducted by MCGC, the air temperature in Natuna District is in the range of 24.1 °c to 31.6 °c in 2017. The air temperature reached the highest point in June and July with the

maksimum adalah 31,6°C. Namun jika merujuk pada suhu rata-rata harian, temperatur udara paling tinggi terjadi di bulan April, Mei dan Juli dengan rata-rata mencapai 27,3°C. Suhu pada ketiga bulan ini memang cukup tinggi, sesuai dengan musim kemarau yang sedang berlangsung di Kabupaten Natuna.

Data BMKG juga menunjukkan bahwa rata-rata tekanan udara di Kabupaten Natuna berada pada rentang 1.005,60 milibars per second (mbps) hingga 1.012,90 mbps pada tahun 2017. Pada bulan Februari, tekanan udara mencapai titik maksimum yaitu 1.012,90 mbps dengan rata-rata harian sebesar 1.011,60 mbps. Sedangkan pada bulan November, tekanan udara mencapai titik minimum yaitu 1.005,60 mbps dengan rata-rata harian 1.008,50 mbps.

Kelembapan udara di Kabupaten Natuna berada pada rentang 76 persen hingga 97 persen pada tahun 2017. Secara rata-rata, kadar uap air yang terkandung dalam udara ada sebanyak 87 persen hingga 91 persen di tahun 2017. Kebasahan udara ada pada kadar terendah di bulan Januari hingga Maret, saat memasuki musim kemarau.

Kecepatan angin yang bergerak melewati Kabupaten Natuna bervariasi pada kecepatan 1 knot sampai 34 knot. Jika melihat pada rata-rata kecepatan angin harian, angin bergerak sangat

maximum temperature is 31.6 °c. However, when referring to the average daily temperature, the highest air temperature occurs in April, May and July with an average of 27.3 °c. Temperatures in these two months are quite high, according to the ongoing dry season in Natuna Regency.

MCGC data also shows that atmospheric pressure average in Natuna regency vary between 1,005.60 mbps to 1,012.90 mbps in 2017. In February, atmospheric pressure reaches the maximum point that is 1,012.90 mbps with 1,011.60 mbps in daily average. While in November, atmospheric pressure reaches the minimum point at 1,005.60 mbps with 1,008.50 in daily average.

Humidity in Natuna regency is in the range of 76 percent to 97 percent in 2017. In average, the amount of moisture content contained in air is about 87 percent to 91 percent in 2017. Air wetness is at the lowest amount from January to March, when Natuna entered dry season.

The speed of the wind that moves through Natuna Regency varies at a speed of 1 knot to 34 knots. If we look at the wind speed daily average, the winds move strongly in November

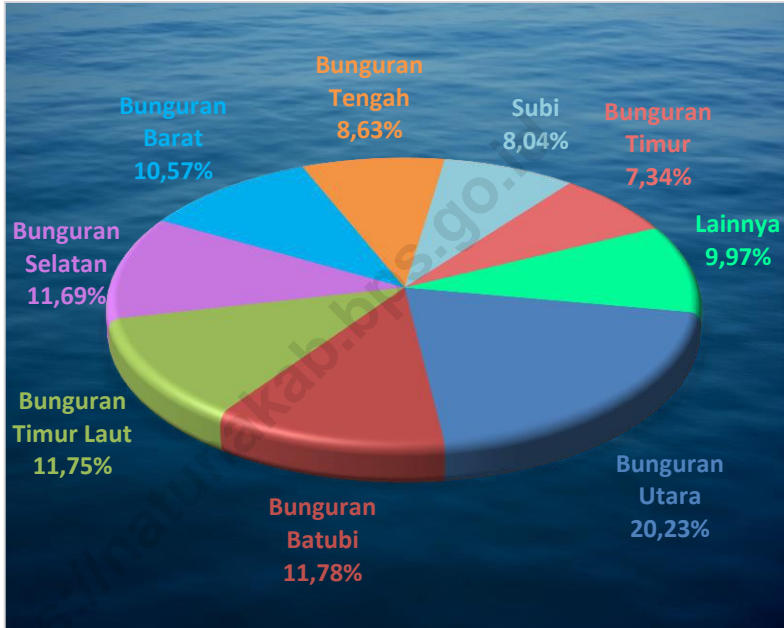
kencang pada bulan November dan bergerak ke arah tenggara. Kecepatan rata-rata harian angin mencapai 6 knot di titik tertinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh musim angin utara yang sedang berlangsung di Kabupaten Natuna.

Penyinaran matahari di tahun 2017 terjadi cukup intens dengan rata-rata 56 persen per hari. Penyinaran matahari paling intens terjadi pada bulan Maret dan April dengan nilai 68 persen. Hal ini terjadi karena Kabupaten Natuna sedang memasuki musim kemarau yang secara otomatis membuat matahari bersinar lebih lama dalam sehari. Di sisi lain, pada bulan November, lama penyinaran matahari sangat rendah, hanya sebesar 43 persen. Hal ini disebabkan karena Kabupaten Natuna sedang memasuki musim hujan dan khususnya musim angin utara, yang membuat hari hujan lebih banyak daripada hari cerah.

directed to southeast. The wind speed daily average reaches 6 knots at the highest point. This can be caused by the ongoing northern wind season in Natuna District.

The radiation of the sun in 2017 happens quite intense with an average of 56 percent per day. The most intense sun radiation occurred in March and April with values of 68 percent. This happens because Natuna Regency is entering a dry season that automatically makes the sun shine longer in a day. On the other hand, in November, the duration of sun radiation was very low, only by 43 percent. This is because Natuna Regency is entering the rainy season and especially the northern wind season, which makes more rainy days than the sunny days.

Gambar 1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Picture *Total Area by District in Natuna Regency, 2017*



Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna Bagian Tata Pemerintahan/
Government Division of Natuna Regency Regional Secretary

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Table Total Area by District in Natuna Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Midai	14,33	0,72
2. Suak Midai	12,61	0,63
3. Bunguran Barat	211,47	10,57
4. Bunguran Batubi	235,70	11,78
5. Bunguran Utara	404,71	20,23
6. Pulau Laut	37,69	1,88
7. Pulau Tiga	45,15	2,26
8. Pulau Tiga Barat	22,72	1,14
9. Bunguran Timur	146,83	7,34
10. Bunguran Timur Laut	235,01	11,74
11. Bunguran Tengah	172,71	8,63
12. Bunguran Selatan	233,99	11,69
13. Serasan	43,65	2,18
14. Subi	160,93	8,04
15. Serasan Timur	23,35	1,17
Natuna	2 000,85	100,00

Catatan/*Note*: Luas wilayah masih bersifat indikatif, Pemerintah kabupaten Natuna sedang melaksanakan pembenahan administrasi kewilayahan/ *Total area is still indicative, Natuna Regency's Government are fixing the territorial administration*

Sumber/*Source*: Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna Bagian Tata Pemerintahan/
Government Division of Natuna Regency Regional Secretary

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Natuna Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Tinggi (mdpl) <i>Height (masl)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Midai	Sabang Barat	2 - 140
2. Suak Midai	Batu Belanak	2 - 140
3. Bunguran Barat	Sedanau	2 - 100
4. Bunguran Batubi	Batubi Jaya	2 - 100
5. Bunguran Utara	Kelarik	2 - 170
6. Pulau Laut	Air Payang	2 - 225
7. Pulau Tiga	Sabang Mawang Barat	2 - 407
8. Pulau Tiga Barat	Pulau Tiga	2 - 407
9. Bunguran Timur	Ranai	2 - 1035
10. Bunguran Timur Laut	Tanjung	2 - 474
11. Bunguran Tengah	Harapan Jaya	14 - 38
12. Bunguran Selatan	Cemaga	2 - 320
13. Serasan	Serasan	2 - 410
14. Subi	Terayak	2 - 10
15. Serasan Timur	Arung Ayam	2 - 320

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna Bagian Tata Pemerintahan/
 Government Division of Natuna Regency Regional Secretary

Tabel
Table 1.1.3

Jarak Lurus dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Natuna (km), 2017
The Straight Distance between District Capital and Regency Capital in Natuna Regency (km), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1. Midai	Sabang Barat	139
2. Suak Midai	Batu Belanak	146
3. Bunguran Barat	Sedanau	58
4. Bunguran Batubi	Batubi Jaya	55
5. Bunguran Utara	Kelarik	72
6. Pulau Laut	Air Payang	118
7. Pulau Tiga	Sabang Mawang Barat	75
8. Pulau Tiga Barat	Pulau Tiga	75
9. Bunguran Timur	Ranai	0
10. Bunguran Timur Laut	Tanjung	25
11. Bunguran Tengah	Harapan Jaya	16
12. Bunguran Selatan	Cemaga	40
13. Serasan	Serasan	177
14. Subi	Terayak	139
15. Serasan Timur	Arung Ayam	180

Sumber/*Source*: Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna Bagian Tata Pemerintahan/
Government Division of Natuna Regency Regional Secretary

Tabel 1.1.4 **Nama Gunung dan Tingginya di Atas Permukaan Laut (DPL) di Kabupaten Natuna, 2017**
Table 1.1.4 **Name of Mountains and its Height Above Mean Sea Level (AMSL) in Natuna Regency, 2017**

Nama Gunung Mountain	Tinggi (meter) Height (metres)	Lokasi Location
(1)	(2)	(3)
1. Bedung	n.a	Kec. Bunguran Timur Laut
2. Segeram	n.a	Kec. Bunguran Timur Laut
3. Ceruk	n.a	Kec. Bunguran Timur Laut
4. Lintang	610	n.a
5. Ranai	959	Kec. Bunguran Timur
6. Datuk	510	n.a
7. Tukong	477	n.a
8. Salasih	387	n.a

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna Bagian Tata Pemerintahan/
 Government Division of Natuna Regency Regional Secretary

Tabel 1.1.5 Banyaknya Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Table Numbers of Islands By District in Natuna Regency 2017

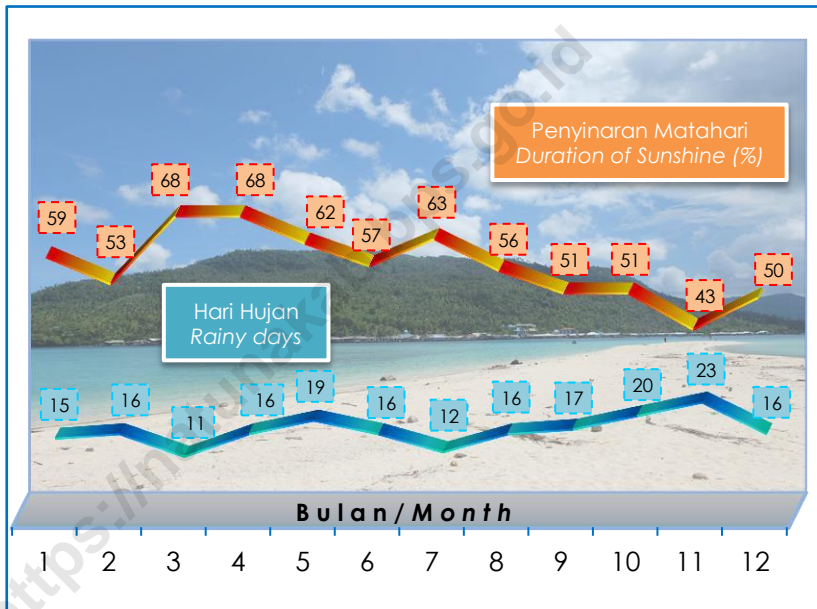
Kecamatan <i>District</i>	Banyaknya Pulau <i>Number of Islands</i>		
	Sudah Dihuni <i>Inhabitated</i>	Belum Dihuni <i>Uninhabitated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	1	0	1
2. Suak Midai	0	1	1
3. Bunguran Barat	3	13	16
4. Bunguran Batubi	0	1	1
5. Bunguran Utara	2	13	15
6. Pulau Laut	3	5	8
7. Pulau Tiga	3	12	15
8. Pulau Tiga Barat	1	2	3
9. Bunguran Timur	1	8	9
10. Bunguran Timur Laut	1	9	10
11. Bunguran Tengah	0	0	0
12. Bunguran Selatan	0	8	8
13. Serasan	4	30	34
14. Subi	7	16	23
15. Serasan Timur	1	9	10
2017	27	127	154
2016	27	127	154

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna Bagian Tata Pemerintahan/ Government Division of Natuna Regency Regional Secretary

Penyinaran Matahari dan Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Ranai Ibukota Kabupaten Natuna, 2017

Gambar 1.2
Picture

Duration of Sunshine and Rainy Days by Month in Ranai Capital of Natuna Regency, 2017



Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Ranai/Board of Meteorology, Climatology and Geophysic Ranai

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 **Rata-rata Suhu Menurut Bulan di Ranai Ibukota Kabupaten Natuna, 2017**
Table 1.2.1 **Average Temperature by Month in Ranai Capital of Natuna Regency, 2017**

Bulan/Month	Suhu Udara Air Temperature (°C)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	29,90	24,80	27,10
Februari/February	29,20	24,20	26,40
Maret/March	30,40	24,10	27,00
April/April	31,30	24,60	27,30
Mei/May	31,50	24,70	27,30
Juni/June	31,60	24,40	27,20
Juli/July	31,60	24,60	27,30
Agustus/August	31,40	24,40	26,80
September/September	31,10	24,40	26,90
Oktober/October	31,40	24,60	26,90
November/November	30,50	24,50	26,80
Desember/December	29,60	24,70	26,70

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Ranai/ Board of Meteorology, Climatology and Geophysic Ranai

Tabel 1.2.2 **Kelembaban Udara Menurut Bulan di Ranai Ibukota Kabupaten Natuna, 2017**
Table 1.2.2 **Humidity by Month in Ranai Capital of Natuna Regency, 2017**

Bulan/Month	Kelembapan Udara Humidity (%)		
	Maksimal Maximum	Minimal Minimum	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	93	76	87
Februari/February	93	77	87
Maret/March	94	76	87
April/April	96	77	89
Mei/May	97	77	91
Juni/June	96	78	90
Juli/July	96	72	88
Agustus/August	97	77	91
September/September	96	77	90
Oktober/October	96	74	90
November/November	96	81	91
Desember/December	94	77	88

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Ranai/ Board of Meteorology, Climatology and Geophysic Ranai

Tabel
Table 1.2.3

**Rata-Rata Tekanan Udara Menurut Bulan di Ranai
Ibukota Kabupaten Natuna, 2017**
**Average Atmospheric Pressure by Month in Ranai
Capital of Natuna Regency, 2017**

Bulan/Month	Tekanan Udara (mbps) Atmospheric Pressure (mbps)		
	Maksimal Maximum	Minimal Minimum	Rata-rata Average
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	1 011,4	1 007,8	1 010,1
Februari/February	1 012,9	1 009,3	1 011,6
Maret/March	1 012,1	1 008,4	1 011,0
April/April	1 011,8	1 008,1	1 010,9
Mei/May	1 010,7	1 007,1	1 009,7
Juni/June	1 011,4	1 007,9	1 010,4
Juli/July	1 011,4	1 007,8	1 010,2
Agustus/August	1 010,9	1 007,5	1 009,9
September/September	1 011,6	1 007,4	1 010,4
Oktober/October	1 011,1	1 007,3	1 010,0
November/November	1 009,6	1 005,6	1 008,5
Desember/December	1 011,3	1 007,7	1 010,2

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Ranai/ Board of Meteorology, Climatology and Geophysic Ranai

Tabel 1.2.4 **Kecepatan Angin Menurut Bulan di Ranai Ibukota Kabupaten Natuna, 2017**
Table 1.2.4 **Wind Velocity by Month in Ranai Capital of Natuna Regency, 2017**

Bulan/Month	Arah Angin Prevailing Direction	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)	
		Maks Max	Rata-rata Average
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	Selatan	25	4
Februari/February	Barat	31	6
Maret/March	Tenggara	21	2
April/April	Tenggara	22	1
Mei/May	Utara	18	1
Juni/June	Utara	27	1
Juli/July	Selatan	27	1
Agustus/August	Selatan	18	1
September/September	Tenggara	22	1
Oktober/October	Selatan	19	1
November/November	Tenggara	34	1
Desember/December	Selatan	32	5

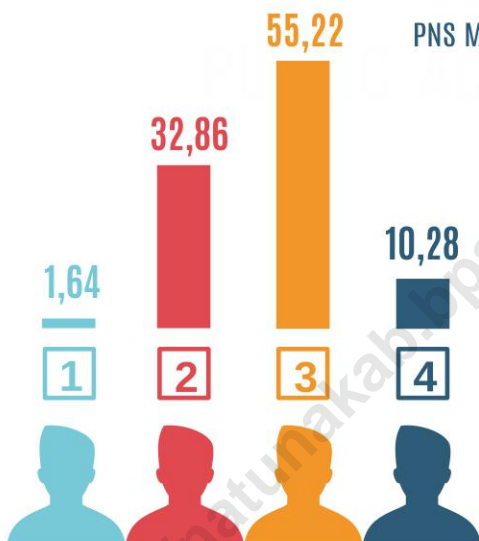
Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Ranai/ Board of Meteorology, Climatology and Geophysic Ranai

Tabel
Table 1.2.5

**Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di
Ranai Ibukota Kabupaten Natuna, 2017**
**Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by
Month in Ranai Capital of Natuna Regency, 2017**

Bulan/Month	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan Rainy Days	Rata-Rata Curah Hujan Precipitation Average (mm)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	59	126,8	15	4,2
Februari/February	53	61,3	16	2,2
Maret/March	68	339,5	11	11,0
April/April	68	192,0	16	6,9
Mei/May	62	441,1	19	14,2
Juni/June	57	272,6	16	9,1
Juli/July	63	181,7	12	5,9
Agustus/August	56	354,3	16	11,8
September/September	51	281,4	17	9,4
Oktober/October	51	360,4	20	11,6
November/November	43	416,9	23	13,9
Desember/December	50	183,9	16	6,6

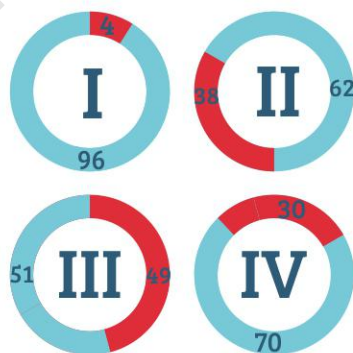
Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Ranai/ Board of Meteorology, Climatology and Geophysic Ranai



PNS DAERAH MENURUT GOLONGAN (%)
Regional Civil Servants by Hierarchy (%)

PNS Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kab. Natuna tahun 2017 (%)

Regional Civil Servant by Hierarchy and Gender in Natuna Regency 2017 (%)



■ Laki-laki (male)

■ Perempuan (female)



DPRD Kab. Natuna telah melakukan rapat sebanyak

144 kali pada tahun 2017

Natuna Regency's Regional House of Representative has done 144 meetings in 2017

144



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah Kabupaten yang terdiri dari kelurahan dan/atau desa.
2. **Kelurahan** merupakan perangkat daerah Kabupaten/Kota yang berkedudukan di wilayah kecamatan.
3. **Desa** adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat hukum, yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah, langsung di bawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. **Dusun/Lingkungan** adalah bagian wilayah dalam desa yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa.
5. **Rukun Warga (RW)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Dusun atau Lingkungan.
6. **Rukun Tetangga (RT)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga.
7. **Unit Pelaksana Teknis (UPT)** adalah satuan organisasi yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis dari organisasi induknya.

TECHNICAL NOTES

1. **District** is the division of an administrative region in Indonesia under Regency which is consists of sub-districts and/or villages.
2. **Sub-district** is a regional apparatus of regency/city domiciled in district area.
3. **Village** is an area occupied by a number of residents as a legal community unit; which has the lowest governmental organization, directly under the head of district and is entitled to hold its own household in the union of the Unitary State of the Republic of Indonesia.
4. **Sub-village** is part of the area within the village which is the working environment of the implementation of village government.
5. **RW** is the division of territory in Indonesia under sub-village.
6. **RT** is the division of territory in Indonesia under RW.
7. **Technical Implementation Unit (UPT)** is an independent organizational unit that performs the technical tasks of operational and/or technical tasks of its base organization.

8. **Lembaga Ketahanan Masyarakat** (LKM) adalah lembaga atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat dalam pembangunan.

9. **Partai Politik** adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga Negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan Negara, serta memelihara keutuhan NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

8. **LKM** is an institution or vessel established on community initiatives under development.

9. **Political parties** is a national organization and formed by a group of Indonesian citizens voluntarily on the basis of common will and aspiration to fight for and defend the political interests of members, society, nation and state, and to maintain the integrity of NKRI based on Pancasila and UUD 1945.

ULASAN**DESCRIPTION****2.1 Wilayah Administratif**

Pembentukan Kabupaten Natuna dikukuhkan berdasarkan Undang-Undang No.53 tahun 1999, oleh Menteri Dalam Negeri (*ad-interim*) Feisal Tanjung pada tanggal 12 Oktober 1999. Berdasarkan UU tersebut, Kabupaten Kepulauan Riau dimekarkan menjadi 3 kabupaten, yaitu; Kabupaten Kepulauan Riau, Kabupaten Karimun dan Kabupaten Natuna.

Sejak berdirinya, Kabupaten Natuna telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 6 (enam) Kecamatan selanjutnya pada akhir tahun 2010 setelah dipisahkan dengan Kabupaten Kepulauan Anambas dari total 19 kecamatan kemudian menjadi 12 kecamatan. Kemudian pada tahun 2014 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 14/2014, Kabupaten Natuna dipecah menjadi 15 kecamatan yaitu Kecamatan Midai, Suak Midai, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Utara, Pulau Laut, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Serasan, Subi dan Serasan Timur.

2.1 Administratif Area

The formation of Natuna Regency was confirmed based on the Law number 53, 1999, by the Minister of Home Affairs (ad-interim) Feisal Tanjung on October 12th 1999. Based on the law, Kepulauan Riau Regency was divided into three regencies; they are Regency of Kepulauan Riau, Regency of Karimun and Regency of Natuna.

Since the establishment, Natuna's governmental system has occurred a significant development, formerly consists of 6 districts but at the end of 2010, after separated from Kepulauan Anambas Regency, 19 districts turn into 12 districts. Then in 2014 based on Peraturan Daerah Number 14/2014, Natuna Regency consists of 15 districts, which are Midai, Suak Midai, Bunguran Barat, Bunguran Batubi, Bunguran Utara, Pulau Laut, Pulau Tiga, Pulau Tiga Barat, Bunguran Timur, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Selatan, Serasan, Subi dan Serasan Timur districts.

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Natuna memiliki anggota sebanyak 20 orang, dengan 19 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan terakhir S1. Selama tahun 2017 DPRD Natuna melakukan 144 sidang dimana yang paling sering dilaksanakan adalah rapat panitia anggaran dan komisi-komisi.

2.3 Pegawai Negeri Sipil

Pada tahun 2017, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kabupaten Natuna tercatat sebanyak 2.742 orang yang terdiri dari 1.574 pegawai laki-laki dan 1.168 orang pegawai perempuan. Sebagian besar PNS di Natuna memiliki tingkat pendidikan terakhir sarjana/doktor/Phd.

Berdasarkan klasifikasi pegawai, jumlah PNS golongan I sebanyak 45 orang, golongan II berjumlah 901 orang, golongan III berjumlah 1.514 orang dan sisanya 282 orang pegawai golongan IV.

2.2 The Regional House of Representative

Natuna regional house of representatives (DPRD) has 20 members, comprising 19 men and a woman. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background. In 2017, DPRD of natuna had done 144 meetings and the most frequently held were budget comitee meetings and commission meetings.

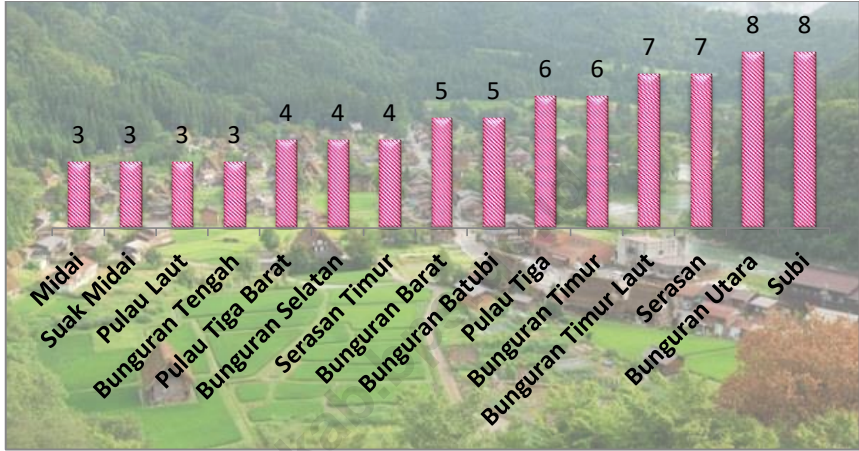
2.3 Civil Servants

In 2017, the number of civil servants of Natuna Regency is 2.742 persons, consists of 1.574 men and 1.168 women. Most of the civil servants in Natuna have attained a university graduation.

Based on rank classification, the number of the 1st rank civil servants was 45 persons, the 2nd rank was 901 persons, the 3rd rank was 1.514 persons and 282 were in the 4th rank.

Gambar
Figure 2.1

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Subdistricts and Villages by District in Natuna Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa/Regional Village Empowerment Service

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Table 2.1.1 Number of Subdistricts and Villages by District in Natuna Regency, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Kelurahan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Dusun <i>Sub-village</i>	RW	RT
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Midai	1	2	4	8	40
2	Suak Midai		3	5	6	24
3	Bunguran Barat	1	4	5	8	55
4	Bunguran Batubi		5	9	16	56
5	Bunguran Utara		8	11	22	54
6	Pulau Laut		3	4	7	24
7	Pulau Tiga		6	9	17	13
8	Pulau Tiga Barat		4	5	6	38
9	Bunguran Timur	3	3	8	11	114
10	Bunguran Timur Laut		7	12	21	47
11	Bunguran Tengah		3	7	14	32
12	Bunguran Selatan		4	6	9	26
13	Serasan	1	6	11	22	82
14	Subi		8	16	22	65
15	Serasan Timur		4	9	22	41
	Natuna 2017	6	70	121	211	496
	Natuna 2016	6	70	121	211	496

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/ Regional Village Empowerment Service

Tabel 2.1.2
Table

Banyaknya Lembaga Ketahanan Masyarakat Kelurahan (LKMK) dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna 2017
Number of LKMK and LKMD by District in Natuna Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kelurahan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	LKMK	LKMD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Midai	1	2	1	2
2 Suak Midai		3		3
3 Bunguran Barat	1	4	1	4
4 Bunguran Batubi		5		5
5 Bunguran Utara		8		8
6 Pulau Laut		3		3
7 Pulau Tiga		6		6
8 Pulau Tiga Barat		4		4
9 Bunguran Timur	3	3	3	3
10 Bunguran Timur Laut		7		7
11 Bunguran Tengah		3		3
12 Bunguran Selatan		4		4
13 Serasan	1	6	1	6
14 Subi		8		8
15 Serasan Timur		4		4
Natuna 2017	6	70	6	70
Natuna 2016	6	70	6	70

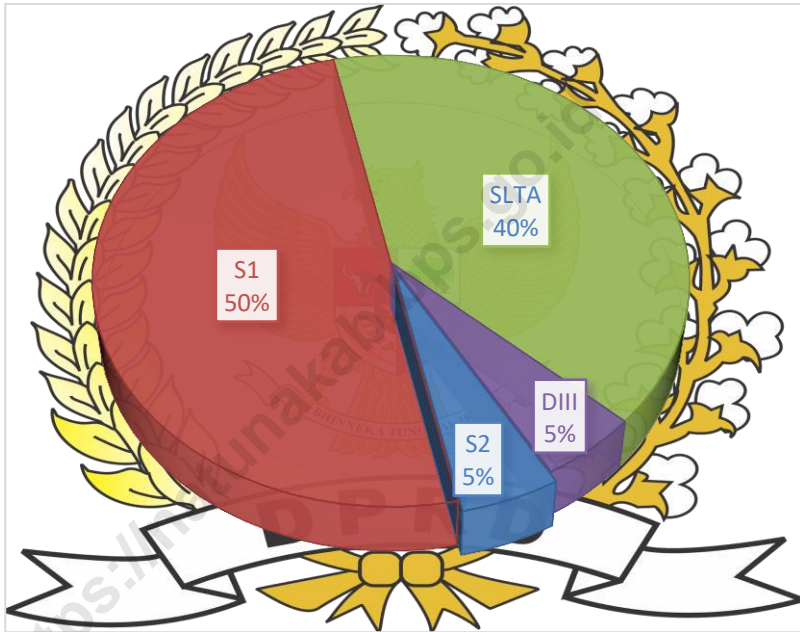
Sumber/Source:

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa/ *Regional Village Empowerment Service*

Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Natuna, 2017

Gambar 2.2
Figure

Percentage of Members of The Regional House of Representatives by Education and Sex in Natuna Regency, 2017



Sumber/Source: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik/ Regional Politic and National Unity Board

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*Tabel
Table 2.2.1

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Natuna Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Partai Demokrat	4	-	4
2 Partai PAN	3	-	3
3 Partai Golkar	3	-	3
4 Parta P3	3	-	3
5 Partai PDI-Perjuangan	2	-	2
6 Partai Gerindra	2	-	2
7 Partai Hanura	2	-	2
8 Partai Nasdem	-	1	1
Natuna	19	1	20

Sumber/Source: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik/ *Regional Politic and National Unity Board*

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Education and Sex in Natuna Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 S2	1	-	1
2 S1	10	-	10
3 DIII	-	1	1
4 DII	-	-	-
5 SLTA/Sederajat	8	-	8
Natuna	19	1	20

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ *Secretariat of Natuna Regency Parliament*

Tabel
Table

2.2.3

Sidang/Rapat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Jenis di Kabupaten Natuna, 2013-2017
Natuna Regency Parliament Meetings by Kind in Natuna Regency, 2013-2017

Jenis Sidang/Rapat <i>Kind of Meetings</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pariwisata Terbuka <i>Open Session</i>	5	11	14	15	13
2	Pariwisata <i>Full Session</i>	15	20	34	20	18
3	Fraksi-Fraksi <i>Fraction Meetings</i>	2	5	4	8	6
4	Panitia Musyawarah <i>Discussion Committee</i>	16	15	16	35	17
5	Panitia Anggaran <i>Budget Committee</i>	15	14	13	7	29
6	Komisi – Komisi <i>Committees</i>	5	11	14	11	30
7	Gabungan Komisi <i>Full Committee</i>	15	20	34	17	12
8	Panitia Khusus <i>Special Committee</i>	2	5	4	35	14
9	Rapat Tim Kunjungan Kerja <i>Team Meeting of Visiting Work</i>	16	15	16	15	5
Natuna		91	116	149	163	144

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ *Secretariat of Natuna Regency Parliament*

Tabel
Table 2.2.4

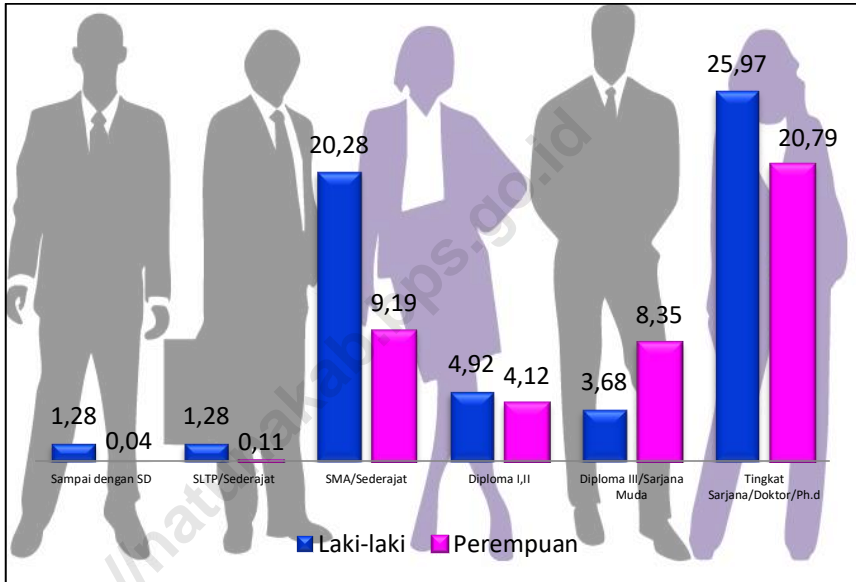
**Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)
Menurut Jenis di Kabupaten Natuna, 2013-2017**
***Natuna Regency Parliament Decisions by Kind in Natuna
Regency, 2013-2017***

	Jenis Sidang/Rapat <i>Kind of Meetings</i>	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	9	12	7	8	15
2	Keputusan DPRD <i>Parliament Decision</i>	22	24	16	23	18
3	Pernyataan <i>Declaration</i>	-	-	-	-	-
4	Pernyataan Pendapat <i>Declaration of Opinion</i>	-	-	4	-	-
5	Kesimpulan Pendapat <i>Conclusion of Opinion</i>	-	-	-	-	-
6	Keputusan Pimpinan <i>Chairman Decision</i>	-	4	2	2	2
7	Resolusi <i>Resolution</i>	-	-	-	-	-
8	Memorandum <i>Memorandum</i>	-	4	-	6	3
	Natuna	31	44	29	39	38

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ *Secretariat of Natuna Regency Parliament*

Gambar 2.3
Picture

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Natuna Regency, 2017



Catatan: *Dari 100 orang PNS laki-laki terdapat 2 orang yang memiliki pendidikan tertinggi sampai dengan SD,

Note : There are 3 civil servants with educational attainment until elementary school in each 100 male civil servants.

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan/ Regional Officer, Education and Training Board

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Natuna Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sekretariat Daerah	11	0	11
- Bagian Ekonomi Sekretariat Daerah	6	1	7
- Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah	16	6	22
- Bagian Hukum Sekretariat Daerah	3	5	8
- Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah	6	2	8
- Bagian Organisasi Sekretariat Daerah	2	6	8
- Bagian Pembangunan Sekretariat Daerah	10	1	11
- Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah	7	2	9
- Bagian Umum dan Perlengkapan Sekretariat Daerah	26	8	34
- Bagian Layanan Pengadaan Sekretariat Daerah	11	0	11
- Bagian Migas Sekretariat Daerah	6	2	8

Bersambung/*To be continued...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1:*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
2	Sekretariat DPRD	38	14	52
3	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	25	13	38
4	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah	16	9	25
5	Dinas Lingkungan Hidup	10	7	17
6	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	19	7	26
7	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	5	20	25
8	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	40	35	75
9	Badan Pengelola Perbatasan	22	9	31
10	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	24	17	41
11	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	17	14	31
12	Dinas Pertanian	38	11	49
-	UPT Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	1	0	1
-	UPT Dinas Pertanian dan Peternakan Se-Kab. Natuna	6	0	6
13	Dinas Perikanan	30	17	47

Bersambung/*To be continued...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1:*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
- UPT Balai Benih Ikan Pantai	3	1	4
- UPT Pelabuhan Perikanan Pulau Tiga	1	0	1
- UPT Dinas Kelautan dan Perikanan Se-Kab. Natuna	2	0	2
14 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	20	7	27
15 Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	23	36	59
- UPT Jamkesda	1	1	2
- UPT Instalasi Farmasi	1	1	2
- Puskesmas Se-Kab. Natuna	54	172	226
16 Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	21	20	41
17 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	44	9	53
18 Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	57	10	67
- UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Se-Kab. Natuna	41	13	54
- Guru/ TU TK Negeri Se- Kab. Natuna	2	35	37
- Guru/ TU SD Negeri Se- Kab. Natuna	322	306	628
- Guru/ TU SMP Negeri Se- Kab. Natuna	116	130	246

Bersambung/*To be continued...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1:*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
19	Inspektorat	22	19	41
20	Dinas Perhubungan	31	11	42
21	Dinas Komunikasi dan Informatika	18	7	25
22	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	24	10	34
23	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	25	5	30
24	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	12	7	19
25	RSUD Natuna	38	67	105
26	Satuan Polisi Pamong Praja, Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	75	9	84
27	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	18	19	37
28	Dinas Ketahanan Pangan	9	12	21
29	Kecamatan Bunguran Barat	14	12	26
-	Kelurahan Sedananu Kecamatan Bunguran Barat	4	0	4
30	Kecamatan Bunguran Batubi	11	2	13
31	Kecamatan Bunguran Selatan	9	1	10
32	Kecamatan Bunguran Tengah	12	2	14
33	Kecamatan Bunguran Timur	15	9	24
-	Kelurahan Ranai Kec. Bunguran Timur	3	2	5
-	Kelurahan Ranai Darat Kec. Bunguran Timur	5	2	7

Bersambung/*To be continued...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1:*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
- Kelurahan Bandarsyah Kec. Bunguran Timur	5	1	6
34 Kecamatan Bunguran Timur Laut	14	1	15
35 Kecamatan Bunguran Utara	15	2	17
36 Kecamatan Midai	12	2	14
- Kelurahan Midai Kec. Midai	2	0	2
37 Kecamatan Pulau Laut	10	3	13
38 Kecamatan Pulau Tiga	8	3	11
39 Kecamatan Pulau Tiga Barat	7	1	8
40 Kecamatan Serasan	18	3	21
- Kelurahan Serasan Kecamatan Serasan	3	1	4
41 Kecamatan Serasan Timur	12	3	15
42 Kecamatan Suak Midai	6	2	8
43 Kecamatan Subi	14	3	17
Jumlah/Total	1 574	1 168	2 742

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan/ *Regional Officer, Education and Training Board*

Tabel
Table 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Natuna, 2017**
**Number of Civil Servants by Institution/Office and Rank in
Natuna Regency, 2017**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Rank				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sekretariat Daerah	-	-	1	10	11
-	Bagian Ekonomi Sekretariat Daerah	-	-	6	1	7
-	Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah	-	17	4	1	22
-	Bagian Hukum Sekretariat Daerah	-	2	5	1	8
-	Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah	-	3	4	1	8
-	Bagian Organisasi Sekretariat Daerah	-	3	4	1	8
-	Bagian Pembangunan Sekretariat Daerah	-	2	7	2	11
-	Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah	-	2	5	2	9
-	Bagian Umum dan Perlengkapan Sekretariat Daerah	3	20	11	-	34
-	Bagian Layanan Pengadaan Sekretariat Daerah	-	7	4	-	11
-	Bagian Migas Sekretariat Daerah	-	2	3	3	8
2	Sekretariat DPRD	3	34	12	3	52
3	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	1	12	21	4	38
4	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah	-	6	14	5	25

Bersambung/ To be continued...

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 2.3.2:

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Rank				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5	Dinas Lingkungan Hidup	-	3	8	6	17
6	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	8	14	4	26
7	Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	8	13	4	25
8	Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	-	26	47	2	75
9	Badan Pengelola Perbatasan	1	9	17	4	31
10	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	-	13	25	3	41
11	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	-	10	16	5	31
12	Dinas Pertanian	-	22	21	6	49
-	UPT Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura	-	-	1	-	1
-	UPT Dinas Pertanian dan Peternakan Se-Kab. Natuna	-	-	6	-	6
13	Dinas Perikanan	-	24	18	5	47
-	UPT Balai Benih Ikan Pantai	-	-	4	-	4
-	UPT Pelabuhan Perikanan Pulau Tiga	-	-	1	-	1
-	UPT Dinas Kelautan dan Perikanan Se-Kab. Natuna	-	-	2	-	2
14	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	9	13	5	27
15	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	11	45	3	59
-	UPT Jamkesda	-	-	2	-	2

Bersambung/To be continued...

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.2:*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Rank				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
-	UPT Instalasi Farmasi	-	-	2	-	2
-	Puskesmas Se-Kab. Natuna	1	86	139	-	226
16	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro	-	15	18	8	41
17	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	23	24	5	53
18	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	1	26	35	5	67
-	UPT Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Se-Kab. Natuna	4	14	21	15	54
-	Guru/ TU TK Negeri Se-Kab. Natuna	1	11	24	1	37
-	Guru/ TU SD Negeri Se-Kab. Natuna	15	135	396	82	628
-	Guru/ TU SMP Negeri Se-Kab. Natuna	6	39	178	23	246
19	Inspektorat	-	12	22	7	41
20	Dinas Perhubungan	-	20	18	4	42
21	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	10	10	5	25
22	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1	15	14	4	34
23	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	-	13	13	4	30
24	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	6	9	4	19
25	RSUD Natuna	-	15	85	5	105
26	Satuan Polisi Pamong Praja, Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	2	64	14	4	84
27	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	13	21	3	37
28	Dinas Ketahanan Pangan	-	6	10	5	21
29	Kecamatan Bunguran Barat	-	18	6	2	26

Bersambung/ *To be continued...*

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.2:*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Rank				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
-	Kelurahan Sedanau Kecamatan Bunguran Barat	-	-	4	-	4
30	Kecamatan Bunguran Batubi	1	5	7	-	13
31	Kecamatan Bunguran Selatan	-	-	9	1	10
32	Kecamatan Bunguran Tengah	-	7	5	2	14
33	Kecamatan Bunguran Timur	1	14	8	1	24
-	Kelurahan Ranai Kec. Bunguran Timur	-	-	5	-	5
-	Kelurahan Ranai Darat Kec. Bunguran Timur	-	2	5	-	7
-	Kelurahan Bandarsyah Kec. Bunguran Timur	-	1	5	-	6
34	Kecamatan Bunguran Timur Laut	-	9	4	2	15
35	Kecamatan Bunguran Utara	-	12	4	1	17
36	Kecamatan Midai	1	7	5	1	14
-	Kelurahan Midai Kec. Midai	-	-	2	-	2
37	Kecamatan Pulau Laut	-	9	3	1	13
38	Kecamatan Pulau Tiga	-	6	4	1	11
39	Kecamatan Pulau Tiga Barat	-	3	4	1	8
40	Kecamatan Serasan	2	11	6	2	21
-	Kelurahan Serasan Kecamatan Serasan	-	-	4	-	4
41	Kecamatan Serasan Timur	-	7	6	2	15
42	Kecamatan Suak Midai	-	2	6	-	8
43	Kecamatan Subi	-	12	5	-	17
Jumlah/Total 2017		45	901	1514	282	2742

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan/ *Regional Officer, Education and Training Board*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017
Table *Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Natuna Regency, 2017*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	35	1	36
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	35	3	38
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	556	252	808
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	135	113	248
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	101	229	330
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	712	570	1 282
Jumlah/Total	1 574	1 168	2 742

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan/ *Regional Officer, Education and Training Board*

Tabel
Table

2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Natuna
Regency, 2017*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	3	0	3
I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	0	7
I/C (Juru)	28	1	29
I/D (Juru Tingkat I)	5	1	6
Golongan I/Range I	43	2	45
II/A (Pengatur Muda)	94	31	125
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	100	32	132
II/C (Pengatur)	263	178	441
II/D (Pengatur Tingkat I)	104	99	203
Golongan II/Range II	561	340	901
III/A (Penata Muda)	202	293	495
III/B (Penata Muda Tingkat I)	197	210	407
III/C (Penata)	160	127	287
III/D (Penata Tingkat I)	214	111	325
Golongan III/Range III	773	741	1 514
IV/A (Pembina Muda)	143	74	217
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	33	9	42
IV/C (Pembina)	20	2	22
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	197	85	282
Jumlah/Total	1 574	1 168	2 742

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan/ *Regional Officer, Education and Training Board*



Jumlah Penduduk *Total Population*



76.192
jiwa/person

Rasio Jenis Kelamin
Sex Ratio



106

Tingkat Pengangguran
Unemployment Rate



4,07 %

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live; the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,

perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that shows percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
7. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
8. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Jumlah jam kerja seluruhnya**
5. ***Sex ratio*** is the ratio of male's population to female's population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. ***Population distribution*** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. ***Working age population*** is persons of 15 years and over.
8. ***Labor force or economically active*** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
9. ***Working*** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
10. ***Total working hours*** is the total

adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

11. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

11. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

12. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

12. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

13. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

13. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

14. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

14. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

15. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
15. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who his business at her/his owns risks at least one assisted by paid permanent worker.*
16. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
16. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
17. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran
17. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

harian maupun borongan.

18. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
18. ***Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*
19. **Bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal (pendidikan dasar yaitu SD/ sederajat dan SMP/ sederajat, pendidikan menengah yaitu SMA/ sederajat dan pendidikan tinggi yaitu PT/ sederajat) maupun non formal (Paket A setara SD, paket B setara SMP dan paket C setara SMA) yang berada di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan Nasional (Kemdiknas), Kementerian Agama (Kemenag), instansi lainnya negeri maupun swasta.
19. ***Schools** are those who are enrolled and actively enrolled in either formal or elementary education (primary education ie elementary/equivalent and junior high school/equivalent, secondary education ie high school/equivalent and tertiary education ie university/ equivalent) or non formal (Package A equivalent elementary, Packet B equivalent to junior high school and equivalent C equivalent of senior high school) under the supervision of the Ministry of National Education, Ministry of Religious Affairs, other state and private institutions.*
20. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/ sederajat, SM/MA/ sederajat dan PT.
20. ***Formal education** is a structured and tiered educational pathway consisting of primary, secondary and tertiary education, covering Primary School/MI/ equal, Junior High School/MTs/ equal, Senior High School/MA/ equal and university.*

21. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), pendidikan anak usia dini (PAUD) atau pra-sekolah, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C) serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
21. **Non-formal education** is an educational pathway outside of formal education that can be implemented in a structured and tiered manner. Includes life skills education (courses), early childhood education (pre-school), youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational education and job training, equality education (packet A, package B, and packet C) Other education aimed at developing the ability of learners.
22. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah tidak/belum pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan, termasuk mereka yang tamat/belum tamat Taman Kanak-kanak yang tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.
22. **No/have not attended school** is not/have never enrolled and actively follows education at an educational level, including those who graduated/have not graduated from kindergarten who did not continue to primary school.
23. **Tamat sekolah** adalah telah menyelesaikan pelajaran pada kelas/tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah. Seorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi jika ia mengikuti ujian dan lulus maka dianggap tamat.
23. **Graduated from school** is completing the lesson in the last grade/level of an education level in public and private school by getting a certificate of graduation. A person who has not attended classes in the highest class but if he takes the exam and graduated then is considered finished.

24. **Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan sertifikat/ijazah. **SD** meliputi Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat. **SMP** meliputi jenjang pendidikan SMP Umum, Madrasah Tsanawiyah, SMP kejuruan dan sederajat. **SM** meliputi jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah dan sederajat. **PT** meliputi jenjang pendidikan Diploma I, II, III dan IV dan sederajat.

24. **The highest level of educational attainment** is the highest level of education that is completed by a person, marked by a certificate.

Elementary school includes Elementary School, Madrasah Ibtidaiyah and equal.

Junior high school includes junior high school education, Madrasah Tsanawiyah, vocational junior and equal.

High School covers senior high school (SMA), vocational high school (SMK), Madrasah Aliyah and equal.

University covers the level of education Diploma I, II, III and IV and equal.

ULASAN**DESCRIPTION****3.1 Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Natuna berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 yaitu berjumlah 76.192 jiwa yang terdiri atas 39.180 jiwa penduduk laki-laki dan 37.012 jiwa penduduk perempuan dengan *sex ratio* 106 yang artinya dari 100 perempuan terdapat 106 laki-laki di Kabupaten Natuna. Dari 15 kecamatan, Kecamatan Bunguran Timur merupakan kecamatan yang penduduknya terbanyak dari tahun 2010 sampai 2017, yaitu pada tahun 2017 mencapai 27.639 jiwa, dengan persentase sebesar 36,28 persen, dimana Kecamatan Bunguran Timur merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Natuna.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Natuna tahun 2017 yaitu 38,08 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Midai dengan kepadatan sebesar 244,38 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bunguran Selatan sebesar 11,05 jiwa/km².

Dilihat dari komposisi kependudukan, penduduk Kabupaten Natuna didominasi oleh penduduk dari ketiga kelompok usia muda yaitu, 0-4 tahun sebesar 7.270 jiwa, 5-9 tahun sebesar 8.273 jiwa, dan 10-14 tahun sebesar

3.1 Population

The population of Natuna Regency is based on the estimated population of 2017, namely article 76,192 inhabitants consisting of 39,180 male and 37,012 female populations with sex ratio of 106 which means that from 100 women there are 106 men in Natuna Regency. From 15 districts, East Bunguran District is a district whose population is from 2010 to 2017, reaching 27,639 in 2017, with a percentage of 36.28 percent, where East Bunguran is the administrative center of Natuna Regency.

Population density in Natuna Regency in 2017 is 38.08 people/km². Population density in 15 districts is quite diverse with the highest population density in the Midai district with a density of 244.38 people/km² and the lowest in South Bunguran District is 11.05 people/km².

In terms of population composition, the population of Natuna Regency is dominated by residents of three groups of young age ie, 0-4 years of 7,270 inhabitants, 5-9 years of 8,273, and 10-14 years of 9,008 inhabitants.

9.008 jiwa. Dependency Ratio atau biasa disebut Angka Ketergantungan Kabupaten Natuna pada tahun 2017 adalah 56,38 yaitu dari 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung 56 penduduk usia non produktif (0-14 tahun dan 65+ tahun).

3.2 Ketenagakerjaan

Berbicara mengenai penduduk tidak akan terlepas dengan berbagai masalah kependudukan. Salah satu masalah terkait kependudukan adalah dari sisi ketenagakerjaan, sebagai contoh yaitu tingginya tingkat pertumbuhan penduduk yang akan berpengaruh terhadap penyediaan tenaga kerja. Namun di sisi lain, ketersediaan lapangan pekerjaan masih terbatas.

Kabupaten Natuna pada tahun 2017 memiliki jumlah angkatan kerja sebesar 36.901 jiwa, sedangkan yang bukan merupakan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya) sebesar 14.675 jiwa. Salah satu indikator ketenagakerjaan yang dihasilkan oleh BPS adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), yang dapat dibagi menjadi TPAK laki-laki dan TPAK perempuan. Nilai TPAK laki-laki di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 adalah sebesar 86,34 persen, sedangkan nilai TPAK perempuan sebesar 55,65 persen. Masih cukup rendahnya nilai

Dependency Ratio of Natuna Regency in 2017 is 56,38 that is from 100 productive age population (15-64 years old) bear 56 non-productive age population (0-14 years and 65+ years).

3.2 Employment

Talking about the population will not be separated with various demographic problems. One of the problems of population is the issue of employment, for example the high rate of population growth that will affect the supply of labor. On the other hand, availability of employment is still limited.

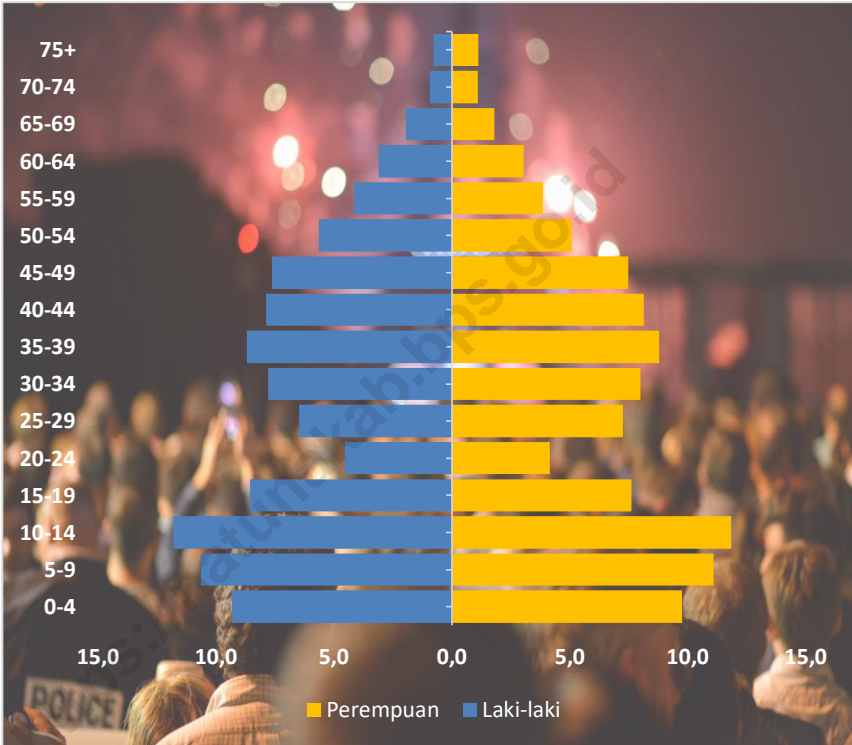
Natuna Regency in 2017 has a labor force of 36,901 people, while non-labor force (school, housekeeping, and others) is 14,675 inhabitants. One of the employment indicators generated by BPS is the Labor Force Participation Rate (LFPR/TPAK), which can be further subdivided into male and female TPAKs. The value of male TPAK in Natuna Regency in 2017 is 86.34 percent, while female TPAK value is 55.65 percent. The low value of female TPAK indicates that female population in Natuna Regency still prefer to focus on household management rather than to be

TPAK perempuan mengindikasikan bahwa penduduk perempuan di Kabupaten Natuna masih lebih banyak yang memilih untuk fokus mengurus rumah tangga dibandingkan ikut terlibat dalam kegiatan ekonomi, sedangkan penduduk laki-laki di Kabupaten Natuna hampir seluruhnya melakukan kegiatan ekonomi yang merupakan kodrat laki-laki sebagai pencari nafkah. Angkatan kerja dibagi lagi menjadi dua kelompok, yaitu Jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Natuna tahun 2017 sebanyak 35.398 jiwa sedangkan jumlah penduduk yang menganggur sebesar 1.503 jiwa dengan tingkat pengangguran terbuka yaitu sebesar 4,07 persen.

involved in economic activities, while the male population in Natuna Regency almost entirely performs economic which are the nature of men as wage earner. The labor force is subdivided into two groups, ie, working and unemployment. The number of working population in Natuna Regency in 2017 is 35,398 people while the number of unemployed population is 1,503 people with open unemployment rate of 4.07 percent.

Gambar 3.1
Picture

Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Natuna, 2017
Percentage of Population by Sex and Age Group of Natuna Regency, 2017



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2010, 2016, dan 2017

Tabel 3.1.1

Table

Population and Population Growth Rate by District in Natuna Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk (Jiwa) <i>Population (Person)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016*	2017*	2010-2016*	2016*-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai		3 495	3 502		0,20
2. Suak Midai	5 007	1 584	1 588	1,44	0,25
3. Bunguran Barat		7 659	7 682		0,30
4. Bunguran Batubi	10 893	3 470	3 480	2,17	0,29
5. Bunguran Utara	3 817	3 979	4 001	4,24	0,55
6. Pulau Laut	2 169	2 496	2 542	15,08	1,84
7. Pulau Tiga		3 265	3 272		0,21
8. Pulau Tiga Barat	4 826	1 643	1 647	1,70	0,24
9. Bunguran Timur	22 800	27 019	27 639	18,50	2,29
10. Bunguran Timur Laut	4 306	4 423	4 440	2,72	0,38
11. Bunguran Tengah	2 834	2 999	3 022	5,82	0,77
12. Bunguran Selatan	2 537	2 579	2 586	1,66	0,27
13. Serasan	4 506	5 040	5 117	11,85	1,53
14. Subi	2 577	2 848	2 884	10,52	1,26
15. Serasan Timur	2 731	2 783	2 790	1,90	0,25
Natuna	69 003	75 282	76 192	9,10	1,21

Catatan/Note: *) Tahun 2016 terjadi pemekaran Kecamatan Midai, Bunguran Barat dan Pulau Tiga sehingga terdapat 3 kecamatan baru yaitu Kecamatan Suak Midai, Bunguran Batubi dan Pulau Tiga Barat/In 2016 Midai, Bunguran Barat and Pulau Tiga District have been divided, thus it formed 3 new districts which are Suak Midai, Bunguran Batubi and Pulau Tiga Barat district.

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Population and Sex Ratio by District in Natuna Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin (Jiwa) <i>Sex (Person)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	1 737	1 765	3 502	98
2. Suak Midai	804	784	1 588	103
3. Bunguran Barat	3 931	3 751	7 682	105
4. Bunguran Batubi	1 806	1 674	3 480	108
5. Bunguran Utara	2 046	1 955	4 001	105
6. Pulau Laut	1 341	1 201	2 542	112
7. Pulau Tiga	1 759	1 513	3 272	116
8. Pulau Tiga Barat	848	799	1 647	106
9. Bunguran Timur	14 291	13 348	27 639	107
10. Bunguran Timur Laut	2 281	2 159	4 440	106
11. Bunguran Tengah	1 568	1 454	3 022	108
12. Bunguran Selatan	1 324	1 262	2 586	105
13. Serasan	2 564	2 553	5 117	100
14. Subi	1 446	1 438	2 884	101
15. Serasan Timur	1 434	1 356	2 790	106
Natuna	39 180	37 012	76 192	106

Catatan/Note: Rasio Jenis Kelamin 106 artinya setiap 100 orang perempuan terdapat 106 orang laki-laki/Sex Ratio at 106 means that every 100 female there are 106 male

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Table *Population Distribution and Density by District in Natuna Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1. Midai	4,60	244,38
2. Suak Midai	2,08	125,93
3. Bunguran Barat	10,08	36,33
4. Bunguran Batubi	4,57	14,76
5. Bunguran Utara	5,25	9,89
6. Pulau Laut	3,34	67,44
7. Pulau Tiga	4,29	72,47
8. Pulau Tiga Barat	2,16	72,49
9. Bunguran Timur	36,28	188,24
10. Bunguran Timur Laut	5,83	18,89
11. Bunguran Tengah	3,97	17,50
12. Bunguran Selatan	3,39	11,05
13. Serasan	6,72	117,23
14. Subi	3,79	17,92
15. Serasan Timur	3,66	119,49
Natuna	100,00	38,08

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

Tabel
Table 3.1.4

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017
Population by Age Group and Sex in Natuna Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	3 658	3 612	7 270
5-9	4 171	4 102	8 273
10-14	4 630	4 378	9 008
15-19	3 356	2 817	6 173
20-24	1 778	1 534	3 312
25-29	2 542	2 682	5 224
30-34	3 052	2 959	6 011
35-39	3 403	3 254	6 657
40-44	3 091	3 010	6 101
45-49	2 994	2 763	5 757
50-54	2 214	1 881	4 095
55-59	1 628	1 422	3 050
60-64	1 220	1 121	2 341
65+	1 443	1 477	2 920
Jumlah/Total	39 180	37 012	76 192

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

Gambar
Picture 3.2

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja dan Pengangguran, 2017
Percentage of Population Aged 15 Years and Over Working and Unemployment, 2017



Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/August 2017 National Labor Force Survey

<https://halo.bps.go.id>

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Natuna Regency, 2017

Tabel
 Table 3.2.1

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	23 061	13 840	36 901
Bekerja/ <i>Working</i>	22 188	13 210	35 398
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	873	630	1 503
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	3 647	11 028	14 675
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 434	1 208	3 642
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	293	9 389	9 682
Lainnya/ <i>Others</i>	920	431	1 351
Jumlah/Total	26 708	24 868	51 576
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	86,34	55,65	71,55
Tingkat Pengangguran Unemployment Rate	3,79	4,55	4,07

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/August 2017 National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Natuna, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Natuna Regency 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditematkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	6 500	367	6 867	3 621
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	8 120	267	8 387	3 683
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	5 206	131	5 337	4 559
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	8 110	670	8 780	2 637
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	1 471	0	1 471	0
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1 410	0	1 410	102
Universitas/ <i>University</i>	4 581	68	4 649	73
Jumlah/Total	35 398	1 503	36 901	14 675

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2015/August 2015 National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Natuna Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	815	259	1 074
20-24	1 654	1 206	2 860
25-29	2 523	1 700	4 223
30-34	2 599	1 593	4 192
35-39	3 512	2 440	5 952
40-44	2 643	1 716	4 359
45-49	2 789	1 343	4 132
50-54	1 952	1 600	3 552
55-59	1 664	655	2 319
60-64	1 068	386	1 454
65+	969	312	1 281
Jumlah/Total	22 188	13 210	35 398

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/August 2017 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Natuna Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6 001	1 541	7 542
2	1 433	532	1 965
3	961	1 484	2 445
4	61	0	61
5	2 922	65	2 987
6	2 381	4 060	6 441
7	1 804	78	1 882
8	420	0	420
9	6 205	5 450	11 655
Jumlah/Total	22 188	13 210	35 398

Keterangan/Note: ¹

- 1) Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2) Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3) Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4) Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5) Bangunan/*Construction*
- 6) Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7) Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8) Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*
- 9) Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/*August 2017 National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Natuna Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	486	481	967
1-14	1 687	2 515	4 202
15-24	2 326	2 090	4 416
25-34	3 167	2 805	5 972
35-40	3 536	1 650	5 186
41+	10 986	3 669	14 655
Jumlah/Total	22 188	13 210	35 398

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/*August 2017 National Labor Force Survey*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017

Tabel 3.2.6
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Natuna Regency, 2017*

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	486	481	967
1-14	2 051	2 718	4 769
15-24	2 562	2 341	4 903
25-34	4 413	2 864	7 277
35-40	3 724	1 679	5 403
41+	8 952	3 127	12 079
Jumlah/Total	22 188	13 210	35 398

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/*August 2017 National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Natuna Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	6 847	4 030	10 877
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	1 155	813	1 968
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 077	152	1 229
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	8 493	5 747	14 240
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	3 674	777	4 451
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	942	1 691	2 633
Jumlah/Total	22 188	13 210	35 398

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/*August 2017 National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.8
Table

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Natuna Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	0	0	0
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	1	0	1
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	1	0	1
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	47	10	57
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	0	0	0
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	4	6	10
Universitas/ <i>University</i>	22	13	35
Jumlah/Total 2017	75	29	104
Jumlah/Total 2016	26	39	65

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi/*Labor and Transmigration Service*



SOSIAL

Social

BAB

CHAPTER

04

There are 13.967 eligible couples in Natuna Regency

Ada sebanyak
13.967 PUS
di Kabupaten
Natuna



3 Jenis alat kontrasepsi yang paling diminati dari peserta aktif KB

3 most popular types of contraceptive by family planning participants



48,39 persen
dari peserta aktif KB menggunakan jenis
“Suntik”

48.39 percent of family planning participant use injection contraception



37,47 persen
dari peserta aktif KB menggunakan jenis
“Pil”

37.47 percent of family planning participant use pill contraception



6,68 persen
dari peserta aktif KB menggunakan jenis
“Implan”

6.68 percent of family planning participant use implant contraception

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Angka Partisipasi Murni** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Sejak tahun 2007, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Net Enrollment Rate** is the proportion of people in certain age groups of education who are still attending school to people of that age group. Since 2007, Non Formal Education (Package A, Package B, and Package C) are taken into account.

diperhitungkan.

5. **Angka Partisipasi Kasar** adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. Sejak tahun 2007 Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,
5. **Gross Enrollment Rate** is the proportion students at level of education to people in particular age group. Since 2007, Non Formal Education (Package A, Package B, and Package C) are taken into account.
6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be

spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

academy, polytechnic, high school, institute, or university.

7. **Rasio Murid-Guru** adalah angka yang merupakan hasil pembagian antara banyaknya murid dengan banyaknya guru.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit
7. **Pupil-Teacher Ratio** is the number that is the result of the division between the numbers of students with the number of teachers.
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
10. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center

Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

11. **Posyandu** adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Posyandu merupakan salah satu Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Jadi, Posyandu merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawab kepala desa.

11. **Maternal and Child Health Center** is a basic health activity organized from, by and for communities assisted by health workers. *Maternal and child health center is one of Community-Based Health Efforts (UKBM). Thus, Posyandu is a self-help activity of the community in the health sector with the responsibility of the village head.*

12. **Klinik/Balai Kesehatan** adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan (perawat dan/atau bidan) dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (dokter, dokter spesialis, dokter gigi atau dokter gigi spesialis).

12. **Clinic /Health Center** is a health service facility that carries out individual health services that provide basic medical and/or specialist services, organized by more than one type of health worker (nurse and/or midwife) and is led by a medical professional (doctor, dentist or dentist specialist).

13. **Polindes** adalah salah satu bentuk partisipasi atau peran serta masyarakat dalam menyediakan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan kesehatan ibu dan anak,

13. **Polindes** is a form of participation or participation of the community in providing delivery places and maternal and child health services, including family planning where the

termasuk KB yang mana tempat dan lokasinya berada di desa. Polindes hanya dapat dirintis di desa yang telah mempunyai bidan yang tinggal di desa tersebut.

place and location are located in the village. Polindes can only be initiated in villages that already have midwives living in the village.

14. **Tenaga medis** adalah tenaga ahli kedokteran dengan fungsi utamanya adalah memberikan pelayanan medis kepada pasien dengan mutu sebaik-baiknya dengan menggunakan tata cara dan teknik berdasarkan ilmu kedokteran dan etik yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan.

14. **Medical personnel** are medical experts with the main function is to provide medical services to patients with the best possible quality by using procedures and techniques based on medical science and ethics that apply and can be accounted for.

15. **Tenaga keperawatan** adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimilikinya, yang diperoleh melalui pendidikan keperawatan.

15. **Nursing personnel** are those who have the ability and authority to perform nursing actions based on the knowledge they have, obtained through nursing education.

16. **Tenaga kebidanan** adalah mereka yang telah menyelesaikan (lulus) program pendidikan kebidanan yang diakui secara resmi oleh negaranya serta berdasarkan kompetensi praktik kebidanan dasar yang dikeluarkan ICM (International Confederation of Midwives) dan kerangka kerja dari standar global ICM untuk pendidikan kebidanan, telah memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan untuk didaftarkan (register) dan/atau memiliki izin yang sah (lisensi) untuk melakukan praktik kebidanan, dan

16. **Midwifery personnel** are those who have completed (passing) an officially recognized midwifery education program by their country and based on the competence of basic midwifery practice issued by ICM (International Confederation of Midwives) and the framework of the ICM global standard for midwifery education, have met the required qualifications to register and/or have valid permission (licenses) to practice midwifery, and to use title/title designation as "midwife", and able to demonstrate

menggunakan gelar/hak sebutan sebagai “**bidan**”, serta mampu menunjukkan kompetensinya di dalam praktik kebidanan.

competence in midwifery practice.

17. **Tenaga kefarmasian** adalah mereka yang melakukan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian.
17. ***Pharmacy personnel** are those who undertake pharmaceutical work, consisting of pharmacists and pharmacy technical personnel.*
18. **Dokter spesialis** adalah dokter yang mengkhususkan diri dalam suatu bidang ilmu kedokteran tertentu. Seorang dokter harus menjalani pendidikan profesi dokter pasca sarjana (spesialisasi) untuk dapat menjadi dokter spesialis.
18. ***Specialist doctor** is a doctor who specializes in a particular field of medical science. A doctor must undergo a postdoctoral medical profession (specialist) education to be a specialist doctor.*
19. **Dokter umum** adalah tenaga medis yang diperkenankan untuk melakukan praktik medis tanpa harus spesifik memiliki spesialisasi tertentu, hal ini memungkinkannya untuk memeriksa masalah-masalah kesehatan pasien secara umum untuk segala usia.
19. ***Generalist doctor** is a medical practitioner who is allowed to perform medical practice without being specific to a particular specialty, enabling him to examine general patient health problems for all ages.*
20. **Dokter gigi** merupakan seorang praktisi di bidang kesehatan yang mengkhususkan diri dalam mendiagnosa sekaligus memberikan perawatan terhadap masalah-masalah yang berkenaan dengan gigi, gusi, dan struktur di sekitar wajah dan rahang.
20. ***Dentist** is a health practitioner who specializes in diagnosing as well as providing care for problems related to teeth, gums, and structures around the face and jaw.*

21. **Lahir mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 22 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan.
21. *Stillbirth is the birth of a baby from the fetus of at least 22 weeks of age without showing signs of life.*
22. **Kematian bayi** adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0-11 bulan (termasuk neonatal).
22. *Infant mortality is death that occurs in infants aged 0-11 months (including neonatal).*
23. **Kematian balita** adalah kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0-59 bulan (bayi dan anak balita).
23. *Toddler mortality is death that occurs in infants/children aged 0-59 months (infants and toddlers).*
24. **Imunisasi** adalah suatu proses untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh dengan cara memasukkan vaksin, yakni virus atau bakteri yang sudah dilemahkan, dibunuh, atau bagian-bagian dari bakteri (virus) tersebut telah dimodifikasi.
24. *Immunization is a process to boost the immune system by introducing a vaccine, ie virus or bacteria that has been weakened, killed, or parts of the bacteria (virus) has been modified.*
25. **Imunisasi BCG** diberikan pada bayi usia 0-11 bulan.
25. *BCG immunization is given to infants aged 0-11 months.*
26. **Imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib** diberikan pada bayi usia 2-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan.
26. *DPT-HB/DPT-HB-Hib immunization is given to infants aged 2-11 months with a minimum interval of 1 month.*
27. **Imunisasi campak** diberikan pada bayi usia 9-11 bulan.
27. *Measles immunization is given to infants aged 9-11 months.*
28. **Imunisasi polio** diberikan pada bayi usia 0-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan.
28. *Polio immunization is given to infants aged 0-11 months with a minimum interval of 1 month.*

29. **Imunisasi hepatitis B** diberikan sebanyak empat kali. Pertama kali diberikan pada bayi berusia kurang dari 24 jam. Selanjutnya HB 1, 2 dan 3 diberikan bersamaan dengan imunisasi DPT 1, 2 dan 3 yaitu pada bayi berusia 2, 3 dan 4 bulan.
29. ***Hepatitis B immunization** is given four times. First given to infants aged less than 24 hours. Subsequently HB 1, 2 and 3 were given together with DPT immunization 1, 2 and 3 in infants aged 2, 3 and 4 months.*
30. **Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)** yaitu bayi baru lahir yang berat badannya 2500 gram atau lebih rendah tanpa memandang masa gestasi. Dalam definisi ini tidak termasuk bayi-bayi dengan berat badan kurang daripada 1000 gram. Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir.
30. ***Low Birth Weight (LBW)** is a newborn who weighs 2500 grams or lower regardless of gestation. In this definition does not include babies weighing less than 1000 grams. Birth weight is the weight of the baby weighed in 1 hour after birth.*
31. **Gizi buruk** adalah keadaan kurang gizi tingkat berat pada anak berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) <-3 SD dan atau ditemukan tanda-tanda klinis marasmus, kwashiorkor dan marasmus-kwashiorkor.
31. ***Malnutrition** is severe malnutrition in children based on body weight index by height (BW/H) <-3 SD and/or found clinical signs of marasmus, kwashiorkor and marasmus-kwashiorkor.*
32. **Pasangan usia subur** adalah pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun dan masih haid, atau pasangan suami istri yang istrinya berumur kurang dari 15 tahun dan sudah haid atau istri sudah berumur 50 tahun, tetapi masih haid.
32. ***Eligible couple** are married couple whose wife is between 15 and 49 years old and still menstruation, or married couple whose wife is less than 15 years old and has menstruation or wife is 50 years old, but still menstruating.*
33. **Nikah** adalah ikatan (akad) perkawinan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan
33. ***Marriage** is a bonding (akad) between man and woman which conducted in accordance with the*

ajaran agama.

34. **Thalaq** adalah suami istri yang sudah berpisah, tetapi belum sah diceraikan.
34. *Thalaq is a husband and wife that have separated, but have not been legally divorced.*
35. **Cerai** adalah putus hubungan sebagai suami istri.
35. *Divorce is breaking up as husband and wife.*
36. **Rujuk** adalah kembalinya suami kepada istrinya yang ditalak, talak satu atau talak dua, ketika istri masih dalam masa idah (masa tunggu yang sesuai dengan ajaran agama).
36. *Rujuk is the return of a husband to his wife who is taken away (talak), talak one or talak two, when the wife is still in idah (waiting time in accordance to religious teaching).*
37. **Garis kemiskinan** merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan.
37. *The poverty line is a representation of the minimum amount of rupiah required to meet the minimum basic needs of food, equivalent to 2100 kilocalories per capita per day and non-food basic needs.*

ULASAN

4.1 PENDIDIKAN

Dari seluruh penduduk berusia 7-24 tahun di Kabupaten Natuna pada tahun 2017, 80,05 persennya masih bersekolah dan 19,95 persennya tidak bersekolah lagi.

Jika melihat dari sisi indikator pendidikan, yaitu APM (Angka Partisipasi Murni) dan APK (Angka Partisipasi Kasar), Kabupaten Natuna memiliki angka yang cukup tinggi pada tahun 2017. APM yang menunjukkan daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah memiliki nilai 98,62 persen untuk jenjang pendidikan SD/MI. Selanjutnya untuk jenjang pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA masing-masing memiliki nilai 89,80 persen dan 69,52 persen. Sedangkan dari sisi APK yang menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan memiliki nilai 106,62 persen dan untuk jenjang Pendidikan SD/MI. Selanjutnya untuk jenjang pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA masing-masing memiliki nilai 95,45 persen dan 84,50 persen. Secara umum pada tahun 2017 baik APM maupun APK SD dan SMP mengalami peningkatan.

DESCRIPTION

4.1 EDUCATION

From the population aged 7-24 years in Natuna Regency in 2017, 80.8 percent are still attending school and 18.45 percent are not attending school anymore.

If we see from education indicator, the NER (Net Enrollment Rate) and the GER (Gross Enrollment Rate), Natuna Regency has a quiet high value in 2017. NER which shows the absorptive capacity of education system to school age population has 98.62 percent for elementary school. For junior high school and senior high school each has a value of 89.80 percent and 69.52 percent. While in terms of GER which shows the level of participation of the population at a level of education has a value of 106.62 percent and for elementary school. Furthermore, for junior high school and high school each has a value of 95.45 percent and 84.50 percent. Over all, in 2017 both of APM and APK have increased.

Indikator pendidikan lainnya, yaitu rasio murid-guru, memiliki nilai yang bervariasi antar jenjang pendidikan di Kabupaten Natuna pada tahun 2017. Rasio murid-guru tertinggi adalah dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) yaitu sebesar 24,74. Sedangkan rasio murid-guru terendah adalah dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) yaitu sebesar 1.17. Dalam hal ini, semakin rendah indikator rasio murid-guru maka menunjukkan tenaga pendidik yang semakin mencukupi.

4.2 KESEHATAN

Fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 terdiri atas rumah sakit, puskesmas, posyandu, klinik/balai kesehatan dan polindes. Kabupaten Natuna memiliki satu buah rumah sakit yang terletak di Kecamatan Bunguran Timur. Selanjutnya fasilitas kesehatan terbanyak yang ada di Kabupaten Natuna adalah berupa posyandu yang berjumlah 118 unit. Hampir di seluruh kecamatan terdapat fasilitas kesehatan ini, kecuali Kecamatan Suak Midai.

Tenaga kesehatan yang terdapat di Kabupaten Natuna terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian dan tenaga kesehatan lainnya, dengan jumlah terbanyak adalah dari tenaga keperawatan yaitu sejumlah 233 orang. Kecamatan yang memiliki tenaga kesehatan paling banyak adalah

Another educational indicator, which is student-teacher ratio, has varying value among education level in Natuna Regency in 2017. The highest teacher-student ratio is from Madrasah Ibtidaiyah (MI) which is 24.74. Whereas the lowest teacher-student ratio is from Madrasah Tsanawiyah (MTs) at 1.17. In this case, the lower indicator of student-teacher ratio indicates an increasing number of educators.

4.2 HEALTH

The existing health facilities in Natuna Regency in 2017 consist of hospitals, public health centers, maternal and child health center, clinics/health centers and village maternity. Natuna Regency has one hospital located in Bunguran Timur District. Furthermore, the largest number of health facility in Natuna Regency is maternal and child health center which amounts to 118 units. Almost all Districts have these health facilities, except Suak Midai District.

Health personnel in Natuna Regency consist of medical personnel, nursing personnel, midwifery personnel, pharmacy personnel and other health personnel; with the highest number of nursing personnel are 233 people. The district that has the most health personnel is Bunguran Timur District with 63 people.

Kecamatan Bunguran Timur dengan jumlah 63 orang.

Jumlah dokter yang paling banyak di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 adalah dokter umum yaitu sebanyak 32 orang. Sebagian besar dokter umum yang ada di Kabupaten Natuna berpraktek di puskesmas.

Selama tahun 2017 terdapat 1.310 kelahiran di Kabupaten Natuna. Sebaliknya di tahun yang sama, terdapat 24 kejadian lahir mati, 19 kematian bayi dan 24 kematian balita. Angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2016.

Jumlah balita yang pernah mendapat imunisasi di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 berbeda antar jenis imunisasinya. Jenis imunisasi yang paling banyak didapatkan oleh balita adalah imunisasi DPT 1 dan Hepatitis B, yaitu sejumlah 1.282 balita, sedangkan yang paling sedikit didapatkan adalah imunisasi polio 4, yaitu sejumlah 1.170 balita.

Kasus penyakit terbanyak di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 adalah penyakit hipertensi sejumlah 7.897 kasus. Selanjutnya diikuti oleh penyakit ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas) sejumlah 7.428 kasus. Dan kasus penyakit terbanyak selanjutnya adalah penyakit osteo arthritis sejumlah 3.106 kasus.

The largest number of doctors in Natuna Regency in 2017 is a generalist doctor of 32 people. Most of the generalist doctors in Natuna Regency practice in maternal and child health center.

During 2017 there are 1,310 births in Natuna Regency. Conversely in the same year, there were 24 stillbirths, 19 infant deaths and 24 children deaths. This number is increasing compared to 2016.

The number of children who have been immunized in Natuna Regency in 2017 differs between immunization types. The most common type of children's immunization is immunization of DPT 1 and Hepatitis B, which is 1,282 children, whereas the least obtained is polio 4 immunizations, which is 1,170 children.

Most cases of disease in Natuna Regency in 2017 are hypertension of 7,897 cases. Furthermore, followed by upper respiratory tract infection of 7,428 cases. And the next most prevalent disease cases are osteo arthritis of 3,106 cases.

Jumlah bayi dengan berat badan lahir rendah di Kabupaten Natuna tahun 2017 berjumlah 67 bayi, di mana Kecamatan Bunguran Timur yang memiliki jumlah bayi dengan berat badan lahir rendah terbanyak, yaitu sejumlah 31 bayi. Selanjutnya jumlah bayi gizi buruk di Kabupaten Natuna tahun 2017 sebanyak 25 bayi, di mana jumlah bayi dengan gizi buruk terbanyak terdapat di Kecamatan Bunguran Utara.

The number of infants with low birth weight in Natuna Regency in 2017 amounted to 67 babies, in which Bunguran Timur District has the lowest number of infants with low birth weight, which are 31 babies. Furthermore, the number of malnutrition infants in Natuna Regency in 2017 was 25 infants, where the number of infants with the most malnutrition was found in Bunguran Utara District.

Kondisi ibu hamil di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 yang melakukan kunjungan K1 dan K4 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan ibu hamil dengan kondisi kurang energi kronis (KEK) pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tiga tahun terakhir, yaitu sejumlah 158 orang.

The condition of pregnant women in Natuna District in 2017 who visited K1 and K4 decreased compared to the previous year. While pregnant women with chronic energy deficiency (KEK) in 2017 has increased compared to the last three years, namely a number of 158 people.

Jumlah remaja usia 15-24 tahun di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 yang mendapat penyuluhan HIV/AIDS berjumlah 15 orang, sedangkan yang mendapat penyuluhan Keluarga Berencana (KB) hanya berjumlah 4 orang.

The number of young people aged 15-24 years in Natuna District in 2017 who received HIV/AIDS education amounted to 15 people, while those who received family planning counselling only amounted to 4 people.

Kasus HIV/AIDS di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 berjumlah 14 kasus dan keseluruhannya berada di Kecamatan Bunguran Timur. Di samping itu, jumlah kasus diare di Kabupaten Natuna pada tahun yang sama berjumlah 799 kasus dan hampir di seluruh kecamatan memiliki kasus diare kecuali Kecamatan Suak Midai dan Kecamatan Pulau Tiga Barat.

Secara umum, seluruh kecamatan di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 sudah memiliki klinik keluarga berencana sebanyak 17 unit. Sedangkan untuk pos pelayanan keluarga berencana desa terdapat 76 unit.

Jumlah pasangan usia subur di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 berjumlah 13.967 pasangan. Kemudian peserta KB aktif di Kabupaten Natuna Tiga alat KB paling banyak digunakan yaitu suntikan, pil, dan implan. Alat kontrasepsi yang paing sedikit digunakan oleh peserta KB aktif di Kabupaten Natuna adalah MOP.

4.3 AGAMA

Penduduk di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 didominasi oleh penduduk yang beragama Islam, yaitu sebesar 71.577 jiwa. Sedangkan agama yang paling sedikit penganutnya di Kabupaten Natuna adalah agama Hindu dengan jumlah 5 orang.

The case of HIV/AIDS in Natuna Regency in 2017 amounted to 14 cases and the whole was in Bunguran Timur District. In addition, the number of cases of diarrhea in Natuna Regency in the same year amounted to 799 cases and almost all districts have diarrhea cases except Suak Midai District and Pulau Tiga Barat District.

In general, all districts in Natuna Regency in 2017 already have 17 family planning clinics. As for village family planning service units there are 76 units.

The number of eligible couples in Natuna Regency in 2017 amounted to 13,967 couples. Then active family planning participants in Natuna Regency three of the most used contraceptive devices are injections, pills, and implants. The least-used contraceptive tool used by active family planning participants in Natuna District is MOP.

4.3 RELIGION

Population in Natuna Regency in 2017 is dominated by population of Moslem, which is equal to 71,577 people. While the religion of the least adherents in Natuna Regency is Hinduism with the number of 5 people.

Tempat peribadatan yang ada di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 terdiri dari masjid, mushola, gereja protestan dan vihara. Tempat peribadatan yang paling banyak terdapat di Kabupaten Natuna adalah masjid sejumlah 148 unit.

Pada tahun 2017 terdapat 591 pernikahan. Jumlah pernikahan terbanyak yaitu di Kecamatan Bunguran Timur.

Jemaah haji yang berangkat ke Mekkah di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 47 orang menjadi 69 orang.

4.4 KRIMINALITAS

Sepanjang tahun 2017 terdapat 34 kejadian kecelakaan di Kabupaten Natuna. Kejadian kecelakaan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Kejadian kecelakaan terjadi paling banyak pada bulan Agustus dan September.

Jenis tindak kejahatan yang paling sering terjadi di Kabupaten Natuna selama tahun 2017 adalah pencurian biasa yaitu sebanyak 15 kali. Tindak kejahatan di Kabupaten Natuna paling sering terjadi pada rentang bulan Januari sampai dengan April, yaitu sebanyak 40 kali.

Worship facilities that exist in Natuna Regency in 2017 consist of mosques, mushola, christian churches and vihara. The most widely used place of worship in Natuna Regency is the mosque of 148 units.

In 2017 there were 591 mariiages and 52 separation processes in Natuna Regency. The highest marriages is in Bunguran Timur District

Haji pilgrims who departure to Mecca in Natuna Regency in 2017 has increased compared with the previous year, ie from 47people to 69 people.

4.4 CRIME

Throughout the year 2017 there are 34 incidents in Natuna Regency. Accident events have not changed from the previous year. Accidents occur most in August and September.

The most common crime scene in Natuna Regency during 2017 is stealing, 15 times. The crime in Natuna Regency is most common in the period of January to April, which is 40 times.

4.5 KEMISKINAN

Garis kemiskinan di setiap daerah pada umumnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sama halnya dengan garis kemiskinan Kabupaten Natuna yang terus meningkat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Garis kemiskinan Kabupaten Natuna pada tahun 2017 adalah Rp 332.248. Sehingga rumah tangga yang pendapatannya berada di bawah garis kemiskinan akan digolongkan sebagai miskin. Pada tahun 2017 penduduk miskin Kabupaten Natuna berjumlah 3.530 orang yang mana mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun jika dilihat dari sisi persentase terhadap total penduduk, telah terjadi peningkatan persentase penduduk miskin menjadi 4,33 persen dari yang sebelumnya berada di angka 4,64 persen.

4.5 POVERTY

The poverty line in each region generally increases from year to year. Similarly, the Natuna Regency's poverty line continues to increase from 2013 to 2017. Natuna Regency's poverty line in 2017 is Rp 332,248. So that households whose income is below the poverty line will be classified as poor. In 2017 the poor population of Natuna Regency amounted to 3,530 people which is an increase compared to the previous year. However, in terms of percentage of total population, there has been a decrease in the percentage of the poor to 4.64 percent from the previous berad at 4.33 percent.

Gambar 4.1
Picture

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Natuna, 2017

Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Natuna Regency, 2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/Core National Socio-Economic Survey, March 2017

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Natuna, 2017

Tabel 4.1.1
Table *Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Natuna Regency, 2017*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,00	99,01	0,99
13–15	0,00	98,29	1,71
16–18	0,00	70,68	29,32
19–24	0,00	20,56	79,44
7–24	0,00	79,51	20,49
Perempuan/Female			
7–12	0,00	98,25	1,75
13–15	0,00	96,31	3,69
16–18	0,00	84,42	15,58
19–24	0,00	13,71	86,29
7–24	0,00	80,62	19,38
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,00	98,61	1,39
13–15	0,00	97,41	2,59
16–18	0,00	76,58	23,42
19–24	0,00	17,25	82,75
7–24	0,00	80,05	19,95

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/Core National Socio-Economic Survey, March 2017

Tabel
Table 4.1.2

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Natuna 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Natuna Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,62	106,62
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	89,80	95,48
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	69,56	84,50

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/Core National Socio-Economic Survey, March 2017

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergartens by District in Natuna Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	2	96	10	9,60
2. Suak Midai	-	-	-	-
3. Bunguran Barat	7	250	37	6,76
4. Bunguran Batubi	4	110	13	8,46
5. Bunguran Utara	6	135	26	5,19
6. Pulau Laut	2	67	13	5,15
7. Pulau Tiga	6	97	24	4,04
8. Pulau Tiga Barat	4	99	17	5,82
9. Bunguran Timur	19	918	115	7,98
10. Bunguran Timur Laut	6	205	26	7,88
11. Bunguran Tengah	3	89	10	8,90
12. Bunguran Selatan	4	86	18	4,78
13. Serasan	7	239	38	6,29
14. Subi	4	116	17	6,82
15. Serasan Timur	5	142	25	5,68
Natuna 2017	79	2 649	389	6.81
Natuna 2016	73	2 381	401	5,94

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga/Natuna Regency's Education, Youth and Sport Affair Service

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by District in Natuna Regency, 2017

	Kecamatan District	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Midai	4	433	56	7,73
2.	Suak Midai	2	102	20	5,10
3.	Bunguran Barat	10	1 007	107	9,41
4.	Bunguran Batubi	5	397	52	7,63
5.	Bunguran Utara	5	526	58	9,07
6.	Pulau Laut	3	278	38	7,32
7.	Pulau Tiga	4	477	47	10,15
8.	Pulau Tiga Barat	3	250	21	11,90
9.	Bunguran Timur	12	3 085	225	13,71
10.	Bunguran Timur Laut	7	606	86	7,05
11.	Bunguran Tengah	3	443	34	13,03
12.	Bunguran Selatan	6	421	58	7,26
13.	Serasan	7	607	100	6,07
14.	Subi	5	354	49	7,22
15.	Serasan Timur	4	362	48	7,54
Natuna 2017		80	9 348	999	9,36
Natuna 2016		79	9 573	993	9,64

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga/Natuna Regency's Education, Youth and Sport Affair Service

Tabel 4.1.5 **Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017**
Table 4.1.5 **Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by District in Natuna Regency, 2017**

	Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Midai	1	82	7	11,71
2.	Suak Midai	-	-	-	-
3.	Bunguran Barat	-	-	-	-
4.	Bunguran Batubi	-	-	-	-
5.	Bunguran Utara	-	-	-	-
6.	Pulau Laut	-	-	-	-
7.	Pulau Tiga	-	-	-	-
8.	Pulau Tiga Barat	-	-	-	-
9.	Bunguran Timur	1	470	19	24,74
10.	Bunguran Timur Laut	-	-	-	-
11.	Bunguran Tengah	-	-	-	-
12.	Bunguran Selatan	-	-	-	-
13.	Serasan	-	-	-	-
14.	Subi	-	-	-	-
15.	Serasan Timur	-	-	-	-
	Natuna 2017	2	552	26	21,23
	Natuna 2016	2	453	24	18,88

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Natuna

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by District in Natuna Regency, 2017

	Kecamatan District	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Midai	1	207	15	13,80
2.	Suak Midai	-	-	-	-
3.	Bunguran Barat	2	191	27	7,70
4.	Bunguran Batubi	1	131	12	10,92
5.	Bunguran Utara	2	241	27	8,93
6.	Pulau Laut	1	84	12	7,00
7.	Pulau Tiga	1	106	11	9,64
8.	Pulau Tiga Barat	1	99	13	7,62
9.	Bunguran Timur	4	1 158	98	11,82
10.	Bunguran Timur Laut	2	234	32	7,31
11.	Bunguran Tengah	1	223	19	11,74
12.	Bunguran Selatan	1	109	12	9,08
13.	Serasan	1	223	16	13,94
14.	Subi	2	150	28	5,36
15.	Serasan Timur	1	157	14	11,21
	Natuna 2017	21	3 313	336	9,86
	Natuna 2016	21	3 113	335	9,29

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga/Natuna Regency's Education, Youth and Sport Affair Service

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by District in Natuna Regency 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	1	124	12	10,33
2. Suak Midai	-	-	-	-
3. Bunguran Barat	3	335	30	11,17
4. Bunguran Batubi	1	72	11	6,55
5. Bunguran Utara	1	15	8	1,88
6. Pulau Laut	1	29	10	2,90
7. Pulau Tiga	1	47	13	3,62
8. Pulau Tiga Barat	1	58	9	6,44
9. Bunguran Timur	1	300	18	16,67
10. Bunguran Timur Laut	1	76	9	8,44
11. Bunguran Tengah	1	7	6	1,17
12. Bunguran Selatan	1	69	8	8,63
13. Serasan	1	71	7	10,14
14. Subi	-	-	-	-
15. Serasan Timur	-	-	-	-
Natuna 2017	14	1 203	141	8,53
Natuna 2016	14	1 016	155	6,55

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Natuna

Tabel 4.1.8 Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Sederajat Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools, Vocational High Schools and equal by District in Natuna Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	1	175	23	7,61
2. Suak Midai	-	-	-	-
3. Bunguran Barat	2	268	47	5,70
4. Bunguran Batubi	2	155	36	4,31
5. Bunguran Utara	1	155	24	6,46
6. Pulau Laut	1	99	19	5,21
7. Pulau Tiga	1	165	18	9,17
8. Pulau Tiga Barat	-	-	-	-
9. Bunguran Timur	6	1 310	166	7,89
10. Bunguran Timur Laut	2	161	31	5,19
11. Bunguran Tengah	1	120	10	12,00
12. Bunguran Selatan	1	139	16	8,69
13. Serasan	1	254	27	9,41
14. Subi	1	110	17	6,47
15. Serasan Timur	1	106	18	5,89
Natuna 2017	21	3 217	452	7.12
Natuna 2016	14	2 584	297	8,70

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by District in Natuna Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	1	111	14	7,93
2. Suak Midai	-	-	-	-
3. Bunguran Barat	2	116	16	7,25
4. Bunguran Batubi	-	-	-	-
5. Bunguran Utara	-	-	-	-
6. Pulau Laut	-	-	-	-
7. Pulau Tiga	-	-	-	-
8. Pulau Tiga Barat	1	25	11	2,27
9. Bunguran Timur	1	242	12	20,17
10. Bunguran Timur Laut	-	-	-	-
11. Bunguran Tengah	-	-	-	-
12. Bunguran Selatan	-	-	-	-
13. Serasan	-	-	-	-
14. Subi	-	-	-	-
15. Serasan Timur	-	-	-	-
Natuna 2017	5	494	53	9,32
Natuna 2016	5	416	79	5,27

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Natuna

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Mahasiswa, Dosen dan Lulusan Menurut Jurusan pada STAI Natuna, Tahun Akademik 2016/2017 dan 2017/2018
Number of Students, Lecturers, and Graduates by Departement in STAI Natuna, Academic Year 2016/2017 and 2017/2018

No	Jurusan Majors	Mahasiswa College Students	Dosen Lecturers	Lulusan Graduates
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendidikan Agama Islam <i>Islamic Education</i>	96	29	56
2.	Ekonomi Islam Syari'ah <i>Sharia Islam Economics</i>	376	21	60
3.	Hukum Pidana Islam (HPI) <i>Islamic Criminal Law</i>	110	15	-
4.	Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) <i>Islamic Broadcast Communicaton</i>	26	4	-
5.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) <i>Early Childhood Isamic Eduction</i>	61	6	-
2017/2018		669	75	-
2016/2017		677	75	116

Sumber/Source: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kabupaten Natuna/STAI University of Natuna Regency

Tabel
Table

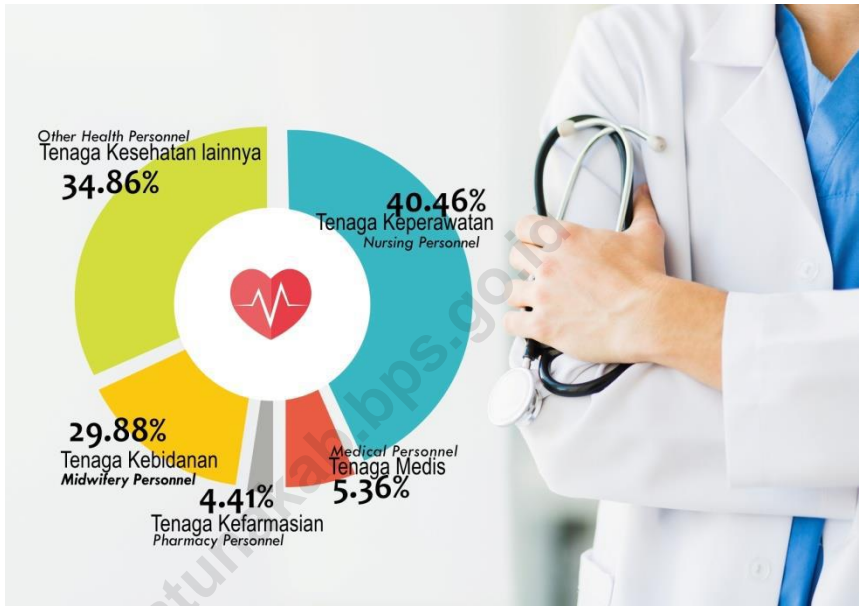
4.1.11

Jumlah Calon Mahasiswa Mendaftar dan Diterima Menurut Jurusan pada STAI Natuna, Tahun Akademik 2016/2017 dan 2017/2018
Number of Register Candidate Students and Accepted Students by Departement in STAI Natuna, Academic Year 2016/2017 and 2017/2018

No	Jurusan Majors	Mendaftar Register	Diterima Accepted
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pendidikan Agama Islam <i>Islamic Education</i>	10	10
2.	Ekonomi Islam Syari'ah <i>Sharia Islam Economics</i>	118	111
3.	Hukum Pidana Islam (HPI) <i>Islamic Criminal Law</i>	21	21
4.	Komunikasi Penyiaran Islam <i>Islamic Broadcast Communicaton</i>	8	8
5.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini <i>Early Childhood Isamic Eduction</i>	31	29
2017/2018		188	179
2016/2017		-	86

Sumber/Source: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kabupaten Natuna/STAI University of Natuna Regency

Gambar 4.2 **Persentase Tenaga Kesehatan di Kabupaten Natuna, 2017**
Picture **Percentage of Health Personnel in Natuna Regency, 2017**



Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/Natuna Regency's Health, Population Control and Family Planning Affair Service

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017**
Table 4.2.1 **Number of Health Facilities by Districts in Natuna Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	-	-	1	8	-	2
2. Suak Midai	-	-	-	-	-	-
3. Bunguran Barat	-	-	1	10	-	-
4. Bunguran Batubi	-	-	1	6	-	-
5. Bunguran Utara	-	-	1	11	-	-
6. Pulau Laut	-	-	1	5	-	-
7. Pulau Tiga	-	-	1	8	-	-
8. Pulau Tiga Barat	-	-	1	6	-	1
9. Bunguran Timur	1	1	1	22	4	-
10. Bunguran Timur Laut	-	-	1	7	-	2
11. Bunguran Tengah	-	-	1	4	-	1
12. Bunguran Selatan	-	-	1	7	-	1
13. Serasan	-	-	1	9	-	3
14. Subi	-	-	1	8	-	1
15. Serasan Timur	-	-	1	7	-	2
Natuna	1	1	14	118	4	13

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/Natuna Regency's Health, Population Control and Family Planning Affair Service

Tabel
Table 4.2.2

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Health Personnel by Districts in Natuna Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	3	26	15	2	19
2. Suak Midai	-	-	-	-	-
3. Bunguran Barat	2	24	10	2	15
4. Bunguran Batubi	2	12	9	2	10
5. Bunguran Utara	3	12	11	1	10
6. Pulau Laut	3	12	8	1	11
7. Pulau Tiga	1	9	10	1	12
8. Pulau Tiga Barat	-	9	6	-	4
9. Bunguran Timur	4	18	19	4	18
10. Bunguran Timur Laut	3	20	20	2	11
11. Bunguran Tengah	2	15	11	1	13
12. Bunguran Selatan	1	8	12	1	13
13. Serasan	2	23	9	3	18
14. Subi	1	23	7	1	12
15. Serasan Timur	1	22	9	2	16
Natuna	28	233	156	23	182

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/*Natuna Regency's Health, Population Control and Family Planning Affair Service*

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Natuna 2017

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Natuna Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	22	6
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	12	9	1
Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	-	1	-
Jumlah/Total	12	32	7

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/Natuna Regency's Health, Population Control and Family Planning Affair Service

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Kelahiran, Balita, Kematian Bayi dan Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Birth Attendant, Children Under Five year, and Mortality in Natuna Regency, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Kelahiran <i>Number of Birth</i>	Jumlah Balita <i>Number of Children</i>	Kejadian Kematian <i>Mortality Cases</i>		
				Lahir Mati <i>Stillbirth</i>	Bayi Baby	Balita Children
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Midai	61	272	1	2	2
2.	Suak Midai	-	-	-	-	-
3.	Bunguran Barat	131	377	2	1	1
4.	Bunguran Batubi	49	272	1	1	1
5.	Bunguran Utara	72	272	2	-	1
6.	Pulau Laut	56	106	2	2	2
7.	Pulau Tiga	55	174	1	-	-
8.	Pulau Tiga Barat	27	100	1	-	-
9.	Bunguran Timur	463	1 399	7	7	8
10.	Bunguran Timur Laut	101	187	2	1	1
11.	Bunguran Tengah	76	242	-	-	2
12.	Bunguran Selatan	42	177	1	1	2
13.	Serasan	65	456	4	-	-
14.	Subi	55	213	-	1	1
15.	Serasan Timur	57	180	-	3	3
Natuna 2017		1 310	4 427	24	19	24
Natuna 2016		1 358	4 836	18	16	17

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/Natuna Regency's Health, Population Control and Family Planning Affair Service

Tabel
Table 4.2.5

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Natuna, 2017
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by District and Type of Immunization in Natuna Regency, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	BCG <i>BCG</i>	DPT <i>DPT</i>			Campak <i>Measles</i>
			1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Midai	60	65	65	59	60
2.	Suak Midai	-	-	-	-	-
3.	Bunguran Barat	108	110	126	96	88
4.	Bunguran Batubi	41	46	45	48	45
5.	Bunguran Utara	68	74	71	72	59
6.	Pulau Laut	54	48	45	51	33
7.	Pulau Tiga	70	59	62	59	62
8.	Pulau Tiga Barat	28	27	30	32	38
9.	Bunguran Timur	474	478	488	486	454
10.	Bunguran Timur Laut	89	110	113	79	81
11.	Bunguran Tengah	63	61	61	62	73
12.	Bunguran Selatan	40	27	25	22	29
13.	Serasan	72	82	75	71	75
14.	Subi	61	52	54	65	57
15.	Serasan Timur	34	43	36	45	36
	Natuna	1 262	1 282	1 296	1 247	1 190

Bersambung/to be continued...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5:*

Kecamatan <i>District</i>	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Midai	67	69	53	42	65	65	59
2. Suak Midai	-	-	-	-	-	-	-
3. Bunguran Barat	107	116	120	98	110	126	96
4. Bunguran Batubi	45	39	51	28	46	45	48
5. Bunguran Utara	65	61	63	63	74	71	72
6. Pulau Laut	46	61	44	51	48	45	51
7. Pulau Tiga	96	76	58	54	59	62	59
8. Pulau Tiga Barat	37	37	38	46	27	30	32
9. Bunguran Timur	505	487	466	461	478	488	486
10. Bunguran Timur Laut	116	131	100	85	110	113	79
11. Bunguran Tengah	64	58	64	54	61	61	62
12. Bunguran Selatan	35	24	25	19	27	25	22
13. Serasan	95	93	66	63	82	75	71
14. Subi	49	61	59	63	52	54	65
15. Serasan Timur	34	40	44	43	43	36	45
Natuna	1 262	1 282	1 296	1 247	1 282	1 286	1 247

Sumber/*Source:*Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/*Natuna Regency's Health, Population Control and Family Planning Affair Service*

Tabel
Table

4.2.6

**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Natuna
2017**
*Number of Cases of the 10 Most Diseases in Natuna
Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)	
1.	Hipertensi/ <i>Hypertension</i>	7 897
2.	ISPA/ <i>Acute Respiratory Infections</i>	7 428
3.	Osteoarthritis/ <i>Osteoarthritis</i>	3 106
4.	Dispepsia/ <i>Dyspepsia</i>	2 695
5.	Nasofaringitis Akut/ <i>Acute Nasopharyngitis</i>	2 010
6.	Dermatitis/ <i>Dermatitis</i>	1 434
7.	Gastritis/ <i>Gastritis</i>	1 395
8.	Kolesterol Tinggi/ <i>Hypercholesterol</i>	1 089
9.	Diabetes Melitus/ <i>Diabetes Mellitus</i>	995
10.	Asma/ <i>Asthma</i>	929
Natuna		28 978

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/*Natuna Regency's Health, Population Control and Family Planning Affair Service*

Tabel 4.2.7
Table

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Districts in Natuna Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	60	-	-	-
2. Suak Midai	-	-	-	-
3. Bunguran Barat	129	1	-	-
4. Bunguran Batubi	48	8	-	3
5. Bunguran Utara	70	7	-	5
6. Pulau Laut	54	2	-	1
7. Pulau Tiga	54	1	-	7
8. Pulau Tiga Barat	26	-	-	1
9. Bunguran Timur	456	31	-	3
10. Bunguran Timur Laut	99	5	-	-
11. Bunguran Tengah	76	2	-	3
12. Bunguran Selatan	41	3	-	1
13. Serasan	61	-	-	1
14. Subi	55	3	-	-
15. Serasan Timur	57	4	-	-
Natuna	1 286	67	0	25

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/Natuna Regency's Health, Population Control and Family Planning Affair Service

Tabel
Table

4.2.8

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Natuna, 2013–2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Natuna Regency, 2013–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	1 719	1 401	1 071	87	1 124
2014	1 975	1 679	1 595	82	1 589
2015	1 665	1 566	1 512	75	1 451
2016	1 654	1 497	1 400	136	1 377
2017	1 587	1 488	1 411	158	1 369

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/Natuna Regency's Health, Population Control and Family Planning Affair Service

Tabel
Table 4.2.9

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Districts in Natuna Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	1	-	-
2. Suak Midai	1	-	-
3. Bunguran Barat	1	-	-
4. Bunguran Batubi	1	1	-
5. Bunguran Utara	1	-	-
6. Pulau Laut	1	-	-
7. Pulau Tiga	1	-	-
8. Pulau Tiga Barat	1	-	-
9. Bunguran Timur	1	3	1
10. Bunguran Timur Laut	1	2	1
11. Bunguran Tengah	1	2	1
12. Bunguran Selatan	1	2	1
13. Serasan	1	-	-
14. Subi	1	-	-
15. Serasan Timur	1	-	-
Natuna	15	10	4

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/Natuna Regency's Health,
Population Control and Family Planning Affair Service

Tabel Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Table 4.2.10 *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Districts in Natuna Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	HIV/AIDS <i>HIV/AIDS</i>	IMS <i>Sexually Transmitted Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tuberculosis</i>	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	-	-	-	20	2	3
2. Suak Midai	-	-	-	-	-	0
3. Bunguran Barat	-	-	-	116	5	1
4. Bunguran Batubi	-	-	-	20	4	19
5. Bunguran Utara	-	-	-	18	2	-
6. Pulau Laut	-	-	-	39	11	4
7. Pulau Tiga	-	-	-	32	4	4
8. Pulau Tiga Barat	-	-	-	-	-	11
9. Bunguran Timur	14	-	-	367	32	301
10. Bunguran Timur Laut	-	-	-	28	6	8
11. Bunguran Tengah	-	-	-	33	4	5
12. Bunguran Selatan	-	-	-	26	3	-
13. Serasan	-	-	-	85	8	-
14. Subi	-	-	-	7	-	-
15. Serasan Timur	-	-	-	8	4	20
Natuna	14	0	0	799	85	376

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/Natuna Regency's Health, Population Control and Family Planning Affair Service

Tabel 4.2.11
Table

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Districts in Natuna Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1. Midai	1	3
2. Suak Midai	1	3
3. Bunguran Barat	1	5
4. Bunguran Batubi	1	5
5. Bunguran Utara	1	8
6. Pulau Laut	1	3
7. Pulau Tiga	1	6
8. Pulau Tiga Barat	1	4
9. Bunguran Timur	3	6
10. Bunguran Timur Laut	1	7
11. Bunguran Tengah	1	3
12. Bunguran Selatan	1	4
13. Serasan	1	7
14. Subi	1	8
15. Serasan Timur	1	4
Natuna	17	76

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/Natuna Regency's Health, Population Control and Family Planning Affair Service

Tabel
Table

4.2.12

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut
Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
*Number of Eligible Couples and Family Planning Participants
by Districts in Natuna Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	860	11	8	-	17
2. Suak Midai					
3. Bunguran Barat	1 252	22	20	-	64
4. Bunguran Batubi	615	16	28	1	11
5. Bunguran Utara	685	22	15	-	20
6. Pulau Laut	365	1	1	-	0
7. Pulau Tiga	621	2	20	1	14
8. Pulau Tiga Barat	310	3	6	-	2
9. Bunguran Timur	4 803	24	6	-	60
10. Bunguran Timur Laut	931	21	12	-	61
11. Bunguran Tengah	880	8	0	-	7
12. Bunguran Selatan	872	26	11	-	3
13. Serasan	812	18	5	-	30
14. Subi	460	12	11	-	13
15. Serasan Timur	501	11	13	-	22
Natuna	13 967	197	156	2	324

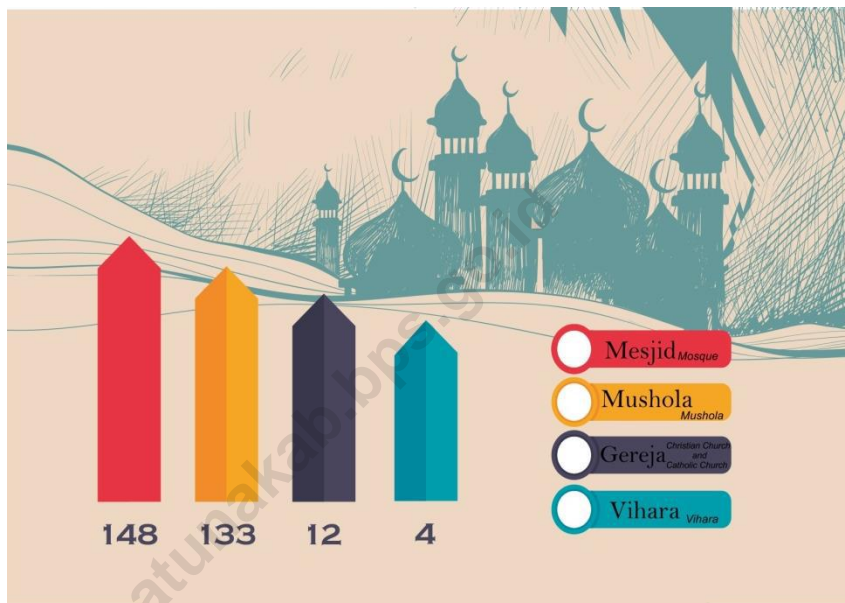
Bersambung/to be continued...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.12:*

Kecamatan District	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Midai	2	148	265	451
2. Suak Midai	-	-	-	-
3. Bunguran Barat	108	341	358	913
4. Bunguran Batubi	113	221	97	487
5. Bunguran Utara	41	207	126	431
6. Pulau Laut	3	132	129	266
7. Pulau Tiga	36	142	119	334
8. Pulau Tiga Barat	12	70	91	184
9. Bunguran Timur	41	2 124	1 261	3 516
10. Bunguran Timur Laut	60	171	163	488
11. Bunguran Tengah	32	278	65	390
12. Bunguran Selatan	40	192	145	417
13. Serasan	37	181	212	483
14. Subi	40	121	192	389
15. Serasan Timur	44	80	190	360
Natuna	609	4 408	3 413	9 109

Sumber/*Source:* Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/*Natuna Regency's Health, Population Control and Family Planning Affair Service*

Gambar 4.3 Jumlah Tempat Peribadatan di Kabupaten Natuna, 2017
Picture 4.3 Number of Worship Facilities in Natuna Regency, 2017



Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Natuna/Natuna Regency's Religion Ministry Office

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel **4.3.1** **Persentase Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Natuna, 2017**
Table **4.3.1** **Percentage of Population by District and Religion in Natuna Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Midai	4,13	0,02	0,01	0,00	0,07	0,00	4,23
2. Suak Midai	2,29	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	2,30
3. Bunguran Barat	10,25	0,08	0,04	0,00	0,43	0,01	10,82
4. Bunguran Batubi	4,75	0,27	0,01	0,00	0,01	0,00	5,04
5. Bunguran Utara	6,11	0,03	0,00	0,00	0,09	0,00	6,23
6. Pulau Laut	3,01	0,00	0,01	0,00	0,02	0,00	3,04
7. Pulau Tiga	5,48	0,02	0,01	0,00	0,03	0,00	5,55
8. Pulau Tiga Barat	2,47	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,47
9. Bunguran Timur	30,51	0,68	0,23	0,01	0,55	0,14	32,11
10. Bunguran Timur Laut	5,99	0,01	0,03	0,00	0,08	0,00	6,11
11. Bunguran Tengah	4,32	0,15	0,04	0,00	0,01	0,00	4,51
12. Bunguran Selatan	3,68	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	3,70
13. Serasan	6,10	0,02	0,01	0,00	0,01	0,00	6,13
14. Subi	3,77	0,00	0,02	0,00	0,01	0,00	3,80
15. Serasan Timur	3,96	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3,96
Natuna 2017	96.81	1,29	0,41	0,01	1,33	0,15	100,00
Natuna 2016	96.44	1,56	0,45	0,01	1,40	0,13	100,00

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Natuna/Natuna Regency's Religion Ministry Office

Tabel 4.3.2
Table

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Worship Facilities by District in Natuna Regency 2017

Kecamatan <i>District</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	4	14	0	0	0	1
2. Suak Midai	5	2	0	0	0	0
3. Bunguran Barat	12	6	3	1	0	1
4. Bunguran Batubi	8	10	1	0	0	0
5. Bunguran Utara	9	10	0	0	0	0
6. Pulau Laut	3	2	0	0	0	0
7. Pulau Tiga	8	4	0	0	0	0
8. Pulau Tiga Barat	3	2	0	0	0	0
9. Bunguran Timur	29	24	5	1	0	2
10. Bunguran Timur Laut	28	16	0	0	0	0
11. Bunguran Tengah	5	15	1	0	0	0
12. Bunguran Selatan	7	11	0	0	0	0
13. Serasan	11	4	0	0	0	0
14. Subi	6	12	0	0	0	0
15. Serasan Timur	10	1	0	0	0	0
Natuna 2017	148	133	10	2	0	4
Natuna 2016	133	117	4	2	0	4

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Natuna/Natuna Regency's Religion Ministry Office

Tabel 4.3.3 Jumlah Nikah, Thalaq, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Table *Number of Marriages, Separation, Divorces and Reconciliation by District in Natuna Regency, 2017*

	Kecamatan <i>District</i>	Nikah ¹⁾ <i>Marriages</i>	Thalaq ²⁾ <i>Separation</i>	Cerai ²⁾ <i>Divorces</i>	Rujuk ³⁾ <i>Reconciliation</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Midai	44	4	8	-
2.	Suak Midai	-	-	-	-
3.	Bunguran Barat	87	8	13	-
4.	Bunguran Batubi	-	-	-	-
5.	Bunguran Utara	34	2	7	-
6.	Pulau Laut	15	-	9	-
7.	Pulau Tiga	35	2	9	-
8.	Pulau Tiga Barat	-	-	-	-
9.	Bunguran Timur	186	28	67	-
10.	Bunguran Timur Laut	47	7	12	-
11.	Bunguran Tengah	28	-	-	-
12.	Bunguran Selatan	25	-	-	-
13.	Serasan	77	-	-	-
14.	Subi	13	-	-	-
15.	Serasan Timur	-	-	-	-
	Natuna	591	51	125	0

Sumber/Source: 1) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Natuna

1) *Natuna Regency's Religion Ministry Office*

2) Pengadilan Agama Kabupaten Natuna

2) *Natuna Regency's Religion Court*

3) Kantor Urusan Agama Kabupaten Natuna

3) *Natuna Regency's Religious Affairs Office*

Tabel
Table 4.3.4

Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Mekkah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Hajji Pilgrims Departure to Mecca by Sex and District in Natuna Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Berangkat/Departure			Meninggal <i>Dead</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	3	2	5	-
2. Suak Midai	-	-	-	-
3. Bunguran Barat	3	1	4	-
4. Bunguran Batubi	-	-	-	-
5. Bunguran Utara	1	1	2	-
6. Pulau Laut	1	-	1	-
7. Pulau Tiga	-	-	-	-
8. Pulau Tiga Barat	-	-	-	-
9. Bunguran Timur	16	16	32	-
10. Bunguran Timur Laut	4	2	6	-
11. Bunguran Tengah	3	2	5	-
12. Bunguran Selatan	2	2	4	-
13. Serasan	4	5	9	-
14. Subi	1	-	1	-
15. Serasan Timur	-	-	0	-
Natuna 2017	38	31	69	0
Natuna 2016	22	25	47	0

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Natuna/Natuna Regency's Religion Ministry Office

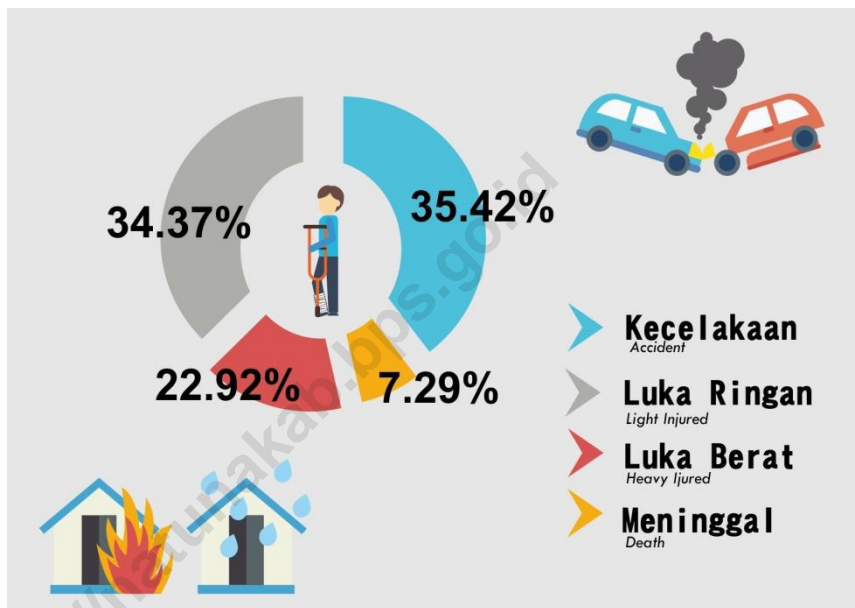
Tabel 4.3.5
Table

Jumlah Mustahik, Muzakki dan Zakat Fitrah yang Di Salurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Mustahik, Muzakki and Distributed Zakat Fitrah by District in Natuna Regency, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Mustahik <i>Mustahik</i>	Muzakki <i>Muzakki</i>	Zakat Fitrah yang Di Salurkan <i>Distributed of Zakat Fitrah</i>	
				Beras (kg) <i>Rice</i>	Uang (Rp) <i>Money</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Midai	854	3 350	430.00	97 788 000
2.	Suak Midai	-	-	-	-
3.	Bunguran Barat	1 109	10 027	7 209.50	142 098 492
4.	Bunguran Batubi	-	-	-	-
5.	Bunguran Utara	383	2 691	2 947.50	67 749 500
6.	Pulau Laut	172	1 665	1 075.00	35 820 000
7.	Pulau Tiga	683	4 744	8 145.70	46 963 500
8.	Pulau Tiga Barat	-	-	-	-
9.	Bunguran Timur	1 477	8 987	2 645.00	344 660 000
10.	Bunguran Timur Laut	493	2 755	4 036.50	40 792 500
11.	Bunguran Tengah	275	1 970	972.50	98 504 000
12.	Bunguran Selatan	-	-	-	-
13.	Serasan	911	4 675	310.00	157 108 000
14.	Subi	366	2 052	3 200.00	33 475 000
15.	Serasan Timur	364	2 990	170.00	89 360 000
Natuna 2017		7 087	45 906	31 141.70	1 154 318 992

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Natuna/Natuna Regency's Religion Ministry Office

Gambar 4.4 **Kondisi Korban Kecelakaan di Kabupaten Natuna, 2017**
Picture 4.4 **Condition of Victims of Accidents in Natuna Regency, 2017**



Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Natuna/Natuna Regency Resort Police

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian Material di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Traffic Accident, Victims and Material Lossin Natuna Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Korban/Victims				Kerugian Material (ribu Rp) <i>Material Loss (000 Rp)</i>
	Kecelakaan <i>Accident</i>	Meninggal <i>Death</i>	Luka Ringan <i>Light Injured</i>	Luka Berat <i>Heavy Ijured</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/ <i>January</i>	-	-	-	-	-
2. Februari/ <i>February</i>	-	-	-	-	-
3. Maret/ <i>March</i>	3	-	4	1	n.a
4. April/ <i>April</i>	5	1	11	3	n.a
5. Mei/ <i>May</i>	2	-	1	1	n.a
6. Juni/ <i>June</i>	2	1	-	5	n.a
7. Juli/ <i>July</i>	2	-	2	2	n.a
8. Agustus/ <i>August</i>	8	2	10	4	n.a
9. September/ <i>September</i>	7	3	1	3	n.a
10. Oktober/ <i>October</i>	3	-	4	2	n.a
11. November/ <i>November</i>	1	-	-	1	n.a
12. Desember/ <i>December</i>	1	-	-	-	-
Jumlah/Total2017	34	7	33	22	n.a
Jumlah/Total 2016	34	14	34	22	93 500

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Natuna/Natuna Regency Resort Police

Tabel
Table

4.4.2

Jumlah Kejahatan Yang Terjadi Setiap Periode di Wilayah Kerja
Polres Kabupaten Natuna, 2017
*Number of Crimes Reported and Settled Every Period in Natuna
Regency, 2017*

	Kejahatan Crimes	Januari-April January-April	Mei-Agustus May-August	Sept-Des Sept-Dec
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kebakaran/ <i>Arson</i>	2	-	-
2.	Penganiayaan ringan/ <i>Assault</i>	1	1	1
3.	Pencurian biasa/ <i>Stealing</i>	15	7	5
4.	Curanmor/ <i>Vehicle Robbed</i>	3	1	3
5.	Pencemaran nama baik/ <i>Libel</i>	1	1	-
6.	Pengrusakan/ <i>Destruction</i>	2	1	-
7.	KDRT/ <i>Domestic Violence</i>	-	1	-
8.	Tripping (Miras)/ <i>Drunk</i>	-	-	-
9.	Narkoba/ <i>Drugs</i>	3	2	2
10.	Perbuatan tidak menyenangkan/ <i>Unpleasant Acts</i>	-	-	-
11.	Perkosaan/ <i>Rape</i>	-	1	-
12.	Penggelapan/ <i>Blackmail</i>	1	1	1
13.	Pencurian dalam keluarga/ <i>Theft in Family</i>	-	1	-
14.	Penadah/ <i>Fence</i>	-	-	-
15.	Korupsi/ <i>Corruption</i>	-	1	1
16.	Orang hilang/ <i>Lost Person</i>	-	1	-
17.	Pencabulan/ <i>Fornication</i>	1	-	-
18.	Persetubuhan anak/ <i>Children Intercourse</i>	1	1	-
19.	Penipuan/ <i>Swidle</i>	7	4	1
20.	Keterangan palsu/ <i>False Information</i>	-	-	-

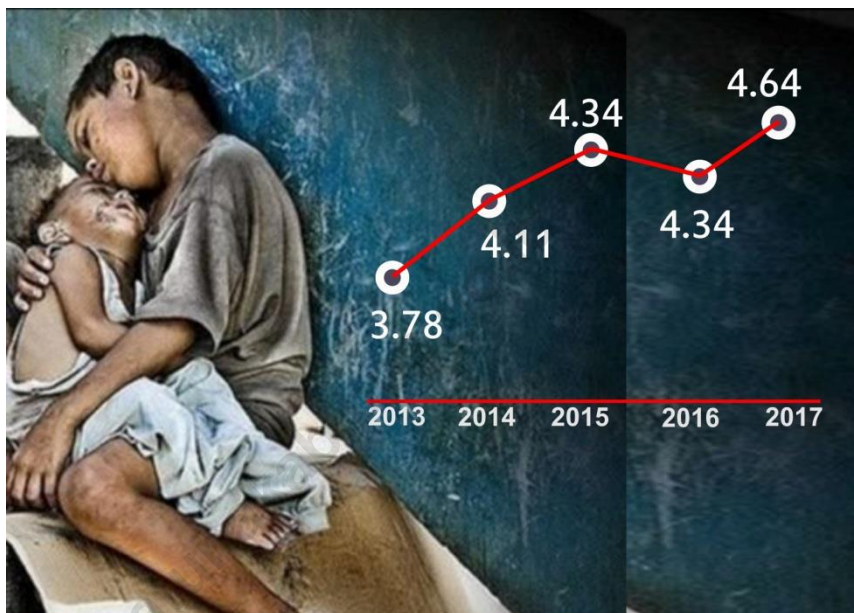
Bersambung/*to be continued...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2:*

Kejahatan <i>Crimes</i>	Januari-April <i>January-April</i>	Mei-Agustus <i>May-August</i>	Sept-Des <i>Sept-Dec</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
21. Bunuh diri/ <i>Suicide</i>	-	-	-
22. Kapal tenggelam/ <i>Sinking Ship</i>	-	-	-
23. Pengeroyokan/ <i>Beatings</i>	1	-	-
24. Pengecaman/ <i>Threatened</i>	2	-	-
25. Persetubuhan/ <i>Intercouse</i>	-	-	-
26. Perampasan/ <i>Deprivation</i>	-	-	-
27. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	1	-
28. Penyerobotan tanah/ <i>Land Grabs</i>	1	-	-
Jumlah/<i>Total</i>2017	41	25	14
Jumlah/<i>Total</i> 2016	49	40	27

Sumber/*Source*: Kepolisian Resort Kabupaten Natuna/*Natuna Regency Resort Police*

Gambar 4.5 **Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Natuna, 2013-2017**
Picture 4.5 **Percentage of Poor People in Natuna Regency, 2013-2017**



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor/Core National Socio-Economic Survey

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Natuna 2013–2017**
Table 4.5.1 **Poverty Line and Number of Poor People in Natuna Regency 2013–2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	264 855	2 700	3,78
2014	267 150	2 050	4,11
2015	276 828	3 230	4,34
2016	302 043	3 250	4,33
2017	332 248	3 530	4,64

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor Maret 2018/2018 March Socio-Economic Survey Core



PERTANIAN

Agriculture

BAB CHAPTER 05

Produksi Daging di Kabupaten Natuna Meat Production in Natuna Regency

Sapi Potong

9.815 kg



Kambing

1.470 kg

Produksi Telur dari Peternakan Rakyat Egg Production from Small Holders

7.553 KG



Perbandingan Produksi Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya (Ton) Comparison of Capture and Aquaculture Fisheries (tonnage)

65.180,34



Produksi Perikanan Tangkap Naik
Capture Fisheries Production Increase



86.141,74

16.202,17



Produksi Perikanan Budidaya Turun*
Aquaculture Fisheries Production Decrease*

4.364,907



*Budidaya rumput laut di Kecamatan Pulau Tiga Tahun 2016 tidak dilanjutkan pada tahun 2017
*seaweed aquaculture in Pulau Tiga Subdistrict on 2016 doesn't continued on 2017

Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Natuna



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di pajak bumi bangunan, iuran pembangunan daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Irigasi** adalah usaha penyediaan dan pengaturan air untuk menunjang pertanian. Sawah irigasi adalah sawah yang menggunakan sistem irigasi teratur (teknis). Pengairan sawah irigasi berasal dari sebuah bendungan atau waduk.
3. **Tegal/Kebun** adalah adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
4. **Ladang/huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, oblique land, illegal ownership land, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Irrigation** is water supply and management efforts to support agriculture. Irrigated rice fields are irrigated irrigation (technical). Irrigation field irrigation comes from a dam or reservoir.
3. **Dry field/garden** is a dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
4. **Unirrigated agricultural field /shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is

tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah).

Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

5. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

6. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using district area approach in all districts in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every sub round (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

7. **Luas panen** adalah luasan tanaman

7. **The harvested area** is the amount of

yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur.

crop that is harvested after the plant is old enough.

8. **Padi** terdiri dari padi sawah dan padi ladang. Padi sawah adalah padi yang ditanam di lahan sawah. Padi ladang adalah padi yang ditanam di tegal/kebun/ladang atau huma.
 9. **Palawija** terdiri dari jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 10. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 11. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
 12. **Tanaman buah-buahan tahunan**
8. **Paddy** consists of wetland and dryland paddy. Wetland paddy is paddy planted in wetland fields. Dryland paddy is paddy planted in dryfield/garden/unirrigated agricultural field /shifting cultivation land.
 9. **Secondary crops** consist of corns, soybeans, peanuts, green beans, cassava, and sweet potato. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
 10. **Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
 11. **Seasonal fruit plants** are plant sources of vitamins, mineral salts, and others consumed from plant parts in the form of fruits, less than one year old, not tree-shaped but thick and soft-trunked.
 12. **Annual fruit plants** are plants which

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

13. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

13. **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari direktorat jenderal perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari direktorat jenderal perkebunan.

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the directorate general of estates.*

15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

15. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

16. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan, Kementerian

16. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and*

Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil survei laporan pemotongan ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh rumah potong hewan (RPH) dan tempat pemotongan hewan (TPH) yang ada di Indonesia.

17. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan di perairan umum. Perikanan budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

18. **Rumah tangga perikanan tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

19. **Rumah tangga perikanan budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

Animal, Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.

17. *Fishery statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery Statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

18. **A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

19. **An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

20. **Perikanan laut** adalah kegiatan/usaha penangkapan dan budidaya ikan dan biota perairan lainnya yang dilakukan di laut, muara sungai, laguna, dan sebagainya yang dipengaruhi pasang surut.
20. *Sea fishery is an activity/business of catching and cultivating fish and other aquatic biota that is done in the sea, river mouth, lagoon, and so on that influenced tidal.*
21. **Perahu tempel** adalah perahu yang menggunakan mesin tempel (out board) sebagai motor penggerak utama yang dapat dipasang dan dilepas sesuai kebutuhan (tidak permanen).
21. *Outboard boats are boats that use outboard engines as the main driving force that can be installed and removed as needed (not permanent).*
22. **Pancing ulur** adalah jenis alat tangkap ikan dengan menggunakan mata pancing yang diikat pada tali panjang, dimana mata dan tali pancing memiliki beberapa jenis dan ukuran, sedangkan metode penggunaannya memanfaatkan umpan alami dan umpan buatan (hand line).
22. *Throttle fishing is a type of fishing gear using a fishing line tied to a long rope, where the eye and fishing line has several types and sizes, while the use method utilizes natural baits and artificial baits (hand line).*
23. **Pancing tonda** adalah pancing yang terdiri dari mata pancing, tali pancing, dan umpan, dimana pengoperasiannya dengan cara ditunda atau ditarik dengan perahu maupun perahu motor. Biasanya pancing tonda menggunakan umpan palsu yang terbuat dari benang wol berwarna cerah dan menarik perhatian ikan permukaan.
23. *The fishing pole is a fishing line consisting of a fishing line, fishing line, and bait, where the operation is delayed or withdrawn by boat or motor boat. Typically, this fishing pole lines use fake baits made of brightly colored wool yarn and attract the attention of surface fish.*
24. **Bagan** adalah alat tangkap ikan yang
24. *Chart is a fishing gear consisting of a*

terdiri dari perahu, kantong empat persegi yang terbuat jaring dengan mata jarring dan menggunakan bingkai; lampu pijar sebagai alat bantu yang berfungsi untuk menggiring ikan ke dalam kantong, dan kayu balok bulat (line hauler) yang terhubung ke mesin dan tali pengikat kantong yang berfungsi untuk mengikat kantong ke permukaan pada saat mengambil hasil tangkapan. Menurut bentuknya, ada 2 (dua) jenis bagan yaitu bagan tancap dan bagan perahu, namun prinsip operasional keduanya sama.

25. **Sero** adalah alat tangkap ikan yang dioperasikan di pesisir pantai yang landau yang langsung dipengaruhi arus air pasang surut. Konstruksi alat ini berbentuk segi tiga yang terdiri dari sayap, penabur, bunuan 1, bunuan 2, dan kantong. Sayap dan penabur berfungsi mengarahkan ikan masuk ke dalam bunuan 1 dan 2 menuju ke kantong. Metode kerja alat ini yaitu mengurung. Alat ini dapat beroperasi sepanjang musim dan sifat alat ini adalah pasif/statis (guiding barriers).

26. **Rawai** adalah alat tangkap ikan yang terdiri dari beberapa mata pancing, baik horizontal maupun vertical. Rawai merupakan jenis pancing yang terdiri dari tali utama, tali temali cabang, beberapa pelampung, pemberat, lampu tenda, pelampung

boat, a four-square bag made of net with an eye and using a frame; incandescent lamp as a tool that serves to herd the fish into the bag, and the wooden round beam (line hauler) connected to the machine and pocket binding pouch that serves to bind the pockets to the surface at the time of taking the catch. According to the form, there are 2 types of charts that are puncture charts and boat charts, but the operational principles are the same.

25. **Sero** is a fishing gear operated on a sloping coastline that is directly affected by tidal currents. The construction of this tool is triangular, consisting of wings, sowers, bunuan 1, bunuan 2, and pockets. Wing and sower serves to direct the fish into the bunuan 1 and bunuan 2 to the pockets. The working method of this tool is to confine. This tool can operate throughout the season and the properties of this tool are passive/static (guiding barriers).

26. **Rawai** is a fishing gear consisting of several fishing lines, either horizontally or vertically. Rawai is a type of fishing rod consisting of main rope, branch rope, float, ballast, tent lamp, sign buoy, some kili-kili, and some fishing lines as needed. This

tanda, beberapa kili-kili, serta beberapa mata pancing sesuai kebutuhan. Alat ini menggunakan umpan alami dan bersifat pasif dengan prinsip kerja mengait.

27. **Bubu** adalah alat tangkap ikan yang mempunyai prinsip kerja mengurung dan pada umumnya dioperasikan di dasar perairan. Alat ini mempunyai beberapa jenis bentuk yaitu bubu karang, bubu kepiting, dan bubu perairan umum.

28. **Tangkal** adalah alat tangkap ikan yang umum digunakan masyarakat untuk menangkap ikan kecil yang bergerombol. Khusus Kabupaten Natuna, alat ini digunakan untuk menangkap bilis. Tangkul merupakan alat yang cukup sederhana terdiri dari jaring halus yang diberi rangka sesuai keinginan pemakai dan diberi tangkai pegangan.

tool uses natural and passive feed with hooked working principles.

27. **Bubu** is a fishing gear that has a working principle of confinement and is generally operated at the bottom of the water. This tool has several types of forms, namely bubu reef, crab bubu, and general water bubu.

28. **Tangkal** is a fishing gear that is commonly used by the community to catch small fish clustered. In case of Natuna Regency, this tool is used to catch anchovy. Tangkul is a fairly simple tool consisting of a fine net that is given the frame as per the wishes of the wearer and given the handle.

ULASAN

DESCRIPTION

5.1 PERTANIAN TANAMAN PANGAN

Peningkatan produksi di sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang perekonomian di Indonesia. Hal ini disebabkan karena Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya hidup dengan bertani. Oleh karena itu, ketersediaan data pertanian harus menjadi perhatian penting bagi perstatistikan Indonesia.

Dalam bab ini, akan disajikan data statistik pertanian yang terdiri dari 5 (lima) sub sektor yaitu:

- a. Pertanian Tanaman Pangan
- b. Hortikultura
- c. Perkebunan
- d. Peternakan
- e. Perikanan

Dari keseluruhan lahan yang ada di Kabupaten Natuna, sebagian besar merupakan lahan yang sementara tidak diusahakan pada tahun 2017 yaitu sebesar 14.374 hektar. Angka ini sudah menurun dari tahun 2016. Sementara itu, lahan yang diusahakan/ditanami untuk tegal/kebun hanya sebesar 2.460 hektar dan untuk ladang/huma sebesar 4.140 hektar. Dllihat dari lahan yang diusahakan, kecamatan yang memiliki lahan yang sangat potensial yaitu Bunguran Tengah dengan luas

5.1 AGRICULTURE FOOD CROPS

Increased production in the agricultural sector has a very important role in supporting the economy in Indonesia. This is because Indonesia is an agrarian country where most of its population lives by farming. Therefore, the availability of agricultural data should be an important concern for Indonesia's statistics.

In this chapter, we will present agriculture statistical data consisting of 5 (lima) sub sectors ie:

- a. *Agriculture food crops*
- b. *Horticulture*
- c. *Estate crops*
- d. *Livestock*
- e. *Fishery*

Of the total land in Natuna regency, most of the land that is temporarily not cultivated in 2017 is 14,374 hectares. This figure has decreased from 2016. Meanwhile, the land cultivated/planted for dry field/gardens is only 2,460 hectares and for shifting cultivation is 4,140 hectares. Seen from the cultivated land, the sub-district which has a very potential land is Bunguran Tengah with an area of 1,000 hectares of land, 2,400 hectares of dry field/gardens, and 10,000 hectares of land that is not

tegal/kebun 1.000 hektar, luas ladang/huma 2.400 hektar, dan luas lahan yang sementara tidak diusahakan 10.000 hektar.

Khusus tanaman padi di Kabupaten Natuna, seluruhnya merupakan padi sawah yaitu 107 hektar. Sebagian besar lahan sawah di Natuna tidak mempunyai sistem irigasi karena luas lahan yang memiliki sistem irigasi hanya 10 hektar, sedangkan sisanya sebanyak 124,75 hektar merupakan sawah non irigasi/tadah hujan.

Tanaman palawija banyak ditanam di Natuna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu palawija termasuk dalam pertanian subsisten. Tanaman yang paling banyak dipanen yaitu ubi kayu sebanyak 100 hektar. Kecamatan dengan panen terbanyak adalah Bunguran Timur Laut dengan luas panen sebesar 42 hektar dan produksi sebesar 630 ton. Secara keseluruhan, jumlah panen ubi kayu menurun dibanding tahun yang lalu. Penurunan ini bisa disebabkan oleh cuaca dan berkurangnya masyarakat yang menanam ubi kayu di Kabupaten Natuna.

temporarily cultivated.

Especially for rice plants in natuna regency, all of them are lowland rice, which is 107 hectares. Most of the rice fields in natuna do not have an irrigation system because the area of land that has an irrigation system is only 10 hectares, while the remaining 124.75 hectares are non irrigated/rainfed rice fields.

Palawija crops are widely planted in Natuna to meet their daily needs. Therefore palawija is included in subsistence agriculture. The most harvested plants are 100 hectares of cassava. The district with the most harvest is Bunguran Timur Laut with a harvested area of 42 hectares and production of 630 tons. Overall, the amount of cassava harvest decreased compared to last year. This decline can be caused by the weather and the decreasing number of people growing cassava in Natuna Regency.

Potensi lahan untuk penanaman bahan makanan di Kabupaten Natuna yaitu 16.875 hektar, dimana potensi lahan untuk penanaman padi sebesar 5.091 hektar, untuk palawija sebesar 5.933 hektar, 4.930 hektar untuk buah-buahan dan 921 hektar untuk sayur-sayuran. Sementara itu, lahan yang ditanami palawija hanya sebesar 229,06 hektar, dan hanya 134,75 hektar yang ditanami padi. Melihat fenomena produksi bahan makanan dari tahun ke tahun, maka masih banyak upaya yang perlu dilakukan untuk mengoptimalkan lahan agar potensi yang dimiliki bisa menunjang suplai bahan makanan.

5.2 HORTIKULTURA

Produksi sayuran dan buah-buahan di Natuna termasuk yang cukup baik karena kondisi tanah dan cuaca yang mendukung. Namun, skala usahanya masih kecil karena kurangnya modal dan pemasaran yang terkendala sehingga sayuran dan buah-buahan yang dipanen terbuang. Produksi sayuran dan buah-buahan meningkat yaitu dari 1017,38 ton pada 2016 menjadi 5548,77 ton pada 2017. Peningkatan yang terjadi hampir mencapai 5 kali lipat. Produksi semangka meningkat hampir 3 kali lipat yaitu dari 336.5 ton pada 2016 hingga 1395.5 ton pada 2017. Produksi sayuran dan buah-buahan diharapkan terus meningkat karena Natuna memiliki potensi lahan yang cukup subur sehingga dapat mengurangi jumlah buah-buahan yang diimpor dari provinsi

The potential of land for food planting in Natuna Regency is 16,875 hectares, of which the potential land for rice cultivation is 5,091 hectares, for crops amounting to 5,933 hectares, 4,930 hectares for fruits and 921 hectares for vegetables. Meanwhile, land planted with palawija is only 229.06 hectares, and only 134.75 hectares are planted with rice. Looking at the phenomenon of food production from year to year, there are still a lot of efforts that need to be done to optimize the land so that the potential can support the supply of foodstuffs.

5.2 HORTICULTURE

Vegetables and fruits production in Natuna is included which is quite good due to supporting soil and weather conditions. However, the scale of the business is still small due to lack of capital and constrained marketing so that harvested vegetables and fruits is wasted. Vegetables and fruits production increased from 1017.38 tons in 2016 to 5548.77 tons in 2017. The increase was almost five times. Watermelon production has increased almost 3-fold, from 336.5 tons in 2016 to 1395.5 tons in 2017. Production of vegetables and fruits is expected to continue to increase because Natuna has sufficient fertile land potential to reduce the amount of fruits imported from other provinces considering the cost / large trade margins.

lain mengingat biaya/margin perdagangan yang besar.

Luas tanam sayuran dan buah-buahan pada tahun 2017 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dari 275,2 menjadi 332,65 hektar atau naik sekitar 20,87 persen. Demikian halnya dengan luas panen dan produksi juga mengalami peningkatan. Luas panen sayuran dan buah-buahan naik dari 250,4 hektar menjadi 304,77 hektar pada tahun 2017 atau naik 21,71 persen, sehingga produksi mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu dari 1017,38 ton menjadi 5.548,77 ton pada tahun 2017 atau naik hampir 5 kali lipat dari tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis komoditasnya, jumlah produksi paling tinggi selama tahun 2017 yaitu semangka sebesar 1395,5 ton atau naik 3 kali lipat dibanding tahun 2016, yang juga merupakan kenaikan produksi tertinggi dibanding tanaman lainnya. Produksi kedua tertinggi diikuti cabe rawit dengan jumlah produksi sebesar 724,9 ton.

5.3 PERKEBUNAN

Perkebunan merupakan subsektor pertanian yang penting di dalam pengembangan pertanian baik di tingkat regional maupun nasional. Luas lahan tanaman perkebunan terbesar yaitu cengkeh (12.103 hektar) dan kelapa (11.644 hektar). Namun, tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang potensial di Natuna

Vegetables and fruits planting area in 2017 has increased from the previous year from 275.2 hectares to 332.65 hectares or an increase of about 20.87 percent. Likewise, the area of harvest and production also increased. The area of vegetables and fruits crops rose from 250.4 hectares to 304.77 hectares in 2017, up 21.71 percent, so that production experienced a significant increase from 1017.38 tons to 5,548.77 tons in 2017 or up almost 5 times from previous year. Based on the type of commodity, the highest amount of production in 2017 is watermelon of 1395.5 tons, up 3 times compared to 2016, which is also the highest production increase compared to other crops. The second highest production was followed by cayenne with a total production of 724.9 tons.

5.3 ESTATE CROPS

Plantations are an important agricultural sub-sector in agricultural development both at regional and national levels. The largest plantation area is clove (12,103 hectares) and coconut (11,644 hectares). However, plantation crops which are potential trade crops in Natuna are coconuts

yaitu kelapa yang memiliki angka produksi terbesar yaitu 7.154 ton jika dibandingkan komoditas lainnya. Hal ini disebabkan karena cengkeh merupakan tanaman musiman yang hanya panen sekali setahun, sedangkan tanaman kelapa jumlahnya banyak dan produksinya berkelanjutan/kontinu sepanjang tahun.

Berbeda dengan tanaman kelapa, tanaman karet dan cengkeh justru mengalami penurunan produksi yang cukup signifikan. Produksi karet yang sebelumnya mencapai 4.728 ton terjun bebas ke angka 1.381 ton atau turun 70,8 persen dibanding 2016. Hal ini disebabkan oleh turunnya harga karet di pasaran sehingga petani tidak memanen karet yang sudah siap dipanen tersebut. Hal yang sama juga terjadi pada tanaman cengkeh yaitu dari 2.965 ton turun menjadi 1.510 ton pada 2017 atau terjun bebas 49 persen dari tahun sebelumnya.

5.4 PETERNAKAN

Hewan ternak yang dipelihara di Natuna yaitu sapi dan kambing, dimana sapi potong paling banyak jumlahnya (9.815 ekor) karena memang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging masyarakat. Selain ternak besar, juga terdapat populasi unggas yaitu jenis ayam pedaging, ayam kampung, dan itik/itik manila. Jenis ayam pedaging adalah populasi paling banyak yaitu 581.695 ekor.

which have the largest production figure of 7,154 tons compared to other commodities. This is because clove is a seasonal crop that only harvests once a year, while coconut plants are numerous and their production is sustainable / continuous throughout the year.

Unlike the coconut plants, rubber and clove plants experienced a significant decline in production. Previous rubber production reached 4,728 tons freefall to 1,381 tons, down 70.8 percent compared to 2016. This is due to the decline in the price of rubber on the market so that farmers do not harvest rubber that is ready to be harvested. The same thing also happened to clove plants, from 2,965 tons down to 1,510 tons in 2017 or plunging 49 percent from the previous year.

5.4 LIVESTOCK

Farm animals raised in Natuna are cows and goats, where beef cattle are the most numerous (9,815 tails) because they are intended to meet people's meat consumption needs. In addition to large livestock, there are also poultry populations, namely broilers, native chickens, duck / manila ducks. Broiler type is the most population of 581,695 tails.

Kedadaan wilayah geografis yang sebagian besarnya merupakan laut menjadikan potensi perikanan Kabupaten Natuna memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan. Perikanan tangkap lebih mendominasi baik dari segi jumlah rumah tangga usaha maupun produksi dibanding perikanan budidaya. Jumlah rumah tangga perikanan tangkap laut di Natuna yaitu 5.221 rumah tangga. Kondisi ini mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Seiring dengan itu, jumlah produksi perikanan laut juga meningkat yaitu dari 65.180,34 ton menjadi 86.141,74 ton pada 2017 atau naik 32 persen. Demikian halnya kenaikan tentu juga terjadi pada rata-rata produksi dari setiap kecamatannya terutama Kecamatan Bunguran Utara dan Midai yang naik hampir 2 (dua) kali lipat dibanding tahun sebelumnya. Hal ini sejalan juga dengan kenaikan jumlah rumah tangga perikanan tangkap yaitu di Bunguran Utara sebesar 28,7 persen dan Midai 10,2 persen. Namun, satu-satunya kecamatan yang mengalami penurunan produksi yaitu Bunguran Tengah yaitu 12 persen.

5.5 PERIKANAN

Produksi perikanan budidaya mengalami penurunan dari 16.202,17 ton menjadi 4.364,91 ton atau turun 73 persen dibanding 2016. Kenaikan yang sangat drastis ini disumbang oleh komoditas

The condition of the geographical area which is mostly sea, makes the fishery potential of Natuna Regency has a huge potential to be developed. Capture fisheries dominate both in terms of the number of business households and production compared to aquaculture. The number of sea capture fisheries households in Natuna is 5,221 households. This condition has increased compared to the previous year. Along with this, the number of marine fisheries production also increased from 65,180.34 tons to 86,141.74 tons in 2017 or up 32 percent. Likewise, the increase will also occur in the average production of each sub-district, especially Bunguran Utara and Midai sub-districts which rose almost 2 (two) times compared to the previous year. This is also in line with the increase in the number of capture fisheries households in North Bunguran by 28.7 percent and Midai 10.2 percent. However, the only sub-district that experienced a decline in production was Bunguran Tengah, which was 12 percent.

5.5 FISHERY

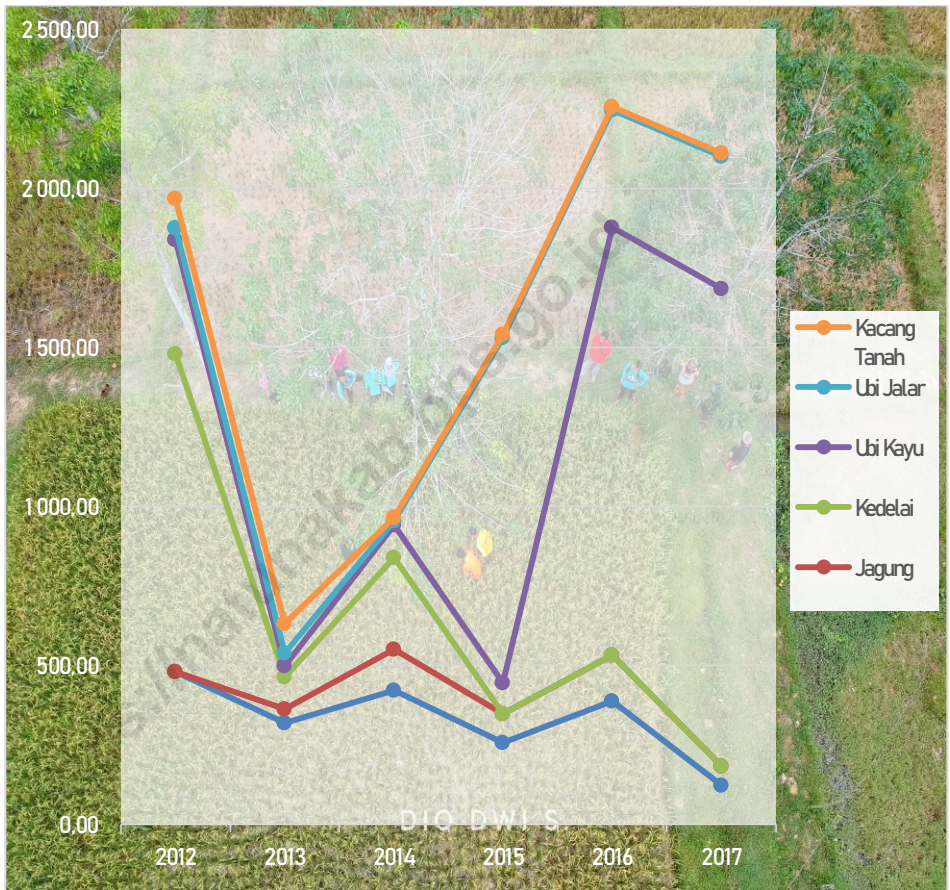
Aquaculture production has decreased from 16,202.17 tons to 4,364.91 tons or down 73 percent compared to 2016. This very drastic increase was contributed by the seaweed commodity with the seaweed cultivation program in Tanjung

rumput laut dengan adanya program budidaya rumput laut di Desa Tanjung Kumbik, Kecamatan Pulau Tiga yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Natuna pada tahun 2016 lalu. Sedangkan, komoditas lain seperti budidaya air laut dan air tawar masing-masing menunjukkan mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Di lain pihak, jumlah rumah tangga perikanan budidaya mengalami penurunan sebesar 12,4 persen.

Kumbik Village, Pulau Tiga Subdistrict carried out by the Office Marine and Fisheries of Natuna Regency in 2016. Whereas other commodities such as sea water and freshwater cultivation each show a fairly good growth. On the other hand, the number of aquaculture households decreased by 12.4 percent.

<https://natunakab.bps.go.id>

Gambar 5.1 **Produksi Bahan Makanan di Kabupaten Natuna (Ton), 2012-2017**
Picture 5.1 **Production of Food Stuff in Natuna Regency (Ton) 2012-2017**



Sumber/Source: Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan dan Penggunaan Lahan/Statistic Report of Food Crops and Land Utilization

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Natuna (hektar), 2017
Table 5.1.1 *Area of Wetland by District and Irrigation Method in Natuna Regency (hectare), 2017*

	Kecamatan <i>District</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Midai	-	-	-
2.	Suak Midai	-	-	-
3.	Bunguran Barat	-	-	-
4.	Bunguran Batubi	-	77.75	77.75
5.	Bunguran Utara	-	-	-
6.	Pulau Laut	-	-	-
7.	Pulau Tiga	-	-	-
8.	Pulau Tiga Barat	-	-	-
9.	Bunguran Timur	-	-	-
10.	Bunguran Timur Laut	-	-	-
11.	Bunguran Tengah	10	5	15
12.	Bunguran Selatan	-	-	-
13.	Serasan	-	-	-
14.	Subi	-	-	-
15.	Serasan Timur	-	42	42
	Natuna	10	124.75	134.75

Sumber/Source: Dinas Pertanian melalui Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Agriculture Department through Statistic Report of Food Crops, land utilization

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna (hektar), 2017

Tabel
Table 5.1.2

Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Temporarily Unused Land by District in Natuna Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma Unirrigated agricultural field <i>/Shifting Cultivation</i>	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	-	-	-
2. Suak Midai	-	-	-
3. Bunguran Barat	-	-	-
4. Bunguran Batubi	-	-	-
5. Bunguran Utara	1 300	700	3 913
6. Pulau Laut	-	-	-
7. Pulau Tiga	-	-	-
8. Pulau Tiga Barat	-	-	-
9. Bunguran Timur	-	-	-
10. Bunguran Timur Laut	80	40	150
11. Bunguran Tengah	1 000	2 400	10 000
12. Bunguran Selatan	80	1 000	-
13. Serasan	-	-	-
14. Subi	-	-	311
15. Serasan Timur	-	-	-
Natuna	2 460	4 140	14 374

Sumber/Source: Dinas Pertanian melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/
Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna (hektar), 2017
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by District in Natuna Regency (hectare), 2017*

	Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Midai	-	-
2.	Suak Midai	-	-
3.	Bunguran Barat	-	-
4.	Bunguran Batubi	87.5	-
5.	Bunguran Utara	-	-
6.	Pulau Laut	-	-
7.	Pulau Tiga	-	-
8.	Pulau Tiga Barat	-	-
9.	Bunguran Timur	-	-
10.	Bunguran Timur Laut	-	-
11.	Bunguran Tengah	11.5	-
12.	Bunguran Selatan	-	-
13.	Serasan	-	-
14.	Subi	-	-
15.	Serasan Timur	8	-
	Natuna	107	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/Agriculture Department through Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Tabel
Table 5.1.4

Potensi Luas Lahan untuk Penanaman Bahan Makanan Menurut Komoditas dan Kecamatan di Kabupaten Natuna (hektar), 2017
Land Area Potential to Plant Food Stuffs by Kind and District in Natuna Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Padi <i>Paddy</i>	Palawija <i>Secondary Crop</i>	Buah- buahan <i>Fruit</i>	Sayur-Sayuran <i>Vegetable</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	50	33	30	20	133
2. Suak Midai	-	-	-	-	-
3. Bunguran Barat	-	-	-	-	-
4. Bunguran Batubi	1 511	750	500	200	2 961
5. Bunguran Utara	1 000	500	500	100	2 100
6. Pulau Laut	10	100	100	50	260
7. Pulau Tiga	-	-	-	-	-
8. Pulau Tiga Barat	-	-	-	-	-
9. Bunguran Timur	1 879	1 800	1 500	251	5 430
10. Bunguran Timur Laut	90	100	1 000	50	1 240
11. Bunguran Tengah	200	50	100	50	400
12. Bunguran Selatan	50	1 150	-	-	1 200
13. Serasan	51	250	100	50	451
14. Subi	50	100	100	50	300
15. Serasan Timur	200	1 100	1 000	100	2 400
Natuna 2017	5 091	5 933	4 930	921	16 875
Natuna 2016	5 091	5 933	4 930	921	16 875

Sumber/Source: Dinas Pertanian melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Tabel
Table 5.1.5

Luas Tanam Bahan Makanan Menurut Komoditas dan Kecamatan di Kabupaten Natuna (hektar), 2017
Planted Area of Food Stuffs by Kind and District in Natuna Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Padi <i>Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)		(5)	(6)	(7)	(8)
1. Midai	-	1.9	-	1	0.7	-	3.6
2. Suak Midai	-	2	-	2.2	1.2	-	5.4
3. Bunguran Barat	-	1	-	11	1.5	-	13.5
4. Bunguran Batubi	77.75	8	3	3	11	1	103.75
5. Bunguran Utara	-	0.6	-	3	1	-	4.6
6. Pulau Laut	-	1.05	-	1	-	-	2.05
7. Pulau Tiga	-	0.5	-	7	-	-	7.5
8. Pulau Tiga Barat	-	1.5	-	7	0.3	-	8.8
9. Bunguran Timur	-	0.1	-	2	0.1	-	2.2
10. Bunguran Timur Laut	-	15.75	-	28	7.5	-	51.25
11. Bunguran Tengah	15	0.35	0.1	0.7	0.65	0.75	17.55
12. Bunguran Selatan	-	2	-	5	0.1	0.01	7.11
13. Serasan	-	12	-	16	8	-	36
14. Subi	-	4	-	8	4	0.5	16.5
15. Serasan Timur	42	15	-	12	15	-	84
Natuna 2017	134.75	65.75	3.10	106.90	51.05	2.26	363.81
Natuna 2016	188.40	57.45	-	88.40	36.00	5,00	377.45

Sumber/Source:

Dinas Pertanian melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Tabel
Table 5.1.6

Luas Panen Bahan Makanan Menurut Komoditas dan Kecamatan di Kabupaten Natuna (hektar), 2017
Harvested Area of Food Stuffs by Kind and District in Natuna Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Padi <i>Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Midai	-	1.50	-	1.30	0.76	-	3.56
2. Suak Midai	-	1.00	-	1.00	0.80	-	2.80
3. Bunguran Barat	-	1.00	-	1.00	0.50	1.00	3.50
4. Bunguran Batubi	87.50	4.50	-	1.00	-	2.50	95.50
5. Bunguran Utara	-	0.20	-	2.00	1.00	-	3.20
6. Pulau Laut	-	1.05	-	-	-	-	1.05
7. Pulau Tiga	-	0.50	-	4.20	-	-	4.70
8. Pulau Tiga Barat	-	1.00	-	4.00	-	-	5.00
9. Bunguran Timur	-	0.10	-	0.80	0.10	-	1.00
10. Bunguran Timur Laut	-	8.70	-	42.00	15.00	-	65.70
11. Bunguran Tengah	11.50	1.80	0.10	0.70	1.00	1.45	16.55
12. Bunguran Selatan	-	2.10	-	5.00	0.30	0.22	7.62
13. Serasan	-	11.00	-	14.00	10.00	-	35.00
14. Subi	-	6.00	-	13.00	2.50	2.00	23.50
15. Serasan Timur	8.00	12.00	-	10.00	11.00	-	41.00
Natuna 2017	107.00	52.45	0.10	100.00	42.96	7.17	309.68
Natuna 2016	145.60	58.95	-	85.85	36.25	6.20	332.85

Sumber/Source: Dinas Pertanian melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

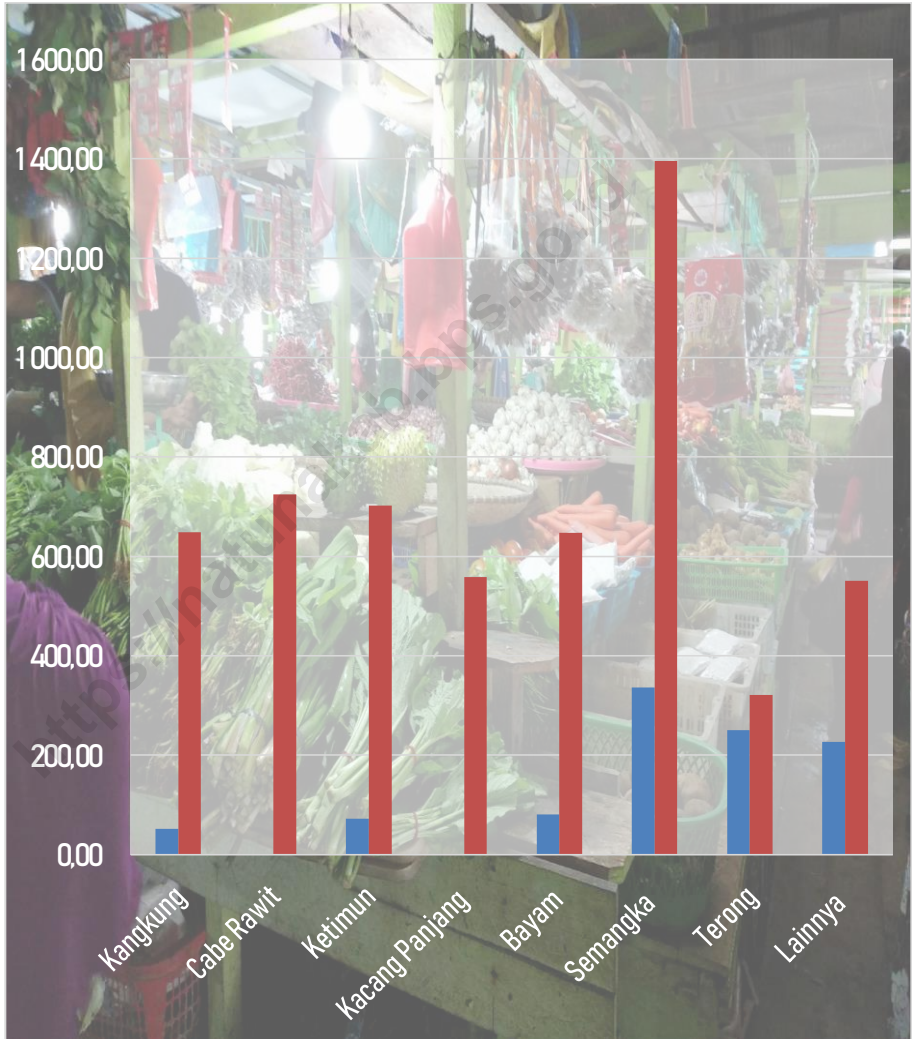
Tabel 5.1.7 **Produksi Bahan Makanan Menurut Komoditas dan Kecamatan di Kabupaten Natuna (ton), 2017**
Table 5.1.7 **Food Crops Production by Kind and District in Natuna Regency (ton), 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Padi <i>Paddy</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>	Kacang Tanah Peanut	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Midai	-	1.50	-	13.00	6.08	-	20.58
2. Suak Midai	-	1.00	-	10.00	6.40	-	17.40
3. Bunguran Barat	-	3.00	-	10.00	-	-	13.00
4. Bunguran Batubi	87.50	4.50	-	10.00	-	5.00	107.00
5. Bunguran Utara	-	0.40	-	20.00	8.00	-	28.40
6. Pulau Laut	-	1.05	-	-	-	-	1.05
7. Pulau Tiga	-	0.50	-	63.00	-	-	63.50
8. Pulau Tiga Barat	-	1.00	-	60.00	-	-	61.00
9. Bunguran Timur	-	0.10	-	12.00	0.80	-	12.90
10. Bunguran Timur Laut	-	8.70	-	630.00	150.00	-	788.70
11. Bunguran Tengah	11.50	4.50	-	14.00	12.00	2.18	44.18
12. Bunguran Selatan	-	5.25	-	50.00	2.40	0.22	57.87
13. Serasan	-	11.00	-	280.00	100.00	-	391.00
14. Subi	-	6.00	-	130.00	20.00	2.00	158.00
15. Serasan Timur	24.00	12.00	-	200.00	110.00	-	346.00
Natuna 2017	123.00	60.50	0.10	1 502.00	415.68	9.40	2110.58
Natuna 2016	388.00	143.68	0.00	1 347.00	368.60	10.00	2257.28

Sumber/Source: Dinas Pertanian melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Gambar 5.2
Picture

Perbandingan Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan di Kabupaten Natuna (ton), 2017
Production of Vegetables and Fruits by District and Kind of Plant in Natuna Regency (ton), 2017



Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, Land Utilization*

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Tanam Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Natuna (hektar), 2017**
Table 5.2.1 **Planted Area of Vegetables and Fruits by District and Kind of Plant in Natuna Regency (hectare), 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Cabe Rawit <i>Cayenne Paper</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kacang Panjang <i>Beans</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	4.00	3.92	0.90	3.00	2.30
2. Suak Midai	3.00	1.70	0.30	2.00	2.30
3. Bunguran Barat	0.60	0.65	0.70	0.40	0.90
4. Bunguran Batubi	14.00	0.45	5.00	6.50	18.00
5. Bunguran Utara	-	1.50	-	1.00	-
6. Pulau Laut	0.30	1.40	0.11	0.10	0.11
7. Pulau Tiga	0.90	0.90	0.30	0.40	-
8. Pulau Tiga Barat	1.10	1.10	0.40	0.70	-
9. Bunguran Timur	1.70	3.20	1.00	2.40	1.20
10. Bunguran Timur Laut	4.50	5.00	2.75	4.50	-
11. Bunguran Tengah	1.47	7.75	0.80	1.05	1.38
12. Bunguran Selatan	0.40	1.90	0.20	0.30	-
13. Serasan	11.00	7.00	7.00	8.00	2.00
14. Subi	2.60	1.00	3.20	2.00	2.55
15. Serasan Timur	14.00	10.50	15.00	9.00	10.00
Natuna 2017	59.57	47.97	37.66	41,35	40.74
Natuna 2016	48.30	39.10	34.85	41.30	47.30

Bersambung/*To be Continued...*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.1:*

Kecamatan <i>District</i>	Semangka <i>Watermelon</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Midai	-	1.00	5.40	20.52
2. Suak Midai	-	0.29	3.89	13.48
3. Bunguran Barat	0.10	0.30	1.10	4.75
4. Bunguran Batubi	-	4.50	14.80	63.25
5. Bunguran Utara	-	-	2.50	5.00
6. Pulau Laut	0.30	0.10	0.01	2.43
7. Pulau Tiga	-	0.40	-	2.90
8. Pulau Tiga Barat	-	0.40	0.20	3.90
9. Bunguran Timur	0.10	0.80	1.30	11.70
10. Bunguran Timur Laut	-	2.50	-	19.25
11. Bunguran Tengah	-	0.75	3.29	16.49
12. Bunguran Selatan	1.60	-	0.20	4.60
13. Serasan	24.00	5.00	2.00	66.00
14. Subi	1.50	1.25	3.93	18.03
15. Serasan Timur	12.00	9.00	0.85	80.35
Natuna 2017	39.60	26.29	39.47	332.65
Natuna 2016	15.80	25.70	22.85	275,20

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura/Agriculture Departement through Agriculture Survey for Horticulture

Tabel 5.2.2 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Natuna (hektar), 2017
Table *Harvested Area of Vegetables and Fruits by District and Kind of Plant in Natuna Regency (hectare), 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Cabe Rawit <i>Cayenne Paper</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kacang Panjang <i>Beans</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	4.00	2.60	1.10	3.20	2.80
2. Suak Midai	3.70	2.20	0.60	2.30	3.30
3. Bunguran Barat	0.40	-	1.30	0.30	0.60
4. Bunguran Batubi	12.50	0.30	4.00	5.50	15.50
5. Bunguran Utara	-	1.00	-	1.00	-
6. Pulau Laut	0.20	1.65	0.21	0.20	0.11
7. Pulau Tiga	0.90	0.60	0.30	0.90	-
8. Pulau Tiga Barat	1.10	0.70	-	0.50	-
9. Bunguran Timur	1.30	2.00	0.30	0.20	1.50
10. Bunguran Timur Laut	3.50	4.25	2.00	4.20	-
11. Bunguran Tengah	1.47	5.80	0.95	1.35	1.38
12. Bunguran Selatan	0.30	2.07	0.20	0.20	-
13. Serasan	9.00	6.00	7.00	7.00	4.00
14. Subi	3.10	2.40	2.70	2.85	1.90
15. Serasan Timur	12.00	9.00	12.00	10.00	11.00
Natuna 2017	53.47	40.57	32.66	39.70	42.09
Natuna 2016	43.90	37.80	26.30	31.00	38.60

Bersambung/*To be Continued...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2:*

Kecamatan <i>District</i>	Semangka <i>Watermelon</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Midai	-	1.06	5.73	20.49
2. Suak Midai	-	0.49	4.89	17.48
3. Bunguran Barat	-	0.10	0.70	3.40
4. Bunguran Batubi	6.50	3.00	10.70	58.00
5. Bunguran Utara	-	-	-	2.00
6. Pulau Laut	0.30	0.10	0.01	2.78
7. Pulau Tiga	-	0.40	-	3.10
8. Pulau Tiga Barat	-	0.40	0.20	2.90
9. Bunguran Timur	0.10	1.30	0.80	7.50
10. Bunguran Timur Laut	-	2.30	-	16.25
11. Bunguran Tengah	-	-	3.27	14.22
12. Bunguran Selatan	1.00	0.40	0.10	4.27
13. Serasan	21.00	6.00	-	60.00
14. Subi	3.00	1.40	5.03	22.38
15. Serasan Timur	7.00	9.00	-	70.00
Natuna 2017	38.90	25.95	31.43	304.77
Natuna 2016	19.80	23.40	29.60	250,40

Sumber/*Source:* Dinas pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura/*Agriculture Departement through Agriculture Survey for Horticulture*

Tabel
Table 5.2.3

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Natuna (ton), 2017
Production of Vegetables and Fruits by District and Kind of Plant in Natuna Regency (ton), 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Cabe Rawit <i>Cayenne Paper</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kacang Panjang <i>Beans</i>	Bayam <i>Spinach</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Midai	36	50.00	19.00	57.00	40.00
2.	Suak Midai	27	35.00	28.00	37.00	25.00
3.	Bunguran Barat	23.00	17.00	20.00	13.00	48.00
4.	Bunguran Batubi	287.00	20.50	153.00	73.00	343.00
5.	Bunguran Utara	-	11.00	-	9.00	-
6.	Pulau Laut	2.00	10.00	4.10	1.00	2.00
7.	Pulau Tiga	16.00	11.00	3.00	5.00	-
8.	Pulau Tiga Barat	4.00	15.00	8.00	4.00	-
9.	Bunguran Timur	25.00	57.00	10.00	10.00	26.00
10.	Bunguran Timur Laut	36.00	50.00	93.00	38.00	5.00
11.	Bunguran Tengah	13.00	195.00	39.00	37.00	15.00
12.	Bunguran Selatan	1.30	26.40	9.20	4.00	1.00
13.	Serasan	65.00	47.00	114.00	75.00	30.00
14.	Subi	26.50	103.00	27.50	93.00	32.00
15.	Serasan Timur	87.00	77.00	174.00	102.00	80.00
Natuna 2017		648.80	724.90	701.80	558.00	647.00
Natuna 2016		51.9	-	72.30	-	80.10

Bersambung/To be Continued...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3:*

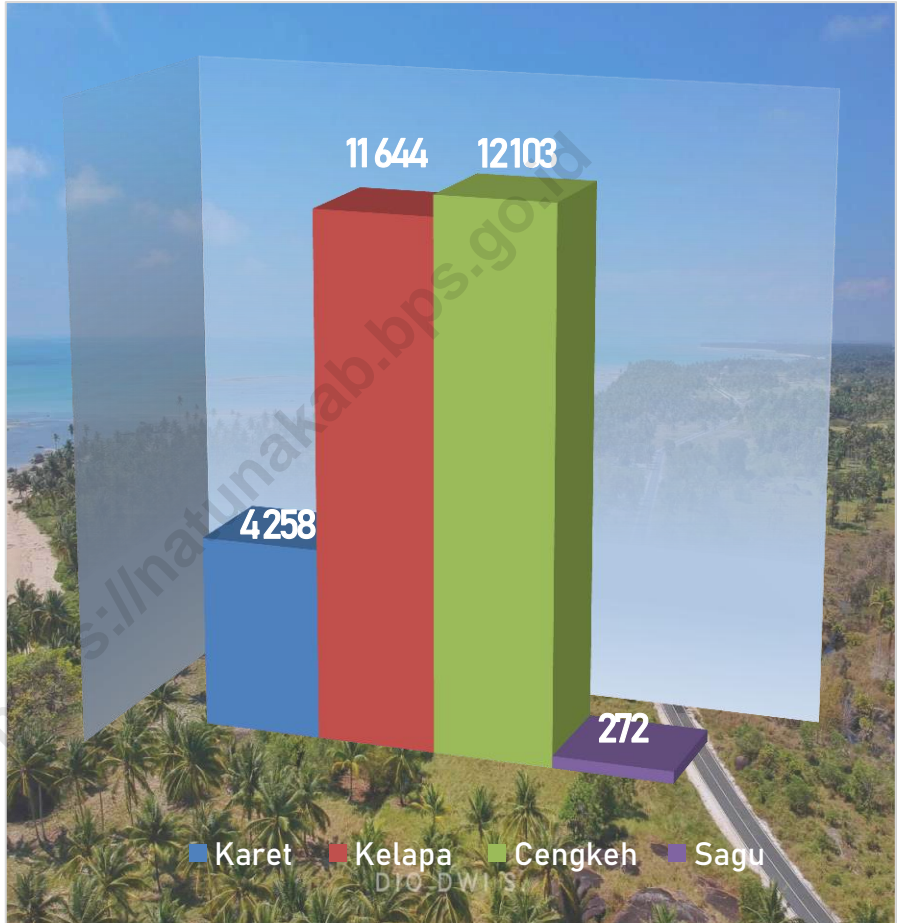
Kecamatan <i>District</i>	Semangka <i>Watermelon</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Midai	-	9.50	38.10	249.60
2. Suak Midai	-	12.30	38.40	202.70
3. Bunguran Barat	-	7.50	27.00	155.50
4. Bunguran Batubi	5.00	58.00	291.00	1 230.50
5. Bunguran Utara	-	-	-	20.00
6. Pulau Laut	16.00	-	4.00	39.10
7. Pulau Tiga	-	6.00	-	41.00
8. Pulau Tiga Barat	-	6.00	20.00	57.00
9. Bunguran Timur	-	10.00	29.00	167.00
10. Bunguran Timur Laut	-	13.50	-	235.50
11. Bunguran Tengah	-	46.00	47.00	392.00
12. Bunguran Selatan	88.50	3.22	1.00	134.62
13. Serasan	1 065.00	56.00	-	1 452.00
14. Subi	96.00	8.50	49.75	436.25
15. Serasan Timur	125.00	85.00	6.00	736.00
Natuna 2017	1395.50	321.52	551.25	5548.77
Natuna 2016	336.5	249.7	226.88	1017.38

Sumber/*Source:* Dinas pertanian melalui Survei Pertanian Hortikultura/*Agriculture Departement through Agriculture Survey for Horticulture*

Gambar 5.3
Picture

Luas Lahan Tanaman Perkebunan di Kabupaten Natuna Tahun 2017 (dalam Hektar)

Land Area of Plantation Crop in Natuna Regency at 2017 (Hectare)



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/Agriculture Department of Natuna Regency

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 **Luas Lahan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (hektar), 2017**
Table 5.3.1 **Planted Area of Estate Crops by District and Kind of Crop in Natuna Regency (hectare), 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Sagu <i>Sago</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	105	1 950	624	-	-
2. Suak Midai	-	646	250	-	-
3. Bunguran Barat	110	925	870	145	-
4. Bunguran Batubi	-	-	-	-	-
5. Bunguran Utara	165	1 990	690	16	-
6. Pulau Laut	100	1 100	350	45	-
7. Pulau Tiga	-	320	903	-	-
8. Pulau Tiga Barat	-	250	-	-	-
9. Bunguran Timur	990	1 390	1 075	-	-
10. Bunguran Timur Laut	625	532	1 590	66	-
11. Bunguran Tengah	1 162	41	-	-	-
12. Bunguran Selatan	706	1 050	1 375	-	-
13. Serasan	116	286	2 740	-	-
14. Subi	16	588	907	-	-
15. Serasan Timur	163	576	729	-	-
Natuna 2017	4 258	11 644	12 103	272	-
Natuna 2016	4 236	11 394	12 042	252	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/Agriculture Department of Natuna Regency

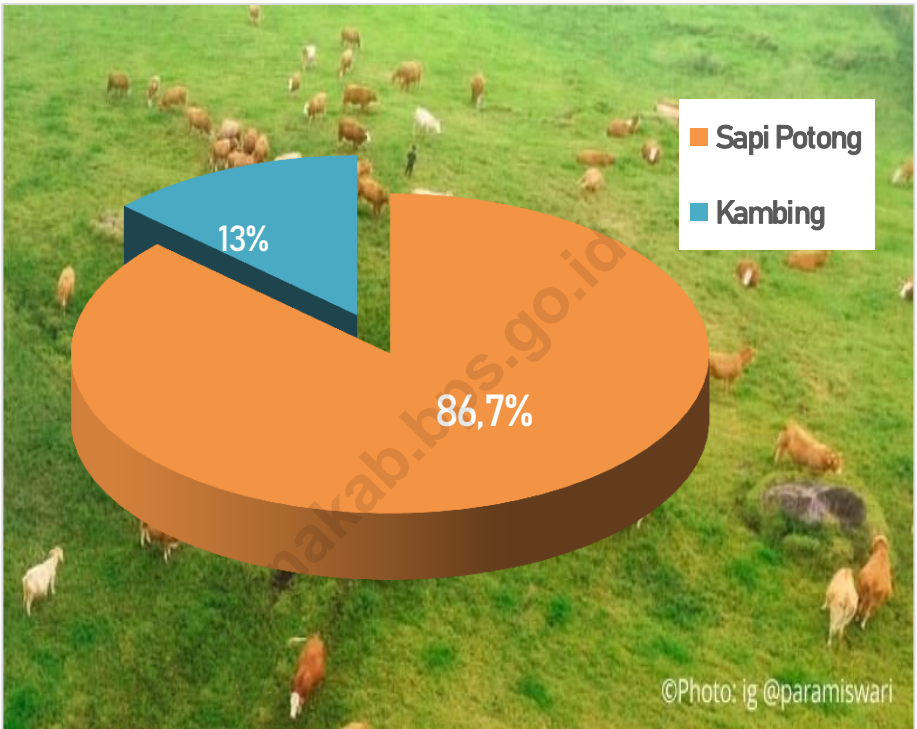
Tabel
Table 5.3.2

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Natuna (ton), 2017
Production of Estate Crops by District and Kind of Crop in Natuna Regency (ton), 2017

	Kecamatan District	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Cengkeh Clove	Sagu Sago	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Midai	20	1 050	107	-	-
2.	Suak Midai	-	679	600	-	-
3.	Bunguran Barat	207	800	200	1	-
4.	Bunguran Batubi	-	-	-	-	-
5.	Bunguran Utara	125	860	135	1	-
6.	Pulau Laut	-	354	-	-	-
7.	Pulau Tiga	-	20	-	-	-
8.	Pulau Tiga Barat	-	-	-	-	-
9.	Bunguran Timur	245	709	167	-	-
10.	Bunguran Timur Laut	250	1 005	-	12	-
11.	Bunguran Tengah	264	9	1	-	-
12.	Bunguran Selatan	105	568	-	-	-
13.	Serasan	165	300	300	-	-
14.	Subi	-	450	-	-	-
15.	Serasan Timur	-	350	-	-	-
	Natuna 2017	1 381	7 154	1 510	14	-
	Natuna 2016	4 718	6 212	2 965	68	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/Agriculture Department of Natuna Regency

Gambar 5.4 **Produksi Daging Ternak di Kabupaten Natuna (kg), 2017**
Picture 5.4 **Meat Production in Natuna Regency (kg), 2017**



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/Agriculture Department of Natuna Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Natuna, 2017**
Table 5.4.1 *Livestock Population by District and Kind in Natuna Regency, 2017*

	Kecamatan <i>District</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Midai	699	-	192	-	-
2.	Suak Midai	491	-	209	-	-
3.	Bunguran Barat	439	-	144	-	-
4.	Bunguran Batubi	594	-	213	-	-
5.	Bunguran Utara	737	-	11	-	-
6.	Pulau Laut	617	-	24	-	-
7.	Pulau Tiga	33	-	32	-	-
8.	Pulau Tiga Barat	11	-	27	-	-
9.	Bunguran Timur	1 770	-	19	-	-
10.	Bunguran Timur Laut	871	-	10	-	-
11.	Bunguran Tengah	1 496	-	33	-	-
12.	Bunguran Selatan	1 459	-	12	-	-
13.	Serasan	84	-	34	-	-
14.	Subi	379	-	81	-	-
15.	Serasan Timur	135	-	429	-	-
	Natuna 2017	9 815	-	1 470	-	-
	Natuna 2016	8 892	-	1 452	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/Agriculture Department of Natuna Regency

Tabel
Table 5.4.2

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Natuna (ekor), 2017
Poultry Population by District and Kind of Poultry in Natuna Regency (tail), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	8 409	-	-	25
2. Suak Midai	10 071	-	-	10
3. Bunguran Barat	4 275	-	6 000	145
4. Bunguran Batubi	5 125	-	-	314
5. Bunguran Utara	2 052	-	-	41
6. Pulau Laut	541	-	-	34
7. Pulau Tiga	1 146	-	-	61
8. Pulau Tiga Barat	957	-	-	115
9. Bunguran Timur	7 528	-	225 000	650
10. Bunguran Timur Laut	7 263	-	-	61
11. Bunguran Tengah	6 402	-	97 000	515
12. Bunguran Selatan	7 478	-	213 695	45
13. Serasan	1 106	-	-	285
14. Subi	3 435	-	-	45
15. Serasan Timur	6 262	-	40 000	629
Natuna	72 050	-	581 695	2 975

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/Agriculture Department of Natuna Regency

Tabel
Table 5.4.3

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Natuna, 2017
Livestock Slaughtered by District and Kind of Livestock in Natuna Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	76	-	-	2	-	-
2. Suak Midai	47	-	-	-	-	-
3. Bunguran Barat	37	-	-	-	-	-
4. Bunguran Batubi	19	-	-	1	-	-
5. Bunguran Utara	19	-	-	-	-	-
6. Pulau Laut	11	-	-	-	-	-
7. Pulau Tiga	16	-	-	-	-	-
8. Pulau Tiga Barat	12	-	-	-	-	-
9. Bunguran Timur	1 008	-	-	2	-	-
10. Bunguran Timur Laut	26	-	-	-	-	-
11. Bunguran Tengah	23	-	-	-	-	-
12. Bunguran Selatan	24	-	-	1	-	-
13. Serasan	41	-	-	-	-	-
14. Subi	37	-	-	-	-	-
15. Serasan Timur	28	-	-	-	-	-
Natuna	1 424	-	-	6	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/Agriculture Department of Natuna Regency

Tabel 5.4.4 **Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna (kg), 2017**
Table **Meat Production by District in Natuna Regency (kg), 2017**

	Kecamatan <i>District</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Midai	4 104	-	-	30	-	-
2.	Suak Midai	2 538	-	-	-	-	-
3.	Bunguran Barat	1 998	-	-	-	-	-
4.	Bunguran Batubi	1 026	-	-	15	-	-
5.	Bunguran Utara	1 026	-	-	-	-	-
6.	Pulau Laut	594	-	-	-	-	-
7.	Pulau Tiga	864	-	-	-	-	-
8.	Pulau Tiga Barat	648	-	-	-	-	-
9.	Bunguran Timur	54 432	-	-	30	-	-
10.	Bunguran Timur Laut	1 404	-	-	-	-	-
11.	Bunguran Tengah	1 242	-	-	-	-	-
12.	Bunguran Selatan	1 296	-	-	15	-	-
13.	Serasan	2 214	-	-	-	-	-
14.	Subi	1 998	-	-	-	-	-
15.	Serasan Timur	1 512	-	-	-	-	-
	Natuna	76 896	0	0	90	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/Agriculture Department of Natuna Regency

Tabel 5.4.5 Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna (kg), 2017
Table Egg Production by District in Natuna Regency (kg), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Rakyat <i>Small Holders</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	-	730	730
2. Suak Midai	-	775	775
3. Bunguran Barat	-	210	210
4. Bunguran Batubi	-	57	57
5. Bunguran Utara	-	124	124
6. Pulau Laut	-	346	346
7. Pulau Tiga	-	110	110
8. Pulau Tiga Barat	-	854	854
9. Bunguran Timur	-	849	849
10. Bunguran Timur Laut	-	1 015	1 015
11. Bunguran Tengah	-	576	576
12. Bunguran Selatan	-	468	468
13. Serasan	-	725	725
14. Subi	-	741	741
15. Serasan Timur	-	161	161
Natuna 2017	-	7 741	7 741
Natuna 2016	-	7 553	7 553

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna/Agriculture Department of Natuna Regency

Gambar 5.5
Picture

Perbandingan Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna (ton), 2016 - 2017

Comparison of Fish Capture Production by District in Natuna Regency (ton), 2016 - 2017



Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Natuna/Marine and Fishery Department of Natuna Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Natuna, 2016-2017
Table 5.5.1 *Number of Capture Fisheries Households by District and Subsector in Natuna Regency, 2016-2017*

Kecamatan <i>District</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	225	248	-	-	225	248
2. Suak Midai	-	-	-	-	-	-
3. Bunguran Barat	884	884	-	-	884	884
4. Bunguran Batubi	-	-	-	-	-	-
5. Bunguran Utara	171	220	-	-	171	220
6. Pulau Laut	200	200	-	-	200	200
7. Pulau Tiga	373	373	-	-	373	373
8. Pulau Tiga Barat	173	173	-	-	173	173
9. Bunguran Timur	654	654	-	-	654	654
10. Bunguran Timur Laut	554	554	-	-	554	554
11. Bunguran Tengah	142	142	-	-	142	142
12. Bunguran Selatan	671	671	-	-	671	671
13. Serasan	544	572	-	-	544	572
14. Subi	272	272	-	-	272	272
15. Serasan Timur	258	258	-	-	258	258
Natuna	5 121	5 221	0	0	5 121	5 221

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Natuna/Marine and Fishery Department of Natuna Regency

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Natuna (ton), 2016-2017
Production of Capture Fisheries by District and Subsector in Natuna Regency (ton), 2016-2017

Kecamatan <i>District</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Midai	1 051,20	2139,58	-	-	1 051,20	2139,58
2. Suak Midai	-	-	-	-	-	-
3. Bunguran Barat	16 835,82	28 367,60	-	-	16 835,82	28 367,60
4. Bunguran Batubi	-	-	-	-	-	-
5. Bunguran Utara	577,38	1 189	-	-	577,38	1 189
6. Pulau Laut	1 288,44	1 548,02	-	-	1 288,44	1 548,02
7. Pulau Tiga	2 643,36	2 665,32	-	-	2 643,36	2 665,32
8. Pulau Tiga Barat	912,48	967,36	-	-	912,48	967,36
9. Bunguran Timur	4 533,06	5 270,16	-	-	4 533,06	5 270,16
10. Bunguran Timur Laut	3 819,48	4 175,57	-	-	3 819,48	4 175,57
11. Bunguran Tengah	548,64	484,06	-	-	548,64	484,06
12. Bunguran Selatan	2 932,02	3 438,27	-	-	2 932,02	3 438,27
13. Serasan	10 881,30	12 792,12	-	-	10 881,30	12 792,12
14. Subi	13 390,56	16 082,92	-	-	13 390,56	16 082,92
15. Serasan Timur	5 766,60	7 021,76	-	-	5 766,60	7 021,76
Natuna	65 180,34	86 141,74	-	-	65 180,34	86 141,74

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Natuna/Marine and Fishery Department of Natuna Regency

Tabel
Table 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2016-2017
Number of Aquaculture Fishery Households by District in Natuna Regency, 2016-2017

	Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Rumah Tangga Perikanan <i>Aquaculture Fishery Households</i>	
		2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1.	Midai	5	5
2.	Suak Midai	-	-
3.	Bunguran Barat	339	210
4.	Bunguran Batubi	-	25
5.	Bunguran Utara	15	24
6.	Pulau Laut	60	60
7.	Pulau Tiga	327	115
8.	Pulau Tiga Barat	-	207
9.	Bunguran Timur	78	98
10.	Bunguran Timur Laut	20	20
11.	Bunguran Tengah	89	89
12.	Bunguran Selatan	22	22
13.	Serasan	162	61
14.	Subi	30	32
15.	Serasan Timur	-	37
	Natuna	1147	005

1

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Natuna/Marine and Fishery Department of Natuna Regency

Tabel 5.5.4 *Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Natuna (ton), 2017*
Table 5.5.4 *Production of Aquaculture Fishery by District and Subsector in Natuna Regency (ton), 2017*

	Kecamatan <i>District</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Budidaya Air Tawar <i>Freshwater Cultivation</i>	Rumput Laut <i>Seaweed</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1	Midai	1,62	-	-	1,62
2	Suak Midai	-	-	-	-
3	Bunguran Barat	116,11	-	24,21	140,321
4	Bunguran Batubi	65,245	35,2	-	100,448
5	Bunguran Utara	81,015	-	-	81,015
6	Pulau Laut	102,411	-	-	102,411
7	Pulau Tiga	71,007	-	784,99	855,997
8	Pulau Tiga Barat	96,3	-	661,64	757,94
9	Bunguran Timur	12,31	75,33	-	87,64
10	Bunguran Timur Laut	-	1,24	-	1,24
11	Bunguran Tengah	-	54,02	-	54,02
12	Bunguran Selatan	-	-	0,03	0,03
13	Serasan	39,445	-	224,8	264,245
14	Serasan Timur	20,76	-	165,8	113,044
15	Subi	113,044	-	-	186,56
	Natuna 2017	719,267	165,79	1 861,47	2 746,53
	Natuna 2016	216,26	44,86	15 941,05	16 202,17

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Natuna/Marine and Fishery Department of Natuna Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Natuna, 2017
Table *Number of Fishing Boats by District and Type of Boat in Natuna Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	84	39	180
2. Suak Midai	-	-	-
3. Bunguran Barat	96	23	282
4. Bunguran Batubi	-	-	-
5. Bunguran Utara	89	16	196
6. Pulau Laut	84	-	153
7. Pulau Tiga	33	-	224
8. Pulau Tiga Barat	22	3	83
9. Bunguran Timur	49	28	582
10. Bunguran Timur Laut	119	7	240
11. Bunguran Tengah	-	-	-
12. Bunguran Selatan	100	7	317
13. Serasan	224	26	198
14. Subi	83	1	154
15. Serasan Timur	150	9	312
Natuna 2017	1 138	159	2 921
Natuna 2016	1 133	159	2 815

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Natuna/Marine and Fishery Department of Natuna Regency

**Tabel
Table**

5.5.6

Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Alat di Kabupaten Natuna, 2017

Number of Fishing Gear by District and Type in Natuna Regency, 2017

	Kecamatan District	Pancing Ulur Fishing Pole	Pancing Tonda Fishing Round	Bagan Bagan	Jaring Pantai Beach Net	Sero Sero
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Midai	121	98	-	20	-
2.	Suak Midai	-	-	-	-	-
3.	Bunguran Barat	815	369	63	180	-
4.	Bunguran Batubi	-	-	-	-	-
5.	Bunguran Utara	89	18	2	15	-
6.	Pulau Laut	90	66	2	12	-
7.	Pulau Tiga	294	-	6	-	-
8.	Pulau Tiga Barat	77	11	1	-	-
9.	Bunguran Timur	242	346	-	19	-
10.	Bunguran Timur Laut	213	210	5	54	6
11.	Bunguran Tengah	62	-	-	-	-
12.	Bunguran Selatan	152	172	-	18	6
13.	Serasan	615	517	28	44	-
14.	Subi	283	286	-	170	-
15.	Serasan Timur	318	378	-	12	-
	Natuna 2017	3 371	2 471	107	544	12
	Natuna 2016	3 213	2 174	119	441	12

Bersambung/To be Continued...

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.5.6:

	Kecamatan District	Rawai Longline	Bubu Bubu	Tangkal Hoe	Kelong Kelong	Lainnya Others
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Midai	35	3 509	-	-	28
2.	Suak Midai	-	-	-	-	-
3.	Bunguran Barat	70	8 714	-	26	2
4.	Bunguran Batubi	-	-	-	-	-
5.	Bunguran Utara	4	485	-	7	2
6.	Pulau Laut	9	21	-	-	-
7.	Pulau Tiga	1	40	-	-	-
8.	Pulau Tiga Barat	8	35	-	7	7
9.	Bunguran Timur	21	3 199	-	8	51
10.	Bunguran Timur Laut	10	120	12	24	24
11.	Bunguran Tengah	-	-	-	-	-
12.	Bunguran Selatan	29	2 532	141	-	39
13.	Serasan	13	1 280	-	-	-
14.	Subi	500	1 780	-	-	-
15.	Serasan Timur	2	820	-	-	-
	Natuna 2017	702	22 535	153	72	153
	Natuna 2016	559	13 660	153	78	54

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Natuna/Marine and Fishery Department of Natuna Regency



INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

Industry, Mining, and Energy

produksi gas
gasoline production
52 JUTA
MMBTU

penjualan bbm
fuels sales
59 JUTA
LITER

pelanggan PDAM
PDAM costumers
5265 RUTA
dari 5726 pelanggan
from 5726 costumers

pelanggan PLN
electricity costumers
16028 RUTA
dari 18051 pelanggan
from 18051 costumers



PENJELASAN TEKNIS

1. **Barrel** hanya dipakai untuk minyak mentah (crude oil) besarnya lebih kurang 1 barrel = 159 liter.
2. **Dalam satuan mmbtu**, huruf m berasal dari lambang bilangan romawi yang berarti 1000, sehingga mm berarti 1.000.000. Btu (*British terminal unit*) merupakan satuan energy/panas. Jadi, mmbtu= satu juta *British terminal unit*.
3. **Daya terpasang** adalah kemampuan mesin dalam membangkitkan listrik sesuai dengan spesifikasi terlampir.
4. **Produksi listrik** adalah jumlah energy yang dibangkitkan dalam satu periode.
5. **Pemakaian sendiri** adalah jumlah energy yang dikonsumsi sendiri untuk membangkitkan energy produksi.
6. **Susut** adalah selisih antara jumlah energy yang diproduksi dengan jumlah energy yang dijual ke pelanggan.
7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari

TECHNICAL NOTES

1. **Barrel** is only used for crude oil, 1 barrel approximately same with 159 liters.
3. **In mmbtu**, the letter m derived from the Roman numerals meaning 1000, so that means 1000,000. Btu (*British terminal unit*) is the unit of energy / heat. Thus, mmbtu = one million *British terminal units*.
- 3 **Installed power** is the ability of the engine in generating electricity in accordance with the attached specifications
- 4 **Production** is the amount of energy generated in a period
- 5 **Own use** is the amount of energy consumed by itself to generate the production energy.
- 6 **Decrease** is the difference between the amount of energy produced and the amount of energy sold to customers.
- 7 **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply

perusahaan air bersih.

8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

establishment.

8 **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://natunakab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****6.1 INDUSTRI**

Pergerakan ekonomi masyarakat salah satunya dapat dilihat dari pergerakan sector industri. Sektor industri sendiri terdiri dari beberapa jenis. Jumlah industri kecil dan menengah di Natuna terdapat 1994 usaha dengan industry terbanyak terdapat di Bunguran Timur

6.1 INDUSTRY

Economic movement of one of the people can be seen from the movement of industry sector. The industry sector itself consists of several types. The number of small and medium industries in natuna is 1994 businesses with the most district is in East Bunguran

6.2 PERTAMBANGAN

Hasil dari kegiatan pertambangan di Kabupaten Natuna meliputi minyak mentah dan gas bumi. Produksi minyak mentah mengalami penurunan dari 5.652.721 barel menjadi 4.773.443 barel pada tahun 2017. Walaupun mengalami penurunan produksi terdapat kenaikan harga pertama setelah beberapa tahun mengalami penurunan, dengan kenaikan harga dari 40,13 U\$ menjadi 49,49 U\$. Sama halnya dengan minyak mentah, gas bumi mengalami penurunan jumlah produksi sebesar 14 persen, namun harga rata-rata gas bumi turun lebih besar yakni 50 persen pada tahun 2017.

6.2 MINING

The results of mining activities in Natuna Regency include crude oil and natural gas. Crude oil production has decreased from 5,652,721 barrels to 4,773,443 barrels in 2017. Although there was a decrease in production there was the increasing price after several years, from 40.13 U \$ to 49.49 U \$. As with crude oil, natural gas has decreased by 14 percent in production, but the average price of natural gas has dropped by 50 percent in 2017.

6.3 ENERGI

Rumah tangga merupakan salah satu pelanggan listrik yang konsumsinya paling besar. Dengan jumlah pelanggan listrik rumah tangga sebesar 16.028 dari 18.051 pelanggan listrik.

6.3 ENERGY

Households are one of the largest electricity consumption customers. With the number of household electricity customers amounting to 16,028 of 18,051 electricity customers.

Produksi air bersih di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 mencapai 3.551.040 m³, dengan distribusi sebesar 42 persen kepada 5.726 pelanggan.

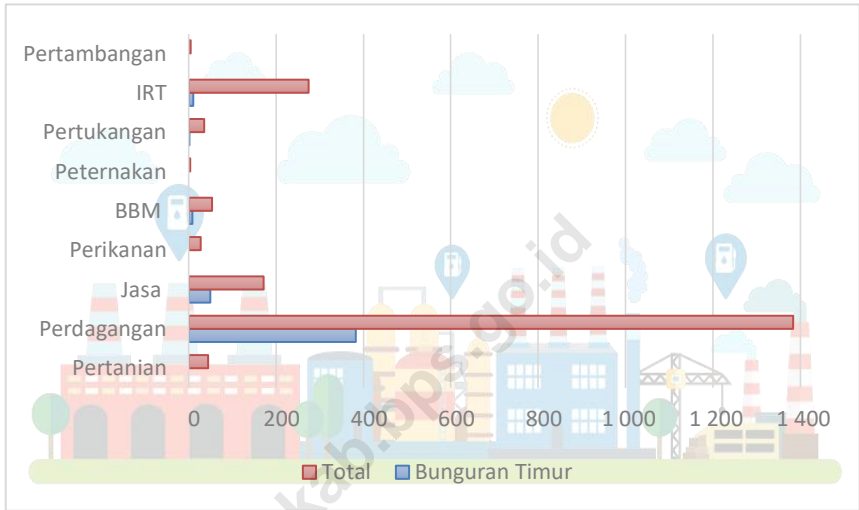
Water production in Natuna Regency in 2017 reached 3,551,040 m³, with a distribution of 42 percent to 5,726 customers

<https://natunakab.bps.go.id>

Gambar
Picture

6.1

Jumlah Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Small and Medium Industries in Natuna Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro / Industrial, Trade, Cooperative and Micro Enterprises Office of Natuna Regency

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Usaha Mikro Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Table 6.1.1 *Number of Micro Industries by District in Natuna Regency, 2017*

	Kecamatan <i>District</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Perdagangan <i>Trading</i>	Jasa <i>Services</i>	Perikanan <i>Fisherman</i>	BBM <i>Benzine</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Midai	13	107	22	5	2
2	Suak Midai	8	38	2	10	2
3	Bunguran Barat	-	117	25	1	2
4	Bunguran Batubi	-	46	5	-	1
5	Bunguran Utara	3	76	10	1	6
6	Pulau Laut	-	60	5	-	1
7	Pulau Tiga	-	63	8	-	1
8	Pulau Tiga Barat	1	44	7	1	-
9	Bunguran Timur	-	382	49	-	8
10	Bunguran Timur Laut	1	94	2	-	6
11	Bunguran Tengah	14	67	12	-	7
12	Bunguran Selatan	-	38	5	-	8
13	Serasan	2	120	11	1	3
14	Subi	-	45	5	2	-
15	Serasan Timur	2	86	3	6	6
	Natuna	44	1 383	171	27	53

Bersambung/*To be Continued...*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.1:*

	Kecamatan <i>District</i>	Peternakan <i>Farm</i>	Pertukangan <i>Carpentry</i>	IRT <i>Home Industry</i>	Pertambangan <i>Mining</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Midai	1	2	34	-	186
2	Suak Midai	-	4	6	-	70
3	Bunguran Barat	-	11	27	2	185
4	Bunguran Batubi	-	-	-	-	52
5	Bunguran Utara	-	4	11	1	112
6	Pulau Laut	-	-	34	-	100
7	Pulau Tiga	-	1	21	-	94
8	Pulau Tiga Barat	-	1	10	-	64
9	Bunguran Timur	-	1	10	-	450
10	Bunguran Timur Laut	-	2	4	-	109
11	Bunguran Tengah	-	3	16	-	119
12	Bunguran Selatan	-	-	6	-	57
13	Serasan	1	2	29	-	169
14	Subi	-	2	1	-	55
15	Serasan Timur	1	2	65	1	172
	Natuna	3	35	274	4	1 994

Sumber/*Source:* Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro/ *Industrial, Trade, Cooperative and Micro Industry Office of Natuna Regency*

Gambar
Picture

6.2

Penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) Depot Natuna (Liter), 2017
Fuels Sales of Pertamina in Natuna Deployment Center (Litre), 2017



Sumber/Source: PT. Pertamina Persero Terminal BBM Natuna Group/PT. Pertamina Persero BBM Natuna Group Branch

6.2 PERTAMBANGAN/*MINING*

Tabel 6.2.1 Jumlah Produksi Minyak Mentah dan Nilainya di Kabupaten Natuna, 2013-2017
Table *Crude Oil Production and its Value in Natuna Regency, 2013-2017*

Tahun Year	Satuan Unit	Produksi Minyak Mentah Crude Oil Production	Harga Rata-Rata Average price (US\$)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	Barel	9 028 375	103.16	931 343 424
2014	Barel	8 127 455	97.93	795 934 037
2015	Barel	4 885	51.79	252 972
2016	Barel	5 652 721	40.13	226 843 698
2017	Barel	4 773 443	49.49	236 215 854

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Bagian Migas

Tabel 6.2.2 **Jumlah Produksi Gas Bumi dan Nilainya di Kabupaten Natuna, 2013-2017**
Table *Natural Gas Production and its Value in Natuna Regency, 2013-2017*

Tahun Year	Satuan Unit	Produksi Gas Bumi Natural Gas Production	Harga Rata- Rata Average price (US\$)	Nilai Value (US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	MMBTU	107 322 259	11.84	1270 360 290
2014	MMBTU	112 718 431	11.84	1294 109 797
2015	MMBTU	68 235 322	7.83	534 163 064
2016	MMBTU	60 954 889	5.53	337 080 536
2017	MMBTU	52 291 612	8.27	432 690 008

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Bagian Migas

Tabel
Table 6.2.3

Penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) Depot Natuna (Liter), 2016-2017
Fuels Sales of Pertamina in Natuna Deployment Center (Litre), 2016-2017

	Bulan Month	Jenis BBM Kind of BBM				Jumlah Total
		Avtur Aviaton Fuel	Bensin Premium	Solar Diesel Fuel	Minyak Tanah Kerosene	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari/ January	54 796	1 035 000	2 725 317	359 500	4 174 613
2.	Februari/ February	55 254	935 200	2 610 094	358 000	3 958 548
3.	Maret/ March	81 894	1 270 126	3 142 517	358 000	4 852 537
4.	April/ April	109 542	927 950	3 384 637	359 500	4 781 629
5.	Mei/ May	997 502	1 179 100	3 598 418	358 000	6 133 020
6.	Juni/ June	75 449	1 087 235	3 144 672	543 000	4 850 356
7.	Juli/ July	115 931	1 127 400	3 379 606	359 500	4 982 437
8.	Agustus/ August	112 761	1 145 100	3 562 614	358 000	5 178 475
9.	September/ September	68 792	1 197 517	2 855 461	358 000	4 479 770
10.	Oktober/ October	75 263	1 089 200	4 021 995	359 000	5 545 458
11.	November/ November	86 313	1 244 290	3 633 395	358 500	5 322 498
12.	Desember/ December	96 257	1 104 609	3 201 122	358 000	4 759 988
Jumlah/Total 2017		1 929 754	13 342 727	39 259 848	4 487 000	59 019 329
Jumlah/Total 2016		3 244 822	12 440 717	34 621 031	4 436 000	54 990 805

Sumber/Source: PT. Pertamina Persero Terminal BBM Natuna Group/PT. Pertamina Persero BBM Natuna Group Branch

Tabel 6.2.4 Penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM) Depot Natuna Untuk Konsumsi Dalam Negeri (Liter), 2017
Table Fuels Sales of Pertamina in Natuna Deployment Center for Domestic Consumption (Litre), 2017

Jenis Produk <i>Kind of Product</i>	Satuan <i>Unit</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Subsidi <i>Subsidy</i>	Non Subsidi <i>Non Subsidy</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Avtur/Aviaton fuel ¹⁾	0	1 929 754	1 929 754
2. Bensin/Premium	12 317 020	1 025 707	13 342 727
3. Solar/Solar	10 420 000	28 819 498	39 239 498
4. Minyak tanah/Kerosene	4 481 000	6 000	4 487 000
Jumlah/Total	27 218 020	31 780 959	58 998 979

Catatan/Note : ¹⁾ Data penjualan avtur diperoleh dari DPPU Ranai yang terletak di bandara Ranai/ *Aviation fuels sales data obtained from DPPU Ranai which Located in Ranai Airport*

Sumber/Source : PT. Pertamina Persero Terminal BBM Natuna Group/PT. *Pertamina Persero BBM Natuna Group Branch*

Tabel 6.2.5 **Stok, Penambahan, dan Penjualan BBM Pertamina Depot Natuna (Liter), 2017**
Table 6.2.5 **Fuels Stock, Addition, and Sales of Pertamina in Natuna Deployment Center (Litre), 2017**

Jenis Produk <i>Product</i>	Stok Awal <i>Early Stock</i>	Penambahan <i>Addition</i>	Penjualan <i>Sales</i>		Susut/ Hilang <i>Shrunked</i>	Jumlah <i>Total</i>
			Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Avtur/ Aviaton fuel ¹⁾	223 582	1 884 231	1 929 754	-	-	2 107 813
2. Bensin/ Premium	928 492	13 240 048	13 342 727	-	-	14 168 540
3. Solar/ Solar	1 724 122	38 351 019	39 239 498	-	-	40 075 141
4. Minyak tanah/ Kerosene	590 973	4 597 773	4 487 000	-	-	5 188 746
Jumlah/Total	3 467 169	58 073 071	58 998 979	-	-	61 540 240

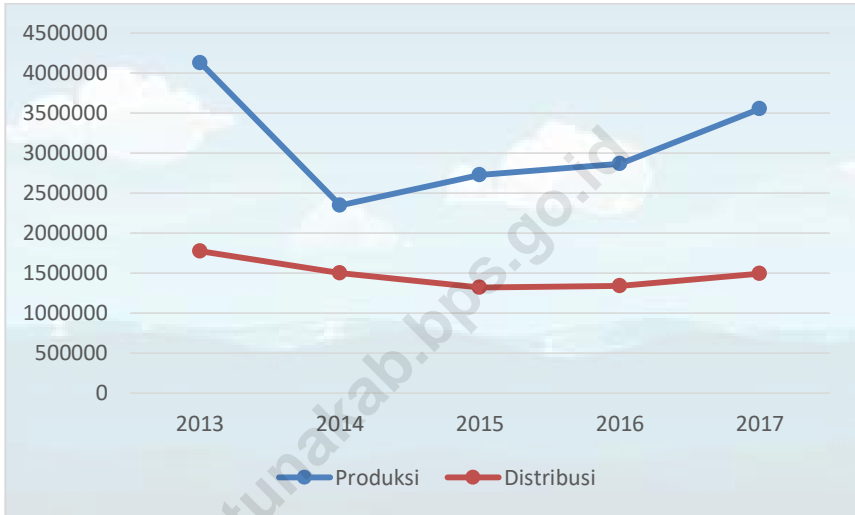
Catatan/Note : ¹⁾ Data penjualan avtur diperoleh dari DPPU Ranai yang terletak di bandara Ranai/Aviation fuels sales data obtained from DPPU Ranai which Located in Ranai Airport

Sumber/Source : PT. Pertamina Persero Terminal BBM Natuna Group/PT. Pertamina Persero BBM Natuna Group Branch

Gambar
Picture

6.3

Jumlah Produksi dan Distribusi Air Minum di PDAM Tirta Nusa, 2013-2017
Number of Water Production and Distribution water at PDAM Tirta Nusa, 2013-2017



Sumber/Source : PDAM Tirta Nusa/PDAM Tirta Nusa

6.3 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Natuna, 2013–2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Natuna Regency, 2013–2017

Tahun Year	Mesin Machine (Unit)	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	N/A ¹⁾	12 173	3 391 970	-	1 690	-
2014	N/A ¹⁾	13 773	2 330 461	-	3 570	-
2015	33	16 975	3 195 159	-	12 444	-
2016	36	19 032	3 508 859	-	1 198	-
2017	51	31 047	3 735 377	-	586	-

Sumber/Source: Kantor PLN Ranting Ranai/Public Electric Company of Ranai

Tabel 6.3.2 Jumlah Pelanggan Listrik Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2013–2017
Table *Number of Registered Electricity Household Costumers by District in Natuna Regency, 2013–2017*

Kecamatan <i>District</i>	Tahun <i>Year</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	908	908	970	991	1 079
2. Suak Midai					
3. Bunguran Barat	1 693	1 400	1 401	1 435	1 462
4. Bunguran Utara	536	577	604	606	630
5. Pulau Laut	-	-	-	156	214
6. Pulau Tiga	-	-	-	225	245
7. Pulau Tiga Barat	-	-	-	-	-
8. Bunguran Batubi					
9. Bunguran Timur					
10. Bunguran Timur Laut	6 746	7 405	8 171	9 408	10 442
11. Bunguran Tengah					
12. Bunguran Selatan					
13. Serasan	1 382	1 382	1 381	1 386	1 479
14. Serasan Timur					
15. Subi	-	-	-	368	477
Natuna	11 265	11 672	12 527	14 575	16 028

Sumber/Source: Kantor PLN Ranting Ranai/Public Electric Company of Ranai

Tabel 6.3.3 **Jumlah Pelanggan Listrik Bisnis Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2015–2017**
Table 6.3.3 **Number of Registered Electricity Business Costumers by District in Natuna Regency, 2015–2017**

Kecamatan <i>District</i>	Tahun <i>Year</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	10		
2. Suak Midai		10	13
3. Bunguran Barat	129	130	137
4. Bunguran Utara	15	11	14
5. Pulau Laut	-	-	1
6. Pulau Tiga	-	-	2
7. Pulau Tiga Barat	-	-	-
8. Bunguran Batubi			
9. Bunguran Timur			
10. Bunguran Timur Laut		927	968
11. Bunguran Tengah	898		
12. Bunguran Selatan			
13. Serasan			
14. Serasan Timur	11	15	16
15. Subi	-	-	2
Natuna	1 063	1 093	1 153

Sumber/Source: Kantor PLN Ranting Ranai/Public Electric Company of Ranai

Tabel 6.3.4 Jumlah Pelanggan Listrik Pemerintah Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2015–2017
Table *Number of Registered Electricity Government Costumers by District in Natuna Regency, 2015–2017*

Kecamatan District	Tahun Year		
	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	16	16	18
2. Suak Midai			
3. Bunguran Barat	19	19	19
4. Bunguran Utara	19	12	14
5. Pulau Laut	-	1	3
6. Pulau Tiga	-	2	6
7. Pulau Tiga Barat	-	-	-
8. Bunguran Batubi			
9. Bunguran Timur			
10. Bunguran Timur Laut	174	209	270
11. Bunguran Tengah			
12. Bunguran Selatan			
13. Serasan	11	19	28
14. Serasan Timur			
15. Subi	-	1	2
Natuna	239	279	360

Sumber/Source: Kantor PLN Ranting Ranai/Public Electric Company of Ranai

Tabel 6.3.5 Jumlah Pelanggan Listrik Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2015–2017
Table 6.3.5 *Number of Registered Electricity Social Costumers by District in Natuna Regency, 2015–2017*

Kecamatan <i>District</i>	Tahun <i>Year</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	40	41	44
2. Suak Midai			
3. Bunguran Barat	44	44	45
4. Bunguran Utara	29	29	29
5. Pulau Laut	-	4	4
6. Pulau Tiga	-	2	6
7. Pulau Tiga Barat	-	-	-
8. Bunguran Batubi			
9. Bunguran Timur			
10. Bunguran Timur Laut	260	301	338
11. Bunguran Tengah			
12. Bunguran Selatan			
13. Serasan	30	29	35
14. Serasan Timur			
15. Subi	-	5	9
Natuna	403	455	510

Sumber/Source: Kantor PLN Ranting Ranai/Public Electric Company of Ranai

Tabel
Table 6.3.6

Banyaknya Tenaga Kerja, Pelanggan, Produksi, dan Distribusi Air Minum di PDAM Tirta Nusa, 2013-2017
Number of Man Power, Customers, Production, and Distribution at PDAM Tirta Nusa, 2013-2017

Rincian Description	Satuan Volume	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tenaga Kerja Man Power	Orang Person	24	37	43	42	51
Pelanggan Customers	Rumah Tangga Household	2 701	3 230	4 719	4 986	5 265
Produksi Production	Ribu m ³	4 122 486	2 346 922	2 721 329	2 866 752	3 551 040
Distribusi Distribution	Ribu m ³	1773132	1495175	1319369	1337435	1 491 210

Sumber/Source: PDAM Tirta Nusa/PDAM Tirta Nusa

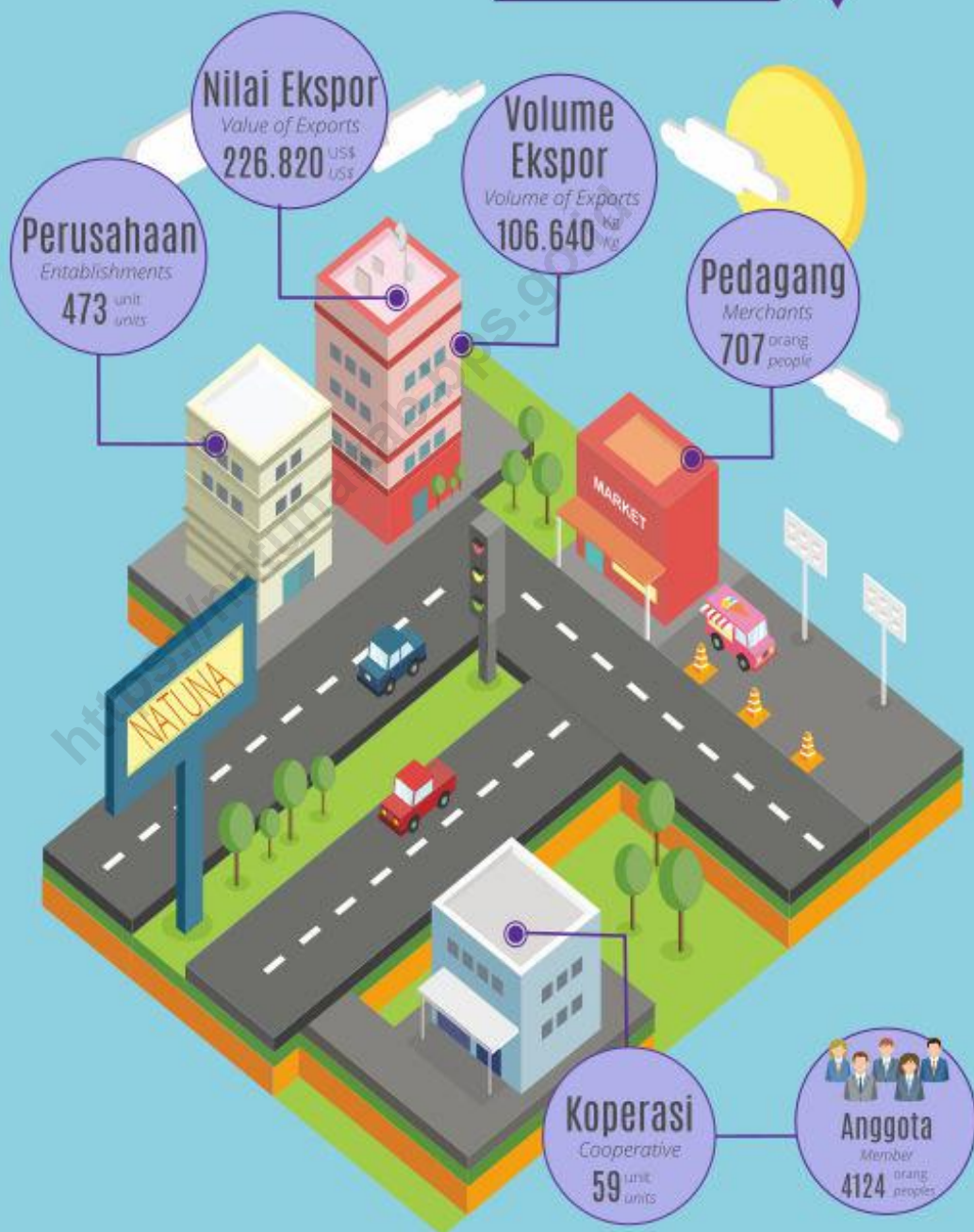
Tabel 6.3.7 **Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Natuna, 2017**
Table 6.3.7 **Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Natuna Regency, 2017**

Jenis Pelanggan <i>Kind of Customers</i>		Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai <i>Value (Rp)</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Sosial/ <i>Social</i>	98	49 698	75 549 000
2.	Rumah Tangga/ <i>Household</i>	5 265	1 283 344	3051 697 500
3.	Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	66	61 137	206 718 000
4.	Niaga/ <i>Trade</i>	297	97 031	877 060 000
5.	Industri/ <i>Industry</i>	-	-	-
6.	Khusus/ <i>Exclusive</i>	-	-	-
Jumlah/Total 2017		5 726	1 491 210	4211 024 500
Jumlah/Total 2016		5 414	1 337 435	3682 023 000

Sumber/Source: PDAM Tirta Nusa/PDAM Tirta Nusa

PERDAGANGAN

Trade



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
3. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor.
5. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah 213urvey “Carry Over” yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

TECHNICAL NOTES

2. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
4. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export.*
5. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

6. **Perseroan Terbatas** adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini serta peraturan pelaksanaannya.
6. *Limited liability establishment is a business entity which partnership of capital, established under the agreement, engages in business activities with the authorized capital wholly divided into shares and meets the requirements stipulated in the act as well as its implementation regulation.*
7. **Commanditaire Vennotschap (CV)** adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang memercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
7. *Commanditaire Vennotschap (CV) is a partnership established by a person or persons who entrusts money or goods to a person or persons who run the establishment and act as leader.*
8. **Firma** adalah persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan kerugian perusahaan ditanggung bersama pula.
8. *Firm is a partnership to run a establishment with common name, each member of the firm is fully responsible for engagements. Profit earned is shared and loss of establishment are borne together.*
9. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya
9. *Cooperative is business entity consisting of people or legal entity cooperative with the basis of its activities based on the principle of*

berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

10. **Perusahaan Perorangan** adalah perusahaan yang dimiliki oleh perorangan secara pribadi bertindak sebagai pengusaha untuk mengurus dan mengelola serta mengawasi secara langsung sendiri perusahaan miliknya dan tidak merupakan suatu badan hukum atau suatu persekutuan.

11. Bentuk Usaha Lainnya adalah misalnya Perusahaan Negara, bentuk-bentuk usaha negara seperti Perusahaan Perseroan dan Perusahaan Umum, Perusahaan Daerah sebagaimana diatur oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan lain sebagainya.

12. **Koperasi Unit Desa (KUD)** adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah/perdesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup suatu wilayah kecamatan. Pembentukan KUD merupakan penyatuan dari beberapa koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya diperdesaan.

cooperatives as well as the people's economic movement based on the principle of kinship.

10. **Individual establishment** is an establishment owned by an individual personally acting as an entrepreneur to administer and manage and directly supervise his own establishment and is not a legal entity or a partnership.

11. *Other forms of business are for example state establishments, forms of business of the state such as a company and a public establishment, a regional establishment as regulated by prevailing laws and regulations and so on.*

12. **Village Cooperative Unit (VCU)** is a cooperative paced business consists of villages and is located in areas rural, work area usually include an area of the district. Formation Village Cooperative (VCU) is the unification of some of small agricultural cooperative and many in number in the rural.

13. **Koperasi Pekreditan Rakyat (KPR)** adalah lembaga keuangan non bank yang berhubungan dengan usaha-usaha masyarakat kecil di bidang perkreditan.
14. **Koperasi Konsumen** adalah koperasi yang anggotanya para konsumen dengan menjalankan kegiatannya jual beli menjual barang konsumsi dan membeli barang dan jasa.
15. **Koperasi Produsen** adalah koperasi yang beranggotakan para pengusaha kecil UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahanbakudan penolong untuk anggotanya.
16. **Koperasi Pemasaran** adalah koperasi yang beranggotakan orang-orang yang mempunyai kegiatan di bidang pemasaran barang-barang dagang, seperti koperasi pemasaran elektrik.
17. **Koperasi Jasa** adalah koperasi yang mengkhususkan usahanya dalam menyediakan jasa seperti jasa angkutan, jasa audit, dan lain-lain.
18. **Koperasi Simpan Pinjam** adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan
13. **Cooperative field of credit** is a financial institution non bank related to the business- business small community field of credit.
14. **Consumers Cooperative** is a cooperative of the member of the consumers by running the selling activity buy selling consumptions and buying goods and services.
15. **Producers Cooperative** is a cooperative that its member is small enterprises SMEs (Micro Enterprises, small, and medium) with running activities procurement of raw materials and authority for membership.
16. **Marketing cooperative** is a cooperative company having activities in marketing of trading goods such as such as electronic marketing cooperation.
17. **Service Cooperative** is a cooperative that specialize its business in supplying services like transport services, audit services, ETC.
18. **Loan saving cooperative** is a cooperative which have single business is accommodate to

anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapat imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa dan hanya bergerak di bidang simpan pinjam.

member's savings and serving borrowings. Member that saving (store) will get recompense and for borrower charged services and only moving in the safety of the loan.

<https://natunakab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

7.1. Volume dan Nilai Ekspor

Pada triwulan pertama sampai triwulan ketiga 2017, pergerakan nilai ekspor di Kabupaten Natuna mengikuti pergerakan volume ekspornya, kecuali pada triwulan keempat. Pada triwulan keempat, volume ekspor menurun dibandingkan triwulan sebelumnya dan hanya mencapai 25 ribu ton. Sementara itu, nilai ekspor malah meningkat dari triwulan sebelumnya dan mencapai 69 ribu US\$.

Pada 2017, pergerakan volume dan nilai ekspor Kabupaten Natuna cenderung berfluktuasi. Volume ekspor menurun pada triwulan kedua dan keempat namun meningkat di triwulan ketiga. Sementara itu, nilai ekspor hanya menurun di triwulan kedua. Pada tahun 2017, Volume ekspor di Kabupaten Natuna paling besar terjadi pada bulan Juli 2017 yaitu sebesar 14.751 Kg dengan nilai ekspor sebesar 24.178 US\$. Sementara itu, nilai ekspor paling besar terjadi pada bulan Desember 2017 yaitu sebesar 31.828 US\$ dengan volume ekspor sebesar 10.631 Kg.

7.1. Volume and Value of Exports

In the first quarter to third quarter of 2017, the movement of export value in Natuna Regency followed the movement of export volume, except in fourth quarter. In the fourth quarter, export volumes decreased compared to the previous quarter and only 25 thousand tons. Meanwhile, export values increased compared to the previous quarter and reached 69 thousand US\$.

In 2017, the movement of volume and value of exports in Natuna Regency tend to fluctuate. Export volumes decreased in the second and fourth quarter but increased in the third quarter. Meanwhile, export values only decreased in the second quarter. In 2017, the largest volume of exports occurred in July 2017 with volume is 14.751 Kg with the export value is 24.178 US\$. Meanwhile, the largest value of exports occurred in December 2017 with value is 31.828 US\$ with export volume is 10.631 Kg.

7.2. Perusahaan

Pada 2017, jumlah perusahaan di Kabupaten Natuna meningkat sebesar 12,88 persen dibandingkan tahun sebelumnya yaitu menjadi 473 perusahaan. Menurut tipe badan hukumnya, perusahaan dengan tipe badan hukum CV/Firma dan perorangan adalah perusahaan yang jumlahnya mengalami peningkatan pada 2017. Perusahaan dengan tipe badan hukum lainnya jumlahnya menurun pada 2017. Sementara itu, perusahaan dengan tipe badan hukum perseroan terbatas dan koperasi tidak mengalami perubahan jumlah dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jumlah perusahaan perorangan mengalami peningkatan yang paling besar dan menjadi yang paling banyak di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 yaitu sebanyak 201 perusahaan. Jumlah ini menggeser jumlah perusahaan dengan tipe CV/Firma yang pada tahun sebelumnya adalah yang paling banyak di Kabupaten Natuna.

7.3. Perdagangan

Pada 2017, jumlah pedagang di kabupaten natuna didominasi oleh pedagang menengah yaitu sebanyak 391 pedagang. Sementara itu, menurut status tempat usaha, pedagang di

7.2. Establishment

In 2017, the number of establishments in Natuna Regency increased 12,88 percent compared to the previous year to 473 establishments. According to the type of business entity, the establishment with the type of business entity CV/Firma and individual company whose has increased in 2017. The establishment with the type of business entity is other decreased in 2017. Meanwhile the establishment with the type of business entity limited liability company and cooperative did not no change in number compared the previous year.

The number of individual companies has the largest increased and become the most establishment in Natuna Regency by 2017 that is as many as 201 establishments. This number shifts the number of establishments with the type of CV / Firma which in the previous year is the most establishment in Natuna Regency.

7.3. Trade

In 2017, the number of merchants in Natuna Regency is dominated by Medium Trader as many as 391 traders. Meanwhile, according to the status of business place, merchants in Natuna

kabupaten natuna didominasi oleh pedagang yang memiliki status tempat usaha yaitu milik sendiri.

Regency are dominated by traders who have the status of business place is one's own.

7.4. Koperasi

Jumlah koperasi di Kabupaten Natuna pada 2017 meningkat 28,26 persen dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 59 koperasi dengan jumlah anggota 4.124 orang. Secara umum, jumlah anggota koperasi juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya kecuali di Kecamatan Bunguran Tengah yang jumlah anggotanya menurun dengan jumlah koperasi yang masih sama dengan tahun sebelumnya.

Menurut jenis koperasi, pada 2017 persentase jumlah koperasi yang paling banyak di Kabupaten Natuna adalah koperasi produsen yaitu sebesar 42 persen. Sementara itu, yang paling sedikit adalah KUD dan Koperasi jasa yang masing-masing sebesar 2 persen.

7.4. Cooperative

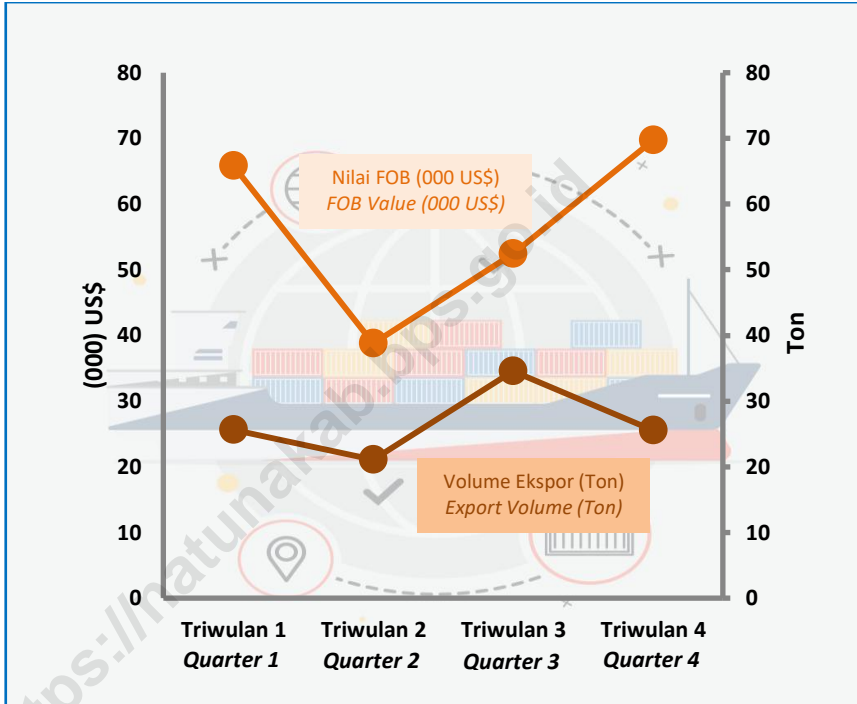
The number of cooperatives in Natuna Regency in 2017 increased 28,26percent compared to the previous year to 59 cooperatives with 4124 members. In general, the number of cooperative members also increased compared to the previous year except Bunguran Tengah District whose number of members decreased with number of cooperatives which is still same with the previous year.

According to the type of cooperative, in 2017 the largest percentage of cooperative in Natuna Regency is produsen cooperativethat is equal to 42 percent. Meanwhile, the fewest percentage of cooperativeare KUD and Service Cooperative each of which is 2 percent.

Gambar
Figure

7.1

Volume dan Nilai Ekspor di Kabupaten Natuna, 2017
Volume and Value of Exports in Natuna Regency, 2017



Sumber/Source: Dokumen PEB, kantor POS, catatan instansi, 221urvey perdagangan lintas batas laut/PEB document, Post office, note agency, cross-border trade survey

7.1 EKSPOR/EXPORT

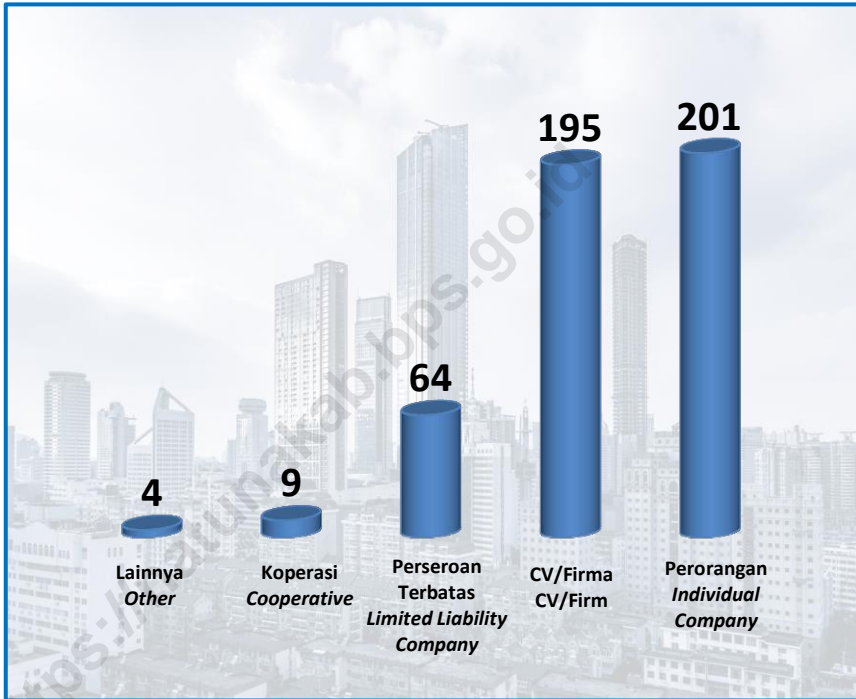
Tabel 7.1 **Volume dan Nilai Ekspor di Kabupaten Natuna, 2017**
Table 7.1 **Volume and Value of Exports in Natuna Regency, 2017**

Bulan Month	Volume Ekspor Export Volume (Kg)	Nilai FOB FOB Value (US \$)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	10 814	26 012,73
Februari/February	5 025	12 578,63
Maret/March	9 803	27 245,77
April/April	7 104	16 055,57
Mei/May	6 895	11 339,98
Juni/June	7 072	11 421,82
Juli/July	14 751	24 178,98
Agustus/August	8 572	11 707,83
September/September	11 229	16 533,83
Oktober/October	6 111	13 703,9
Nopember/November	8 833	24 213,14
Desember/December	10 631	31 828,28
Jumlah/Total	106 840	226 820,46

Sumber/Source: Dokumen PEB, Kantor POS, Catatan Instansi, Survei Perdagangan Lintas Batas Laut/PEB Document, Post Office, Note Agency, Cross-Border Trade Survey

Gambar 7.2
Figure

Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Establishments by Type of Business Entity in Natuna Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Capital Investment and One Door Integrated Service Office of Natuna Regency

7.2 PERUSAHAAN/ESTABLISHMENT

Tabel 7.2 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Natuna, 2013–2017
Table 7.2 *Number of Establishments by Type of Business Entity in Natuna Regency, 2013–2017*

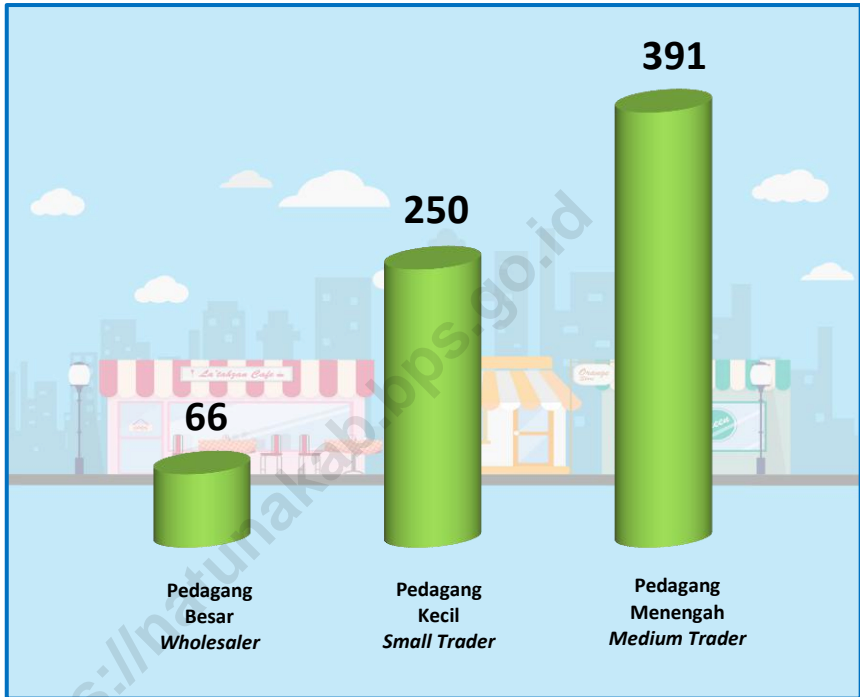
Type Badan Hukum Type of Business Entity	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	61	60	54	64	64
CV/Firma <i>CV/Firm</i>	268	284	216	178	195
Koperasi <i>Cooperative</i>	5	2	7	9	9
Perorangan <i>Individual Company</i>	178	187	156	160	201
Lainnya <i>Other</i>	1	3	2	8	4
Jumlah/Total	513	536	435	419	473

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/*Capital Investment and One Door Integrated Service Office of Natuna Regency*

Gambar
Figure

7.3

Jumlah Pedagang di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Merchants in Natuna Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro/Industrial, Trade, Cooperative and Micro Enterprises Office of Natuna Regency

7.3 PERDAGANGAN/TRADING

Tabel 7.3.1 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Table *Number of Merchants by District in Natuna Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	3	29	30
2. Suak Midai	2	10	15
3. Bunguran Barat	5	49	23
4. Bunguran Batubi	2	4	8
5. Bunguran Utara	3	35	10
6. Pulau Laut	1	38	7
7. Pulau Tiga	3	16	10
8. Pulau Tiga Barat	3	3	9
9. Bunguran Timur	28	100	88
10. Bunguran Timur Laut	3	23	8
11. Bunguran Tengah	2	13	15
12. Bunguran Selatan	2	11	5
13. Serasan	-	24	5
14. Subi	3	16	9
15. Serasan Timur	6	20	8
Natuna 2017	66	391	250
Natuna 2016	54	162	108

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro/Industrial, Trade, Cooperative and Micro Enterprises Office of Natuna Regency

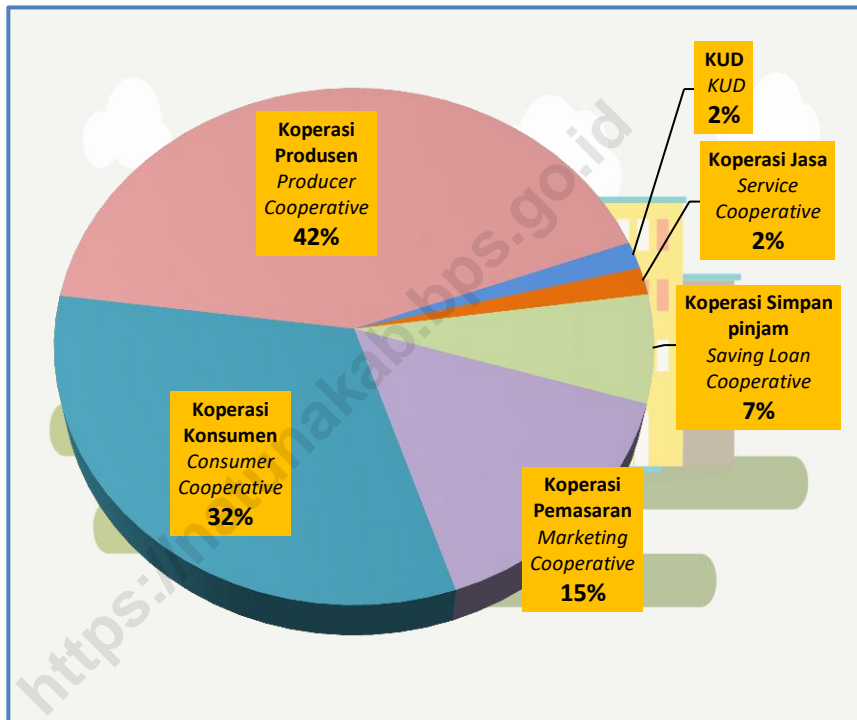
Tabel 7.3.2 **Jumlah Pedagang Menurut Status Tempat Usaha dan Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017**
Table 7.3.2 **Number of Merchants by The Status of the Business Place and District in Natuna Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Milik Sendiri <i>One's Own</i>	Sewa <i>Rent</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	40	5	17	62
2. Suak Midai	15	2	10	27
3. Bunguran Barat	50	-	27	77
4. Bunguran Batubi	14	-	-	14
5. Bunguran Utara	40	-	8	48
6. Pulau Laut	37	-	9	46
7. Pulau Tiga	26	-	3	29
8. Pulau Tiga Barat	12	-	3	15
9. Bunguran Timur	170	30	16	216
10. Bunguran Timur Laut	26	-	8	34
11. Bunguran Tengah	30	-	-	30
12. Bunguran Selatan	18	-	-	18
13. Serasan	24	-	5	29
14. Subi	25	-	3	28
15. Serasan Timur	28	-	6	34
Natuna 2017	555	37	115	707
Natuna 2016	321	97	24	442

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro/Industrial, Trade, Cooperative and Micro Enterprises Office of Natuna Regency

Gambar 7.4
Figure

Persentase Jumlah Koperasi Menurut Jenis di Kabupaten Natuna, 2017
Percentage of Number of Cooperatives by Type of Cooperative in Natuna Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro/Industrial, Trade, Cooperative and Micro Enterprises Office of Natuna Regency

7.4 KOPERASI/COOPERATIVE

Tabel 7.4.1 Jumlah Koperasi dan Anggota Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2016-2017
Table *Number of Cooperatives and Members by District in Natuna Regency, 2016-2017*

Kecamatan District	Koperasi/Cooperative			
	Jumlah Number		Anggota Member	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	3	4	110	143
2. Suak Midai	-	-	-	-
3. Bunguran Barat	2	3	78	124
4. Bunguran Batubi	1	1	51	51
5. Bunguran Utara	1	2	25	53
6. Pulau Laut	2	2	69	104
7. Pulau Tiga	1	3	20	71
8. Pulau Tiga Barat	1	2	78	98
9. Bunguran Timur	23	24	2 485	2 596
10. Bunguran Timur Laut	2	4	68	117
11. Bunguran Tengah	1	1	57	38
12. Bunguran Selatan	4	4	127	126
13. Serasan	2	4	40	347
14. Subi	2	2	167	167
15. Serasan Timur	1	3	34	89
Natuna	46	59	3 409	4 124

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro/Industrial, Trade, Cooperative and Micro Enterprises Office of Natuna Regency

Tabel 7.4.2 **Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017**
Table 7.4.2 **Number of Cooperatives by Type of Cooperative and District in Natuna Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	KUD	KPR	Lainnya <i>Other</i>	
			Konsumen <i>Consumer</i>	Jasa <i>Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	-	-	2	-
2. Suak Midai	-	-	-	-
3. Bunguran Barat	-	-	-	-
4. Bunguran Batubi	-	-	-	-
5. Bunguran Utara	-	-	1	-
6. Pulau Laut	-	-	2	-
7. Pulau Tiga	-	-	-	-
8. Pulau Tiga Barat	-	-	-	-
9. Bunguran Timur	-	-	9	-
10. Bunguran Timur Laut	-	-	2	-
11. Bunguran Tengah	-	-	1	-
12. Bunguran Selatan	-	-	-	-
13. Serasan	1	-	-	-
14. Subi	-	-	1	-
15. Serasan Timur	-	-	1	1
Natuna 2017	1	0	19	1
Natuna 2016	0	0	20	4

Bersambung/*To be Continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.4.2:

Kecamatan <i>District</i>	Lainnya <i>Other</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Produsen <i>Producer</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Simpan Pinjam <i>Saving Loan</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Midai	2	-	-	4
2. Suak Midai	-	-	-	0
3. Bunguran Barat	2	1	-	3
4. Bunguran Batubi	1	-	-	1
5. Bunguran Utara	1	-	-	2
6. Pulau Laut	-	-	-	2
7. Pulau Tiga	3	-	-	3
8. Pulau Tiga Barat	1	1	-	2
9. Bunguran Timur	7	6	2	24
10. Bunguran Timur Laut	1	-	1	4
11. Bunguran Tengah	-	-	-	1
12. Bunguran Selatan	3	1	-	4
13. Serasan	2	-	1	4
14. Subi	1	-	-	2
15. Serasan Timur	1	-	-	3
Natuna 2017	25	9	4	59
Natuna 2016	13	6	3	46

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro/Industrial, Trade, Cooperative and Micro Enterprises Office of Natuna Regency



HOTEL DAN PARIWISATA

Hotel and Tourism

BAB
CHAPTER
08

Pekerja

Workers

223 orang
people

HOTEL

Hotel

Hotels

44 Unit
Units

Kamar

Rooms

514 Unit
Units



**Wisatawan
Domestik**

Domestic Visitors

10.313 orang
people



**Wisatawan
Mancanegara**

International Visitors

538 orang
people



**Pengunjung
Wisata Bahari**

Beach Visitors

47.736 orang
people



**Wisata
Bahari**

Beach

65 tempat
places

PENJELASAN TEKNIS

1. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
4. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

TECHNICAL NOTES

2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
2. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
3. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
4. **Wisatawan domestik** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu daerah yang masih di dalam negara tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
- *"Tourist"* is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - *"Excursionist"* is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "cruise passengers", i.e. Visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
4. **A Domestic Visitor** is any person visiting a region in country that his usual place of residence for any reason other than for earning income in the region visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).

ULASAN

DESCRIPTION

8.1 Perhotelan

Pada 2017, perhotelan di Kabupaten Natuna semakin berkembang dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari jumlah hotel yang pada 2016 hanya terdapat di 9 kecamatan kemudian berkembang menjadi terdapat di 11 kecamatan pada 2017 setelah dibukanya hotel baru di Kecamatan Bunguran Selatan dan Serasan Timur. Panambahan hotel baru tersebut juga meningkatkan jumlah kamar yang tersedia dan jumlah pekerja di hotel. Adapun jumlah hotel pada 2017 adalah 44 hotel dengan jumlah kamar sebanyak 514 kamar dan pekerja sebanyak 223 orang.

8.2 Pariwisata

Jumlah wisatawan di kabupaten Natuna pada 2017 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah wisatawan tersebut terjadi baik untuk wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Peningkatan jumlah wisatawan di Kabupaten Natuna sejalan dengan peningkatan jumlah objek wisata dan jumlah kunjungan pada tahun 2017. Objek wisata yang paling banyak dikunjungi adalah wisata bahari yaitu

8.1. Hotels

In 2017, hotels in Natuna Regency are growing more than previous year. This is evident from the number of hotel that in 2016 only exist in 9 subdistricts and then developed into existing in 11 districts in 2017 after the opening of new hotel in Bunguran Selatan District and Serasan Timur District. The addition of the new hotel also increased the number of rooms available and the number of workers in hotel. The number of hotels in 2017 is 44 hotels with 514 rooms and a total of 223 employees.

8.2. Tourism

The number of visitors in Natuna Regency in 2017 increased compared to the previous year. The increased in the number of visitors is happening both for domestic visitors and foreign visitors.

The increased in the number of visitors in Natuna Regency is in line with the increased in the number of tourism object and the number of visits in 2017. The most visited tourism object is beach that is as many as 47,736 visits

sebanyak 47.736 kunjungan sepanjang tahun 2017. Hal ini dikarenakan Kabupaten Natuna memiliki banyak pantai yang menarik dan eksotis sehingga menarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata bahari.

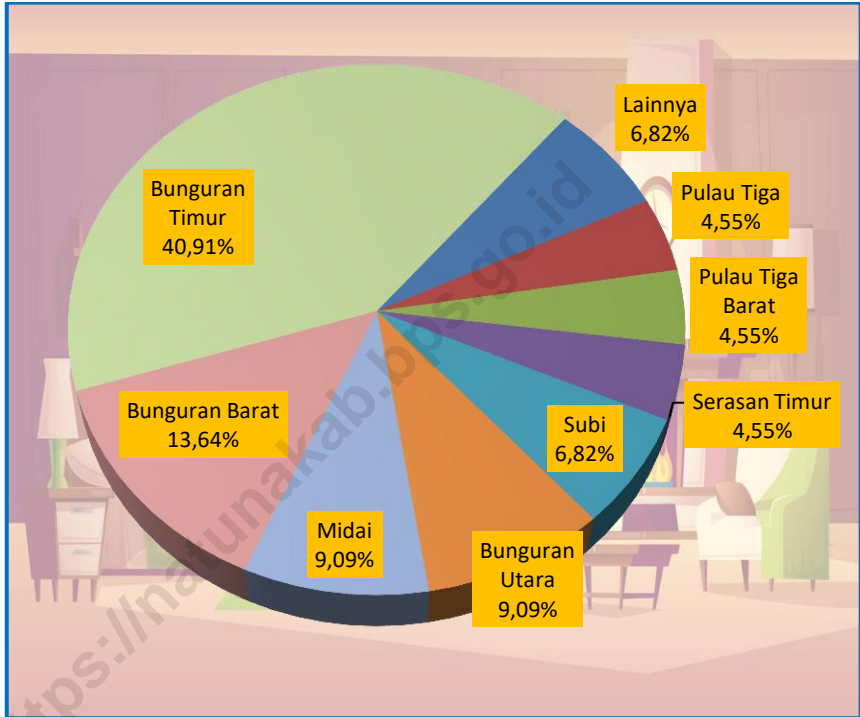
throughout the year 2017. This is because Natuna Regency has many attractive and exotic beaches so interesting visitors to visit the beach.

<https://natunakab.bps.go.id>

Gambar
Figure

8.1

Persentase Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di
Kabupaten Natuna, 2017
*Percentage of Number of Hotel Accomodations by District in
Natuna Regency, 2017*



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna / Tourism Service of Natuna Regency

8.1 HOTEL/HOTEL

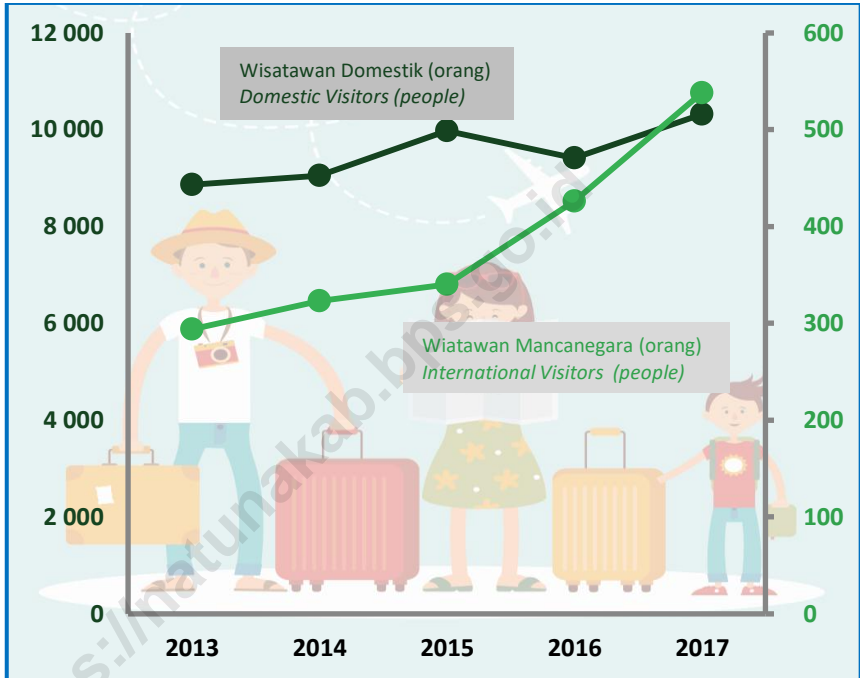
Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2016– 2017
Table 8.1 Number of Hotel Accomodations by District in Natuna Regency, 2016 - 2017

Kecamatan District	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Pekerja Workers	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(5)
1. Midai	5	4	27	25	4	15
2. Suak Midai	-	-	-	-	-	-
3. Bunguran Barat	6	6	69	70	7	27
4. Bunguran Batubi	-	-	-	-	-	-
5. Bunguran Utara	3	4	20	16	4	4
6. Pulau Laut	1	1	6	6	1	2
7. Pulau Tiga	2	2	9	6	2	2
8. Pulau Tiga Barat	2	2	12	11	3	3
9. Bunguran Timur	16	18	283	329	159	158
10. Bunguran Timur Laut	-	-	-	-	-	-
11. Bunguran Tengah	-	-	-	-	-	-
12. Bunguran Selatan	-	1	-	1	-	1
13. Serasan	3	1	23	5	3	1
14. Subi	3	3	27	27	3	6
15. Serasan Timur	-	2	-	18	-	4
Natuna	41	44	476	514	186	223

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Gambar
Figure 8.2

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Natuna, 2013-2017
Number of International and Domestic Visitors in Natuna Regency, 2013-2017



Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna / Tourism Service of Natuna Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 **Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Rata-rata Lama Tinggal (hari) di Kabupaten Natuna, 2013–2017**
Table 8.2.1 **Number of International Visitors and Average length of Stay (days) in Natuna Regency, 2013–2017**

Tahun Year	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Rata-rata Lama Tinggal (hari) Average length of Stay (days)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	456	82	538	3
2016	316	110	426	2
2015	223	117	340	2
2014	218	107	325	2
2013	166	128	294	2

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna /Tourism Service of Natuna Regency

Catatan/Note: Kunjungan wisatawan mancanegara dihitung dari Tingkat Hunian Hotel, kehadiran kapal Pesiar dan Yacht yang berkunjung ke Natuna/Number of international visitors was counted from Hotel Occupancy rate, Cruise ship and Yacht arrival to visit Natuna Regency

Rata-rata lama tinggal diperoleh dari Pelaku usaha penginapan/Average length of stay define by Hotel's employee

Tabel 8.2.2 **Jumlah Wisatawan Nusantara dan Rata-rata Lama Tinggal (hari) di Kabupaten Natuna, 2013–2017**
Table *Number of Domestic Visitors and Average length of Stay (days) in Natuna Regency, 2013–2017*

Tahun <i>Year</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rata-rata Lama Tinggal (hari) <i>Average length of Stay (days)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	17543	1072	18615	3
2016	5710	3702	9412	1
2015	6066	3907	9973	1
2014	6660	2384	9044	1
2013	7563	1293	8856	1

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna / *Tourism Service of Natuna Regency*

Catatan/Note: Kunjungan wisatawan nusantara dihitung dari Tingkat Hunian Hotel/ *Number of Domestic visitors was counted from Hotel Occupancy rate*

Rata-rata lama tinggal diperoleh dari Pelaku usaha penginapan/ *Average length of stay define by Hotel's employee*

Tabel 8.2.3 Jumlah Objek Wisata Menurut Jenisnya dan Kecamatan, 2017
Table *The Number Object of Tourism by Kinds and District, 2017*

	Kecamatan <i>District</i>	Wisata Bahari/ Pantai Beach	Air Terjun <i>Water-fall</i>	Wisata Gunung/ Bukit <i>Mountain /Hills</i>	Situs Bersejarah <i>Site</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Midai	2	-	1	6	-
2.	Suak Midai	1	-	1	-	-
3.	Bunguran Barat	2	-	6	7	-
4.	Bunguran Batubi	-	-	-	-	-
5.	Bunguran Utara	7	-	-	2	1
6.	Pulau Laut	5	-	-	3	10
7.	Pulau Tiga	5	-	1	-	1
8.	Pulau Tiga Barat	2	-	-	-	-
9.	Bunguran Timur	6	1	1	4	3
10.	Bunguran Timur Laut	8	3	4	2	1
11.	Bunguran Tengah	-	-	1	1	-
12.	Bunguran Selatan	13	-	1	3	-
13.	Serasan	5	-	3	12	-
14.	Subi	4	-	-	12	-
15.	Serasan Timur	5	-	3	-	-
	Natuna 2017	65	4	22	52	16
	Natuna 2016	62	3	20	52	6

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna /Tourism Service of Natuna Regency

Tabel 8.2.4 **Jumlah Kunjungan ke Objek Wisata Menurut Jenisnya dan Kecamatan, 2017**
Table 8.2.4 **The Number of Visiting to Object of Tourism by Kinds and District, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Wisata Bahari/ Pantai <i>Beach</i>	Air Terjun <i>Water- fall</i>	Wisata Gunung/ Bukit <i>Mountain/ Hills</i>	Situs Bersejarah <i>Site</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	576	-	-	-	-
2. Suak Midai	36	-	-	-	-
3. Bunguran Barat	360	-	-	-	-
4. Bunguran Batubi	-	-	-	-	-
5. Bunguran Utara	756	-	-	396	-
6. Pulau Laut	72	-	-	5	10
7. Pulau Tiga	1 188	-	180	-	72
8. Pulau Tiga Barat	72	-	-	-	-
9. Bunguran Timur	14 004	468	8 748	144	2736
10. Bunguran Timur Laut	18 000	9 360	1 800	-	432
11. Bunguran Tengah	-	-	360	-	-
12. Bunguran Selatan	5 400	-	-	-	-
13. Serasan	4 392	-	-	-	-
14. Subi	864	-	-	-	-
15. Serasan Timur	2 016	-	-	-	-
Natuna 2017	47 736	9 828	11 088	545	3 250
Natuna 2016	46 579	9 206	8 857	513	3 150

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna / Tourism Service of Natuna Regency

Tabel
Table

8.2.5

Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Natuna, 2017
Number of Restaurant by District in Natuna Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Kedai Kopi	Restoran	Rumah Makan
(1)	(2)	(3)	
1. Midai	7	-	2
2. Suak Midai	-	-	-
3. Bunguran Barat	-	-	-
4. Bunguran Batubi	-	-	-
5. Bunguran Utara	-	-	-
6. Pulau Laut	-	-	-
7. Pulau Tiga	-	-	-
8. Pulau Tiga Barat	4	-	8
9. Bunguran Timur	20	-	25
10. Bunguran Timur Laut	-	-	-
11. Bunguran Tengah	-	-	2
12. Bunguran Selatan	-	-	-
13. Serasan	-	-	-
14. Subi	-	-	-
15. Serasan Timur	-	-	-
Natuna	31	0	37

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Natuna / *Tourism Service of Natuna Regency*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
Transportation and Communication



Jumlah penerbangan meningkat
Number of flight increased

16,5%

Rata-rata penumpang datang / pergi setiap bulan
Average of incoming / outgoing passengers every month

2.591 jiwa
people

32,3%

Jalan Rusak Berat
Severely Damaged Road

20.817 Unit
Unit
Jumlah Kendaraan Motor
Teregistrasi Number of
Registered
Motor Vehicles



Total of
Kapal Incoming
Datang Ships

2.418

Kapal
Ships



Bongkar Barang di Pelabuhan
Unloaded Cargo

Ton **162.170**

19.899 Ton

Muat Barang di Pelabuhan
Loaded Cargo

16 desa
villages

76

Menerima
Layanan
Internet

Received
Internet
Service

Menerima
Layanan
Telephone
Seluler

Received
Telephone
Cellular
Service

57

Total BTS
Total BTS



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jalan** adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan / atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.
 2. **Jalan Negara/Nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
 3. **Jalan provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis Provinsi.
 4. **Jalan kabupaten** adalah jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dlm sistem
1. **The road** is the ground transportation infrastructure that includes all the parts of the road, including complementary buildings and equipment intended for the traffic, which is at ground level, above ground, below ground level and/or water, as well as on the surface of the water, except railroad, lori road, and street cable.
 2. **State/National Road** is an arterial road and street collectors in the primary road network system that connects between the provincial capital, and national strategic roads, as well as the motorway.
 3. **Provincial road** is the street collectors in the primary road network system that connecting the capital of the province with the capital regency/city, or between the capital of regency/city, and the province strategic roads.
 4. **Regency Road** is a local road in the primary road network system that are not included in the national road and provincial road, which connects the capital regency with the capital district, between the capital district, capital regency with local activity centers, between local activities center, as well as public roads in the secondary road network system in

jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

the area of the regency, and the regency strategic roads.

- | | |
|---|---|
| <p>5. Jalan Non Status adalah jalan yang belum dapat diklasifikasikan ke dalam kelompok jalan Negara/nasional, jalan provinsi, atau jalan kabupaten.</p> <p>6. Jalan aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.</p> <p>7. Jalan beton/semen adalah jalan yang permukaannya dilapisi beton/ semen.</p> <p>8. Jalan kerikil adalah jalan yang permukaannya dilapisi kerikil.</p> <p>9. Jalan tanah adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.</p> <p>10. Jalan Baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan tidak membutuhkan pemeliharaan pada pengerasan jalan selama 2 tahun mendatang.</p> <p>11. Jalan Sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan tidak membutuhkan pemeliharaan pada pengerasan jalan selama 1 tahun mendatang.</p> <p>12. Jalan Rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan</p> | <p>5. Non Status road is a road which can not be classified yet to a state/national road, province road, or regency road.</p> <p>6. Asphalt road is the road that the surface is coated with asphalt.</p> <p>7. Concrete/cement road is the road that the surface is coated with concrete/cement.</p> <p>8. Gravel road is the road that the surface is coated with gravel.</p> <p>9. Soil road is a road that has not been coated anything and still consists of a layer of soil.</p> <p>10. Good road is a road that can be traversed by vehicles with a speed of 60 km per hour and requires no maintenance on the hardening of the road for 2 years</p> <p>11. Moderate road is a road that can be traversed by vehicles with a speed of 40-60 km per hour and requires no maintenance on the hardening of the road for 1 years.</p> <p>12. Damaged road is a road that can be traversed by vehicles with a speed</p> |
|---|---|

- kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
13. **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
14. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
15. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
16. **Mobil bus** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
17. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bus dan
- of 20-40 km per hour and need to repair the foundation of the road*
- 13 ***Severely damaged road*** is a road that can be traversed by vehicles with a speed of 0-20 km per hour.
- 14 ***Motor vehicles*** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic corps.
- 15 ***Passenger cars*** are any motor vehicle which is equipped with seating for as many as eight people, including a seat for the driver, either with or without baggage.
- 16 ***Buses*** are any motor vehicle which is equipped with seating for more than eight people, including seating for the driver, either with or without baggage.
- 17 ***Trucks*** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

18. **Sepeda motor** adalah kendaraan beroda dua yang digerakkan oleh sebuah mesin dan memiliki dua roda yang letaknya sebaris.
- 18 *Motorcycle is a two-wheeled vehicle that is driven by an engine and had two wheels located inline.*
19. **Kendaraan khusus** adalah kendaraan bermotor yang pemanfaatannya khusus untuk kegiatan tertentu, misalnya mobil pemadam kebakaran dan ambulance.
- 19 *Special vehicles are motor vehicles that it is used specifically for certain activities, such as a fire engine and ambulance.*
20. **Pelabuhan** adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.
- 20 *Harbour is a place which consists of the land and the waters around it with a certain boundaries as the place of the activity of Government and economic activities to be used as a place to ship lean, anchored, loading and unloading of passengers and goods, which are equipped with safety facilities and ancillary activities of the port as well as the place of displacement of intra and inter mode of transportation.*
21. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
- 21 *The visit of the ship is a ship that comes in the port, just to anchor in waters or lean on the dock.*
22. **Bongkar** adalah kegiatan menurunkan barang-barang dari suatu moda transportasi termasuk transportasi darat, laut maupun udara yang diangkut dari suatu
- 22 *Unloaded is the activity of dropping goods from a mode of transportation including transportation by land, sea or air that is transported from a region of*

- wilayah asal. *origin.*
23. **Muat** adalah kegiatan meletakkan barang-barang ke suatu moda transportasi termasuk transportasi darat, laut maupun udara yang akan diangkut ke suatu wilayah yang menjadi tujuan. 23 ***Loaded*** is the activity of putting the goods into a mode of transportation including transportation by land, sea or air that will be transported to a region that is becoming a destination.
24. **Penumpang** adalah orang yang berada di atas suatu moda transportasi meliputi transportasi darat, laut, maupun udara, kecuali orang yang berkedudukan sebagai operator kendaraan ataupun orang lain yang dalam kedudukan apapun juga bekerja atau dipekerjakan di moda transportasi tersebut. 24 ***The passenger*** is a person who is on top of a mode of transportation includes transportation by land, sea, or air, except the person who serves as the operator of a vehicle or other person in a position of any work or be employed in the mode of transportation.
25. **Penumpang Pergi** adalah penumpang yang naik ke suatu moda transportasi meliputi transportasi darat, laut, maupun udara untuk berangkat ke wilayah tujuan. 25 ***Outgoing passengers*** are passengers who ride into a mode of transportation includes transportation by land, sea, or air to head to the region of destination.
26. **Penumpang Datang** adalah penumpang yang turun dari suatu moda transportasi meliputi transportasi darat, laut, maupun udara yang diangkut dari wilayah asal. 26 ***Incoming Passengers*** are passengers who came down from one mode of transportation includes transportation by land, sea, or air that is transported from the region of origin.
27. **Bandar Udara** adalah lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat kargo 27 ***Airport*** is an airfield which is used for landing and take-off the aircraft/plane, passengers up and down, and/or the loading and unloading of cargo and/or post, as

dan/atau pos, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan sebagai perpindahan antar moda transportasi.

well as equipped with flight safety as the transfer between modes of transport.

- | | |
|---|---|
| <p>28. Keberangkatan pesawat terbang (pesawat pergi) adalah jumlah pesawat terbang yang berangkat (keberangkatan) dari suatu bandar udara.</p> | <p>28 <i>Outgoing plane</i> is the number of aircraft/plane departures from an airport.</p> |
| <p>29. Kedatangan pesawat udara adalah jumlah pesawat terbang yang datang ke suatu bandar udara.</p> | <p>29 <i>Incoming plane</i> is the number of aircraft/plane coming into an airport.</p> |
| <p>30. Bagasi adalah barang milik perorangan penumpang, atau milik awak pesawat yang diangkut oleh pesawat udara melalui persetujuan operator.</p> | <p>30 <i>Baggage</i> is the possession of individual passengers, or belonging to the crew were transported by airplane/plane through the approval of the operator.</p> |
| <p>31. Barang muatan/kargo adalah setiap hak milik atas barang tertentu yang diangkut/dibawa oleh pesawat udara, selain benda-benda pos, barang-barang kelengkapan pesawat udara, dan bagasi.</p> | <p>31 <i>Cargo</i> is any property rights of certain goods were transported/ carried by aircraft/plane, excluding post objects, stuff the completeness of the aircraft/plane, and baggage.</p> |
| <p>32. Tower Komunikasi atau Base Transciever Station (BTS) adalah sebuah infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara piranti komunikasi dan jaringan operator.</p> | <p>32 <i>Communication Tower or Base Transciever Station (BTS)</i> is telecommunication infrastructures which facilitate a communication between communication tools and the provider.</p> |

ULASAN

DESCRIPTION

9.1 ANGKUTAN DARAT

Pembangunan sarana jalan merupakan salah satu bagian dari pembangunan suatu wilayah. Kondisi masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi seperti sekarang ini, menuntut tersedianya prasarana jalan yang memadai. Ketersediaan prasarana jalan yang memadai dapat mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pada akhir tahun 2017 tercatat bahwa panjang jalan di Kabupaten Natuna adalah 817,95 km yang terbagi menjadi 117,88 km jalan negara, 143,33 km jalan provinsi, 434,93 km jalan kabupaten, dan 121,81 km jalan non status. Jumlah ini tidak menurun dibanding tahun 2016, namun panjang jalan desa/kelurahan tidak tercatat sehingga jumlahnya lebih kecil.

Jika dilihat berdasarkan jenis permukaannya, panjang jalan di Kabupaten Natuna terbagi menjadi 277,41 km jalan beraspal, 124,61 km jalan beton, 256,40 km jalan kerikil, dan 159,53 km jalan tanah. Seluruh jalan negara yang ada di Kabupaten Natuna sudah dilapisi aspal. Namun, untuk jalan provinsi dan jalan kabupaten hanya sebagian jalan yang sudah dilapisi aspal. Sementara itu, jalan non status hanya sedikit yang dilapisi aspal dan masih didominasi dengan jalan yang dilapisi tanah yaitu sebanyak 71,90 km.

9.1 LAND TRANSPORTATION

Road construction is one part of a region's development. The condition of the society which has high mobility as now, demanding the availability of adequate road infrastructure. The availability of adequate road infrastructure can facilitate the society in meeting the needs of their life.

End of year 2017 noted that the length of road in Natuna Regency is 817.95 km which are divided into 117.88 km state road, 143.33 km provincial road, 434.93 km regency road, and 121.81 km non status roads. The length aren't decrease than 2016, but the length of village road isn't available so that the length of road in Natuna Regency decrease.

Based on type of surface, the length of road in Natuna regency are divided into 277.41 km asphalt road, 124.61 km cement road, 256.40 km gravel road, and 159.53 km soil road. The entire state roads in Natuna regency are already coated with asphalt. However, for provincial road and regency road just a portion of the road that had already coated asphalt. Meanwhile, the non status road only a few covered with asphalt and still dominated by soil road as many as 71.90 km.

Panjang jalan di Kabupaten Natuna jika dirinci berdasarkan kondisi jalan dapat diketahui bahwa terdapat 304,64 km jalan memiliki kondisi baik, 128,92 km jalan memiliki kondisi sedang, 120,21 km jalan berstatus rusak ringan, dan 264,18 km jalan berstatus rusak berat. Secara umum, hampir seluruh kondisi jalan negara yang ada di Kabupaten Natuna sudah berstatus baik. Sementara untuk jalan provinsi, jalan kabupaten, dan jalan desa/kelurahan masih terdapat bagian jalan yang berstatus rusak/rusak berat yang jumlahnya tidak dapat dikatakan sedikit.

Disamping ketersediaan prasarana jalan yang memadai, kebutuhan masyarakat terhadap kendaraan bermotor juga merupakan salah satu hal yang tidak dapat diabaikan. Sampai akhir tahun 2017 tercatat bahwa jumlah kendaraan bermotor yang telah teregistrasi di Kabupaten Natuna adalah sebanyak 20.817 unit. Adapun jenis kendaraan bermotor yang paling dominan adalah sepeda motor yaitu sebanyak 18.836 unit.

9.2 ANGKUTAN LAUT

Sebagai wilayah kepulauan yang 99,11% wilayahnya berupa lautan, Kabupaten Natuna menjadikan angkutan laut sebagai salah satu sarana transportasi

The length of road in Natuna regency if specified by road conditions can be known that there are 304.69 km of the road have good conditions, 128.92 km of the road have moderate condition, 120.21 km of the road is damaged, and 264.18 km of the road is severely damaged. In general, almost the entire state road in Natuna regency has good conditions. While for provincial road, regency road, and villages road there is still a section of the road that have damaged/severely damaged status which there cannot be said to be a little bit.

In addition to the availability of adequate road infrastructure, the needs of society about motor vehicles are also one of the things that can not be ignored. Until end of year 2017 noted that the number of motor vehicles which have been registered in Natuna regency is as much 20.817 units. As for the type of motor vehicle that is most dominant is motorcycle as much as 18.836 units.

9.2 SEA TRANSPORTATION

As the archipelago region which 99.11% of its territory is oceans, Natuna regency make sea transportation as one of the main

utama yang digunakan untuk menghubungkan suatu pulau dengan pulau lainnya, dari desa ke ibukota kecamatan, ataupun dari kecamatan ke ibukota kabupaten.

Selama tahun 2017 tercatat sebanyak 2.418 kunjungan kapal di wilayah Kabupaten Natuna dengan total berat barang yang dibongkar di pelabuhan meningkat dibandingkan tahun 2016 yaitu sebanyak 162.170 ton. Jumlah penumpang mengalami kenaikan pada bulan Juni, Juli dan Desember yaitu dikarenakan adanya Hari Raya Idul Fitri dan Tahun Baru.

9.3 ANGKUTAN UDARA

Angkutan udara merupakan moda transportasi lain yang digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Natuna. Terdapat satu Bandar Udara di Kabupaten Natuna yang terletak di Kota Ranai, Kecamatan Bunguran Timur. Sampai akhir tahun 2017 terdapat dua maskapai penerbangan yang melayani penerbangan dengan rute Natuna-Batam dan sebaliknya (Batam-Natuna) yaitu Wings Air dan Sriwijaya air. Dan satu maskapai penerbangan yang melayani penerbangan dengan rute Natuna-Tanjungpinang dan sebaliknya yaitu Expres Air.

Banyaknya penerbangan pesawat selama tahun 2017 adalah sebanyak 402 penerbangan. Jumlah ini telah mengalami peningkatan dari tahun

transportation that used to connect an island with other islands, from village to capital of district, or from district to the capital of regency.

During year 2017 are recorded as much as 2,418 ship visits in the region of Natuna regency with total weight of goods unloaded at the harbor increased from year 2016 as much as 162.170 tons. Total passengers increased at June, July, and December because there was Great day Idul Fitri and New Year.

9.3 AIR TRANSPORTATION

Air transport is other transportation that used by Natuna regency's society. There is one Airport in Natuna regency are located in Ranai town, Bunguran Timur distric. Until end of year 2017 there are two airline flights with a Natuna-Batam and opposite (Batam-Natuna) route, they are Wings Air and Sriwijaya air. And there is one airline flights with a Natuna-Tanjungpinang and opposite route, it is Expres Air.

The number of flights the aircraft/plane during year 2017 are as much as 402 flights. This amount has been increased from the previous year that amounted

sebelumnya yang berjumlah 345 penerbangan. Selain peningkatan jumlah penerbangan pesawat, terdapat peningkatan jumlah penumpang sekitar 5 sampai 9 persen dari tahun tahun 2016.

9.4 TELEKOMUNIKASI

Telekomunikasi sangat penting bagi masyarakat karena dapat mendukung kelancaran aktifitas mereka. Keberadaan jumlah tower (BTS) bisa menjadi salahsatu indikator ketersediaan layanan telekomunikasi yang semakin baik. Selama tahun 2017 tercatat terdapat 57 tower yang tersebar disemua kecamatan di Kabupaten Natuna. Meskipun seluruh desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Natuna sudah mendapatkan layanan telephone selular, namun hanya terdapat 16 desa/kelurahan yang sudah memperoleh layanan internet.

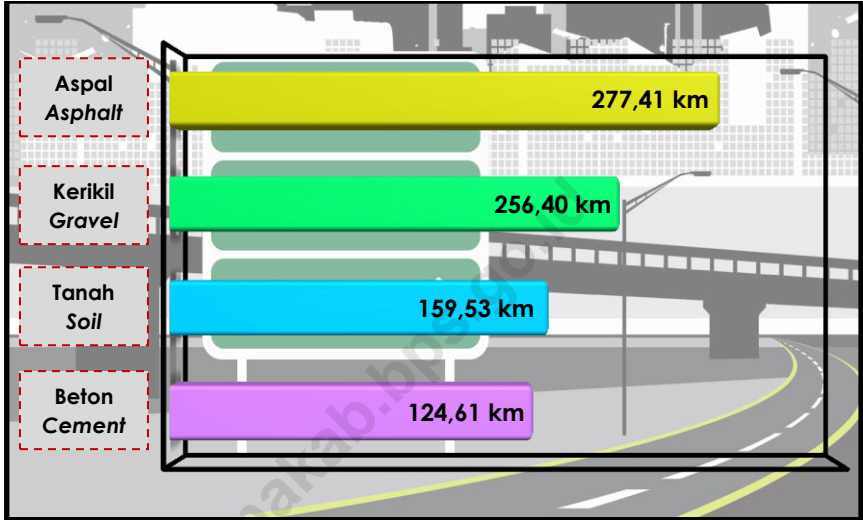
345 flights. In addition to the increase in the number of aircraft flights, there is an increase in the number of passengers 5 until 9 percent for the year 2016.

9.4 TELECOMMUNICATION

Telecommunication is more important for society because it is support their activity. Number of Tower (BTS) can be indicator availability telecommunication service that more reasonable. During year 2017 noted 57 tower BTS that spread at all of distric in Natuna Regency. Although all of villages in Natuna Regency received cellular phone service but just 16 villages received internet service.

Gambar 9.1
Figure

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Natuna (km), 2017
Length of Roads by Type of Road Surface in Natuna Regency (km), 2017



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Natuna/*Public Works and Room Management Service of Natuna Regency*

9.1 ANGKUTAN DARAT /LAND TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelola dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Natuna (km), 2017
Table 9.1.1 Length of Roads by Level of Government Authority and Type of Road Surface in Natuna Regency (km), 2017

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola Level of Government Authority					Jumlah Total
	Nasional State	Provinsi Province	Kabupaten Regency	Non status No status	Desa/Kelurahan* Villages*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aspal Asphalt	117,88	74,54	81,54	3,45	NA	277,41
2. Beton Cement	0,00	17,84	105,07	1,70	NA	124,61
3. Kerikil Gravel	0,00	9,72	201,92	44,76	NA	256,40
4. Tanah Soil	0,00	41,23	46,40	71,90	NA	159,53
Jumlah/Total 2017	117,88	143,33	434,93	121,81	NA	817,95**
Jumlah/Total 2016	117,88	143,33	434,93	-	343,05	1 039,19

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Natuna/Public Works and Room Management Service of Natuna Regency

*¹) Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan/Public Housing, Residential dan Land Areas Services

Catatan/Note: ***) Panjang jalan lingkungan atau jalan desa tidak tersedia angkanya karena sedang dalam tahap perbaikan dan perekapan data dari masing-masing desa/kelurahan/Length of environmental or village roads are not available because it still in repairing and compiling data from each village

Tabel
Table 9.1.2

Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelola dan Kondisi Jalan di Kabupaten Natuna (km), 2017
Length of Roads by Level of Government Authority and Road Condition in Natuna Regency (km), 2017

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Nasional <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Non status <i>No status</i>	Desa/Kelurahan* <i>Villages*</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Baik <i>Good</i>	110,15	64,69	126,05	3,75	NA	304,64
2. Sedang <i>Moderat</i>	0,20	12,55	109,42	6,75	NA	128,92
3. Rusak <i>Damaged</i>	3,23	22,26	86,07	8,65	NA	120,21
4. Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	4,30	43,83	113,39	102,66	NA	264,18
Jumlah/Total 2017	117,88	143,33	434,93	121,81	NA	817,95**
Jumlah/Total 2016	117,88	143,33	434,93	-	343,05	1 039,19

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Natuna/*Public Works and Room Management Service of Natuna Regency*

^{*)} Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan/*Public Housing, Residential dan Land Areas Services*

Catatan/Note: ****)** Panjang jalan lingkungan atau jalan desa tidak tersedia angkanya karena sedang dalam tahap perbaikan dan perekapan data dari masing-masing desa/kelurahan/*Length of environmental or village roads are not available because it still in repairing and compiling data from each village*

Tabel
Table 9.1.3

Panjang Jalan Nasional Menurut Nama Ruas Jalan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Natuna (km), 2017
Length of State Roads by Roads Name and Roads Condition in Natuna Regency (km), 2017

Nama Ruas <i>Roads Name</i>	Kondisi Jalan/Road Condition				Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Selat Lampa – Sp. Sekunyam	14,18	-	-	-	14,18
2. Sp. Sekunyam – Desa Cemaga	23,05	-	0,60	-	23,05
3. Desa Cemaga – Sei Ulu	17,10	-	0,40	4,30	17,10
4. Sei Ulu – Ranai	9,09	0,20	0,10	-	9,39
5. Ranai – Sp. Tanjung	11,60	-	0,83	-	12,43
6. Sp. Tanjung – Tj. Datuk	33,37	-	1,30	-	34,67
7. Tj. Datuk – Teluk Buton	1,76	-	-	-	1,76
Natuna	110,15	0,20	3,23	4,30	117,88

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Natuna/*Public Works and Room Management Service of Natuna Regency*

Tabel
Table 9.1.4

Panjang Jalan Provinsi Menurut Kecamatan yang Dilalui dan Kondisi Jalan di Kabupaten Natuna (km), 2017
Length of Province Roads by Passed Through District and Roads Condition in Natuna Regency (km), 2017

	Nama Ruas Roads Name	Kecamatan yg dilalui Passed through district	Kondisi Jalan/Road Condition				Jumlah Total
			Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Sp. Tanjung - Sp. Bukit Leman	Kec. Bunguran Timur Laut dan Kec. Bunguran Tengah	2,00	0,60	1,00	12,96	16,56
2.	Trans Batubi - Sebangkar	Kec. Bunguran Batubi	2,30	0,00	3,20	0,00	5,50
3.	Sp. Harapan Jaya - Padang Angus	Kec. Bunguran Tengah	0,00	0,70	3,60	0,00	4,30
4.	Padang Angus - Cemaga	Kec. Bunguran Selatan	6,50	1,50	4,40	0,00	12,40
5.	Sp. Sekunyam - Pian Tengah	Kec. Bunguran Barat	3,80	0,40	0,00	2,05	6,25
6.	Padang Angus - Binjai	Kec. Bunguran Tengah dan Kec. Bunguran Barat	5,80	0,00	0,00	0,00	5,80
7.	Sp. Harapan Jaya - Sp. Bukit Leman	Kec. Bunguran Tengah	8,25	1,80	0,00	0,00	10,05
8.	Bikit Leman - Trans Batubi	Kec. Bunguran Tengah dan Kec. Bunguran Batubi	12,50	2,00	3,63	0,00	18,13
9.	Trans Batubi - Tanjung Kudu	Kec. Bunguran Batubi	5,58	0,00	1,82	0,00	7,40
10.	Trans Batubi - Kelarik	Kec. Bunguran Batubi dan Kecamatan Bunguran Utara	2,50	0,00	1,20	24,57	28,27
11.	Bandarsyah - Penagi	Kec. Bung. Timur	2,03	1,30	0,88	0,00	4,20
12.	Jl. Lingkar Serasan	Kec. Serasan dan Kec. Serasan Timur	9,20	4,25	0,54	0,25	14,24
13.	Batu Bayan - Cemaga	Kec. Bunguran Selatan	4,23	0,00	0,00	0,00	4,23
14.	Setengar - Teluk Depih	Kec. Bunguran Selatan	0,00	0,00	2,00	4,00	6,00
Natuna			64,69	12,55	22,26	43,83	143,33

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Natuna/Public Works and Room Management Service of Natuna Regency

Tabel
Table 9.1.5

Panjang Jalan Provinsi Menurut Kecamatan yang Dilalui dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Natuna (km), 2017
Length of Province Roads by Passed Through District and Type of Road Surface in Natuna Regency (km), 2017

Nama Ruas Roads Name	Kecamatan yg dilalui Passed through district	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface				
		Aspal Pavement	Beton Cement	Kerikil Gravel	Tanah Soil	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sp. Tanjung - Sp. Bukit Leman	Kec. Bunguran Timur Laut dan Kec. Bunguran Tengah	2,60	1,30	0,00	12,66	16,56
2. Trans Batubi - Sebangkar	Kec. Bunguran Batubi	0,00	2,30	3,20	0,00	5,50
3. Sp. Harapan Jaya - Padang Angus	Kec. Bunguran Tengah	4,30	0,00	0,00	0,00	4,30
4. Padang Angus - Cemaga	Kec. Bunguran Selatan	12,40	0,00	0,00	0,00	12,40
5. Sp. Sekunyam - Pian Tengah	Kec. Bunguran Barat	4,20	0,00	2,05	0,00	6,25
6. Padang Angus - Binjai	Kec. Bunguran Tengah dan Kec. Bunguran Barat	5,80	0,00	0,00	0,00	5,80
7. Sp. Harapan Jaya - Sp. Bukit Leman	Kec. Bunguran Tengah	10,05	0,00	0,00	0,00	10,05
8. Bikit Leman - Trans Batubi	Kec. Bunguran Tengah dan Kec. Bunguran Batubi	16,93	0,00	1,20	0,00	18,13
9. Trans Batubi - Tanjung Kudu	Kec. Bunguran Batubi	5,58	0,00	1,82	0,00	7,40
10. Trans Batubi - Kelarik	Kec. Bunguran Batubi dan Kecamatan Bunguran Utara	2,50	0,00	1,20	24,57	28,27
11. Bandarsyah - Penagi	Kec. Bung. Timur	3,95	0,00	0,25	0,00	4,20
12. Jl. Lingkar Serasan	Kec. Serasan dan Kec. Serasan Timur	0,00	14,24	0,00	0,00	14,24
13. Batu Bayan - Cemaga	Kec. Bunguran Selatan	4,23	0,00	0,00	0,00	4,23
14. Setengar - Teluk Depih	Kec. Bunguran Selatan	2,00	0,00	0,00	4,00	6,00
Natuna		74,54	17,84	9,74	41,23	143,33

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Natuna/Public Works and Room Management Service of Natuna Regency

Tabel Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan yang Dilalui dan Kondisi Jalan di Kabupaten Natuna (km), 2017
Table 9.1.6 Length of Regency Roads by Roads Name and Roads Condition in Natuna Regency (km), 2017

Kecamatan yg dilalui Passed through district	Kondisi Jalan/Road Condition				Jumlah Total
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	15,40	-	2,00	-	17,40
2. Suak Midai					
3. Bunguran Barat	9,05	11,10	15,37	9,10	44,62
4. Bunguran Batubi	-	-	-	-	-
5. Bunguran Utara	18,13	26,06	22,30	15,10	81,60
6. Pulau Laut	3,04	7,80	6,80	16,30	33,94
7. Pulau Tiga	3,35	4,89	3,51	16,57	28,32
8. Pulau Tiga Barat					
9. Bunguran Timur	36,89	34,24	16,34	9,33	96,80
10. Bunguran Timur Laut	11,11	4,07	4,46	11,88	31,52
11. Bunguran Tengah	2,94	3,66	1,98	5,77	14,34
12. Bunguran Selatan	2,40	3,90	6,53	9,71	22,54
13. Serasan & Serasan Timur	2,55	7,70	4,18	12,10	26,53
14. Subi	21,20	6,00	2,60	7,53	37,33
Natuna	126,05	109,42	86,07	113,39	434,93

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Natuna/Public Works and Room Management Service of Natuna Regency

Tabel Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan yang Dilalui dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Natuna (km), 2017
Table 9.1.7 Length of Regency Roads by Passed Through District and Type of Road Surface in Natuna Regency (km), 2017

Kecamatan yg dilalui Passed through district	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface				
	Aspal Pavement	Beton Cement	Kerikil Gravel	Tanah Soil	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	-	17,40	-	-	17,40
2. Suak Midai	-	-	-	-	-
3. Bunguran Barat	2,50	16,09	14,12	11,90	44,61
4. Bunguran Batubi	-	-	-	-	-
5. Bunguran Utara	-	8,47	69,63	3,50	81,60
6. Pulau Laut	-	9,22	20,06	4,66	33,94
7. Pulau Tiga	-	10,24	15,38	2,70	28,32
8. Pulau Tiga Barat	-	-	-	-	-
9. Bunguran Timur	62,27	0,48	30,13	3,92	96,80
10. Bunguran Timur Laut	8,20	2,49	20,83	-	31,52
11. Bunguran Tengah	4,27	-	8,57	1,50	14,34
12. Bunguran Selatan	4,30	1,10	9,27	7,87	22,54
13. Serasan & Serasan Timur	-	12,60	13,93	-	26,53
14. Subi	-	26,98	-	10,35	37,33
Natuna	81,54	105,07	201,92	46,40	434,93

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Natuna/Public Works and Room Management Service of Natuna Regency

Tabel 9.1.8 Panjang Jalan Non Status Menurut Kecamatan yang Dilalui dan Kondisi Jalan di Kabupaten Natuna (km), 2017
Table 9.1.8 Length of No Status Roads by Roads Name and Roads Condition in Natuna Regency (km), 2017

Kecamatan yg dilalui <i>Passed through district</i>	Kondisi Jalan/Road Condition				Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	-	-	-	-	-
2. Suak Midai	1,40	-	-	-	1,40
3. Bunguran Tengah	-	-	1,00	14,16	15,16
4. Bunguran Batubi	2,00	4,60	-	10,80	17,40
5. Bunguran Utara	-	-	-	-	-
6. Pulau Laut	-	-	-	2,20	2,20
7. Pulau Tiga	-	-	-	-	-
8. Pulau Tiga Barat	-	-	4,60	3,20	7,80
9. Bunguran Timur	0,35	2,15	2,80	20,13	25,43
10. Bunguran Timur Laut	-	-	-	7,80	7,80
11. Bunguran Barat	-	-	-	-	-
12. Bunguran Selatan	-	-	-	34,00	34,00
13. Serasan	-	-	-	2,00	2,00
14. Subi	-	-	0,25	4,37	4,62
15. Serasan Timur	-	-	-	4,00	4,00
Natuna	3,75	6,75	8,65	102,66	121,81

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Natuna/*Public Works and Room Management Service of Natuna Regency*

Tabel 9.1.9 Panjang Jalan Non Status Menurut Kecamatan yang Dilalui dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Natuna (km), 2017
Table 9.1.9 Length of No Status Roads by Passed Through District and Type of Road Surface in Natuna Regency (km), 2017

Kecamatan yg dilalui <i>Passed through district</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>				
	Aspal <i>Pavement</i>	Beton <i>Cement</i>	Kerikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Soil</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Midai	-	-	-	-	0
2. Suak Midai	-	1,4	-	-	1,40
3. Bunguran Tengah	-	-	9,16	6,00	15,16
4. Bunguran Batubi	-	-	12,40	5,00	17,40
5. Bunguran Utara	-	-	-	-	-
6. Pulau Laut	-	-	-	2,20	2,20
7. Pulau Tiga	-	-	4,60	3,20	7,80
8. Pulau Tiga Barat	-	-	-	-	-
9. Bunguran Timur	3,45	0,30	4,38	17,30	25,43
10. Bunguran Timur Laut	-	-	7,80	-	7,80
11. Bunguran Barat	-	-	1,60	32,40	34,00
12. Bunguran Selatan	-	-	-	-	-
13. Serasan	-	-	-	2,00	2,00
14. Subi	-	-	0,82	3,80	4,62
15. Serasan Timur	-	-	4,00	-	4,00
Natuna	3,45	1,70	44,76	71,90	121,81

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Natuna/*Public Works and Room Management Service of Natuna Regency*

Tabel 9.1.10
Table

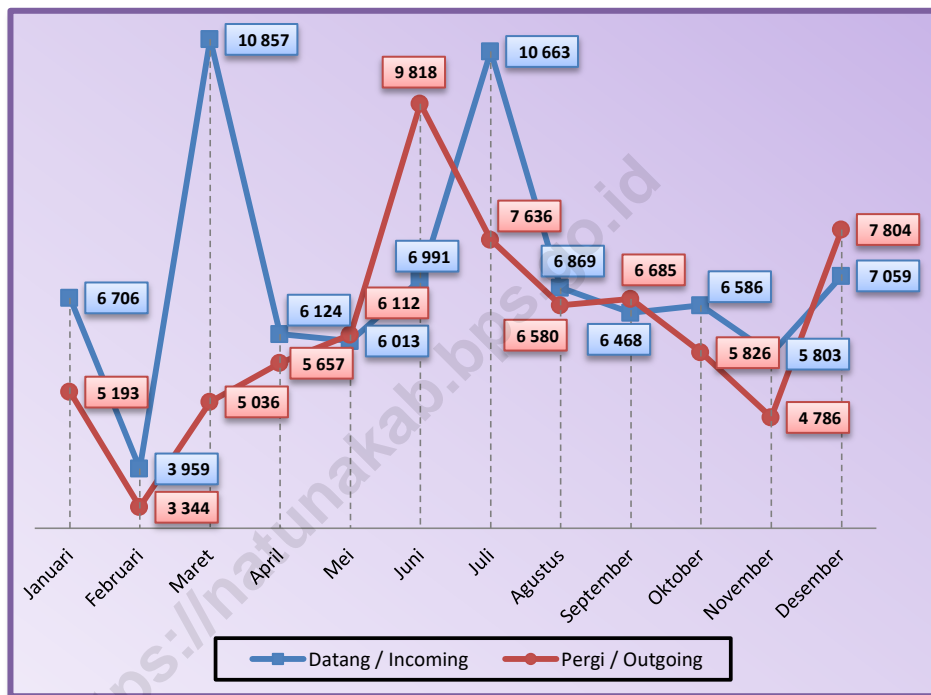
Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Telah Diregistrasi Menurut Kepemilikan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Natuna sampai dengan Bulan Desember 2017
Number of Registered Motor Vehicles by Ownership and Type of Vehicle in Natuna Regency until December 2017

Jenis Kendaraan <i>Transportation Type</i>	Kepemilikan/ <i>Ownership</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Bukan Umum/ Perorangan <i>Individual</i>	Umum/ Perusahaan <i>Business</i>	Pemerintah <i>Government</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mobil Penumpang/<i>Passenger Cars</i>				
Sedan	51	0	4	55
Station Wagon	27	3	6	36
Mini Bus	838	11	229	1 078
Jeep	104	1	21	126
2. Mobil Bus/<i>Busses</i>				
Bus	1	0	13	14
Micro Bus	14	11	7	32
3. Mobil Barang/<i>Truck</i>				
Pick Up	213	48	61	322
Truck	67	72	7	146
Tangki	10	4	0	14
Double Cabin	24	1	34	59
4. Sepeda Motor/<i>Motorcycle</i>				
Sepeda Motor Solo	16 355	0	2 481	18 836
Trail	20	0	51	71
5. Kendaraan Khusus/<i>Special Vehicles</i>				
Mobil Pemadam Kebakaran	0	0	1	1
Mobil Ambulance	0	0	27	27
Jumlah/<i>Total</i>	17 724	151	2 942	20 817

Sumber/*Source*: Satuan Lalu Lintas Polisi Resort Kabupaten Natuna/*Natuna Regency Resort Police at Units of Traffic*

Gambar 9.2
Figure 9.2

Banyaknya Penumpang Datang dan Pergi di Pelabuhan Menurut Bulan di Kabupaten Natuna (Jiwa), 2017
 Number of Incoming and Outgoing Passenger at Harbours by Month in Natuna Regency (Person), 2017



Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Natuna/Transportation Service of Natuna Regency

9.2 ANGKUTAN LAUT/SEA TRANSPORTATION

Tabel 9.2.1 Banyaknya Bongkar dan Muat Barang Pelabuhan Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna (ton), 2016 - 2017
Table *Number of Unloaded and Loaded Cargo by District in Natuna Regency (tons), 2016 - 2017*

Kecamatan District	Barang Pelabuhan Cargo			
	Bongkar Unloaded		Muat Loaded	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	1 586.50	3 984.00	713.90	2 663.00
2. Suak Midai	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Bunguran Barat	10 042.93	5 707.00	1 562.30	3 975.00
4. Bunguran Batubi	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Bunguran Utara	526.00	265.00	319.00	704.00
6. Pulau Laut	970.60	292.00	159.50	50.00
7. Pulau Tiga	0.00	82.00	0.00	0.00
8. Pulau Tiga Barat	0.00	0.00	0.00	0.00
9. Bunguran Timur	32 123.10	138 935.00	189.00	8 541.00
10. Bunguran Timur Laut	0.00	0.00	0.00	0.00
11. Bunguran Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00
12. Bunguran Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00
13. Serasan	5 611.50	5 581.00	138.72	1 988.00
14. Subi	2 605.00	7 324.00	728.00	1 978.00
15. Serasan Timur	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah / Total	53 465.63	162 170.00	3 810.42	19 899.00

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Natuna/Transportation Service of Natuna Regency

Tabel 9.2.2 Banyaknya Penumpang Datang dan Pergi di Pelabuhan (Jiwa) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2016 - 2017
Table *Number of Incoming and Outgoing Passenger at Harbours (Person) by District in Natuna Regency, 2016 - 2017*

Kecamatan District	Penumpang Pelabuhan Passenger in Harbour			
	Datang Incoming		Pergi Outgoing	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Midai	4 360	11 836	4 635	11 615
2. Suak Midai	0	0	0	0
3. Bunguran Barat	31 741	22 666	34 042	22 038
4. Bunguran Batubi	0	0	0	0
5. Bunguran Utara	2 318	1 492	1 812	1 553
6. Pulau Laut	1 598	1 166	1 309	1 375
7. Pulau Tiga	18 785	35 654	24 557	29 231
8. Pulau Tiga Barat	0	0	0	0
9. Bunguran Timur	553	0	252	0
10. Bunguran Timur Laut	0	0	0	0
11. Bunguran Tengah	0	0	0	0
12. Bunguran Selatan	0	0	0	0
13. Serasan	6 610	9 836	7 549	7 007
14. Subi	1 624	1 448	1 553	1 658
15. Serasan Timur	0	0	0	0
Jumlah / Total	67 589	84 098	75 709	74 477

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Natuna/Transportation Service of Natuna Regency

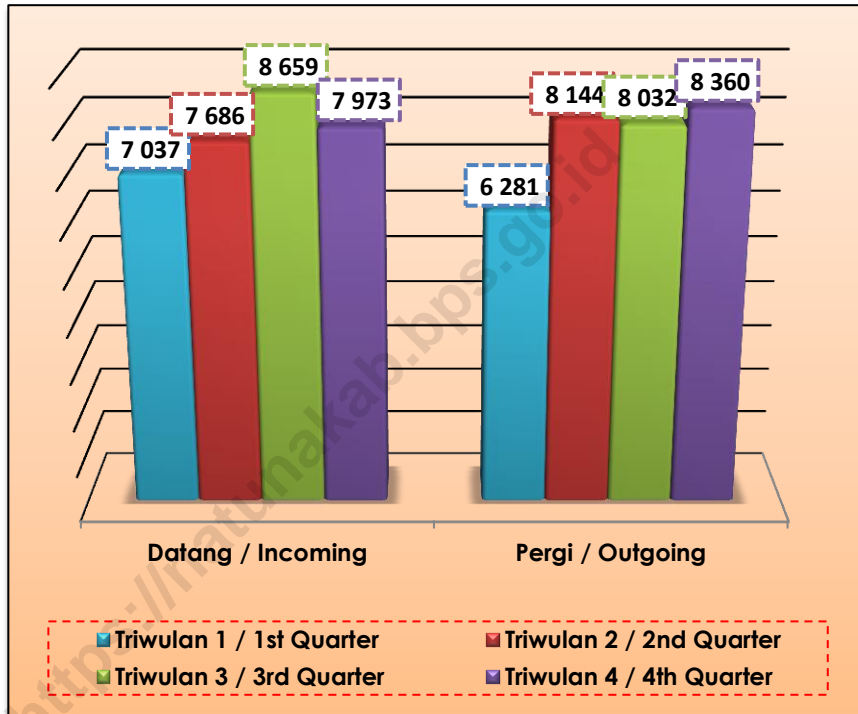
Tabel
Table 9.2.3

Banyaknya Kapal, Penumpang dan Barang di Pelabuhan Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Ship, Passenger and Cargo at Harbour by Month in Natuna Regency, 2017

Bulan Month	Kapal Ships		Penumpang (Jiwa) Passenger (Person)		Barang Pelabuhan (Ton) Cargo (Tonage)	
	Datang Incoming	Pergi Outgoing	Datang Incoming	Pergi Outgoing	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/ January	184	162	6 706	5 193	5 578	659
2. Februari/ February	139	143	3 959	3 344	719	604
3. Maret/ March	172	178	10 857	5 036	3 753	1 154
4. April/ April	194	207	6 124	5 657	5 211	1 721
5. Mei/ May	213	217	6 013	6 112	9 435	1 155
6. Juni/ June	215	213	6 991	9 818	4 849	887
7. Juli/ July	220	199	10 663	7 636	12 022	938
8. Agustus/ August	207	187	6 869	6 580	11 842	878
9. September/ September	199	167	6 468	6 685	7 753	2 669
10. Oktober/ October	245	195	6 586	5 826	7 327	686
11. November/ November	242	175	5 803	4 786	90 512	4 765
12. Desember/ December	188	156	7 059	7 804	3 169	3 783
Jumlah/Total 2017	2 418	2 199	84 098	74 477	162 170	19 899
Jumlah/Total 2016	3 331	3 331	67 589	75 709	53 466	3 810

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Natuna/Transportation Service of Natuna Regency

Gambar 9.3 Banyaknya Penumpang Datang dan Pergi di Bandara Ranai per Triwulan di Kabupaten Natuna (Jiwa), 017
Figure 9.3 Number of Incoming and Outgoing Passenger at Ranai Airport by Quarter in Natuna Regency (person), 2017



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/Official Statistik of Natuna Regency

9.3 TRANSPORTASI UDARA/AIR TRANSPORTATION

Tabel
Table 9.3.1

Banyaknya Perjalanan Pesawat Komersil dan Penumpang di Bandara Ranai Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Plane's Trip and The Passenger at Ranai Airport by Month in Natuna Regency, 2017

Bulan Month	Perjalanan Pesawat (unit) Plane's Trip (unit)		Penumpang (jiwa) Passenger (person)	
	Datang Incoming	Pergi Outgoing	Datang Incoming	Pergi Outgoing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ January	30	30	2 285	1 814
2. Februari/ February	27	27	2 222	2 092
3. Maret/ March	28	28	2 530	2 375
4. April/ April	29	29	2 670	2 820
5. Mei/ May	31	31	2 847	2 754
6. Juni/ June	31	31	2 169	2 570
7. Juli/ July	33	33	3 044	2 536
8. Agustus/ August	32	32	2 485	2 485
9. September/ September	34	34	3 130	3 011
10. Oktober/ October	44	44	2 268	2 355
11. November/ November	40	40	2 815	2 851
12. Desember/ December	43	43	2 890	3 154
Jumlah/Total 2017	402	402	31 355	30 817
Jumlah/Total 2016	345	345	28 632	29 264

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/Official Statistik of Natuna Regency

Tabel
Table 9.3.2

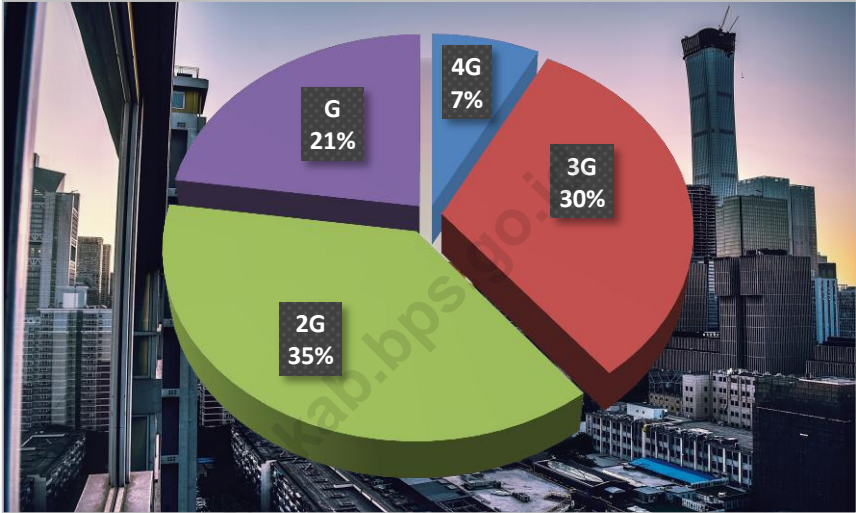
Banyaknya Bagasi dan Barang Kargo di Bandara Ranai Menurut Bulan di Kabupaten Natuna (kg), 2017
Number of Bagage and Cargo at Ranai Airport by Month in Natuna Regency (kg), 2017

Bulan Month	Bagasi Bagage		Barang Kargo Cargo	
	Bongkar Unloaded	Muat Laoded	Bongkar Unloaded	Muat Laoded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	35 607	13 373	9 240	17 071
2. Februari/ <i>February</i>	33 479	14 182	12 146	9 914
3. Maret/ <i>March</i>	33 618	14 747	11 077	8 822
4. April/ <i>April</i>	21 833	36 258	9 876	11 473
5. Mei/ <i>May</i>	39 021	20 393	11 756	12 713
6. Juni/ <i>June</i>	28 014	22 093	13 190	11 450
7. Juli/ <i>July</i>	44 508	20 006	10 478	17 068
8. Agustus/ <i>August</i>	30 434	17 152	9 848	14 346
9. September/ <i>September</i>	46 029	25 712	13 897	19 184
10. Oktober/ <i>October</i>	32 429	15 162	8 572	13 437
11. November/ <i>November</i>	37 510	17 400	12 275	9 984
12. Desember/ <i>December</i>	37 172	18 954	17 634	15 515
Jumlah/Total 2017	419 654	235 432	139 989	160 977
Jumlah/Total 2016	299 260	219 493	165 048	183 485

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/Official Statistik of Natuna Regency

Gambar
Figure 9.4

Persentase Banyaknya Tower Komunikasi menurut Kualitas Layanan (Signal) di Kabupaten Natuna, 2017
Percentage of Communication Tower by Quality Service (Signal) in Natuna Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Natuna / Communication and Information Service of Natuna Regency

9.4 KOMUNIKASI/ COMMUNICATION

Tabel 9.4.1 **Banyaknya Tower Komunikasi (BTS) menurut Layanan (Signal) dan Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017**
Table 9.4.1 **Number of Communication Tower (BTS) by Service (Signal) and District in Natuna Regency, 2017**

	Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Tower Menurut Layanan <i>Number of Tower by Quality Service</i>				Repeater	Jumlah <i>Total</i>
		4G	3G	2G	G		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Midai	-	2	2	-	-	4
2.	Suak Midai	-	-	-	1	-	1
3.	Bunguran Barat	-	1	4	2	1	8
4.	Bunguran Batubi	-	1	-	1	-	2
5.	Bunguran Utara	-	1	1	3	-	5
6.	Pulau Laut	-	-	2	1	-	3
7.	Pulau Tiga	-	-	1	1	1	3
8.	Pulau Tiga Barat	-	1	-	-	-	1
9.	Bunguran Timur	5	12	6	-	1	24
10.	Bunguran Timur Laut	-	1	2	2	-	5
11.	Bunguran Tengah	-	-	1	1	-	2
12.	Bunguran Selatan	-	1	1	1	-	3
13.	Serasan	-	1	1	1	1	4
14.	Subi	-	-	3	-	1	4
15.	Serasan Timur	-	-	1	1	-	2
Jumlah / Total		5	21	25	15	5	71

Sumber/Source: Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Natuna / Communication and Information Service of Natuna Regency

Tabel
Table 9.4.2

Banyaknya Tower Komunikasi (BTS) menurut Operator dan Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Communication Tower (BTS) by Operator and District in Natuna Regency, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Operator <i>Operator</i>					Jumlah <i>Total</i>	
		Telkomsel	Indosat	XL	Telkomsel USO	Telkom IPLH		Indosat USO
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Midai	3	1	-	-	-	-	4
2.	Suak Midai	-	-	-	1	-	-	1
3.	Bunguran Barat	2	2	2	2	-	-	8
4.	Bunguran Batubi	1	-	-	1	-	-	2
5.	Bunguran Utara	2	-	-	3	-	-	5
6.	Pulau Laut	1	1	-	-	-	1	3
7.	Pulau Tiga	-	1	-	1	1	-	3
8.	Pulau Tiga Barat	1	-	-	-	-	-	1
9.	Bunguran Timur	18	3	3	-	-	-	24
10.	Bunguran Timur Laut	1	1	1	2	-	-	5
11.	Bunguran Tengah	1	-	-	1	-	-	2
12.	Bunguran Selatan	2	-	-	1	-	-	3
13.	Serasan	1	1	-	1	1	-	4
14.	Subi	2	1	-	-	1	-	4
15.	Serasan Timur	1	-	-	-	-	1	2
Jumlah / Total		36	11	6	14	3	1	71

Sumber/Source: Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Natuna / *Communication and Information Service of Natuna Regency*

Tabel
Table 9.4.3

Banyaknya Desa yang Mendapat Layanan Telepon Seluler dan Internet Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Number of Village which Receive Cellular Phone and Internet Service by District in Natuna Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Desa <i>Number of Villages</i>			
	Layanan Telepon Seluler <i>Cellular Phone Service</i>		Layanan Internet <i>Internet Service</i>	
	Terlayani <i>Serviced</i>	Belum Terlayani <i>Not Serviced</i>	Terlayani <i>Serviced</i>	Belum Terlayani <i>Not Serviced</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	3	0	1	2
2. Suak Midai	3	0	0	3
3. Bunguran Barat	5	0	1	4
4. Bunguran Batubi	5	0	1	4
5. Bunguran Utara	8	0	0	8
6. Pulau Laut	3	0	0	3
7. Pulau Tiga	6	0	1	5
8. Pulau Tiga Barat	4	0	2	2
9. Bunguran Timur	6	0	4	2
10. Bunguran Timur Laut	7	0	1	6
11. Bunguran Tengah	3	0	0	3
12. Bunguran Selatan	4	0	1	3
13. Serasan	7	0	3	4
14. Subi	8	0	0	8
15. Serasan Timur	4	0	1	3
Jumlah / Total	76	0	16	60

Sumber/Source: Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Natuna / *Communication and Information Service of Natuna Regency*



KEUANGAN DAERAH

Regional Finance

PENERIMAAN PBB MENURUT KECAMATAN (RP), 2017

Acceptance of Land and Building Tax by District in Natuna Regency (Rupiahs), 2017



Bunguran Timur **2,24** miliar/billion

Total Penerimaan PBB, 2017

Total Acceptance of PBB, 2017



3,04 miliar/billion rupiah

PERSENTASE LUAS TANAH YANG DIKENAKAN PBB, 2017

Percentage of Land Area for Compulsory Land and Building Tax, 2017



PERDESAAN
RURAL

88,55%

PERKOTAAN
URBAN

11,45%



PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
5. **Bank** adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promose atau yang lebih dikenal *banknote*.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regencial Government** is the realization/regional budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.
5. **Bank** is a financial intermediary, generally established with the authority to accept deposits, lend money, and publish promose or *banknote well-known*.

6. **Pegadaian** adalah suatu badan atau organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa peminjaman uang dengan menggadaikan suatu barang sebagai jaminannya. Nasabah yang ingin mendapatkan uang pinjaman harus menggadaikan barang sebagai jaminan.
7. **Badan Urusan Logistik (BULOG)** mempunyai peranan yang sangat vital bagi penyediaan dan penyaluran bahan makanan pokok masyarakat terutama beras.
8. **Stok awal** yaitu persediaan beras sebelum ada proses penambahan pasokan dan belum ada proses pengeluaran
9. **Stok akhir** yaitu posisi persediaan beras sesudah ada proses penambahan pasokan dan setelah ada proses pengeluaran.
10. **Susut** yaitu kekurangan beras yang masuk ke gudang bulog dari jumlah beras yang diangkut oleh kapal pihak pengangkut, kesusutan beras akibat dari proses kerja pembongkaran.
11. **KCA (Kredit Cepat Aman)** adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk
6. **Pawnshop** is an organization engaged in lending services with mortgaged goods as a guarantee. Customers who want to get borrowed money must pawn goods as collateral.
7. **The Bureau of logistics** plays an important role in supplying and distributing the staple commodity to the people particularly rice.
8. **Initial stock** is the supply of rice before additional supply process and there is no spending process yet.
9. **Final stock** is the position of rice after addition supply process and after spending process.
10. **Reduction** is the lack of rice that goes into Bulog warehouses of the amount of rice transported by the carrier vessel, the rice depreciation resulting from the demolition process.
11. **Quick and Safe Credit (KCA)** is loans using pawning system given to all groups of customers, either for consumptive needs or productive

kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Untuk mendapatkan kredit nasabah hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas, emas batangan, mobil, sepeda motor, laptop, handphone, dan barang elektronik lainnya

needs. KCA is a trusted solution to obtain easy, quick and safe loans. To get the loans, customers only need to bring collateral items, such as jewelries made of gold, bar gold, cars, motorcycles, laptops, hand phones, and other electronics devices.

12. **Krasida** adalah kredit angsuran bulanan yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem gadai. KRASIDA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan fasilitas kredit yang cepat, mudah dan murah. Agunan berupa perhiasan emas dan kendaraan bermotor.

*12. **Krasida** is a monthly-installment credit (loan) given to Micro, Small and Medium Enterprises to develop businesses using pawning system. KRASIDA is a trusted solution to get quick, easy and cheap loan facilities. The collateral can be in forms of jewelries made of gold and vehicles.*

13. **Kreasi** adalah Kredit dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem Fidusia. Sistem Fidusia berarti agunan untuk pinjaman cukup dengan BPKB sehingga kendaraan masih bisa digunakan untuk usaha. KREASI merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan fasilitas kredit yang cepat, mudah dan murah

*13. **Kreasi** is monthly installment loan distributed to Micro, Small and Medium Enterprises (UKM) to develop businesses using Fiduciary System. Fiduciary System means it is enough for the customer to give BPKB as the collateral loan so that the vehicle can still be used for running the business. KREASI is a trusted solution to obtain fast, easy and inexpensive loans.*

14. **Amanah** adalah salah satu produk syariah dari Pegadaian. Pembiayaan Amanah pada Pegadaian Syariah memudahkan pembelian kendaraan bermotor dengan pinjaman sesuai syariah untuk karyawan dan pengusaha mikro.
 15. **MULIA** adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu yang fleksibel. MULIA dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan kebutuhan masa depan, seperti menunaikan ibadah haji, mempersiapkan biaya pendidikan anak, memiliki rumah idaman serta kendaraan pribadi
14. **Amanah** is one of the product of Pegadaian. AMANAH Mortgage of Shari' a Pegadaian (Shari' a pawn) facilitates small-scale entrepreneurs to get business capital by pawning their BPKB (Certificate of Ownership of Vehicles) and gold. The vehicle can still be used to support the business on daily basis. Maximize the usefulness of your vehicles.
 15. **MULIA** is gold bar selling service provided for community in cash or through an installment scheme with an easy process and flexible payment terms. MULIA can be an alternative choice for a safe investment to fulfill the future needs, such as undertaking a pilgrimage (performing Hajj), preparing the funds for their children education, buying their dream house and private vehicle.

ULASAN**DESCRIPTION****10.1. Keuangan Daerah**

Dalam perencanaan anggaran dan belanja daerah, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Realisasi penerimaan keuangan Kabupaten Natuna untuk tahun anggaran 2017 mencapai 973 miliar rupiah, sedangkan realisasi pengeluarannya mencapai 1,08 triliun rupiah.

Terjadi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun sebelumnya. Peranan PAD tahun 2017 sebesar 7,06 persen. Penerimaan dari pajak daerah tahun 2017 berjumlah 18,76 miliar rupiah dan penerimaan retribusi mencapai nilai 530 juta rupiah.

10.2 Sektor Keuangan

Di Kabupaten Natuna terdapat 11 bank yang terdiri dari 6 Bank Umum Pemerintah, 2 Bank Umum Swasta, 3 Bank Pembangunan Daerah serta 2 unit pegadaian.

Pada tahun 2017, realisasi produk Kredit Cepat Aktif (KCA) PT Pegadaian Kabupaten Natuna memiliki kredit aktif sebesar 298 miliar rupiah dan omzet sebesar 672 miliar rupiah dengan jumlah rekening sebanyak 70.052 dan jumlah nasabah sebanyak 44.771.

10.1. Regional Finance

The government adapts a balanced and dynamic budget method in order to budget planning and district expense. Monetary acceptance realization of Natuna Regency amounting to 973 billion rupiahs in the budget year 2017, while the expenditure reached 1,08 trillion rupiahs.

The amount of Actual Regional Revenue was increasing than last year. The contribution of Actual Regional Revenue from year to year is about 7,06 percent. Besides, the regional tax revenue in 2017 is about 18,76 billion rupiahs and the retribution revenue is about 530 million rupiahs.

10.2 Financial Sector

In Natuna Regency, there are 11 bank consists of 6 National Banks, 2 Private Banks, 3 Local Government Banks and 2 units of Pegadaian.

In 2017, the realization of Quick and Safe Credit of PT. Pegadaian of Natuna Regency has active credits 298 billion rupiahs and omzet 672 billion rupiahs with total 70.052 accounts and 44.771 customers.

10.3 Pajak Bumi dan Bangunan

Selama tahun 2017, luas lahan yang dikenakan pajak adalah 255,78 km² sedangkan luas bangunan sebesar 1,07 km². Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sebesar 256,8 juta rupiah. Kecamatan dengan penerimaan PBB terbesar adalah Kecamatan Bunguran Utara yaitu sebesar 18,28 persen.

10.4 Bulog

Stok awal persediaan beras di kantor Bulog pada tahun 2017 sebanyak 5.325 ton. Sebanyak 4,4 ton dijual/dialurkan ke ABRI, 5,1 ton ke PNS, 42,5 ton untuk suplai, dan 288,9 ton dialurkan untuk OPK/Raskin/CBPD. Sehingga stok akhir pada tahun ini sebanyak 4.984 ton.

10.3 Land and Building Tax

In 2017, there are 255,78 km² land which get land tax while the building is 1,07 km². The revenue from land and building tax in this year is about 256,8 million rupiahs. The biggest contribution comes from Bunguran Utara district which gives 18,28 percent contribution.

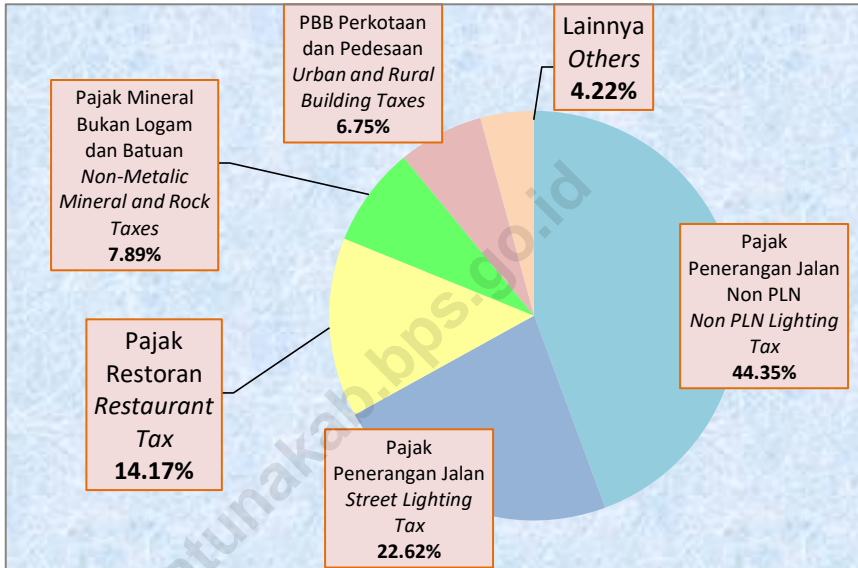
10.4 The Bureau of Logistics

Initial stock of rice in the Bureau of Logistics in 2017 is 5.325 ton. 4,4 ton was sold/delievered to armed forces, 5,1 ton to civil servants, 42,5 for supply, and 288,9 was delievered for distribution. So, the final stock for this year is 4.984 ton.

Gambar 10.1
Picture

Persentase Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenis Pajak Daerah di Kabupaten Natuna, 2017

Percentage of Realization of Tax Acceptance by Regional Tax Type in Natuna Regency, 2017



Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Natuna/Regional Financial Management, Revenue and Assets of Natuna Regency

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Natuna Menurut Jenis Pendapatan (Rupiah), 2017
 Table Actual Revenues of Government of Natuna Regency by Source of Revenues (Rupiahs), 2017

	Jenis Pendapatan Source of Revenue	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)
	(1)	(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Original Local Government Revenue	72 240 848 178,24	68 719 244 944,55
1.1	Hasil Pajak Daerah Local Taxes	18 545 167 000,00	18 763 679 717,89
1.2	Hasil Retribusi Daerah Rebtributions	366 000 000,00	530 167 746,00
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Separated Regional Government Wealth Management	5 485 015 175,00	4 701 515 175,00
1.4	Lain-lain PAD yang Sah Other Original Local Gov. Revenue	47 844 666 003,24	44 723 882 305,66
2.	Dana Perimbangan Balanced Budget	895 340 718 245,00	792 784 887 115,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak Tax Sharing/Non Tax Sharing	420 922 036 245,00	330 970 525 263,00
2.2	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	351 254 654 000,00	351 254 654 000,00
2.3	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	123 164 028 000,00	110 559 707 852,00

Bersambung/to be continued...

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.1.1:

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenue</i>		Anggaran (Rp) <i>Budget (Rp)</i>	Realisasi (Rp) <i>Realization (Rp)</i>
(1)		(2)	(3)
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	122 778 532 875,00	112 357 297 454,96
3.1	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya <i>Tax sharing from province and other local government</i>	54 381 738 875,00	43 478 634 027,00
3.2	Dana Desa <i>Village Funds</i>	57 115 594 000,00	57 115 594 000,00
3.3	Dana BOS <i>BOS funds</i>	11 281 200 000,00	11 763 069 427,96
Jumlah/Total		1 090 360 099 298,24	973 861 429 514,51

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Natuna/Regional Financial Management, Revenue and Assets of Natuna Regency

Tabel
Table

10.1.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Natuna Menurut Jenis Belanja (Rupiah), 2017
Actual Expenditures of Government of Natuna Regency by Kind of Expenditures (Rupiahs), 2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		Anggaran (Rp) <i>Budget (Rp)</i>	Realisasi (Rp) <i>Realization (Rp)</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	415 815 023 756,00	391 825 907 852,00
1.1	Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	274 511 257 155,00	269 124 152 334,00
1.2	Belanja Bunga <i>Rebtributions</i>	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah <i>Grant</i>	6 171 400 000,00	4 896 400 000,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	5 142 095 880,00	2 595 245 800,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	690 635 000,00	679 225 000,00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	128 799 635 721,00	114 454 424 839,00
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	500 000 000,00	76 459 879,00

Bersambung/ to be continued...

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.1.2:*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Expenditures</i>		Anggaran (Rp) <i>Budget (Rp)</i>	Realisasi (Rp) <i>Realization (Rp)</i>
(1)		(2)	(3)
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	804 715 843 244,00	689 197 273 585,00
2.1	Belanja Pegawai <i>Personnel expenditure</i>	104 172 646 280,00	96 093 408 788,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	410 306 579 406,00	355 854 686 610,00
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	290 236 617 558,00	237 249 178 187,00
Jumlah/Total		1 220 530 867 000,00	1 081 023 181 437,00

Sumber/*Source:* Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Natuna/*Regional Financial Management, Revenue and Assets of Natuna Regency*

Tabel 10.1.3 Alokasi Anggaran Belanja Pembangunan P-APBD Urusan Wajib Menurut Program Kegiatan di Kabupaten Natuna Tahun Anggaran 2017
Table Allocation of P-APBD Budget by Program in Natuna Regency, 2017

Program Kegiatan <i>Program</i>		Anggaran (Rp) <i>Budget (Rp)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
(1)		(2)	(3)
1.	Pendidikan <i>Education</i>	182 634 976 133,00	24,03
2.	Kesehatan <i>Health</i>	176 111 742 976,00	23,18
3.	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang <i>General Works and Area Organizing</i>	136 721 294 678,00	17,99
4.	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman <i>Civil bulding and area</i>	129 540 032 327,00	17,05
5.	Ketentraman, Ketertiban Umum, Perlindungan Masyarakat <i>Peaceful, Ordered, and Civil Protection</i>	23 519 158 601,00	3,10
6.	Tenaga Kerja <i>Worker</i>	7 522 819 752,00	0,99
7.	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak <i>Women Development and Children Protection</i>	8 449 234 129,00	1,11
8.	Pangan <i>Food</i>	6 570 280 155,00	0,86
9.	Lingkungan Hidup <i>Life Surroundings</i>	8 092 379 165,00	1,06
10.	Administrasi Kependudukan dan Cat. Sipil <i>Civil Administration</i>	6 555 904 035,00	0,86
11.	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa <i>Civil and Village Development</i>	7 811 951 815,00	1,03
12.	Perhubungan, Komunikasi dan Informasi <i>Transportation, Communication and Information</i>	51 492 386 998,00	6,78
13.	Penanaman Modal dan Perpustakaan <i>Capital Formation and Library</i>	14 861 776 751,00	1,96
Jumlah/Total 2017		759 883 937 515,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Natuna/Regional Financial Management, Revenue and Assets of Natuna Regency

Tabel 10.1.4
Table

Alokasi Realisasi Belanja Pembangunan P-APBD Urusan Wajib Menurut Program Kegiatan di Kabupaten Natuna Tahun Anggaran 2017
Allocation of P-APBD Budget by Program in Natuna Regency, 2017

	Program Kegiatan Program	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)	(2)	(3)
1.	Pendidikan <i>Education</i>	157 524 092 676,00	24,77
2.	Kesehatan <i>Health</i>	132 999 025 859,00	20,91
3.	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang <i>General Works and Area Organizing</i>	129 214 627 711,00	20,32
4.	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman <i>Civil bulding and area</i>	98 256 688 447,00	15,45
5.	Ketentraman, Ketertiban Umum, Perlindungan Masyarakat <i>Peaceful, Ordered, and Civil Protection</i>	23 008 147 683,00	3,62
6.	Tenaga Kerja <i>Worker</i>	7 147 177 531,00	1,12
7.	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak <i>Women Development and Children Protection</i>	7 730 957 830,00	1,22
8.	Pangan <i>Food</i>	6 018 553 366,00	0,95
9.	Lingkungan Hidup <i>Life Surroundings</i>	7 581 809 047,00	1,19
10.	Administrasi Kependudukan dan Cat. Sipil <i>Civil Administration</i>	6 246 469 857,00	0,98
11.	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa <i>Civil and Village Development</i>	7 457 898 548,00	1,17
12.	Perhubungan, Komunikasi dan Informasi <i>Transportation, Communication and Information</i>	38 777 649 241,00	6,10
13.	Penanaman Modal dan Perpustakaan <i>Capital Formation and Library</i>	13 972 629 255,00	2,20
Jumlah/Total 2017		635 935 727 051,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Natuna/Regional Financial Management, Revenue and Assets of Natuna Regency

Tabel 10.1.5 **Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenis Pajak Daerah di Kabupaten Natuna, 2017**
Table 10.1.5 **Realization of Tax Acceptance by Regional Tax Type in Natuna Regency, 2017**

Jenis Pajak Daerah Type of Regional Tax		Realisasi Penerimaan Pajak (Rp) Realization of Tax Acceptance (Rp)
(1)	(2)	
1. Pajak Hotel <i>Hotel Tax</i>		213 349 255,00
2. Pajak Restoran <i>Restaurant Tax</i>		2 658 891 166,50
3. Pajak Hiburan <i>Entertainment Tax</i>		21 336 500,00
4. Pajak Reklame <i>Advertisement Tax</i>		128 245 000,00
5. Pajak Penerangan Jalan <i>Street Lighting Tax</i>		4 244 375 386,00
6. Pajak Penerangan Jalan Non PLN <i>Non-PLN Street Lighting Tax</i>		8 321 515 791,00
7. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan <i>Non-Metallic Mineral and Rock Taxes</i>		1 480 468 347,89
8. Pajak Parkir <i>Parking Tax</i>		9 064 500,00
9. Pajak Air Tanah <i>Groundwater Tax</i>		1 135 000,00
10. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan <i>Acquisition Fees for Land and Buildings</i>		418 987 172,50
11. Pajak Bumi Bangunan Perkotaan dan Pedesaan <i>Urban and Rural Land Buildings Taxes</i>		1 266 535 516,00
Jumlah/Total 2017		18 763 903 634,89
Jumlah/Total 2016		9 176 647 862,17

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Natuna/Regional Financial Management, Revenue and Assets of Natuna Regency

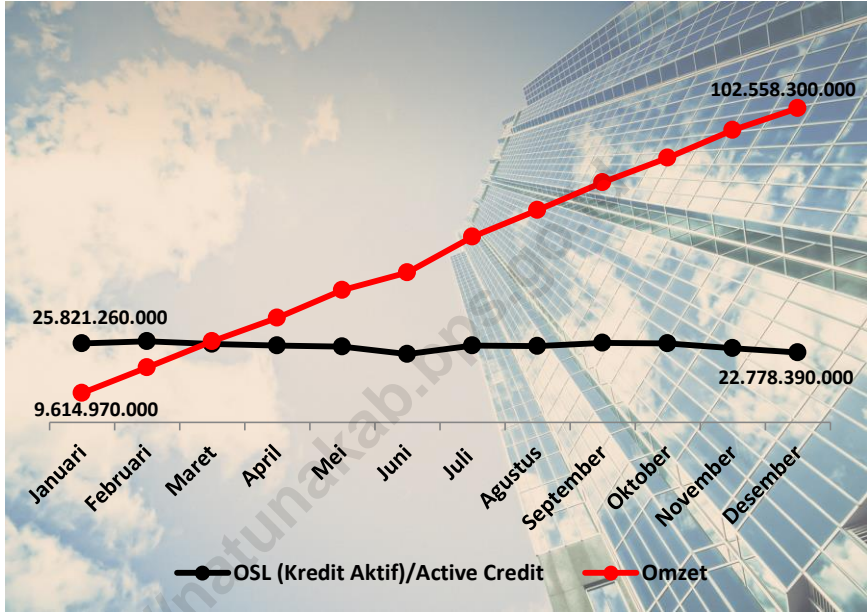
Tabel 10.1.6 **Realisasi Penerimaan Retribusi Menurut Jenis Retribusi Daerah di Kabupaten Natuna, 2017**
Table 10.1.6 **Realization of Retribution Acceptance by Regional Retribution in Natuna Regency, 2017**

Jenis Retribusi Daerah <i>Type of Regional Retribution</i>	Realisasi Penerimaan Retribusi (Rp) <i>Realization of Retribution Acceptance (Rp)</i>
(1)	(2)
1. Retribusi Jasa Umum <i>Public Service Retribution</i>	242 357 200,00
1.1 Retribusi Pelayanan Kesehatan <i>Health Service Retribution</i>	242 357 200,00
2. Retribusi Jasa Usaha <i>Business Service Retribution</i>	166 640 100,00
2.1 Retribusi Pelayanan Kepelabuhan <i>Levy Service to Port</i>	38 000 000,00
2.2 Retribusi Penyeberangan di Air <i>Levy for Water Crossings</i>	128 640 100,00
3. Retribusi Jasa Usaha <i>Business Service Retribution</i>	121 170 446,00
3.1 Retribusi Izin Mendirikan Bangunan <i>Building Permit License Retribution</i>	115 443 751,00
3.2 Retribusi Izin Gangguan/Keramaian <i>Disruption Permit License Retribution</i>	5 726 695,00
3.3 Retribusi Izin Trayek <i>Route Permit Retribution</i>	-
3.4 Retribusi Izin Usaha Perikanan <i>Fishery Business License Retribution</i>	-
Jumlah/Total 2017	530 167 746,00
Jumlah/Total 2016	440 881 762,00

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Natuna/Regional Financial Management, Revenue and Assets of Natuna Regency

Gambar 10.2
Picture

Realisasi Produk Kredit Cepat Aktif PT. Pegadaian di Kabupaten Natuna Per Bulan, 2017
Realization of Quick and Safe Credit of PT. Pegadaian in Natuna Regency by Months, 2017



Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Investment and Oner Door Integrated Service Board

10.2 SEKTOR KEUANGAN/*FINANCIAL SECTOR*

Tabel 10.2.1 Banyaknya Kantor Bank, Pegadaian dan Pedagang Valuta Asing Menurut Status di Kabupaten Natuna, 2017
Table 10.2.1 *Number of Bank Offices, Pawnshop and Money Changers by Status in Natuna Regency, 2017*

Uraian <i>Description</i>	Kantor Cabang <i>Branch Office</i>	Cabang Pembantu <i>Affiliate Branch</i>	Kantor Kas <i>Cash Office</i>	Unit <i>Unit</i>	Kedai	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bank Umum Pemerintah <i>National Bank</i>	-	5	-	1	-	6
2. Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	-	2	-	-	-	2
3. Bank Pembangunan Daerah <i>Local Government Bank</i>	1	-	-	-	2	3
4. Pegadaian <i>Pawnshop</i>	2	-	-	-	-	2
5. Pedagang Valuta Asing <i>Money Changer</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total 2017	3	7	-	1	2	13
Jumlah/Total 2016	3	7	-	1	2	13

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/*Investment and One Door Integrated Service Board*

Tabel 10.2.2
Table

Realisasi Produk Kredit Cepat Aktif PT. Pegadaian di Kabupaten Natuna Per Bulan, 2017
Realization of Quick and Safe Credit of PT. Pegadaian in Natuna Regency by Months, 2017

Bulan Month	OSL (Kredit Aktif) (Rp) Active Credits	OMZET (Rp) OMZET	Jumlah Rekening Accounts	Jumlah Nasabah Costumers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	25 821 260 000,00	9 614 970 000,00	6 092	3 839
2. Februari	26 434 280 000,00	17 959 780 000,00	6 102	3 858
3. Maret	25 664 230 000,00	26 563 490 000,00	5 955	3 790
4. April	25 012 280 000,00	34 140 370 000,00	5 834	3 732
5. Mei	24 721 260 000,00	43 135 850 000,00	5 837	3 732
6. Juni	22 356 870 000,00	48 948 760 000,00	5 291	3 481
7. Juli	25 040 160 000,00	60 581 170 000,00	5 850	3 756
8. Agustus	24 958 370 000,00	69 330 850 000,00	5 872	3 763
9. September	26 015 530 000,00	78 320 610 000,00	6 003	3 820
10. Oktober	25 796 570 000,00	86 253 420 000,00	5 998	3 798
11. November	24 187 260 000,00	95 354 220 000,00	5 739	3 663
12. Desember	22 778 390 000,00	102 558 300 000,00	5 479	3 539
Jumlah/Total 2017	298 786 460 000,00	672 761 790 000,00		

Sumber/Source: PT. Pegadaian CP Natuna

Catatan: OMZET = Jumlah penyaluran kredit kepada nasabah

Note: OMZET = Total amount of credit distribution to customers

Tabel
Table 10.2.3

Realisasi Produk Krasida PT. Pegadaian di Kabupaten Natuna Per Bulan, 2017
Realization of Krasida Product of PT. Pegadaian in Natuna Regency by Months, 2017

Bulan Month	OSL (Kredit Aktif) (Rp) Active Credits	OMZET (Rp) OMZET	Jumlah Rekening Accounts	Jumlah Nasabah Costumers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	436 414 220,00	96 600 000,00	55	51
2. Februari	470 162 631,00	236 800 000,00	61	54
3. Maret	442 411 484,00	291 700 000,00	61	52
4. April	421 244 065,00	383 300 000,00	57	49
5. Mei	419 042 152,00	442 600 000,00	56	48
6. Juni	440 549 860,00	528 600 000,00	64	54
7. Juli	470 121 522,00	663 300 000,00	65	58
8. Agustus	526 603 248,00	856 500 000,00	86	76
9. September	594 585 894,00	1 043 800 000,00	89	79
10. Oktober	701 019 209,00	1 265 000 000,00	111	103
11. November	770 530 511,00	1 486 200 000,00	115	104
12. Desember	805 060 734,00	1 716 700 000,00	113	103
Jumlah/Total 2017	6 497 745 530,00	9 011 100 000,00		

Sumber/Source: PT. Pegadaian CP Natuna

Catatan: OMZET = Jumlah penyaluran kredit kepada nasabah

Note: OMZET = Total amount of credit distribution to customers

Tabel 10.2.4
Table

Realisasi Produk Kreasi PT. Pegadaian di Kabupaten Natuna Per Bulan, 2017
Realization of Kreasi Product of PT. Pegadaian in Natuna Regency by Months, 2017

Bulan Month	OSL (Kredit Aktif) (Rp) Active Credits	OMZET (Rp) OMZET	Jumlah Rekening Accounts	Jumlah Nasabah Costumers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	-	-	-	-
2. Februari	-	-	-	-
3. Maret	-	-	-	-
4. April	-	-	-	-
5. Mei	-	-	-	-
6. Juni	-	-	-	-
7. Juli	-	-	-	-
8. Agustus	108 500 000,00	108 500 000,00	3	3
9. September	250 222 100,00	253 500 000,00	7	7
10. Oktober	270 270 500,00	283 000 000,00	10	10
11. November	307 777 050,00	331 500 000,00	15	15
12. Desember	339 908 689,00	376 000 000,00	20	20
Jumlah/Total 2017	1 276 678 339,00	1 352 500 000,00		

Sumber/Source: PT. Pegadaian CP Natuna

Catatan: OMZET = Jumlah penyaluran kredit kepada nasabah; Produk Kreasi ini baru dimulai pada bulan Agustus.

Note: OMZET = Total amount of credit distribution to customers; This product has just started at August.

Tabel
Table 10.2.5

Realisasi Produk Amanah PT. Pegadaian di Kabupaten Natuna Per Bulan, 2017

Realization of Amanah Product of PT. Pegadaian in Natuna Regency by Months, 2017

Bulan Month	OSL (Kredit Aktif) (Rp) Active Credits	OMZET (Rp) OMZET	Jumlah Rekening Accounts	Jumlah Nasabah Customers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	-	-	-	-
2. Februari	-	-	-	-
3. Maret	-	-	-	-
4. April	-	-	-	-
5. Mei	-	-	-	-
6. Juni	13 600 000,00	13 600 000,00	1	1
7. Juli	12 844 115,00	13 600 000,00	1	1
8. Agustus	29 688 230,00	31 200 000,00	2	2
9. September	28 198 526,00	31 200 000,00	2	2
10. Oktober	95 508 822,00	100 000 000,00	6	6
11. November	215 444 027,00	225 400 000,00	13	13
12. Desember	272 797 037,00	292 700 000,00	15	15
Jumlah/Total 2017	668 080 757,00	707 700 000,00		

Sumber/Source: PT. Pegadaian Cabang Pembantu Natuna

Catatan/Note: OMZET = Jumlah penyaluran kredit kepada nasabah; Produk Kreasi ini baru dimulai pada bulan Juni/ Total amount of credit distribution to customers; This product has just started at June.

Tabel
Table 10.2.6

Realisasi Produk Mulia PT. Pegadaian di Kabupaten Natuna Per Bulan, 2017
Realization of Mulia Product of PT. Pegadaian in Natuna Regency by Months, 2017

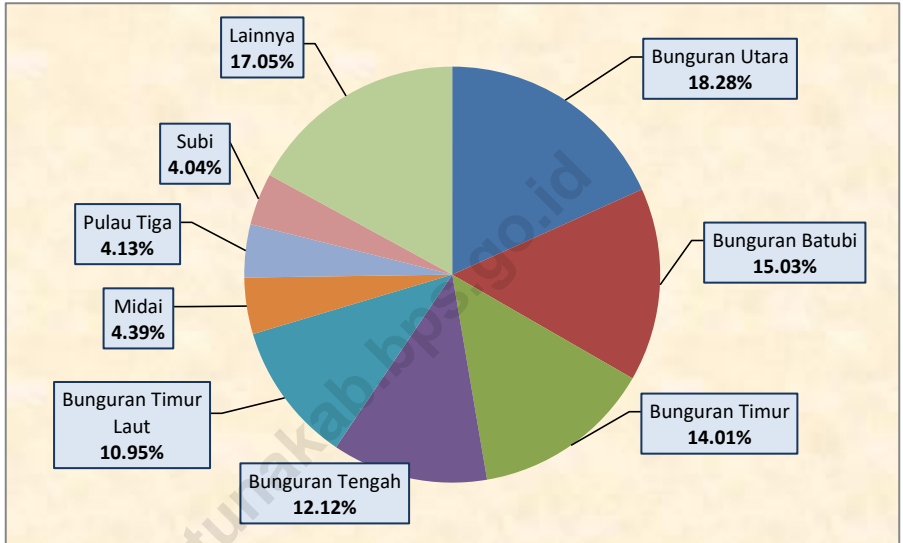
Bulan Month	OSL (Kredit Aktif) (Rp) Active Credits	OMZET (Rp) OMZET	Jumlah Rekening Accounts	Jumlah Nasabah Costumers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	96 654 478,00	36 299 106,00	18	18
2. Februari	113 759 750,00	83 264 074,00	18	18
3. Maret	111 859 660,00	103 879 533,00	18	18
4. April	89 386 967,00	103 879 533,00	13	13
5. Mei	90 820 092,00	130 920 124,00	12	12
6. Juni	71 604 498,00	137 801 343,00	10	10
7. Juli	112 160 438,00	207 471 436,00	21	19
8. Agustus	112 372 094,00	242 153 608,00	23	22
9. September	108 152 733,00	280 367 302,00	32	30
10. Oktober	368 627 115,00	584 974 973,00	58	54
11. November	412 558 253,00	670 767 873,00	68	62
12. Desember	419 485 968,00	789 664 009,00	69	61
Jumlah/Total 2017	2 107 442 046,00	3 371 442 914,00		

Sumber/Source: PT. Pegadaian CP Natuna

Catatan: OMZET = Jumlah penyaluran kredit kepada nasabah

Gambar 10.3
Picture

Persentase Penerimaan PBB Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna (Rupiah), 2017
Percentage of Land and Building Tax Acceptance by District in Natuna Regency (Rupiahs), 2017



Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Natuna/Regional Financial Management, Revenue and Assets of Natuna Regency

10.3 PAJAK BUMI DAN BANGUNAN/LAND AND BUILDING TAX

Tabel 10.3.1 Luas Tanah yang Dikenakan Pungutan PBB (m²) Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna, 2017
Table 10.3.1 Surface Area for Compulsory Land and Building Tax (m²) by District in Natuna Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sektor/Sector		Jumlah <i>Total</i>
	Pedesaan <i>Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	6 284 922,00	4 947 160,00	11 232 082,00
2. Suak Midai	8 544 739,00	0,00	8 544 739,00
3. Bunguran Barat	5 821 999,00	1 047 565,00	6 869 564,00
4. Bunguran Batubi	38 555 785,00	0,00	38 555 785,00
5. Bunguran Utara	46 889 985,00	0,00	46 889 985,00
6. Pulau Laut	9 633 724,00	0,00	9 633 724,00
7. Pulau Tiga	10 542 587,00	0,00	10 542 587,00
8. Pulau Tiga Barat	6 976 251,00	0,00	6 976 251,00
9. Bunguran Timur	12 471 916,00	23 075 023,00	35 546 939,00
10. Bunguran Timur Laut	28 065 748,00	0,00	28 065 748,00
11. Bunguran Tengah	31 091 070,00	0,00	31 091 070,00
12. Bunguran Selatan	7 193 366,00	0,00	7 193 366,00
13. Serasan	1 584 920,00	224 531,00	1 809 451,00
14. Subi	10 349 355,00	0,00	10 349 355,00
15. Serasan Timur	2 475 255,00	0,00	2 475 255,00
Jumlah/Total 2016	226 481 622,00	29 294 279,00	255 775 901,00
Jumlah/Total 2015	244 586 208,00	694 201 650,00	938 787 858,00

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Natuna/Regional Financial Management, Revenue and Assets of Natuna Regency

Tabel
Table 10.3.2

Penerimaan PBB Menurut Kecamatan di Kabupaten Natuna (Rupiah), 2017
Acceptance of Land and Building Tax by District in Natuna Regency (Rupiahs), 2017

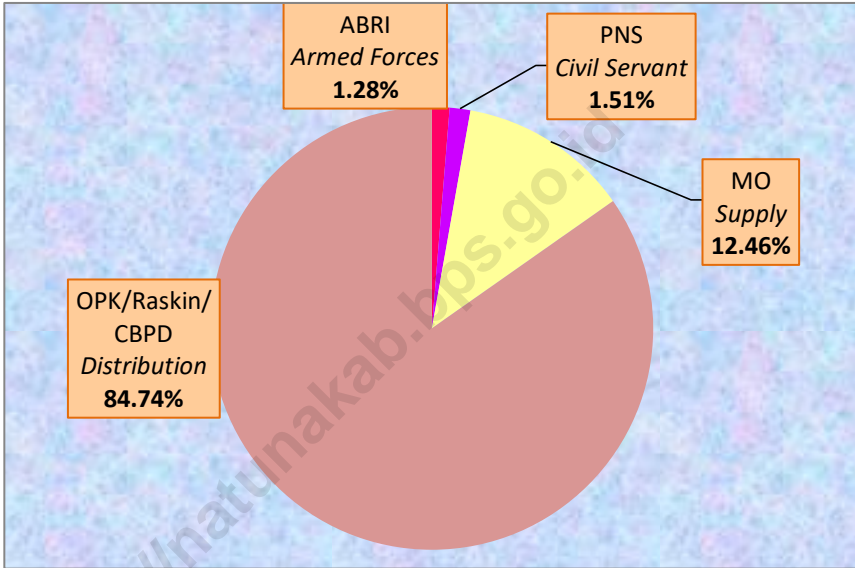
Kecamatan <i>District</i>	Luas Tanah (m ²) <i>Land Area (m²)</i>	Luas Bangunan (m ²) <i>Building Area (m²)</i>	Nilai Pajak <i>Tax Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Midai	11 232 082,00	36 068,00	62 757 152,00
2. Suak Midai	8 544 739,00	7 241,00	39 424 490,00
3. Bunguran Barat	6 869 564,00	144 423,00	110 248 783,00
4. Bunguran Batubi	38 555 785,00	50 832,00	89 436 604,00
5. Bunguran Utara	46 889 985,00	55 282,00	78 145 412,00
6. Pulau Laut	9 633 724,00	28 887,00	34 435 588,00
7. Pulau Tiga	10 542 587,00	60 841,00	52 968 542,00
8. Pulau Tiga Barat	6 976 251,00	27 184,00	13 528 563,00
9. Bunguran Timur	35 546 939,00	441 747,00	2 239 022 924,00
10. Bunguran Timur Laut	28 065 748,00	49 235,00	71 320 236,00
11. Bunguran Tengah	31 091 070,00	36 869,00	128 456 739,00
12. Bunguran Selatan	7 193 366,00	15 284,00	32 577 480,00
13. Serasan	1 809 451,00	49 395,00	24 874 783,00
14. Subi	10 349 355,00	36 875,00	46 204 023,00
15. Serasan Timur	2 475 255,00	28 227,00	16 593 416,00
Jumlah/Total 2017	255 775 901,00	1 068 390,00	3 039 994 735,00
Jumlah/Total 2016	222 746 937,00	28 664 619,00	251 411 556,00

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Natuna/Regional Financial Management, Revenue and Assets of Natuna Regency

Persentase Penyaluran/Penjualan Beras Bulog (Kg) Setiap Bulan Menurut Golongan Konsumen di Kabupaten Natuna, 2017

Gambar 10.4
Picture

Percentage of Bulog's Rice Distribution (Kg) Each Month by Consumer Group in Natuna Regency, 2017



Sumber/Source: Bulog Kantor Seksi Logistik Ranai Ibukota Kabupaten Natuna/The Bureau of Logistics of Ranai, Capital of Natuna Regency

10.4 BULOG/THE BERAU OF LOGISTIC

Tabel
Table 10.4.1

Stok Awal, Penerimaan, Persediaan, Penyaluran dan Stok Akhir Beras Bulog (Kg) Menurut Bulan di Kabupaten Natuna, 2017
Initial Stock, Received, Supply, Distribution and Final Stock of Bulog's Rice (Kg) by Month in Natuna Regency, 2017

Bulan Month	Stok Awal Initial Stock	Penerimaan Received	Persediaan Supply	Penyaluran Distribution	Stok Akhir Final Stock
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	579 233,60	0,00	579 233,60	0,00	579 233,60
2. Februari	579 233,60	0,00	579 233,60	860,00	578 373,60
3. Maret	578 373,60	0,00	578 373,60	1 560,00	576 813,60
4. April	576 813,60	0,00	576 813,60	71 940,00	504 873,60
5. Mei	504 873,60	0,00	504 873,60	71 940,00	432 933,60
6. Juni	432 933,60	0,00	432 933,60	800,00	432 133,60
7. Juli	432 133,60	0,00	432 133,60	1 172,00	430 961,60
8. Agustus	430 961,60	0,00	430 961,60	73 072,00	357 889,60
9. September	357 889,60	0,00	357 889,60	72 212,00	285 677,60
10. Oktober	285 677,60	0,00	285 677,60	460,00	285 217,60
11. November	285 217,60	0,00	285 217,60	3 192,00	282 025,60
12. Desember	282 025,60	0,00	282 025,60	43 752,00	238 273,60
Jumlah/Total 2017	5 325 367,20	0,00	5 325 367,20	340 960,00	4 984 407,20
Jumlah/Total 2016	6 430 937,20	600 000,00	7 030 937,20	288 824,00	6 742 113,20

Sumber/Source: Bulog Kantor Seksi Logistik Ranai Ibukota Kabupaten Natuna/The Bureau of Logistics of Ranai, Capital of Natuna Regency

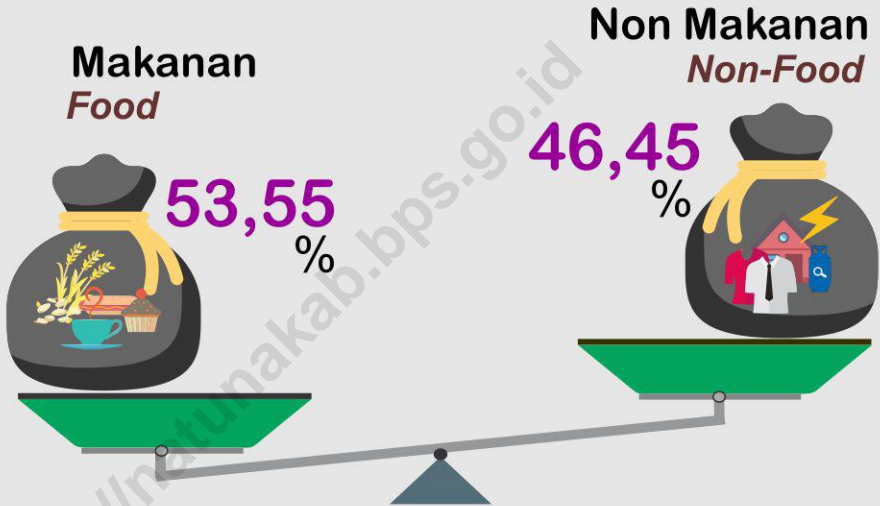
Tabel 10.4.2
Table

**Penyaluran/Penjualan Beras Bulog (Kg) Setiap Bulan Menurut Golongan
Konsumen di Kabupaten Natuna, 2017**
*Distribution of Bulog's Rice (Kg) Each Month by Consumer Group in
Natuna Regency, 2017*

Bulan Month	ABRI Armed Forces	PNS Pusat Civil Servant	MO Supply	OPK/Raskin /CBPD Distribution	Transmi- grasi Transmi- gration	Susut Reduction
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Februari	0,00	860,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Maret	1 080,00	480,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. April	0,00	480,00	0,00	71 460,00	0,00	0,00
5. Mei	0,00	480,00	0,00	71 460,00	0,00	0,00
6. Juni	360,00	440,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Juli	732,00	440,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Agustus	372,00	420,00	0,00	72 280,00	0,00	0,00
9. September	372,00	380,00	0,00	71 460,00	0,00	0,00
10. Oktober	360,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11. November	372,00	540,00	0,00	2 280,00	0,00	0,00
12. Desember	732,00	540,00	42 480,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah/Total 2017	4 380,00	5 160,00	42 480,00	288 940,00	0,00	0,00
Jumlah/Total 2016	5 124,00	5 800,00	0,00	277 300,00	0,00	600,00

Sumber/Source: Bulog Kantor Seksi Logistik Ranai Ibukota Kabupaten Natuna/The Bureau of Logistics of Ranai, Capital of Natuna Regency

PERSENTASE RATA-RATA PENGELUARAN PER KAPITA PER BULAN
Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month



Pengeluaran Kelompok
Makanan Terbesar
Biggest Food Expenditure



150.596
Rupiah
Per Kapita Sebulan
per Capita per Month

Makanan dan Minuman Jadi
Prepared Food and Beverages

Pengeluaran Kelompok
Non Makanan Terbesar
Biggest Non-Food Expenditure



308.248
Rupiah
Per Kapita Sebulan
per Capita per Month

**Perumahan, Bahan Bakar,
Penerangan, Air**
Housing and Household Facilities

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members' consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://natunakab.bps.go.id>

ULASAN

Determinan dari kesejahteraan ekonomi adalah kemampuan daya beli penduduk. Penurunan kemampuan daya beli akan mengurangi kemampuan pemenuhan kebutuhan pokok. Secara umum, pengeluaran per kapita penduduk per bulan untuk Kabupaten Natuna pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 1.239.243. Persentase pengeluaran untuk kebutuhan makanan adalah sebesar 53,55 persen dan persentase pengeluaran untuk kebutuhan non makanan sebesar 46,45 persen.

Apabila dilihat lebih rinci, terdapat berbagai komoditi di pengeluaran untuk bahan makanan, yaitu salah satunya adalah dari kelompok padi-padian yang meliputi beras, tepung, dan makanan pokok lainnya. Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan terbesar di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 untuk konsumsi makanan adalah komoditi makanan dan minuman jadi yaitu sebesar Rp 150.596 dan rata-rata pengeluaran per kapita per bulan terbesar kedua adalah dari komoditi tembakau dan sirih, yaitu sebesar Rp 90.351. Hal ini memperlihatkan bahwa besarnya pengeluaran penduduk Kabupaten Natuna pada tahun 2017 untuk mengkonsumsi tembakau dan sirih masih lebih besar dibandingkan konsumsi kelompok makanan lainnya

DESCRIPTION

The determinant of economic well-being is the ability of the purchasing power of the population. Declining purchasing power will reduce the ability to meet basic needs. In general, per capita expenditure per month for Natuna Regency in 2017 is as much as Rp 1,239,243. The percentage of food expenditure was 53.55 percent and non-food expenditure percentage was 46.45 percent.

When viewed in more detail, there are various commodities in food expenditure, one of which is from a group of cereals which include rice, flour, and other staple foods. The biggest average per capita expenditure per month in Natuna Regency in 2017 for food consumption is the prepared food and beverage commodity which is Rp 150,596 and the second largest average per capita expenditure per month is from tobacco and betel commodity, which is Rp 90,351. This shows that the expenditure of population in Natuna Regency in 2017 to consume tobacco and betel is still greater than the consumption of other food groups (one of which is a group of grains). In addition, the lowest average per capita expenditure per month in Natuna Regency in 2017 is from tubers.

(salah satunya adalah kelompok padi-padian). Di samping itu, rata-rata pengeluaran per kapita per bulan terendah di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 adalah dari kelompok komoditi umbi-umbian.

Pada komoditi non makanan, rata-rata pengeluaran per kapita per bulan terbesar di Kabupaten Natuna pada tahun 2017 adalah dari kelompok perumahan, bahan bakar, penerangan, dan air, yaitu sebesar Rp 308.248, sedangkan untuk pengeluaran komoditi non makanan per kapita per bulan terendah adalah dari kelompok keperluan pesta dan upacara yaitu sebesar Rp 7.238.

Di Kabupaten Natuna jika dibagi beberapa golongan pengeluaran perkapita perbulan maka paling besar persentase penduduk yang berada pada golongan Rp 750.000 sampai Rp 999.999 sebesar 25,66 persen. Untuk golongan terendah pengeluaran perkapita perbulan yaitu pada golongan Rp 200.000 sampai dengan Rp 299.999 yaitu sebanyak 0,16 persen. Untuk pengeluaran diatas Rp 1.500.000 ada sebanyak 23,82 persen.

Determinan dari kesejahteraan ekonomi adalah kemampuan daya beli penduduk. Penurunan kemampuan daya beli akan mengurangi kemampuan pemenuhan kebutuhan pokok. Secara umum

In non-food commodities, the largest average per capita expenditure per month in Natuna Regency in 2017 was from the housing and household facility, which amounted to Rp 308,248, while the lowest expenditure for non-food commodities per capita per month is from the group of parties and ceremonies, which is Rp 7,238.

In Natuna Regency if divided into several groups per capita expenditure per month, the largest percentage of the population in the category of Rp 750,000 to Rp 999,999 by 25.66 percent. For the lowest group of expenditure per capita per month is at group Rp 200,000 to Rp 299,999 that is as much as 0.16 percent. For expenses above Rp 1,500,000 there are as many as 23.82 percent.

The determinant of economic well-being is the ability of the purchasing power of the population. Declining purchasing power will reduce the ability to meet basic needs. In general, per capita expenditure per month for

pengeluaran perkapita penduduk per bulan untuk Kabupaten Natuna pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 1.194.290. Persentase pengeluaran makanan adalah 50,31 persen dan persentase pengeluaran non makanan sebesar 49,69 persen.

Apabila dilihat lebih rinci pengeluaran makanan ada berbagai komoditi yaitu salah satunya padi-padian yaitu meliputi beras, tepung, dan makanan pokok lainnya. Kabupaten Natuna sendiri rata-rata konsumsi padi-padian perkapita perbulan adalah sebesar Rp 82.885. untuk komoditi dengan konsumsi terbesar yaitu pada makanan dan minuman jadi dengan rata-rata konsumsi perkapita perbulan yaitu Rp 135.084 dan untuk komoditi terbesar kedua yaitu tembakau dan sirih yaitu dengan rata-rata perkapita perbulan sebesar Rp 91.226, hal ini terlihat bahwa tingkat konsumsi tembakau dan sirih lebih besar dibandingkan konsumsi makanan pokok yaitu padi-padian sedangkan rata-rata konsumsi perkapita perbulan terendah yaitu pada komoditi umbi-umbian dan kacang-kacangan.

Pada komoditi non makanan konsumsi terbesar yaitu pada komoditi perumahan, bahan bakar, penerangan, dan air yakni sebesar Rp 356.010 perkapita perbulannya sedangkan untuk pengeluaran non

Natuna Regency in 2016 is as much as Rp 1,194,290. The percentage of food expenditure was 50.31 percent and non-food expenditure percentage was 49.69 percent.

When viewed in more detail the expenditure of food there are various commodities, one of which grains include rice, flour, and other staple foods. Natuna regency itself the average consumption of per-capita grains per month is Rp 82,885. For commodities with the largest consumption of food and beverage to the average per capita consumption per month is Rp 135,084 and for the second largest commodity of tobacco and betel is the average per capita per month of Rp 91.226, it is seen that the level Tobacco and betel consumption is greater than the consumption of staple food is grain while the average per-capita consumption per month is the lowest in the commodity of tubers and beans.

In the largest non-food consumption commodity is the commodity housing, fuel, lighting, and water that is Rp 356,010 per month per month while the lowest non-food expenditure on the commodity of party and ceremony is Rp

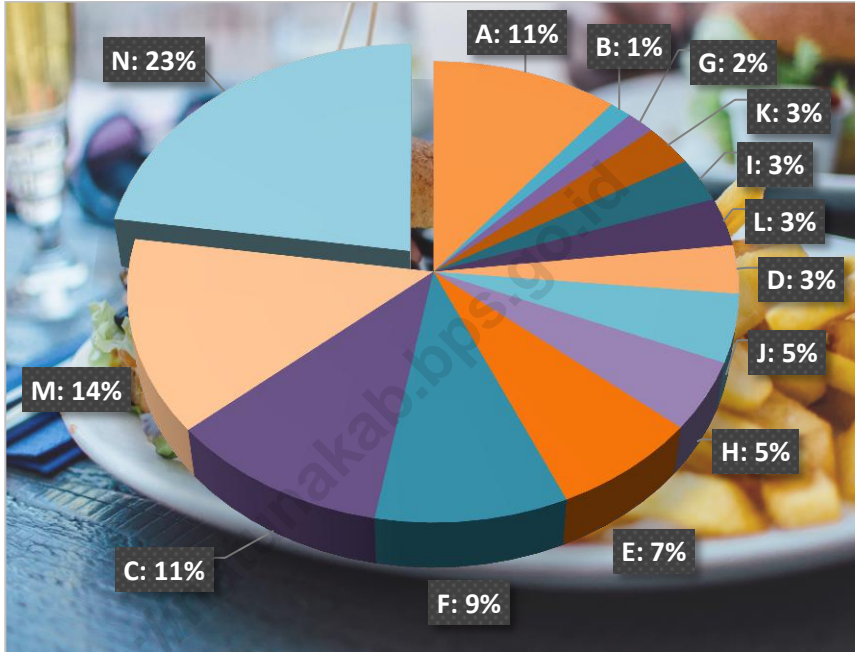
makanan terendah itu pada komoditi
keperluan pesta dan upacara sebesar
Rp 6.955 perkapita perbulan.

6,955 per capita per month.

<https://natunakab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Picture

Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Kabupaten Natuna, 2017
Percentage of Average Expenditure per Capita per Month by Food Group in Natuna Regency, 2017



Keterangan/Note:

A: Padi-padian/Cereals

B: Umbi-umbian/Tubers

C: Ikan/Fish

D: Daging/Meat

E: Telur dan susu/Eggs and milk

F: Sayur-sayuran/Vegetables

G: Kacang-kacangan/Legumes

H: Buah-buahan/Fruits

I: Minyak dan lemak/Oil and fats

J: Bahan minuman/Beverage stuffs

K: Bumbu-bumbuan/Spices

L: Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items

M: Makanan dan minuman jadi/

Prepared food and beverages

N: Tembakau dan sirih/Tobacco and betel

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2017/National Socioeconomic Survey, 2017

Tabel 11.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Natuna (Rupiah), 2017
Table 11.1 *Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Natuna Regency (rupiahs), 2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	71 289
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	8 490
Ikan/ <i>Fish</i>	72 129
Daging/ <i>Meat</i>	22 629
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	48 454
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	62 490
Kacang-kacangan/ <i>Beans</i>	10 976
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	31 989
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	20 799
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	31 564
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	19 346
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	22 543
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	150 596
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	90 351
Jumlah/Total	663 645

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/National Social Economic Survey, 2017

Tabel
Table 11.2

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Natuna (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Natuna Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Bukan Makanan Non Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	308 248
Aneka barang dan jasa <i>Goods and services</i>	135 138
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	41 027
Barang yang tahan lama <i>Durable goods</i>	44 065
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	39 882
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	7 238
Jumlah/Total	575 598

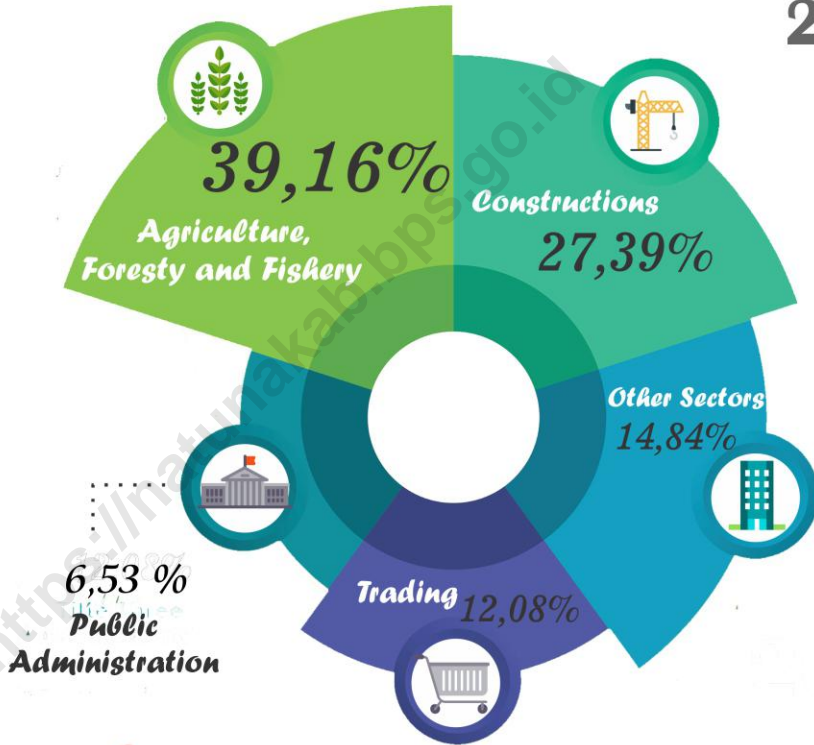
Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017/National Social Economic Survey, 2017



PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

STRUKTUR EKONOMI KABUPATEN NATUNA ECONOMIC STRUCTURE OF NATUNA REGENCY 2017



Sektor Pertambangan dan Penggalian merupakan kontributor terbesar pada PDRB Natuna dengan MIGAS, yaitu sebesar 72,57%. Berbeda halnya jika subsektor migas dikeluarkan, kontribusi sektor ini hanya 0,48%.

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Provinsi/Kabupaten/Kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran.

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvements in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and*

Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

“expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electrimunicipality and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
4. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 5. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

DESCRIPTION

12.1 Pendapatan Regional

Angka pertumbuhan ekonomi (PDRB riil) Kabupaten Natuna tahun 2017 mencapai 5.68 persen, angka ini mengalami penurunan dari pertumbuhan 2016 yang sebesar 6.06 persen. Hal ini menunjukkan ekonomi Kabupaten Natuna sepanjang 2017 mengalami perlambatan.

Pertumbuhan PDRB tertinggi sepanjang tahun 2017 didominasi sektor Informasi dan Komunikasi yaitu sebesar 9,11 persen.

Kontribusi sektor Pertambangan dan Pengalihan terhadap PDRB Kabupaten Natuna masih mendominasi di tahun 2017 dan secara angka menunjukkan peningkatan sebesar 1,57 persen dibandingkan kontribusi di 2016.

Sementara itu, sektor Pertanian Kehutanan dan Perikanan menunjukkan kenaikan kontribusi paling besar dibandingkan tahun sebelumnya daripada sektor lain dalam hal kontribusinya terhadap PDRB Kabupaten Natuna 2017.

Selama periode 2013-2017, PDRB per kapita Kabupaten Natuna mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 9,06 persen tiap tahun.

12.1 Regional Income

During 2017 economic growth of Natuna Regency in generally was increase, it was 5.68 percent. The decreasing was compared to the previous growth which reaches 6.06 percent. This growth was indicating that the economic activity among 2017 shows decelerated.

The highest growth during 2017 dominated by Information and Communication Sector which reach 9.11 percent.

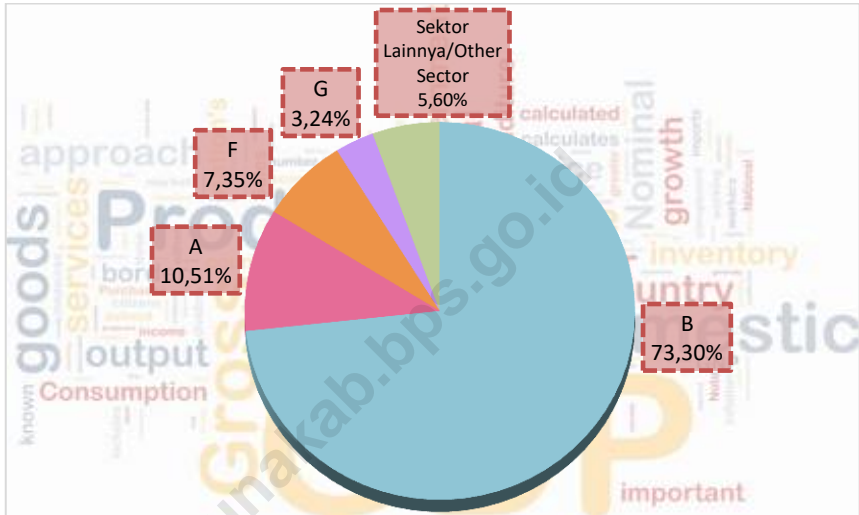
Mining and Quarrying Sector is still the dominant sector during 2017 which contribute to RGDP of Natuna Regency, and its contribution was increased than previous year about 1.57 percent.

Meanwhile, Agriculture, Forestry and Fishery Sector shows an increase of its contribution to RGDP of Natuna Regency 2017 than other sectors to the previous year.

During 2013-2017, percapita RGDP of Natuna Regency is grow with average 9.06 percent per year.

Gambar 12.1
Picture

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (persen), 2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Industry in Natuna Regency (percent), 2017



Ket:

A: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishery

B : Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying

F : Konstruksi/Construction

G : Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Large and Retail Trade, Rparation of Cars and Motorcycle

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/Statistic of Natuna Regency

Tabel
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (miliar rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Natuna Regency (billion rupiahs), 2013–2017

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>	1 510,71	1 627,29	1 760,80	1 929,41	2 116,11
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	11 940,30	12 810,92	13 484,59	13 672,14	14 227,34
3. Industri Pengolahan <i>Processing Industries</i>	106,31	117,94	128,47	140,17	151,17
4. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	13,44	13,29	14,26	15,56	16,37
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Fresh Water Supply, Carry Out Trash, Waste and Recycle</i>	0,85	0,91	0,98	1,04	1,17
6. Konstruksi <i>Construction</i>	985,74	1 120,53	1 230,97	1 349,65	1 480,21
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Repair of Cars and Motorcycle</i>	340,53	390,93	481,88	572,61	652,54
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehouse</i>	78,71	93,45	111,42	128,99	141,96
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverages</i>	57,74	65,88	76,18	84,54	92,99

Bersambung/to be continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1:

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	75,08	81,63	89,23	98,87	115,70	
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance Service and Assurances</i>	16,72	18,55	21,13	24,00	26,82	
12. Real Estate <i>Real Estate</i>	79,15	87,66	98,20	109,03	121,14	
13. Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	0,02	0,03	0,03	0,04	0,04	
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Social Assurances</i>	281,10	313,00	305,31	326,41	352,75	
15. Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	23,30	26,14	29,38	32,38	36,16	
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	39,45	43,69	49,99	55,44	59,58	
17. Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	9,17	9,92	11,14	12,05	12,94	
PDRB dengan Migas RGDP with oil and gas	15 558,33	16 821,78	17 893,68	18 552,33	19604,96	
PDRB tanpa Migas RGDP without oil and gas	3 635,64	4 030,60	4 431,22	4 904,44	5403,63	

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/Statistic of Natuna Regency

Tabel 12.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (miliar rupiah), 2013–2017**
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Natuna Regency (billion rupiahs), 2013–2017

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>	1 281.93	1 341.96	1 413.52	1 486.54	1 560.44
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	9 953.94	10 326.87	10 667.29	10 881.66	10 800.18
3	Industri Pengolahan <i>Processing Industries</i>	92.20	96.79	100.90	105.05	109.61
4	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	9.41	9.79	10.05	10.75	11.17
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Fresh Water Supply, Carry Out Trash, Waste and Recycle</i>	0.80	0.84	0.85	0.92	1.00
6	Konstruksi <i>Construction</i>	799.60	878.23	932.87	991.76	1 056.92
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Repairation of Cars and Motorcycle</i>	303.76	326.64	360.75	397.11	425.51
8	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehouse</i>	65.98	72.72	78.81	84.98	91.71
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverages</i>	49.91	53.12	57.07	61.43	65.58

Bersambung/*to be continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2:

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	76.49	82.66	88.76	96.78	105.59
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance Service and Assurances</i>	15.20	16.02	16.96	17.98	19.00
12.	Real Estate <i>Real Estate</i>	70.45	74.68	79.57	84.70	90.25
13.	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Social Assurances</i>	227.76	239.10	238.73	246.81	252.59
15.	Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	19.01	20.10	20.96	21.87	22.75
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	35.40	37.58	39.51	41.57	43.79
17.	Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	7.96	8.29	8.64	9.01	9.32
PDRB dengan Migas <i>RGDP with oil and gas</i>		13 009.83	13 585.41	14 115.27	14 538.93	14 665.42
PDRB tanpa Migas <i>RGDP without oil and gas</i>		3 071.66	3 274.55	3 464.61	3 674.57	3 883.24

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/Statistic of Natuna Regency

Tabel 12.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (persen), 2013–2017**
Table 12.3 **Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Industry in Natuna Regency (percent), 2013-2017**

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>	9.71	9.67	9.84	10.4	10.79
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	76.75	76.16	75.36	73.7	75.27
3. Industri Pengolahan <i>Processing Industries</i>	0.68	0.7	0.72	0.76	0.77
4. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0.09	0.08	0.08	0.08	0.08
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Fresh Water Supply, Carry Out Trash, Waste and Recycle</i>	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
6. Konstruksi <i>Construction</i>	6.34	6.66	6.88	7.27	7.55
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Reparation of Cars and Motorcycle</i>	2.19	2.32	2.69	3.09	3.33
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehouse</i>	0.51	0.56	0.62	0.7	0.72
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverages</i>	0.37	0.39	0.43	0.46	0.47

Bersambung/to be continued...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3:*

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	0.48	0.49	0.5	0.53	0.59
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance Service and Assurances</i>	0.11	0.11	0.12	0.13	0.14
12. Real Estate <i>Real Estate</i>	0.51	0.52	0.55	0.59	0.62
13. Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	0	0	0	0	0
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Social Assurances</i>	1.81	1.86	1.71	1.76	1.8
15. Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	0.15	0.16	0.16	0.17	0.18
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	0.25	0.26	0.28	0.3	0.3
17. Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	0.06	0.06	0.06	0.06	0.07
PDRB dengan Migas RGDP with oil and gas	100	100	100	100	100

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures***) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/*Statistic of Natuna Regency*

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna

Tabel 12.4 (Persen), 2013–2017

Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Natuna Regency (Percent), 2013–2017*

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>	4.67	4.68	5.33	5.17	4.97
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3.97	3.75	3.3	2.01	-0.75
3. Industri Pengolahan <i>Processing Industries</i>	5.1	4.97	4.24	4.11	4.34
4. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electrimunicipality and Gas</i>	2.67	3.99	2.62	6.96	3.98
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Fresh Water Supply, Carry Out Trash, Waste and Recycle</i>	4.84	5.18	1.58	7.98	8.67
6. Konstruksi <i>Construction</i>	9.24	9.83	6.22	6.31	6.57
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Reparation of Cars and Motorcycle</i>	9.42	7.53	10.44	10.08	7.15
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehouse</i>	13.01	10.22	8.38	7.82	7.92
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverages</i>	5.65	6.42	7.44	7.63	6.76

Bersambung/to be continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4:

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	8.01	8.06	7.38	9.03	9.11
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance Service and Assurances</i>	12.03	5.43	5.87	5.99	5.68
12.	Real Estate <i>Real Estate</i>	5.89	6.01	6.54	6.45	6.55
13.	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	3.09	3.11	2.77	2.78	3.23
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Social Assurances</i>	5.58	4.98	-0.15	3.39	2.34
15.	Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	5.64	5.71	4.28	4.36	4.01
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	6.12	6.14	5.15	5.2	5.34
17.	Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	3.48	4.17	4.27	4.2	3.43
PDRB dengan Migas RGDP with oil and gas		4.6	4.42	3.9	3	0.87
PDRB tanpa Migas RGDP without oil and gas		6.73	6.61	5.8	6.06	5.68

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/Statistic of Natuna Regency

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna (2010=100), 2013–2017
Table *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Natuna Regency (2010=100), 2013–2017*

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>	117.85	121.26	124.57	129.79	135.61
2.	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	119.96	124.05	126.41	125.64	131.73
3.	Industri Pengolahan <i>Processing Industries</i>	115.3	121.85	127.33	133.44	137.92
4.	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	142.72	135.76	141.95	144.82	146.47
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Fresh Water Supply, Carry Out Trash, Waste and Recycle</i>	106.88	108.57	114.95	113.28	116.62
6.	Konstruksi <i>Construction</i>	123.28	127.59	131.95	136.09	140.05
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Reparation of Cars and Motorcycle</i>	112.11	119.68	133.58	144.19	153.36
8.	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehouse</i>	119.3	128.51	141.37	151.79	154.79
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverages</i>	115.69	124.03	133.49	137.63	141.79

Bersambung/*to be continued...*

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.5:

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	98.16	98.76	100.54	102.17	109.57
11. Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance Service and Assurances</i>	110.02	115.78	124.62	133.51	141.15
12. Real Estate <i>Real Estate</i>	112.35	117.38	123.42	128.73	134.23
13. Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	105.77	110.56	118.24	122.72	132.19
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Social Assurances</i>	123.42	130.91	127.89	132.25	139.65
15. Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	122.54	130.08	140.18	148.04	158.94
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	111.42	116.28	126.52	133.37	136.06
17. Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	115.2	119.62	128.91	133.78	138.9
PDRB dengan Migas RGDP with oil and gas	119.59	123.82	126.77	127.6	133.68
PDRB tanpa Migas RGDP without oil and gas	118.36	123.09	127.9	133.47	139.15

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/Statistic of Natuna Regency

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna, 2013–2017
Table 12.6 *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Natuna Regency, 2013–2017*

Lapangan Usaha Industry	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>	6.52	2.9	2.73	4.19	4.48
2. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	6.61	3.42	1.9	-0.61	4.85
3. Industri Pengolahan <i>Processing Industries</i>	5.92	5.68	4.5	4.8	3.36
4. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electrimunicipality and Gas</i>	2.54	-4.87	4.56	2.02	1.14
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Fresh Water Supply, Carry Out Trash, Waste and Recycle</i>	2.88	1.57	5.43	-1.03	2.95
6. Konstruksi <i>Construction</i>	5.85	3.5	3.42	3.13	2.91
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Reparation of Cars and Motorcycle</i>	1.76	6.76	11.61	7.95	6.35
8. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehouse</i>	5.9	7.72	10.01	7.37	1.98
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverages</i>	9.49	7.21	7.63	3.1	3.03

Bersambung/to be continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.6:

Lapangan Usaha Industry		2012	2013	2014	2015*	2016**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	0.02	0.62	1.79	1.63	7.25
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance Service and Assurances</i>	4.08	5.23	7.64	7.14	5.72
12.	Real Estate <i>Real Estate</i>	3.46	4.48	5.15	4.3	4.27
13.	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	5.55	4.53	6.94	3.79	7.71
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Social Assurances</i>	11.95	6.07	-2.31	3.41	5.6
15.	Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	9.31	6.15	7.76	5.61	7.36
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	5.3	4.36	8.8	5.42	2.02
17.	Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	5.84	3.84	7.76	3.78	3.82
PDRB dengan Migas RGDP with oil and gas		6.48	3.54	2.38	0.66	4.76
PDRB tanpa Migas RGDP without oil and gas		6.07	3.99	3.91	4.36	4.26

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/Statistic of Natuna Regency

Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Natuna, 2013–2017 (Ribu Rupiah) Tanpa Migas

Tabel

Table 12.7 Regional Gross Domestic Product Per Capita by Business Sector in Natuna Regency, 2013-2017 (Thousands Rupiahs) Without Oil and Gas

Lapangan Usaha Industry		2013	2014	2015*	2016**	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fisheries</i>	20 829.6	22 149.1	23 628.6	25 629.1	27 773.4
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	242.8	268.7	292.9	322.2	341.3
3	Industri Pengolahan <i>Processing Industries</i>	1 465.8	1 605.3	1 724.0	1 862.0	1 984.0
4	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	185.3	180.9	191.4	206.7	214.8
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Fresh Water Supply, Carry Out Trash, Waste and Recycle</i>	11.8	12.4	13.1	13.9	15.3
6	Konstruksi <i>Construction</i>	13 591.4	15 251.6	16 518.6	17 927.9	19 427.3
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Large and Retail Trade, Reparation of Cars and Motorcycle</i>	4 695.3	5 321.0	6 466.5	7 606.1	8 564.4
8	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehouse</i>	1 085.3	1 272.0	1 495.2	1 713.4	1 863.2
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverages</i>	796.1	896.7	1 022.3	1 123.0	1 220.5

Bersambung/to be continued...

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.7:

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2013	2014	2015*	2016**	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1 035.2	1 111.1	1 197.4	1 313.4	1 518.6
11	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance Service and Assurances</i>	230.5	252.5	283.6	318.8	352.0
12	Real Estate <i>Real Estate</i>	1 091.3	1 193.2	1 317.8	1 448.3	1 589.9
13	Jasa Perusahaan <i>Company Service</i>	0.4	0.4	0.5	0.5	0.5
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense and Social Assurances</i>	3 875.7	4 260.3	4 097.1	4 335.8	4 629.7
15	Jasa Pendidikan <i>Education Service</i>	321.2	355.8	394.2	430.1	474.5
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	543.9	594.7	670.8	736.4	781.9
17	Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	126.4	135.0	149.5	160.1	169.8
PDRB tanpa Migas <i>RGDP without oil and gas</i>		50 128.1	54 860.5	59 463.5	65 147.6	70 921.3

*) Angka Sementara/*Preliminary Figures***) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/*Statistic of Natuna Regency*



PERBANDINGAN ANTARKABUPATEN

Regional Comparison

2017

JUMLAH PENDUDUK (RIBU JIWA)
TOTAL POPULATION (THOUSANDS PEOPLE)

TERTINGGI *HIGHEST*
BATAM 1.283,2

TERENDAH *LOWEST*
ANAMBAS 41,4

KEPRI: 2.082,7

JUMLAH PENDUDUK MISKIN (RIBU JIWA)
NUMBER OF POOR PEOPLE (THOUSANDS PEOPLE)

TERTINGGI *HIGHEST*
BATAM 61,2

TERENDAH *LOWEST*
ANAMBAS 2,8

KEPRI: 125,4



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.</p> | <p>1. <i>To measure poverty, bps uses the concept of ability to meet basic needs. With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food as measured by the expenditure side. So the poor are the people who have an average monthly per capita expenditure below the poverty line.</i></p> |
| <p>2. Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah gambaran makro mengenai hasil dari proses pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh stakeholders, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat masyarakat menuju keadaan yang lebih baik.</p> | <p>2. <i>Economic growth</i> is a macro picture of the outcome of the economic development process undertaken by stakeholders, whether by the government, business community also people towards a better state.</p> |
| <p>3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.</p> | <p>3. <i>Human development index (HDI)</i> explains how people can access development goals in income, health, education, and etc.</p> |

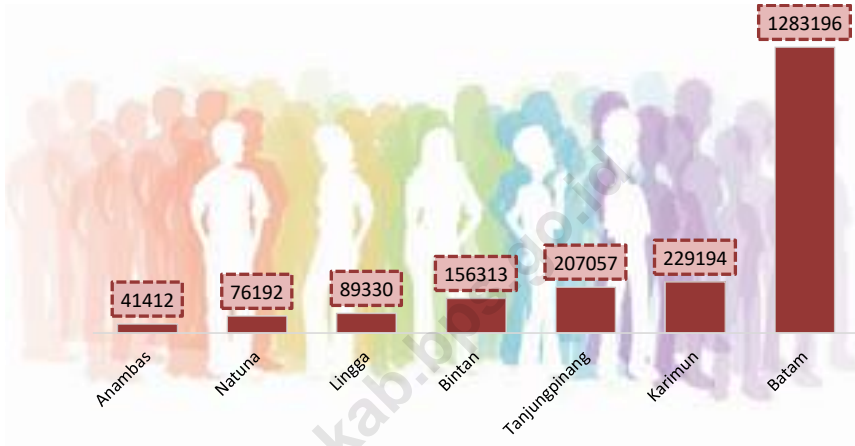
ULASAN	DESCRIPTION
<p>13.1 Perbandingan Regional</p>	<p>13.1 Regional Comparison</p>
<p>Pada tahun 2017, jumlah penduduk pertengahan tahun Provinsi Kepulauan Riau mencapai 2.082.694 jiwa. Natuna merupakan kabupaten dengan penduduk terkecil kedua setelah Kepulauan Anambas.</p>	<p><i>During 2017, the resident of Kepulauan Riau Province reach 2,082,694 people. Natuna population was the smallest resident once after Kepulauan Anambas Regency.</i></p>
<p>Selama periode 2010-2020 rata-rata pertumbuhan penduduk Kepulauan Riau adalah sebesar 2,85 persen per tahun. Laju pertumbuhan penduduk Natuna tahun 2017 adalah sebesar 1,21 persen.</p>	<p><i>During period 2010-2020 mean growth resident of Kepulauan Riau Province equal to 2.85 percent by year. Then, growth of Natuna resident in 2017 is equal to 1.21 percent.</i></p>
<p>Laju pertumbuhan ekonomi (LPE) Kepulauan Riau pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan 2016. Pertumbuhan tertinggi yang terjadi pada tahun 2014 sebesar 7,92 persen. Fluktuasi LPE terjadi di semua kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau.</p>	<p><i>Economic growth rate (EGR) of Kepulauan Riau in 2017 decreased compared to 2016. The highest growth happened in the year 2013 equal to 7.92 percent. Fluctuation EGR happened in all regency/municipality of Kepulauan Riau Province.</i></p>
<p>Jumlah penduduk miskin Provinsi Kepulauan Riau naik sebesar 5 ribu, sedangkan di Kabupaten Natuna jumlah penduduk miskin bertambah sebesar 8,6 persen dibandingkan tahun lalu.</p>	<p><i>The number of poor people in Kepulauan Riau Province by 5 thousand, while in Natuna Regency the number of poor people increased by 8.6 percent compared to last year.</i></p>
<p>IPM Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan tren yang meningkat kurun waktu 2012-2017. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan di</p>	<p><i>HDI of Kepulauan Riau Province shows positive trend within 2012-2017. It trends also followed by other regency/municipality. The highest HDI</i></p>

masing-masing kabupaten /kota. IPM tertinggi berada di Kota Batam sebesar 80,26 dan terendah di Kabupaten Lingga sebesar 63,45. Kabupaten Natuna berada di peringkat keempat dengan nilai 71,52.

goes to Batam municipality 80.26 and the lowest goes to Lingga regency 63.45. Natuna's HDI placed the fourth rank in Kepulauan Riau province with a value 71.25.

<https://natunakab.bps.go.id>

Gambar 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2017
Picture 13.1 *Population by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2017*



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/Statistics of Natuna Regency

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2013–2017
Table 13.1 *Population by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2013–2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	220 882	223 117	225 298	227 277	229 194
2. Bintan	149 120	151 123	153 020	154 584	156 313
3. Natuna	72 527	73 470	74 520	75 282	76 192
4. Lingga	87 867	88 274	88 591	88 971	89 330
5. Kepulauan Anambas	39 374	39 892	40 414	40 921	41 412
Kota/Municipality					
1. Batam	1 094 623	1 141 816	1 188 985	1 236 399	1 283 196
2. Tanjungpinang	196 980	199 723	202 215	204 735	207 057
Kepulauan Riau	1 861 373	1 917 415	1 973 043	2 028 169	2 082 694

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/Statistics of Natuna Regency

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2013–2017

Tabel 13.2
Table

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (percent), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	7,09	6,87	6,54	6,17	5,42
2. Bintan	6,08	6,35	5,16	5,94	5,01
3. Natuna	6,73	6,61	5,80	6,06	5,68
4. Lingga	6,88	5,16	2,38	4,09	6,41
5. Kepulauan Anambas	7,03	6,90	5,59	6,71	4,66
Kota/Municipality					
1. Batam	7,18	7,16	6,87	5,43	2,19
2. Tanjungpinang	7,78	5,28	5,70	5,05	2,64
Kepulauan Riau	7,92	6,81	5,35	4,77	2,01

*) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/Statistics of Natuna Regency

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (ribu), 2013–2017
Table 13.3 Number of Poor People by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	14,81	15,38	14,82	15,03	16,94
2. Bintan	9,32	9,27	9,25	9,91	9,37
3. Natuna	2,75	3,05	3,23	3,25	3,53
4. Lingga	12,34	13,10	13,22	12,36	12,35
5. Kepulauan Anambas	1,77	1,97	2,65	2,75	2,84
Kota/Municipality					
1. Batam	57,52	61,40	59,94	57,29	61,16
2. Tanjungpinang	20,57	20,00	19,30	19,82	19,19
Kepulauan Riau	119,08	124,17	122,40	120,37	125,37

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/Statistics of Natuna Regency

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (ribu), 2013–2017
Table 13.4 *Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (thousand), 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Karimun	68.52	68.72	69.21	69.84	70.26
2. Bintan	71.31	71.65	71.92	72.38	72.91
3. Natuna	69.39	70.06	70.87	71.23	71.52
4. Lingga	60.13	60.75	61.28	62.44	63.45
5. Kepulauan Anambas	64.86	65.12	65.86	66.30	67.06
Kota/Municipality					
1. Batam	78.65	79.13	79.34	79.79	80.26
2. Tanjungpinang	76.70	77.29	77.57	77.77	78.00
Kepulauan Riau	73.02	73.40	73.75	73.99	74.45

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna/Statistics of Natuna Regency

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN NATUNA**

Jl. HR. Soebrantas, Sual
RT 01 RW 05, Ranai, Bunguran Timur
<http://natunakab.bps.go.id>
Email : bps2103@bps.go.id

